i

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadirat Allah Yang Kuasa karena atas berkat, rahmat dan

karunia-Nya jualah kami dapat menyelesaikan pembuatan Rencana Strategis (Renstra) Badan Perpustakaan

dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016

- 2012 disusun dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi

Sumatera Barat serta Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih dan digunakan sebagai pedoman

dan arah pembangunan perpustakaan dan kearsipan yang hendak dicapai dalam periode 2016-2021 dengan

mempertimbangkan capaian pembangunan perpustakaan dan kearsipan yang telah dicapai saat ini .

Renstra ini juga digunakan sebagai bahan dan pedoman dalam penyusunan untuk pembuatan (1)

Rencana Kerja (Renja); (2) Rencana/Program Pembangunan lintas sektoral bidang Perpustakaan dan

Kearsipan; (3) Koordinasi perencanaan dan pengendalian kegiatan Pembangunan lingkup Perpustakaan dan

kearsipan; (4) Laporan Tahunan; dan (5) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh jajaran Badan Perpustakaan dan Kearsipan

serta para pemangku kepentingan perpustakaan dan kearsipan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan,

dan pengendalian program pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan secara sinergis dan

berkesinambungan.

Demikianlah Rencana Strategis ini disusun untuk dapat dipedomani dalam perencanaan dan

penganggaran Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat , dan sebagai dokumen untuk

melaksanakan evaluasi keberhasilan penyelenggaraan Pembangunan pada Badan Perpustakaan dan

Kerasipan Provinsi Sumatera Barat.

Padang, 2 September 2016

KEPALA BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

PROVINSI SUMATERA BARAT

<u>Drs. ALWIS</u> Pembina Utama Madya

NIP. 19610303 198210 1002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan Pembangunan Daerah adalah bagian yang tak terpisahkan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan nasional, perencanaan pembangunan daerah adalah strategi awal dalam menyusun rencana strategis pembangunan yang harus dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan memperhatikan sinkronisasi dan koordinasi yang berkelanjutan melalui tahapan yang jelas, mulai dari tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan sesuai Peraturan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 8 tahun 2008, sehingga perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan Nasional sesuai dengan rumpun bidang tugas pokok dan fungsinya yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang juga mengamanatkan kepada Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta dengan memperhatikan RPJM Nasional. Pembangunan bidang perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dan bangsa dan menumbuh kembangkan minat serta kegemaran membaca melalui perpustakaan yang mampu menjamin kebutuhan masyarakat kini dan yang akan datang, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 8 yang berbunyi Pemerintah daerah menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di daerah; menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing; menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat; menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan; memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan didaerah; dan menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan umum daerah berdasar kekhasan daerah sebagai pusat penelitian dan rujukan tentang kekayaan budaya daerah di wilayahnya.

Dalam bidang kearsipan bertujuan untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, serta mendinamiskan sistem kearsipan serta peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang kearsipan dengan melakukan penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan serta pengelolaan arsip sesuai dengan kewenangan daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang

kearsipan untuk Penyelenggaraan kearsipan (Pasal 6); Pembinaan kearsipan (Pasal 7-8); Pengelolaan kearsipan (Pasal 9); Sistem Kearsipan Daerah (SKD); Jaringan Informasi Kearsipan Daerah (JIKD) (Pasal 14); Pembentukan Unit dan lembaga kearsipan (Pasal 16,17,22,23); Pengembangan SDM Kearsipan (Pasal 29-30); Penyediaan Prasarana dan Sarana (Pasal 31-32); Perlindungan dan penyelamatan arsip baik di dalam maupun di luar negeri; Penyelamatan arsip dari SKPD yang digabung dan/atau dibubarkan (Pasal 35); Sosialisasi Kearsipan (Pasal 36); Kerjasama (Pasal 37); Pendanaan (Pasal 38).

Berdasarkan hal tersebut seluruh unsur dilingkungan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dan Lembaga Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kota Arsip dari pimpinan, para pejabat struktural, fungsional perpustakaan dan kearsipan serta staf Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dan Tim Penyusun Perencanaan dan Penganggaran yang telah ditetapkan pada Keputusan Kepala Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Nomor: 11/SK/BPA-2016 Tentang Pembentukan Tim Penyusun Perencanaan dan Penganggaran Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera barfat Tahun 2016, menyusun Rencana Strategis Tahun 2010-2015 yang merupakan dokumen perencanaan lima tahunan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di bidang Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan kondisi dan potensi daerah di Provinsi Sumatera Barat dan kewenangan Pemerintah daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan.

1.2 Landasan Hukum

- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam;
- 2) Undang-Undang Hak Cipta Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987; Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang sebagaimana telah dirubah terakhir beberapa kali, terakhir dengan Undang Undang No. 9 Tahun 2015.
- 5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.
- 6) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;

- 7) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- 8) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- 9) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- 10) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan System dan Transaksi Elektronik;
- 17) Peraturan Pemerintah Noomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang Undang nomor 24 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan;
- 18) Keputusan Presiden 105/2004 tentang Pengelolaan Arsip Statis;
- 19) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 (Lampiran IV) tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- 20) Peraturan Kepala ANRI Nomor 6/2005 tentang Pedoman Perlindungan Pengamanan dan Penyelamatan Dokumen/Arsip Vital Negara;
- 21) Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2012 Tentang Kearsipan Tahun 2012 Tentang Kearsipan
- 22) Peraturan Gubernur Sumatera Barat No.114 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penggunaaan Peralatan Kearsipan di Lingkungan Pemerintah;
- 23) Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2014 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam;
- 24) Pergub No. 7 tahun 2010 tentang Pedoman Penggunaan Arsip Media Baru di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
- 25) Pergub no. 51 tahun 2007 tentang Pengelolaan Arsip Statis Pemerintah Provinsi

Sumatera Barat

- 26) Pergub No. 124 tahun 2006 tentang Petunjuk Pengelolaan Arsip Dinamis Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
- 27) Pergub No. 25 tahun 2006 tentang Jadwal Retensi Arsip Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
- 28) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 93 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan
- 29) Surat Edaran Gubernur Nomor 050/291/V/ eko/ Bappeda- 2016 tentang Penyusunan Renstra SKPD Tahun 2016 2021 .
- 30) Keputusan Kepala Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Nomor:
 11 / SK/ BPA-2016 Tentang Pembentukan Tim Penyusun Perencanaan dan Penganggaran Badan Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2016.
- 31) Prosiding Rapat Evaluasi Bidang Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2010-2015 Tanggal 28 Januari 2016 .
- 32) Prosiding Rapat Koordinasi Penyusunan Perencanaan Bidang Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2016 -2020 Tanggal 9 Februari 2016 .

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat adalah untuk merumuskan kebijakan, program dan kegiatan lingkup Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan 5 (lima) tahun kedepan agar lebih efisien dan efektif berdasarkan prinsip-prinsip kepemerintahan yang baik (good governance).

Tujuan Rencana Startegis Tahun 2016 -2020 Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat adalah :

- a. Pedoman untuk Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat setiap tahun.
- b. Sebagai dasar pelaksanaan pembangunan daerah khususnya Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat .
- Sebagai acuan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja
 Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.
- d. Untuk mengembangkan pemikiran, sikap dan tindakan yang berorientasi kepada masa depan, serta peningkatan mutu berbagai produk perencanaan secara optimal.
- e. Untuk mencapai sasaran yang meliputi kebijaksanaan program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 ini terdiri dari 7 (tujuh) bagian sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010, yaitu:

BAB I Pendahuluan : Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan,

Sistematika Penulisan, memberikan gambaran dan informasi tentang latar belakang disusunnya rencana strategis Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

Sumatera Barat

BAB II Gambaran : Mencakup Tugas , Fungsi dan Struktur Organisasi Badan

Pelayanan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat ,
Perpustakaan dan Sumber Daya Badan Perpustakaan dan Kearsipan

Kearsipan Provinsi Provinsi Sumatera Barat, Kinerja Pelayanan Badan Sumatera Barat Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat,

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera

Barat

Berdasarkan tugas

dan fungsi

dan Kebijakan

Target Kinerja.

BAB III Isu-isu Strategis : Mencakup telahaan visi misi dan program kepala daerah

dan wakil kepala daerah terpilih. Telahaan Renstra Kementerian dan Lembaga , Identifikasi permasalahan

berdasarkan tugas dan fungsi Pelayanan Badan

Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dan penentuan isu -isu strategis dalam penyelenggaran

pembangunan di bidang perpustakaan dan kearsipan

Bab IV Visi, Misi, Tujuan, : Mencakup : Visi dan Misi badan Perpustakaan dan

Sasaran, Strategi Kearsipan Provinsi Sumatera Barat , Tujuan dan Sasaran

Jangka Menengah, Strategi dan Kebijakan Badan

Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan visi

dan misi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

Sumatera Barat.

Bab V Rencana Program : Mencakup : Rencana Program dan Kegiatan Indikator

dan Kegiatan Kinerja, Target Kinerja Badan Perpustakaan dan Indikator Kinerja, Kearsipan Sumatera Barat . Pada bagian ini dikemukakan

Kearsipan Sumatera Barat . Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok

sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan

dari (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator

kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif).

Bab VI Indikator Kinerja
Utama yang
mengacu pada
Tujuan dan Sasaran
RPJMD.

Mencakup: Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 -2021

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA BARAT

2.1. Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 93 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan yang diemban Badan Perpustakaan dan Kearsipan adalah :

1. Kepala Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat

Memimpin pelaksanaan tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang perpustakaan dan kearsipan.Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam di atas Kepala Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan terknis bidang Perpustakaan dan Kearsipan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Perpustakaan dan Kearsipan;
- Pembinaan dan fasilitasi bidang Perpustakaan dan Kearsipan lingkup Provinsi dan Kabupaten Kota;
- d. Pelaksanaan kesekretariatan Badan;
- e. Pelaksanaan tugas di Bidang Layanan Perpustakaan; Otomasi dan Pengolahan Bahan Pustaka; Deposit Pengamatan dan Pelestarian Bahan Pustaka; Pembinaan Perpustakaan dan Kearsipan; Pengolahan Arsip Statis; Pengolahan Arsip in Aktif; Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip;
- f. Pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi dan pelaksanaan di bidang program, keuangan umum dan kepegawaian .

Fungsi

- a. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program Badan;
- b. Penyelenggaraan pengkajian perencanaan dan program Sekretariat;
- Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian;

3. Bidang Layanan Perpustakaan

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang layanan umum ,layanan ekstensi dan promosi.

Fungsi

- a. Penyiapan Bahan Perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan dibidang layanan umunm;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang layanan ektensi dan promosi.

4. Bidang Otomasi Dan Pengelolaan Bahan Pustaka

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Otomasi Perpustakaan, Pengolahan dan Pengembangan Bahan Pustaka.

Fungsi

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang otomasi perpustakaan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengolahan dan pengembangan bahan pustaka.

5. Bidang Deposit, Pengamatan dan Pelestarian Bahan Pustaka

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan, di Bidang Deposit, Pengamatan dan Pelestarian Bahan Pustaka.

Fungsi

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di Bidang deposit, pengamatan dan pelestarian bahhan pustaka;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Pelestarian Bahan Pustaka .

6. Bidang Pembinaan Perpustakaan Dan Kearsipan

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pembinaan SDM kelembagaan dan sistem perpustakaan, pembinaan SDM dan sistem kearsipan.

Fungsi

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Pembinaan SDM kelembagaan dan sistem perpustakaan;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pembinaan SDM dan Sistem Kearsipan.

7. Bidang Pengelolaan Arsip Statis

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang akusisi dan pengolahan, layanan dan perluasan khasanah.

Fungsi

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang akusisi dan pengolahan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang layanan dan perluasan khasanah.

8. Bidang Pengelolaan Arsip In Aktif

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang penyimpanan dan pengolahan, pengawasan kearsipan.

Fungsi

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang penyimpanan dan pengolahan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan dibidang pengawasan kearsipan .

9. Bidang Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang bahan konvensional dan bahan media baru.

Fungsi

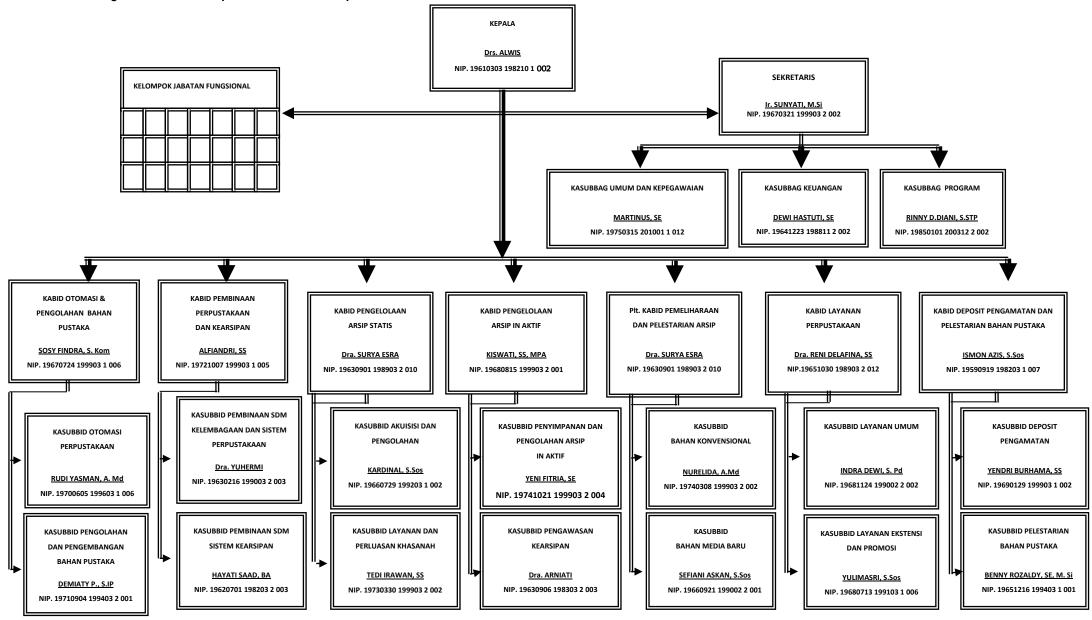
 Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang bahan konvensional b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang bahan media baru.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas Pokok

Mempunyai tugas sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2.2. Struktur Organisasi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat



2.3. Sumber Daya Manusia

Secara umum sumber daya manusia yang ada di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dari segi latar belakang Pendidikan sudah memenuhi beberapa kualifikasi yang dibutuhkan diantaranya terdapat 4 (empat) orang sarjana strata 2, Sarjana 42 (empat puluh dua) orang, Diploma (DIII, DII,dan DI) 11 (sebelas) orang, SLTA 56 (lima puluh enam) orang, SLTP 2 (dua) orang dan SD 3 (tiga) orang, namun disisi lain dengan berjalannya waktu ada pegawai yang telah pensiun dan ini perlu ada penambahan pegawai baru terutama yang diprioritaskan untuk tenaga teknis baik itu untuk bidang perpustakaan maupun untuk bidang kearsipan.

Dalam rangka menjalankan roda organisasi pemerintahan dalam mencapai tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan, maka organisasi harus digerakkan oleh seluruh elemen yang ada baik pejabat struktural, pejabat fungsional maupun staf.

Struktur Pegawai Badan Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan kepangkatan dan golongan.

TABEL 2.1
DAFTAR PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT KEPANGKATAN DAN GOLONGAN
KEADAAN SEPTEMBER 2016

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH
1.	GOL IV/c	-
2.	GOL IV/d	1 orang
3.	GOL IV/c	-
4.	GOL IV/b	3 orang
5.	GOL IV/a	7 orang
6.	GOL III/d	25 orang
7.	GOL III/c	14 orang
8.	GOL III/b	25 orang
9.	GOL III/a	7 orang
10.	GOL II/d	4 orang
11.	GOL II/c	10 orang
12.	GOL II/b	14 orang
13.	GOL II/a	2 orang
14.	GOL I/d	-

17.	GOL I/a JUMLAH	- 116 orang
16.	GOL I/b	1 orang
15.	GOL I/c	2 orang

Sumber Data: Subag umum dan Kepegawaian

TABEL 2.2
DAFTAR PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
KEADAAN SEPTEMBER 2016

NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
		(ORANG)
1	S 2	4
2	S1	42
3	DIII/ DII/ DI	10
4	SLTA/ Sederajat	56
5	SLTP/Sederajat	2
6	SD	2
	Total	116

Sumber Data: Subag umum dan Kepegawaian

TABEL 2.3 DAFTAR PEJABAT FUNGSIONAL KEADAAN SEPTEMBER 2016

Pejabat Fungsional Badan Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan rumpun jabatan:

NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Arsiparis Tingkat Keahlian	8
2	Arsiparis Tingkat Keterampilan	9
3	Pustakawan Tingkat Ahli	5
4	Pustakawan Tingkat keterampilan	6
	Total	28

Sumber Data: Subag umum dan Kepegawaian

2.4. Sarana dan Prasarana

Tersedianya 2 (dua) lokasi gedung Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat berlokasi di Jalan Pramuka V No.2 Khatib Sulaiman dan satu lokasi gedung layanan Perpustakaan Umum Provinsi Sumatera Barat di Jalan Diponogoro Nomor 4, Padang telah diresmikan pada Tanggal 30 Oktober Tahun 2014.

TABEL 2.4
TABEL ASSET TANAH
BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA BARAT

	Jenis Asset	Luas	Kondisi	Konstruksi	Bangunan
		Bangunan		Status Tanah	
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Gedung	6.277 M ²	Jln Pramuka V	APBD	Hak
	Kantor Badan Perpustakaan dan Kearsipan)		No. 2 Padang		Pakai
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Gedung	2.374 M ²	Jln. Diponegoro	APBD	Hak
	Perpustakaan Umum Provinsi Sumatera Barat)		No. 4 Padang		Pakai

Sumber Data: Subag umum dan Kepegawaian

TABEL 2.5
TABEL ASSET BANGUNAN
BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA BARAT

	Jenis Asset	Luas	Alamat	Asal –	Status
		Tanah		usul	Tanah
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Gedung	6.277 M ²	Jln Pramuka V	APBD	Hak
	Kantor Badan Perpustakaan dan Kearsipan)		No. 2 Padang		Pakai
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Gedung	2.374 M ²	Jln. Diponegoro	APBD	Hak
	Perpustakaan Umum Provinsi Sumatera Barat)		No. 4 Padang		Pakai

Sumber Data: Subag umum dan Kepegawaian

TABEL 2.6
TABEL ASSET KENDARAAN
BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA BARAT

	Jenis Asset	Jumlah	Asal – Usul	Tahun
				Pembelian
I	Kendaraan Roda 4 (Empat)	11 Unit		
1	Minibus (Mitsubishi /L.300)	1	APBN	1999
2	Minibus (Toyota)	1	APBD	2004
3	Minibus (Kijang Inova)	1	APBD	2011
4	Mobil Rescue (Ford / Ranger)	1	APBN	2011
5	Minibus Puskel (Truk)	1	APBN	1986
6	Minibus Puskel (Toyota)	1	APBN	2003
7	Minibus Puskel (Toyota)	1	APBN	2003
8	Minibus Puskel (Toyota)	1	APBN	2009
9	Minibus Puskel (Toyota)	1	APBD	2009
10	Minibus Puskel (Toyota)	1	APBD	2009
11	Truk Sadar Arsip (Isuzu)	1	APBN	2010
II	Kendaraan Roda 2 (dua)	4 Unit		
1	Sepeda Motor (GL. Max)	1	APBN	1996
2	Sepeda Motor (GL. Pro)	1	APBN	1997
3	Sepeda Motor (Suzuki)	1	APBN	1999
4	Sepeda Motor (Honda Win)	1	APBN	1999

Sumber Data: Subag umum dan Kepegawaian

TABEL 2.7
TABEL JENIS DAN JUMLAH FASILITAS / SARANA INFORMASI
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

No	Fasilitas/Prasarana	Jumlah	Ket
1	Papan Pengumuman	2	
2	Kotak Pengaduan	2	
3	Jenis Bahan Promosi	3	
4	Mobil Keliling	5	
5	Mobil Operasional	3	
6	Mobil Rescue	1	

7	Mobil Sadar Arsip	1	
8	Website	3	
9	E-mail	1	
10	Call Center	-	
11	Media Center	-	
12	Majalah		
13	Buku Data dan Informasi		
14	Booklet Informasi		

Sumber Data: Subag umum dan Kepegawaian

2.5. Peraturan Penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan.

Kewenangan Penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan di Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah di tetapkan sesuai dengan lampiran Undang Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah dengan pembagian kewenangan berikut ini:

NO	Sub Urusan	Pemerintah Pusat	Daerah Provinsi	Daerah Kabupaten Kota
1	2	3	4	5
1	Pembinaan Perpustakaan	a. Penetapan standar dan akreditasi perpustakaan b. Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Nasional c. Pembudayaan gemar membaca tingkat nasional	a. Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah / Provinsi b. Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat daerah Provinsi	a. Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota b. Pembudayaan Gemar Membaca tingkat daerah Kab/ Kota
2	Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	a. Pelestarian Karya Cetak dan Karya Rekam Koleksi Nasional b. Penerbitan Katalog Induk Nasional dan Bibliografi Nasional c. Pelestarian Naskah Kuno dan Penegembalian Naskah Kuno dari	a. Pelestarian Karya Cetak dan Karya Rekam Koleksi Daerah di Daerah Provinsi b. Penerbitan Katalog Induk Daerah dan Bibliografi	a. Pelestarian Naskah Kuno Milik daerah Kab/ Kota b. Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan Oleh Pemerintah daerah Kab/ Kota

				
		luar Negeri	Daerah	
		d. Pengembangan		
		Koleksi Budaya	Pelestarian	
		Etnis Nusantara	Naskah Kuno	
		yang berasal dari	Milik daerah	
		Luar negeri dan	Provinsi	
		koleksi budaya	. Pengembangan	
		etnis nusantara	Koleksi Budaya	
		yang ditemukan	Etnis Nusantara	
		oleh pemerintah	yang ditemukan	
		pusat	oleh Pemerintah	
			Daerah Provinsi	
3	Sertifikasi	Penyelenggaraan	-	-
	Pustakawan	Sertifikasi		
	dan	Pustakawan dan		
	Akreditasi	Akreditasi Pendidikan		
	Pendidikan	dan Pelatihan		
	dan Pelatihan	Perpustakaan		
	Perpustakaan			

Selanjutnya Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan sesuai dengan Undang – Undang No. 23 Tahun 2014 dapat dilihat dengan Tabel berikut ini :

No	Sub Urusan	Pemerintah Pusat	Daerah Provinsi	Daerah Kabupaten / Kota
1	2	3	4	5
1.	Pengelolaan	a. Pengelolaan Arsip Dinamis	a. Pengelolaan Arsip	a. Pengelolaan Arsip
	Arsip	Lembaga Negara , BUMN	Dinamis Pemerintah	Dinamis Pemerintah
		dan Perguruan Tinggi	Daerah Provinsi dan	Daerah / Kabupaten
		Negeri	BUMD/ Provinsi	atau Kota dan BUMD
		b. Pengelolaan Arsip Statis	b. Pengeloaan Arsip Statis	Kabupaten / Kota
		yang diciptakan oleh	yang diciptakan oleh	b. Pengelolaan Arsip Statis
		Lembaga Negara di Pusat	Pemerintah Daerah	yang diciptakan oleh
		dan Daerah, BUMN,	Provinsi, BUMD Provinsi,	Pemerintah Daerah /
		Organisasi	Perusahaan Swasta yang	Kabupaten atau Kota,
		Kemasyarakatan Tingkat	cabang usahanya lebih	BUMD Kabupaten/
		Nasional, Organisasi Politik	dari satu daerah /	Kota, Perusahaan
		Tingkat Nasional, Tokoh	Kabupaten atau Kota	Swasta yang Kantor
		Nasional dan Perusahaan	dalam satu daerah	Usahanya dalam satu
		Swasta yang memiliki Arsip	provinsi	daerah Kabupaten atau
		bernilai guna sejarah yag	Organisasi	Kota, Organisasi
		cabang usahanya lebih dari	Kemasyarakatan	Kemasyrakatan tingkat

		satu , daerah provinsi.		Tingkat daerah Provinsi,		Daerah Kabupaten atau
		c. Pengelolaan Laporan dan		Organisasi politik tingkat		Kota, Pemerintahan
		salinan otentik naskah asli,		daerah provinsi, tokoh		Desa dan Tokoh
		arsip terjaga dari lembaga		masyarakat tingkat		Masyarakat Tingkat
		negara, pemerintah daerah,		daerah provinsi		Daerah Kabupaten /
		dan perguruan tinggi	C.	Pengelolaan Simpul		Kota.
		negeri, BUMN, dan BUMD.		Jaringan dalam SIKN	C.	Pengeloaan Simpul
		d. Pengelolaan Informasi		melalui JIKN pada tingkat		Jaringan dalam SIKN
		Kearsipan dalam SIKN		Provinsi		melalui JIKN pada
		melalui JIKN				tingkat Kabupaten atau
						Kota.
2	Perlindungan	a. Persetujuan tertulis Jadwal	a.	Pemusnahan arsip	a.	Pemusnahan arsip
	dan	Retensi Arsip (JRA)		dilingkungan pemernitah		lingkungan pemerintah
	Penyelamata	Lembaga Negara,		daerah provinsi yang		daerah kabupaten/ kota
	n Arsip	Pemerintah daerah, BUMN,		memiliki retensi di bawah		yang memiliki retensi di
		BUMD dan Perguruan		10 tahun		bawah 10 (sepuluh)
		tinggi negeri	b.	Perlindungan dan		tahun
		b. Persetujuan tertulis		penyelamatan arsip akibat	b.	Perlindungan dan
		pemusnahan arsip		bencana yang berskala		penyelamatan arsip
		dilingkungan lembaga		provinsi		akibat bencana yang
		negara, pemerintah daerah	C.	Penyelamatan arsip		berskala kabupaten/kota
		provinsi/ Kabupaten/ Kota,		perangkat daerah provinsi	C.	Penyelamatan arsip
		Perguruan Tinggi Negeri,		yang digabung dan / atau		perangkat daerah
		BUMN, Perguruan Tinggi		dibubarkan, dan		kabupaten/kota yang di
		Swasta dan Perusahaan		pemekaran daerah		gabung dan/atau di
		Swasta yang kegiatannya		Kabupaten/ Kota		bubarkan,serta
		dibiayai dari anggaran	d.	Melakukan Autentifikasi		pemekaran kecamatan
		negara atau bantuan luar		arsip statis dan arsip hasil		dan Desa / Kelurahan
		negeri yang memiliki		alih media yang dikelola	d.	Melakukan Autentikasi
		retensi sekurang-		oleh lembaga kearsipan		arsip statis dan arsip alih
		kurangnya paling sedikit 10		provinsi		media yang dikelola oleh
		Tahun	e.	Melakukan Pencarian		lembaga kearsipan
		c. Perlindungan dan		arsip statis yang		Kabupaten / Kota
		Penyelamatan arsip akibat		pengelolaannya menjadi	e.	Melakukan Pencarian
		bencana yang berskala		kewenangan daerah		arsip statis yang
		nasional		provinsi yang dinyatakan		pengelolaannya menjadi
		d. Penyelamatan arsip		hilang dalam bentuk daftar		kewenagan daerah /
		lembaga negara yang		pencarian arsip		Kabupaten / Kota yang
		digabung dan/ atau				dinyatakan hilang dalam
		dibubarkan				bentuk daftar pencarian
		e. Melakukan autentikasi arsip				arsip .
		statis dan arsip hasil alih				
		media yang dikelola oleh				
		lembaga kearsipan				
	· · · · · ·					

	1	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		
		nasional		
		f. Melakukan Pencarian arsip		
		statis yang pengelolaannya		
		menjadi kewenangan		
		pemerintah pusat yang		
		dinyatakan hilang dalam		
		bentuk daftar Pencarian		
		Arsip		
3	Akreditasi	a. Akreditasi kearsipan		
	dan	terhadap penyelenggaraan		
	Sertifikasi	kearsipan pada lembaga		
		negara, pemerintahan		
		daerah, perguruan tinggi,		
		BUMN dan BUMD .		
		b. Akreditasi terhadap		
		lembaga penyelenggara		
		jasa kearsipan, pendidikan		
		kearsipan, dan diklat		
		kearsipan		
		c. Sertifikasi arsiparis yang		
		mengikuti uji kompetensi		
		d. Penetapan tunjangan		
		profesi arsiparis		
4	Formasi	Penetapan hasil analisis		
	Arsiparis	kebutuhan arsiparis nasional		
5	Perizinan	Penerbitan izin penggunaan Per	erbitan izin penggunaan	
		arsip yang bersifat tertutup arsi	p yangbersifattertutup yang	
		yang disimpan di ANRI ters	impan di lembaga	
		kea	rsipan daerah	
		kab	upaten/kota	

Sumber: Lampiran Undang – Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Penyelenggaraan Perpustakaan di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dimana pada pasal 8 dinyatakan bahwa : Pemerintah Provinsi Dan Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban :

- a. menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di daerah
- b. menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masingmasing

- c. menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat
- d. menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan
- e. memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan di daerah
- f. menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan umum daerah berdasarkan kekhasan daerah sebagai pusat penelitian dan rujukan tentang kekayaan budaya daerah wilayahnya.

Dalam penyelenggaraan perpustakaan telah ditetapkan regulasi yaitu Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2015 tentang Setrah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam .

Untuk penyelenggaraan Kearsipan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kearsipan, dan disesuaikan dengan Undang-Undang yang baru Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, pada Bab III Penyelenggaraan Kearsipan, Pasal 6 antara lain menyatakan bahwa Penyelenggaraan kearsipan provinsi menjadi tanggung jawab pemerintahan daerah provinsi dan dilaksanakan oleh lembaga kearsipan provinsi.

Dalam penyelenggaran kearsipan di Provinsi Sumatera Barat telah diterbitkan berbagai peraturan yang menyangkut masalah kearsipan antara lain Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Dengan ditetapkannya peraturan daerah ini dimaksudkan agar penyelenggaraan kearsipan bisa berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan informasi kearsipan baik dari aparat, ilmuwan, instansi swasta serta masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Peraturan ini secara tehnis diimplementasikan melalui :

- Peraturan Gubernur Sumatera barat Nomor 124 Tahun 2006 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis pemerintah Provinsi Sumatera Barat
- Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Statis
 Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
- Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 114 Tahun 2008 tentang Pedoman
 Penggunaan Peralatan Kearsipan Dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
- Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2010 tentang Pedoman
 Penggunaan Peralatan Arsip Media Baru di lingkungan Provinsi Sumatera Barat

2.6. Kinerja Pelayanan Badan perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010 -2015

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah, sebagaimana diamanatkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999, perlu dilakukan evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Demikian pula halnya dengan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, untuk mengukur tentang sejauhmana keberhasilan rencana strategis Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2015, diperlukan adanya evaluasi kinerja. **Evaluasi kinerja** mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat sebelumnya, pada dasarnya telah dilaksanakan dan berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.6.1. Capaian Kinerja Berdasarkan LAKIP Badan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2015

Adapun capaian Kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Sasaran yaitu:

1. Sasaran Meningkatnya minat dan budaya gemar membaca

Urusan Perpustakaan merupakan salah satu urusan yang memiliki kedudukan signifikan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai dengan Undang –Undang No 43 Tahun 2007 BAB XII Pasal 50 Pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca sebagaimana diatur dalam Pasal 48 ayat (2) sampai dengan ayat (4) dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah, dan terjangkau serta menyediakansarana dan prasarana perpustakaan yang mudah diakses Tentang Pembudayaan point 4 menjadi payung tentang Perpustakaan dimana pengembangan Perpustakaan di Sumatera Barat merupakan wadah pembelajaran sepanjang hayat.

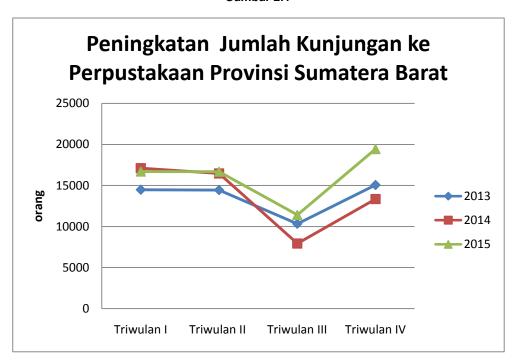
TABEL 2.8
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya minat dan budaya gemar membaca Urusan Perpustakaan

No	Indikator	Capaian 2014	Target (orang)	Target 201 Realisasi (orang)	Target Renstra (orang)	Capaian s.d. 2015 terhadap 2015 (%)	
1.	-Kenaikan Jumlah Kunjungan Perpustakan - Kenaikan Jumlah Anggota	- 510 orang	100	9.401	1.880 603	100	100

(Sumber Data: LAKIP Badan Perpustakaan danKearsipan Tahun 2015)

Kenaikan jumlah Kunjungan Pertriwulan:

Gambar 2.1



(Sumber Data: LAKIP Badan Perpustakaan danKearsipan Tahun 2015)

Sesuai dengan diagram (Chart) di atas dapat dilihat kenaikan junlah kunjungan pada tahun 2015 di triwulan IV mengalami kenaikan cukup signifikan hal ini karena Badan Perpustakaan dan Kearsipan mendapatkan penambahan anggaran yang diakomodir untuk

peningkatan sarana prasarana serta meningkatnya aktivitas masyarakat di Perpustakaan Umum Provinsi Sumatera Barat , seperti kunjungan grouping dari sekolah –sekolah, kunjungan dari pustakawan seluruh Indonesia yang juga menghadiri Kongres Nasional IPI tanggal 6 -9 Oktober 2016, adanya bazar buku , launching buku dan mendongeng secara berkala yang dilaksanakan bekerjasama dengan komunitas dan organisasi perpustakaan seperti Dewan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat , PD –IPI Sumatera Barat , Komunitas Kampung Dongeng Provinsi Sumatera Barat, Penulis Kretif Anak , Komunitas Fotografi , Komunitas Seribu Guru dan berbagai komunitas lainnya. secara keseluruhan dapat disimpulkan pada tahun 2015 ini terjadi peningkatan jumlah kunjungan sejumlah 1.880 orang dari tahun 2014.

Jumlah Kunjungan (Pemustaka)
Terpilah Sesuai Gender Tahun
2015

Laki - Laki
Perempuan

Gambar 2.2

(Sumber Data: LAKIP Badan Perpustakaan danKearsipan Tahun 2015)

Sesuai dengan diagram diatas dapat dilihat kunjungan pemustaka perempuan lebih banyak dari kunjungan pemustaka laki dengan total kunjungan di tahun 2015 sebanyak 64.220 orang, 27.332 Orang pengunjung/ 43 % (pemustaka) Laki- laki dan 36.888 orang pengunjung/ 57 % (Pemustaka) perempuan hal ini mengambarkan bahwa perempuan sumatera barat memiliki kegemaran membaca di perpustakaan provinsi dibandingkan dengan laki –laki .

Analisis capaian kinerja jumlah pada indikator kinerja Peningkatan jumlah kunjungan ke perpustakaan dengan target peningkatan 500 orang selama 1 tahun , data diperoleh dari jumlah kunjungan pada Perpustakaan Umum Provinsi , Peningkatan jumlah kunjungan sebanyak 9.401. orang , di atas dari target yang ditetapkan menggambarkan bahwa dengan peningkatan kualitas adan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik dan banyaknya aktivitas masyarakat setiap hari di Perpustakaan dapat meningkatkan jumlah pengunjung (pemustaka) pada Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat .

Peningkatan kualitas layanan pada Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat saat ini masih menjadi prioritas pemerintah provinsi, dengan penambahan anggaran tahun 2015 sebesar **Rp. 1.323.171.500,-** yang digunakan untuk melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dimana Perpustakaan akan menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi masyarakat menjadi salah satu destinasi wisata edukasi (wahana rekreasi bagi pembelajar sepanjang hayat).

Jumlah Anggota Baru pada perpustakaan Umum Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2015 adalah sebanyak 1.589 orang sedangkan di tahun 2014 jumlah anggota baru adalah sebanyak 986 orang , maka dapat diketahui bahwa jumlah anggota baru pada layanan perpustakaan umum Provinsi Sumatera Barat meningkat sebanyak 603 orang melibih dari target yang ditetapkan . Peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan budaya gemar membaca di Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Program dan kegiatan yang dilakukan guna pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dimana telah dialokasikan Anggaran sebesar Rp. 530.883.900,-

- Penyediaan Bantuan Pengembangan Layanan Umum dan Layanan Sabtu-Minggu
- 2.Penyediaan Pengembangan Layanan Ekstensi Pustaka Keliling
- 3.Penilaian Pemustaka Terbaik
- 4. Penilaian Pos Layanan Perpustakaan Keliling Se-Sumatera Barat

Pada Tahun 2015 Badan Perpustakaan dan Kearsipan mengadakan Road Show Perpustakaan keliling pada 6 (enam) Kabupaten / Kota antara lain Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kota Padang Panjang, Kota Padang, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Dhamasraya.

Permasalahan:

- 1. Dalam implementasi program dan kegiatan terutama yang berasal dari Dana APBD dihadapkan pada persoalan keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam hal ini latar belakang pendidikan dan kompetensi PNS penyelenggara dalam hal ini dalam memberikan pelayanan publik setiap hari nya dan layanan pada hari libur dan sabtu minggu, Motivasi dan Moralitas PNS dalam melakukan pelayanan sepenuh hati dan quick responsive masih rendah.
- 2. Kurangnya kajian dan analisa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan dan peningkatan budaya baca

- ataupun kajian dan analisa kebutuhan terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk pencapaian sasaran.
- 3. Jumlah SDM di layanan umum sebanyak 8 orang sementara standar kebutuhan SDM dilayanan adalah sebanyak 24 orang sehingga masih dibutuhkan 16 orang tenaga yang berlatar belakang perpustakaan, dari 8 orang pada bidang layanan yang memiliki pendidikan hanya 2 orang (Pejabat esselon III dan IV yang membidangi layanan).

Solusi:

- Melakukan perekrutan PNS dan melakukan mutasi dan refresh bagi PNS yang sudah lama agar dirotasi dan mutasi ke tempat yang baru sehigga masingmasing PNS bisa mengembangkan kretivitasnyaditempat yang baru dan bertukar pengalaman
- Disusunnya analisa dan kajian tentang kebutuhan masyarakat terkait pelayanan publik baik dari segi peralatan, perlengkapan, SDM pelayanan, jaringan, dengan memperhatikan kenyamanan masyarakat dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

2. Sasaran Bertambah dan terpeliharanya bahan pustaka dalam bentuk koleksi karya tulis , karya cetak dan atau karya rekam

yang dimaksud dengan sasaran ini adalah bertambahnya dan terpeliharanya bahan pustaka dalam berbagai bentuk pada Perpustakaan Provinsi sesuai dengan pasal 12 undang –undang no 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan berbunyi: 1) Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. (2) Pengembangan koleksi perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan.

Tabel 2.9

Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Bertambah dan terpeliharanya bahan pustaka dalam bentuk koleksi karya tulis , karya cetak dan atau karya rekam

No	Indikator	Capaian 2014	2015			Target Renstra	Capaian s.d. 2015
			Target	Realisasi	Realisasi %	2010-2015	terhadap
							2015 (%)
1.	Jumlah	10.400	10.000	10.246	102 %	50.000	61.858
	Penambahan	eksemplar	eksemplar	Eksemplar		eksemplar	eksemplar
	Koleksi Bahan			(1.730			
	Pustaka			judul)			
2	Persentase	80 %	90%	95%	105%	100%	100%
	Buku/ Koleksi						
	pustaka dalam						
	kondisi baik						

(Sumber Data: LAKIP Badan Perpustakaan danKearsipan Tahun 2015)

Terkait dengan indikator Persentase Buku/ Koleksi Pustaka dalam Kondisi baik sesuai dengan hasil pendataan pada kegiatan Stock Opname adalah sebanyak 90.019 Eksemplar , yaitu 95 % dari jumlah buku yang ada dalam kondisi baik, dan 5 % buku rusak berat dan ringan yaitu sebanyak 2.500 eksemplar yang telah diperbaiki .

Dari tahun ketahun dilakukan pengadaan dan penambahan koleksi dengan memperhatikan kebutuhan dan buku – buku yang menarik serta dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Dalam tahun 2015, kegiatan yang dilakukan untuk sasaran strategis ini terdiri dari :

- 1. Pengadaan dan Pengembangan Bahan Pustaka
- 2. Pemeliharaan buku-buku dan pelestarian bahan perpustakaan
- 3. Penerbitan literatur sekunder
- 4. Penyusunan indeks berkala
- Sosialisasi Perda Provinsi Sumatera Barat No.9 tahun 2014 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
- 6. Hunting Karya Cetak Karya Rekam

Permasalahan:

 Dalam penyelenggaraan kegiatan yang mendukung tentang pelayanan Perpustakaan Keliling, dari koleksi yang dilayankan kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah terpencil dan tidak terjangkau,

Solusi:

- Dilakukan survey kebutuhan pemustaka dan hasil survey menjadi prioritas dalam pengadaan.
- 2. Pengefektifkan jam layanan efektif untuk layanan hari sabtu
- 3. Menambah pemandu dengan cara rekruitmen, mutasi atau rotasi.
- 4. Menambah tenaga outsourching yang memiliki pendidikan ilmu perpustakaan dan teknologi informasi

3. <u>Sasaran Mewujudkan Perpustakaan Digital sesuai dengan Pengembangan</u>

<u>perpustakaan</u>, sebagaimana maksud di atas dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengankebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga memudahkan aksesbilitas informasi dan penelusuran secara digital.Capaian kinerja berikut ini, merupakan hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan.

Tabel 2.10

Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Sasaran Mewujudkan Perpustakaan Digital

No	Indikator	Capaian		Target 20)13	Target	Capaian s.d.
		2014	Target	Realisasi	Realisasi %	Renstra	2014
							terhadap
							2015 (%)
1.	Persentase	80%	80%	80%	100%	80%	80%
	Koleksi						
	Perpustakaan						
	yang dapat dicari						
	melalui						
	penelusuran						
	digital						

(Sumber Data: LAKIP Badan Perpustakaan danKearsipan Tahun 2015)

Dalam tahun 2015, program yang dilakukan untuk sasaran strategis ini terdiri dari Kegiatan yaitu :

- a) Otomasi Perpustakaan
- b) Pengembangan Perpustakaan Digital
- c) Alih Media Naskah Kuno

d) Pengembangan Informasi Budaya Local / Center of Excellent

Pada Tahun 2015 Masyarakat telah dapat mengakses / penelusuran buku secara digital sebanyak 100.000 Eksemplar selain dari buku pengadaan sejumlah 10.246 Eksemplar yang telah sesuai dengan ditargetkan yaitu 100 % tercapai, ditambah juga melakukan pengntryan buku bantuan diperoleh dari berbagai sumber lainnya peningkatan database mencapai 100 % Pada Tahun 2015 Pentryan dilakukuan sebanyak 22.000 eksemplar dengan rincian 10.246 eksemplar dari buku APBD (yang menjadi target) dan sisanya buku dari sumber lainnya. Pada APBD Perubahan Tahun 2015 Badan Perpustakaan dan Kearsipan mendapatkan tambahan anggaran sebesar Rp. 290.000.000, untuk pengembangan Jaringan dan peningkatan kapasitas IT Layanan Perpustakaan sehingga akses layanan internet dan digital lebih cepat sehingga permasalahan jaringan ditahun 2014 dapat teratasi dan menjadi bagian terpenting dalam pengangaran pada APBD Perubahan Tahun 2015.

4. Sasaran Meningkatnya SKPD Provinsi yang tertib Arsip,

Capaian kinerja di atas, merupakan hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan . Dalam tahun 2015,

program yang dilakukan untuk sasaran strategis ini terdiri dari Kegiatan yaitu Penataan dan

Pengeloaan Arsip in Aktif pada SKPD, Pendataan Arsip in Aktif, Pengawasan Pengelolaan Kearsipan pada SKPD Tingkat Provinsi, Lomba Pengelolaan dan Tertib Arsip pada unit kearsipan SKPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Penataan dan Pengelolaan Arsip in Aktif pada unit kearsipan II.

Tabel 2.11

Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya jumlah SKPD Provinsi
yang tertib arsip

No	Indikator	Capaian		Target 201	Target	Capaian	
		2014	Target	Target Realisasi Realisasi %		Renstra	s.d. 2014
							terhadap
							2015 (%)
1.	Jumlah SKPD yang	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD	100%	2	50 %
	telah						
	mengimplementasikan						
	regulasi kearsipan						

(Sumber Data: LAKIP Badan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2015)

SKPD yang telah mengimplementasikan regulasi kearsipan sesuai dengan hasil evaluasi dan monitoring , penilaian berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 0.45.7/62.a/ BPA-2015 pada Lomba Unit Kearsipan Provinsi se Sumatera Barat pada Tahun 2015 yang telah dilaksanakan pada 48 SKPD , diperoleh data Pemenang Lomba yaitu :

1. Terbaik I: Rumah Sakit Jiwa HB.Saanin

2. Terbaik II: Kantor Penghubung Sumatera Barat

3. Terbaik III: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sumatera Barat

SKPD terbaik dari hasil evaluasi dan monitoring di lapangan dari 49 yang dibina SKPD yang telah menerapkan regulasi Kearsipan terdiri dari 2 SKPD yaitu : Rumah Sakit Jiwa HB. Saanin dan Kantor Penghubung Provinsi Sumatera Barat.

5. Sasaran Meningkatnya kualitas SDM Penyelenggara Perpustakaan dan Kearsipan

Capaian kinerja di atas, merupakan hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Dalam tahun 2015, program yang dilakukan untuk sasaran strategis ini terdiri dari Kegiatan yaitu:

- Bimbingan Teknis Perpustakaan Sekolah
- Pembinaan Perpustakaan Tingkat Provinsi,
- Penilaian Kinerja Pustakwan
- Bimtek Kearsipan Kab/ Kota se Sumatera Barat
- Bimbingan Teknis Kearsipan Tingkat Provinsi
- Peningkatan Kualitas dan Wawasan Fungsional Arsiparis
- Pembinaan dan Penilaian Kinerja Arsiparis

Tabel 2.12

Rencana dan Realisasi Capaian Meningkatnya kualitas SDM Penyelenggara

Perpustakaan dan Kearsipan

No	Indikator Capaian 2014			Target 2015	5	Target	Capaian
			Target	Realisasi	Realisasi	Renstra	s.d. 2015
					%		terhadap
							2015 (%)
1	Jumlah SDM	10 Orang	10	10 orang	100%	10 orang	100%
	Perpustakaan (orang				
	peserta Bimtek						
	Terbaik)						

2	Jumlah SDM	10 Orang	10	10 orang	100%	10 orang	50%
	Kearsipan (orang				
	peserta Bimtek						
	Terbaik)						

(Sumber Data: LAKIP Badan Perpustakaan danKearsipan Tahun 2015)

2.6.2. Evaluasi Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2010 S.d. 2015 (Berdasarakan Prosiding Rapat Evaluasi Program dan Kegiatan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2010 s.d. 2015 Tanggal 9 Januari 2016)

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2010 - 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.12 Capaian Indikator Kinerja Pembangunan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat

Tahun 2010 - 2015

No	Bidang Urusan / Indikator	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	SKPD yang telah dibina dengan sistem pengelolaan arsip secara baku	SKPD	3/ 43	5/43	11/ 45	10/46	15/48	48
2.	Jumlah SDM pengelola kearsipan yang dibina	Orang	30	30	30	30	30	30
3.	Pengelola Perpustakaan yang dibina	Orang	138	145	127	183	213	60
4.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan / Thn	Orang	6.575	31.543	63.186	54.309	54.819	64.220
5	Koleksi / Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah	Eksemplar	143.004	168.146	181.146	191.391	201.791	212.037

a) Capaian Kinerja Program Tahun 2010

- ✓ Bertambahnya jumlah Arsip statis yang terselamatkan sebanyak 11 books , melibihi target yang ditetapkan 10 books
- ✓ Bertambahnya Jumlah SKPD / Lembaga Kearsipan yang dibina yaitu sebanyak 3 SKPD .

- ✓ Bertambahnya jumlah tenaga pengelola arsip dengan melakukan pembinaan pada 33 orang
- ✓ Bertambahnya jumlah tenaga pengelola perpustakan dengan melakukan pembinaan pada 40 orang

b) Capaian Kinerja Program Tahun 2011

- ✓ Bertambahnya jumlah Arsip statis yang terselamatkan sebanyak 11 books , melibihi target yang ditetapkan 10 books
- Bertambahnya Jumlah SKPD / Lembaga Kearsipan yaitu sebanyak 15 SKPD (Bapedalda, DPRD, Badan Diklat, BKD, BPA, Dinas Prasjaltarkim, Dinas Kehutanan, Dinas Pertambangan ESDM, Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi, Dinas Pertanian, Kesbang Linmas, dan Kantor Penghubung)
- ✓ Bertambahnya jumlah tenaga pengelola arsip dengan melakukan pembinaan pada 44 orang
- ✓ Bertambahnya jumlah tenaga pengelola perpustakan dengan melakukan pembinaan pada 60 orang

c) Capaian Kinerja Program Tahun 2012

- ✓ Bertambahnya jumlah Arsip statis yang terselamatkan sebanyak 11 books , melibihi target yang ditetapkan 10 books
- Bertambahnya Jumlah SKPD / Lembaga Kearsipan yaitu sebanyak 15 SKPD (Bapedalda, DPRD, Badan Diklat, BKD, BPA, Dinas Prasjaltarkim, Dinas Kehutanan, Dinas Pertambangan ESDM, Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi, Dinas Pertanian, Kesbang Linma, dan Kantor Penghubung)
- ✓ Bertambahnya jumlah tenaga pengelola arsip dengan melakukan pembinaan pada 44 orang
- ✓ Bertambahnya jumlah tenaga pengelola perpustakan dengan melakukan pembinaan pada 60 orang

d) Capaian Kinerja Program Tahun 2013

- ✓ Bertambahnya jumlah Arsip statis yang terselamatkan sebanyak 5 dokumen (Arsip Batas Wilayah ke Kabupaten Solok Selatan, Arsip Kantor Penghubung Provinsi Sumatera Barat, Arsip Tokoh Budayawan Taufik Ismail, Arsip Tokoh Mantan Gubernur Sumatera Barat Harun Zein, Penyerahan Arsip dari Badan Pemeriksa Keuangan RI).
- ✓ Bertambahnya Jumlah SKPD / Lembaga Kearsipan yaitu sebanyak 15 SKPD dan UPTD terkait.

✓ Bertambahnya jumlah tenaga pengelola arsip dan pustaka dengan melakukan pembinaan pada 283 orang (pada kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen Arsip Dinamis bagi aparatur SKPD, Bimbingan Teknis Manajemen Dinamis bagi aparatur UPTD, Pembinaaan Perpustakaan nagari dan kelurahan, Pembinaan Perpustakaan Rumah Ibadah, Bimbingan Teknis Tenaga Penyuluh Minat Baca, Bimbingan Teknis Pengembangan Profesi Pustakawan).

e) Capaian Kinerja Program Tahun 2014

Jumlah SKPD yang telah dibina sebanyak 15 SKPD yaitu DinasKoperindag Prov. Sumbar, Kantor Satpol PP Prov. Sumbar, Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumbar, BPBD Prov. Sumbar, DPRD Prov. Sumbar, DinasPemuda dan Olah Raga Prov. Sumbar, Kantor Penghubung Provinsi Sumatera Barat, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Prov. Sumbar, Badan Ketahanan Pangan Prov. Sumbar, RS HB. Saanin Prov. Sumbar, RSUD Solok, RSUD Ahmad Muctar, RSUD Pariaman, Badan Kepegawaian DaerahProv. Sumbar.

SKPD terbaik dari hasil evaluasi dan monitoring di lapangan dari 15 yang dibina SKPD yang telah menerapkan regulasi Kearsipan terdiri dari 2 SKPD yaitu: Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.

f) Capaian Kinerja Program Tahun 2015

SKPD yang telah mengimplementasikan regulasi kearsipan sesuai dengan hasil evaluasi dan monitoring, penilaian berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 0.45.7/62.a/ BPA-2015 pada Lomba Unit Kearsipan Provinsi se Sumatera Barat pada Tahun 2015 yang telah dilaksanakan pada 48 SKPD, diperoleh data Pemenang Lomba yaitu:

Terbaik I: Rumah Sakit Jiwa HB.Saanin

Terbaik II: Kantor Penghubung Sumatera Barat

Terbaik III: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sumatera Barat

2.6.3. Alokasi Anggaran Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat

Pendanaan Program dan Kegiatan Badan Perpustakaan dan kearsipan ditampung pada APBD (Anggaran Pendapatan Belanaj Daerah) Pemerintah Provinsi Sumatera

Barat, setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kinerja badan perpustakaan dan kearsipan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.13 APBD Tahun 2010 – 2016

Tahun	Anggaran	Belanja Tidak	Belanja Langsung	Belanja Langsung	Urusan Kearsipan	Urusan Perpustakaan	Pendapatan
		Langsung	gg	Pokok			
2010	Rp.12.686.753.783,	Rp. 8.071.080.093,-	Rp.4.615.673.290,-	Rp.1.203.801.100,-	Rp.1.284.859.250,-	Rp.2.127.012.940,-	Rp.10.000.000,-
2011	Rp.15.462.276.319,	Rp.7.407.025.444,-	Rp.8.055.250.875,-	Rp.2.649.794.900,-	Rp.3.028.700.575,-	Rp.2.376.755.400	Rp.2.500.000,-
2012	Rp.16.530.637.442,	Rp.8.953.523.542,-	Rp.7.577.113.900,-	Rp.2.537.211.850,-	Rp.2.041.901.150,-	Rp.2.998.000.000,-	Rp.2.500.000,-
2013	Rp.16.751.672.125,-	Rp.9.585.746.200,-	Rp.7.165.925.925,-	Rp.3.104.750.025,-	Rp.1.476.017.350,-	Rp.2.585.158.550,-	Rp.2.500.000,-
2014	Rp.17.504.604.290,	Rp.9.858.212.011,-	Rp.7.646.392.279,-	Rp.3.509.132.929,-	Rp.1.844.538.150,-	Rp.2.292.721.200,-	Rp.3.000.000,-
2015	Rp.20.320.160.501,	Rp.10.887.491.476,-	Rp.9.432.669.025	Rp.5.174.495.950,-	Rp.1.516.304.350,-	Rp.2.741.868.725,-	Rp.3.500.000,-

Sumber Data: Prosiding Rapat Evaluasi Program dan Kegiatan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2010 – 2015

Badan Perpustakaan dan Kearsipan dalam penyelenggaraan pembangunan Tahun 2010 s.d. 2016 juga mendapatkan Dana Dekonsentrasi APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Nasional) dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Arsip Nasional Republik Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

	Perpustakaan Nasional RI									
Tahun	Program	Anggaran	Realisasi Fisik	Realisasi Keuangan	Bantuan Buku dan Bimtek Perpustakaan pada Desa/ Kelurahan					
2010	Program Pengembangan Perpustakaan Pengadaan Buku dan Bimtek pengelola Perpustakaan pada Nagari/ desa	Rp.5.137.150.000,-	100%	92,44%	78 Desa/ Kel					
2011	Program Pengembangan Perpustakaan Pengadaan Buku dan Bimtek pengelola Perpustakaan pada Nagari/ desa	Rp.4.425.250.000,-	100%	92,36%	80 Desa/ Kel					
2012	Program Pengembangan Perpustakaan Pengadaan Buku dan Bimtek pengelola Perpustakaan pada Nagari/ desa	Rp.3.445.377.000,-	100%	98,40%	82 Desa/ Kel					

2013	Program Pengembangan Perpustakaan Pengadaan Buku dan Bimtek pengelola Perpustakaan pada Nagari/ desa	Rp.4.222.400.000,- Rp. 5.000.000.000 (APBN-P)	100%	92,48%	250 Desa / Kel
2014	Program Pengembangan Perpustakaan Lomba Perpustakaan	Rp.397.957.000,-	100%	98,22%	-
2015	Program Pengembangan Perpustakaan Lomba Perpustakaan	Rp. 417.855.000 ,-	100%	92.91%	-

Sumber Data: Prosiding Rapat Evaluasi Program dan Kegiatan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2010 – 2015

	Dana Dekonsentrasi Arsip Nasional RI														
Tahun	Program	Anggaran	Realisasi Fisik	Realisasi Keuangan											
2010	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Bimtek Kearsipan Nagari dan Kelurahan (30 Nagari/Desa)	Rp.143.351.000,-	100%	97.00%											
2011	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Bimtek Kearsipan Nagari dan Kelurahan (30 Nagari/ Desa)	Rp.143.351.000,-	100%	97,49%											
2012	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Bimtek Kearsipan Nagari dan Kelurahan (30 Nagari/ Desa)	Rp.143.351.000,-	100%	98,88%											
2013	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Bimtek Kearsipan Nagari dan Kelurahan (30 Nagari/ Desa)	Rp.163.351.000,-	100%	96,50%											
2014	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Bimtek Kearsipan Nagari dan Kelurahan (30 Nagari/ Desa)	Rp.184.005.000,-	100%	97,13%											
2015	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Bimtek Kearsipan Nagari dan Kelurahan (30 Nagari/ Desa)	Rp.183.012.000,-	100%	99,42%											

Sumber Data : Prosiding Rapat Evaluasi Program dan Kegiatan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2010 – 2015

Tabel T.IV.C.2

Review Pencapaian Kinerja Pelayanan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

Sumatera Barat

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Farget SPM		Target (K ndikato Lainnya						Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
I	KEARSIPAN																		
	SKPD yang telah dibina dengan sistem pengelolaan arsip secara baku		-	-	3/43	5/43	11/ 45	10/46	15/48	3/ 43	5/43	11/45	10/46	15/48	100%	100%	100%	100%	100%-
	Jumlah SDM pengelola kearsipan yang dibina	-	-	-	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengelola Perpustakaan yang dibina				138	145	127	183	213	60	145	127	183	213	60				

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Farget SPM	Target IKK ndik	Target ndikato		Target	Renstra SKPI) Tahun ke-		Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
II	PERPUSTAKAAN																			
	Koleksi / Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah		10.000 Eks / Tahun	1	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	143.004	168.146	181.146	191.391	201.791	*)	*)	*)	-	÷	
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan / Thn	_	50.000 org/tahun	1	*)	*)	*)	216.000	216.000	6.575	31.543	63.186	54.309	54.819	-	-	-	-	-	

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN.

2.4.1. Peluang dan Tantangan Pengembangan Urusan Perpustakaan.

1) Kebutuhan Akses Informasi dan Literasi cepat ke sumber Ilmu dalam era globalisasi

Paradigma global dalam penyelenggaraan informasi dan Ilmu Pengetahuan memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Badan Perpustakaan dan perpustakaan sebagai pusat Informasi edukasi, penelitian, reservasi dan rekreasi secara profesional dan berkelanjutan dan harus berkembang berbasis Teknologi Informasi

2) Kewajiban Menyelenggarakan Manifesto Unesco Perpustakaan.

Kewajiban mengembangkan minat baca, menyediakan Koleksi bacaan, memberikan bahan bacaan yang menjadi topik hangat dimasyarakat, turut meningkatkan ekonomi masyarakat melalui jasa perpustakaan dan melestarikan Budaya setempat (local culture) adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah.

3) Dukungan pembangunan karakter anak nagari

Perkembangan Budaya Sumatera Barat dengan adanya akses informasi global memberikan dampak pergeseran nilai-nilai dan moralitas anak nagari sehingga perlu peran perpustakaan untuk memberikan informasi karya-karya inspiratif dan kearifan lokal.

4) Kurangnya ruang untuk apresiasi masyarakat

Perpustakaan sebagai Agen perubahan perlu memberikan ruang untuk aktualisasi dan apresiasi masyakatnya serta memberikan sarana untuk aktivitas akademik seperti diskusi, seminar dan workshop dan kegiatan cultural lainnya.

5) Perpustakaan Sumatera Barat menjadi Center of Excellent

Di negara maju perpustakaan bukan saja memberikan jasa bahan bacaan dan

sumber belajar tetapi juga sebagai pusat informasi kota, informasi penyelenggaraan dan tugas pokok pemerintahan, politik, ekonomi, budaya dan semua informasi publik yang dilayankan oleh Pemerintah maupun swasta sehingga semua aspek kehidupan perkotaan dapat terekam dan tersaji untuk masyarakat yang membutuhkannya maka perlu dikondisikan agar Badan Perpustakaan dan Kearsipan mampu melaksanakan ruang lingkup tugas tersebut.

6) Perpustakaan Umum Daerah sebagai Sumber Pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekam Daerah.

Dengan terbitnya Peraturan Daerah No.9 Tahun 2014 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat harus melakukan pengelolaan karya-karya tersebut secara profesional dengan memperhatikan sumber informasi lokal, pusat rujukan karya-karya intelektual daerah.

7) Media elektronik yang semakin menarik dan atraktif

Pengelolaan yang profesional dan konsep penyelenggaraan perpustakaan yang jitu dengan layanan yang prima, harus dibangun dengan berbasis pengembangan kualitas SDM dan Teknologi Informasi sehingga mampu memberikan perimbangan layanan pandang dengar yang dilakukan oleh media elektronik lainnya yang jasanya semakin menarik dan atraktif.

8) Mahalnya penerapan teknologi berbasis TI

Informasi yang handal membutuhkan sarana teknologi yang memadai, dan membutuhkan biaya yang besar, strategi jitu dengan skala prioritas yang tajam dan efektif memberikan manfaat yang besar bagi penyelenggaraan dan operasionalisasi tugas pokok dan fungsi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

2.4.2. Peluang dan Tantangan Pengembangan Urusan Kearsipan

- Pekerjaan pemenuhan hak keperdataan rakyat membutuhkan kerja besar yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dengan operasionalisasi berbasis Teknologi Informasi;
- 2) Semua Proses Politik dan Birokrasi yang memungkinkan terjadinya dinamika perubahan struktur kelembagaan dan proses debirokratisasi harus terekam dalam bentuk dokumen sebagai dasar fungsi lembaga kearsipan sebagai simpul kronologis sejarah dan pertanggungjawaban pemerintah daerah;

- 3) Lahirnya Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Kebebasan Informasi Publik, dan Peraturan Pemerintah penyelenggaraan sistem dan Transaksi Elektronik nomor 82 Tahun 2012 semakin mengukuhkan peranan/arti penting arsip dalam penyelenggaraan administrasi kepemerintahan dan pembangunan;
- 4) Ketersediaan arsip yang autentik dan reliable merupakan keharusan dalam akuntabilitas Penyelenggaraan Pemeritah Daerah menuju *Good Governance*;
- 5) Dinamisasi Provinsi dalam segala bentuk peristiwa dan proses penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi seluruh penyelenggaraan Pemerintah Daerah perlu perekaman secara komprehensif dan pengelolaan yang baik sebagai upaya meningkatkan salah satu tugas yaitu Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat sebagai pusat record dan data sejarah Sumatera Barat;
- 6) Kasus pengalihan aset Pemerintah Daerah kepihak non pemda memberikan bukti perlunya penanganan dan pengelolaan arsip aset Pemerintah daerah yang serius dan benar;
- 7) Semakin meningkatnya sadar arsip masyarakat dan jasa kearsipan dalam usaha penyelamatan dan penyimpanan arsip pada instansi pemerintah serta swasta di Sumatera Barat memberikan peluang Pendapatan Daerah melalui Retribusi Kearsipan Daerah;
- Belum semua SKPD mempunyai unit kearsipan yang berfungsi mengelola arsip sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No.43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- 9) Perlunya pembiayaan urusan kearsipan yang memadai mengingat pentingnya fungsi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat sebagai Lembaga Kearsipan Daerah;
- 10) Jumlah arsiparis dengan beban kerja yang semakin besar menciptakan kesenjangan antara SDM dan beban kerja sehingga terjadi keterbatasan hasil pekerjaan berbanding dengan jumlah pekerjaan, sehingga perlu penciptaan arsiparis/SDM kearsipan yang berkesinambungan.

BAB III

ISU - ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Dari penjabaran tugas pokok dan fungsi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dalam pelaksanaan tugas yang dihadapi tentu ada keberhasilan maupun permasalahan yang dihadapi, dengan segala keterbatasan / permasalahan yang ada justru menjadikan motivasi untuk bergerak maju ke arah yang lebih baik, berikut ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel T-IV.C.9 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat

		Standar	Faktor yang N	lempengaruhi	Permasalah
Aspek Kajian	Capaian/Kond isi Saat ini	yang Digunakan	INTERNAL (KEWENANG AN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANG AN SKPD)	an Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelayanan publik / Pelayanan prima layanan perpustaka an	Fasilitas dan Prasarana peralatan dan perlengkapan perpustakaan yang belum memadai	Standar dan syarat ruang layanan dari perpustaka an Nasional RI	Anggaran, sdm, sarana dan prasarana	Kebijakan anggaran yang diberikan terhadap SKPD	1. Rendahnya SDM di Bidang pelayanan 2. Terbatasny a sarana dan prasarana 3. Terbatasny a anggaran yang tersedia
Pelayanan publik / Pelayanan prima layanan kearsipan	Pelayanan belum optimal, karena ruangan kecil dan belum memenuhi persyaratan	Standar dan syarat ruang layanan dari Arsip Nasional RI	Anggaran, sdm, sarana dan prasarana	Kebijakan anggaran yang diberikan terhadap SKPD	1. Ruangan pelayanan yang kurang reperesenta tif 2. Terbatasny a sarana dan prasarana 3.

		Standar	Faktor yang N	lempengaruhi	Permasalah
Aspek Kajian	Capaian/Kond isi Saat ini	yang Digunakan	INTERNAL (KEWENANG AN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANG AN SKPD)	Permasaian an Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					Terbatasny a anggaran yang tersedia
Peningkata n budaya gemar membaca	Rendahnya minat baca di perpustakaan	Jumlah kunjungan	Koleksi buku, sdm, sarana dan prasarana	Kebijakan anggaran	1. Ruangan pelayanan yang kurang reperesenta tif 2. Terbatasny a sarana dan prasarana 3. Terbatasny a anggaran yang tersedia
Peningkata n budaya sadar arsip	Rendahnya pemahaman dan kesadaran tentang arti penting arsip	Jumlah kunjungan	Khasanah arsip	Kebijakan anggaran	Ruangan , sarana, anggaran, dsb

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2020

Dari penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerahyang dituangkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021 , Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat berupaya untuk mendukung dan menterjemahkannya ke dalam beberapa program dan kegiatan, namun dalam pelaksanaannya tentu ditemui permasalahan serta terdapat pula faktor pendorong dan faktor penghambatnya antara lain, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel T-IV.C.11
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berdasarkan RPJMD Tahap 3 (tiga) Tahun 2016 – 2021

No	Misi dan Program	Permasalahan	Faktor		
INO		Pelayanan SKPD	Penghambat	Pendorong	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang baik, bersih dan profesional a. Program b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan	Terbatasnya anggaran, Terbatasnya sarana dan prasarana, Terbatasnya sdm yang terampil	Kurangnya inovasi untuk melayani lebih baik, kurangnya dukungan dari SKPD terkait baik di Prop. Maupun Kab / Kota terhadap bidang perpustakaan dan kearsipan	Jumlah Pegawai, peraturan perundangan seperti UU 43/2007 tentang Perpustakaan dan UU 43 /2009 tentang Kearsipan, terbentuknya SOP	
2	Peningkatan Kualitas Pendidikan	Terbatasnya anggaran,	Kurangnya inovasi untuk melayani lebih	Jumlah Pegawai, peraturan	
	a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan	Terbatasnya sarana dan prasarana, Terbatasnya sdm yang terampil	baik, kurangnya dukungan dari SKPD terkait baik di Prop. Maupun Kab / Kota terhadap bidang perpustakaan dan kearsipan	perundangan seperti UU 43/2007 tentang Perpustakaan dan UU 43 /2009 tentang Kearsipan, terbentuknya SOP	

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Badan Perpustakaan dan Kearsipan

Penyusunan Renstra Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat berpedoman dan mengacu kepada RPJMD, Visi dan Misi Kepala Daerah dan juga menyelaraskan dengan kebijakan yang disusun oleh Instani Pembina Pusat yaitu Perpustakaan

Nasional RI dan Arsip Nasional RI, sehingga dalam Renstra ini ada keselasaran dan sinergi antara Program pusat, Provinsi maupun dengan Kabupaten dan Kota.

I. Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Keputusan Kepala Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)

Visi dan Misi Perpustakaan Nasional RI Tahun 2015 – 2019

1) <u>Visi</u>:

" Terwujudnya Indonesia Cerdas Melalui Gemar Membaca dengan Memberayakan Perpustakaan "

Dengan tagline: "INDONESIA GEMAR MEMBACA 2019"

2) Misi:

- 1) Mewujudkan koleksi nasional yang lengkap dan mutakhir
- 2) Mengembangkan diversifikasi layanan perpustakaan perpustakaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- 3) Mengembangkan perpustakaan yang menjangkau masyarakat luas
- 4) Mewujudkan tenaga perpustakaan yang Kompeten dan profesional
- 5) Menggalakan sosialisasi / promosi / pemasyarakatan gemar membaca
- 6) Mengembangkan infrastruktur perpustakaan yang modern

3) Program dan Kegiatan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

- A. **Program Pengembangan Perpustakaan**, dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :
- 1) Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional
- 2) Pengelolaaan Deposit Terbityan Nasional
- 3) Preservasi Bahan Pustaka dan Naskah Kuno
- 4) Peningkatan Layanan Jasa Perpustakaan dan Informasi
- 5) Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca
- 6) Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan
- 7) Pengembangan Perpustakaan
- 8) Pengembangan Pustakawan
- 9) Pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

B. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Perpustakaan Nasional, dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

 Pengelolaan Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Operasional Perkantoran Perpustakaan Nasional.

- 2. Perencanaan, Hukum dan Humas Perpustakaan Nasional.
- Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Perputakaan Nasional.

C. Program dan peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Perpustakaan Nasional , dilakukan dengan kegiatan Penyediaan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Perpusnas

4) Kerangka Regulasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Agar Tugas, fungsi, dan kewenangan Perpustakan Nasional RI dapat berjalan dengan baik dalam melaksanakan program dan kegiatan, diperlukan dukungan regulasi yang memadai. Kerangka regulasi yang akan disusun pada tahun 2015-2019 antara lain adalah Peraturan Kepala sebagai tindak lanjut peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yaitu tentang 1) Standar tenaga Perputakaan dan 2) Standardisasi dan Akreditasi Perputakaan serta peraturan kepala tentang :

1) Pembudayaan Gemar Membaca 2) Grand Desain Reformasi Birokrasi Perputakaan Nasional dan 3) Pembangunan Perpustakaan Model sebagaimana tercantum dalam tabel lampiran 3.

5) Kerangka Kelembagaan

Pelaksanaan Pembangunan di bidang Perpustakaan memerlukan dukungan kelembagaan yang kuat sebagai mana di amanatkan Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Prioritas Perpustakaan penguatan kelembatgaan tahun 2015-2019 antara lain melalui :

- 1. Penguatan Kapasitas kelembagaan perpustakaan.
- 2. Pembentukan Dewan Perpustakaan.
- 3. Pembinaan Organisasi profesi pustakawan.
- 4. Penguatan lembaga akreditasi Perpustakaan dan sertifikasi pustakawan.
- 5. Peningkatan koordinasi dan kerjasama pusat, daerah, masyarakat, satuan pendidikan dan pihak swasta dalam pembangunan perpustakaan.
- II. Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia (Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesaia Tahun 2015 2019)

1) <u>Visi</u> dan Misi Arsip Nasional RI Tahun 2015 – 2019

Visi:

" Arsip sebagai Pilar Good Governance dan intergrasi memori kolektif bangsa".

2) Misi:

- Mewujudkan Arsip sebagai indikator kinerja lembaga dan obyek pemeriksaan dalam rangka transparansi penyelenggaraan pemerintah melalui pemberdayaan potensi kearsipan K/ L di tingkat pusat dan daerah serta masyarakat;
- 2) Mewujudkan pengelolaan arsip asset melalui pengembangan aplikasi electronic record system;
- Mewujudkan penyelamatan dan perlindungan arsip strategis dan melestarikannya melalui sistem seleksi makro strategis , sistem restorasi modern , digitalisasi dan sistem jaringan informasi ;
- 4) Mengembangkan sistem akses dan layanan arsip melalui aplikasi sistem jaringan aplikasi kearsipan
- 5) Mewujudkan dan mengembangkan NSPK sebagai Alat Kontrol ANRI terhadap penyelenggaraan kearsipan.
- 6) Membangun sinergitas berkelanjutan dengan K/ L di Pusat dan Daerah terutama Organisasi Kearsipan (unit dan lembaga kearsipan) dan lembaga kearsipan internasional yang tergabung dan ICA dan Sarbica.

3) Program dan Kegiatan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2016 - 2021

No	Program Lintas/	Sasaran	Indikator		Target			Penangg	
	program/			Pena	anggung	Jawab /	Pelaksaı	naan	ung
	Kegiatan								Jawab/
	Prioritas								Pelaksan
	Nasional								а
				2015	2015 2016 2017 2018 2019				
1	Pembinaa	Meningkatkan	Jumlah Pemerintah	3	2	2	2	1	ANRI
	Kearsipan	efekstifitas	Prov./Kab/Kota	Prov/	Prov	Prov	Prov	Prov	
	Daerah I	penyelenggaraan sistem	yang Mendapatkan	Kab/					
		kearsipan di lembaga	Kemampuan Teknis	Kota					
		kearsipan daerah	Pengelolaan Arsip						
		provinsi dan kab/kota	Aset sesuai dengan						
			Peraturan						
			Perundangan						

2	Pembinaan	Meningkatnya efektivitas	Jumlah Pemerintah	4	2	2	2	1	ANRI
	Kearsipan	penyelenggaraan sistem	Prov/ Kab/ Kota	Prov	Prov	Prov	Prov	Prov	
	Daerah II (unit	kearasipan di lembaga	yang Mendapatkan						
	baru)	kearsipan daerah	kemampuan Teknis						
		provinsi dan	Pengelolaan Arsip						
		kabupaten/kota	Aset sesuai dengan						
			Peraturan						
			Perundangan						
3	Pembinaan	Meningkatnya efektivitas	Jumlah Instansi	11	25	35	45	55	ANRI
	Kearsipan	penyelenggaraan sistem	Pusat yang sudah	Insta	Insta	Insta	Insta	Insta	
	Pusat	kearsipan di lembaga	Menerangkan SIKD-	nsi	nsi	nsi	nsi	nsi	
		negara dan badan	TIK						
		pemerintahan pusat							
4	Penyelenggara	Peningkatan Sistem dan	Pengelolaan Sistem	35	40	45	60	75	ANRI
	an Sistem dan	Jaringan Informasi	dan jaringan	simp	simp	simp	simp	simp	
	Jaringan	Kearsipan Nasional	Informasi Kerasipan	ul	ul	ul	ul	ul	
	Informasi		Nasional (rioritas						
	Kearsipan		nasional)						
	Nasional		(diusulkan)						

4) Arah Kebijakan dan Strategi ANRI

Arah Kebijakan ANRI

Sejak dengan amanat Pasal 6 ayat (5) Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan bahwa penyelenggaraan kearsipan nasional menjadi tanggung jawab ANRI yang meliputi penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip. Dengan demikian kewenangan pemerintah pusat (ANRI) hanya berperan sebagai regulator yang mempunya tugas merumuskan dan menetapkan norma, standar, pedoman dan kriteria penyelenggaraan dan kearsipan secara nasional yang akan menjadi acuan dalam perumusan dan penetapan peraturan dan kebijakan pembangunan kearsipan di lembaga keasipan daerah provinsi maupun kabupaten/kota. Selain itu ANRI juga berperan sebagai fasilitator, agar mampu mengembangkan jaringan kerja yang lebih harmonis dalam rangka efesiensi dan singkronisasi kebijakan di bidang kementrian/lembaga maupun Pemerintah Provinsi/Kota.

Dengan Peran dan tugas tersebut di atas, maka arah kebijakan pembangunan kearsipan Tahun 2015-2019 adalah:

- Kebijakan Kearsipan

Kebijakan kearsipan sebagai landasan dalam melaksanakan penyelenggaraan karsipan nasional yang meliputi (a) pengembangan NSPK sebagai alat perontor terhadap penyelenggaraan kearsipan melalui penyusunan paraturan di bidang kearsipan di kementrian/ lembaga (Pusat) dan pemerintah provinsi/ kabupaten/ kota; (b) Penyusunan

NSPK sebagai amanat undang-undang nomor 43 tahun 2009 dan pertaruan pemerintah nomor 28 tahun 2012 yang berimplikasikan pada kementrian/ lembaga (pusat) dan pemerintahan daerah yang menyangkut 10 area yaitu: (b1) Pembinaan; (b2) Pengelolaan arsip; (b3) Pembangunan sistem informasi keasipan nasional (SIKN) dan pembentukan jaringan Informasi kearsipan nasional (JIKN); (b4) Organisasi; (b5) Pengembangan sumber daya manusia; (b6) Prasarana dan prasarana keasipan; (b7) Perlindungan dan penyelamatan arsip; (b8) Sosialisasi kearsipan; (b9) Kerjasama; dan (b10) Pendanaan

- Pembinaan Keasipan

Dalam rangka meningkatkan kemajuan penyelenggaraan keasipan nasional parlu; (a) Penguatan dan penataaan lembaga kearsipan, yang meliputi penguatan penataan secara struktural unit keasipan pada kementrian/lembaga, lembaga kearsipan di daerah dan perguruan tinggi; serta penguatan peranan dan fungsi unit dan lembaga keasipan pada kementrian/lembaga dan daerah serta perguruan tinggi. Penataan dan penguatan organisasi kearsipan diharapkan dapat memudahkan penugasan dan koordinasi organisasi kearsipan, sehingga akan terciptanya efesiensi dan efektifitas kinerja organisasi keasipan.

Dengan mengupayakan pemisahan lembaga keasipan dengan perpustakaan karna kedua lembaga tersebut mempunyai fungsi yang berbeda, sehingga terwujud lembaga kearsipan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Oleh karena itu, ANRI mendorong percepatan revisi Peraturan Pemerintahan Nomor 41 Tahun 2007 untuk mengatur pembentukan organisasi yang berdasarkan urusan pemerintahan; (b) Penguatan penerapan sistem pengelolaan arsip dinamis berbasis TIK di tingkat pusat dan daerah melalui pengembangan Sentral Arsip Aktif (central file) dan Sentral Arsip Inaktif (records center) dan pengembangan depot arsip statis; (c) pengembangan sarana dan prasarana keasipan melalui standarisasi gedung, peralatan, dan sistem jaringan kearsipan; (d) Jaringan dan sinergitas dan koneksi dengan unit lembaga kearsipan; (e) Peran dan partisipasi masyarakat menuju sadar arsip; (f) Hal yang tidak kalah penting adalah sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen arsip dinamis dan statis. Untuk mewujudkan sistem kearsipan secara menyeluruh, perlu dilakukan pembinaan sumber daya manusia (Arsiparis).

Hal tersebut sesuai dengan amanat Pasal 20 ayat (1) Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, ANRI mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota, dan arsip perguruan tinggi, termasuk pembinaan Arsiparis.

Tabel 3.1 Permasalahan dan Faktor Penghambat serta Pendorong Pelayanan

NO	Sasaran Jangka Menengah Renstra	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai	Faktor
	K/L	,	Penghambat	Pendorong
	Perpustakaan Nasional RI			
1	Peningkatan Kegemaran Membaca	Jumlah Koleksi yang kurang memadai , serta proses pengadaan koleksi yang lama, serta kurangnya pengelolaan pada perpustakaan masyarakat	Anggaran kurang memadai, layanan paket koleksi untuk masyarakat kurang memadai, SDM Pustakawan kurang	Adanya aktivitas komunitas masyarakat yang berkegiatan diperpustakaan seperti Kampung Dongeng Sumatera Barat ,Kelas Menulis Kreatif Anak dan Remaja (pemula).
2	Pengembangan Semua Jenis Perpustakaan	Kewenangan pemerintah provinsi sesuai dengan UU.No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah	Anggaran kurang memadai, terkendalanya pengembangan perputakaan desa, nagari, kelurahan dan sekolah, rumah ibadah karena adanya regulasi tentang Hibah Bansos dan Belanja Modal, SDM Pustakawan kurang	Pengembangan jenis perpustakaan dengan peningkatan SDM pengelola perpustakaan melalui Bimtek dan seminar.
3	Peningkatan Kualitas dan Diversikasi layanan perpustakaan	Belum terintegrasinya aplikasi dalam satu sistem, perlunya interproabilty atau satu gateway system yang mewadahi semua perkembangan aplikasi layanan perpustakaan	SDM IT belum memadai , Budaya kerja IT belum sempurna	Telah dibangunnya jaringan e library dan pendaftaran online serta server pada jaringan perpustakaan digital.
4	Peningkatan kualitas SDM perpustakaan	Kurangnya tenaga teknis pustakawan yang memadai dan kecilnya anggaran untuk pengembangan kompetetensi pegawai	Meningkatnya jumlah kunjungan dan aktivitas masyrakat di perpustakaan umum	Rekruitmen PNS dan melibatkan dewan perpustakaan sebagai konsultan dalam peningkatan kualitas SDM perpustakaan

5	Peningkatan Koleksi Nasional dan Pelestarian Koleksi Warisan Dokumen Budaya Bangsa Indonesia	Perlunya reward dan Punishment bagi penerbit yang berprestasi dalam mematuhi UU dan Perda KCKR Belum representatif nya peralatan dan perlengkapan serta laboratorium perawatan dan	Belum semua penerbit di Sumatera Barat mematuhi regulasi KCKR Keterbatasan anggaran dan pengetahuan tentang	
		pelestarian koleksi		
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Nasional yang Modern	-	-	-
	Arsip Nasional RI			
1	Terwujudnya tertib arsip di lingkungan lembaga negara, pemerintahan daerah , lembaga pendidikan (PTN), Perusahaan BUMN, BUMD, Organisasi Politik, Organisasi Kemasyarakatan, dan perseorangan / tokoh nasional			
2	Terwujudnya Penyelamatan, pengolahan, perlindungan dan pelestarian serta akses arsip untuk kepentingan peemerintahan dan pelayanan publik			
3	Terselenggaranya Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional			
4	Terwujudnyann peningkatan tata kelola administrasi dan akuntabilitas kinerja yang profesional dan transparan			

Demikian Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi Berdasarkan Sasaran Renstra K/L,beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup

Dari segi tugas pokok dan fungsi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat pada dasarnya menyelenggarakan tugas dan urusan di bidang perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota.

Analisis lingkungan strategis yang merupakan hasil analisis swot yang menjelaskan tentang berbagai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat serta berbagai peluang dan tantangan yang berasal dari lingkungan eksternal Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Analisa lingkungan strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

Perkiraan keadaan:

Sistem Perekonomian rata-rata pendapatan penduduk Provinsi Badan Perpu 2017 adalah sebesar US \$ 16.000, kini Index lebih bagus, Pengangguran 6 % dan kemiskinan pada angka 3,5 %,

Sistem Sosial Tingkat Pendidikan Dasar sudah memakai standar 12 tahun pertama di Indonesia, Jaminan Sosial tahun 2014 Kementrian Kesehatan sudah implementasi SJSN / BPJS semua penduduk di asuransikan, angka kriminalitas makin tinggi.

Tahun 2014 Kementeriaan Kesehatan RI akan mengimplementasikan Sistem Jaminan Sosial Nasional / Badan Pengelola Jaminan Sosial

Sistem Lingkungan Hidup, Polusi Udara yang semakin buruk, RTH 12%,Polusi air (Sungai, danau, setu, air tanah) dan Polusi tanah.

Kebijakan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi harus antisipatif mengikuti dan bersinergi dan mempersiapkan diri karena negara-negara di wilayah Asia Tenggara akan membentuk sebuah kawasan yang terintegrasi yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA merupakan bentuk realisasi dari tujuan akhir integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Terdapat empat hal yang akan menjadi fokus MEA pada tahun

2015 yang dapat dijadikan suatu momentum yang baik untuk Indonesia. Pertama, negaranegara di kawasan Asia Tenggara ini akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi. Dengan terciptanya kesatuan pasar dan basis produksi maka akan membuat arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan skilled labour menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara.

Kedua, MEA akan dibentuk sebagai kawasan ekonomi dengan tingkat kompetisi yang tinggi, yang memerlukan suatu kebijakan yang meliputi *competition policy, consumer protection, Intellectual Property Rights* (IPR), *taxation*, dan *E-Commerce*. Dengan demikian, dapat tercipta iklim persaingan yang adil; terdapat perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlindungan konsumen; mencegah terjadinya pelanggaran hak cipta; menciptakan jaringan transportasi yang efisien, aman, dan terintegrasi; menghilangkan sistem *Double Taxation*, dan; meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis *online*.

Ketiga, MEA pun akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Kemampuan daya saing dan dinamisme UKM akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.

Keempat, MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global. Dengan dengan membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi terhadap negaranegara anggota. Selain itu, akan ditingkatkan partisipasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada jaringan pasokan global melalui pengembangkan paket bantuan teknis kepada negara-negara Anggota ASEAN yang kurang berkembang. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan industri dan produktivitas sehingga tidak hanya terjadi peningkatkan partisipasi mereka pada skala regional namun juga memunculkan inisiatif untuk terintegrasi secara global (maka perubahan sistem, pola untuk jasa dan pengadaan akan berubah sehingga perlunya persiapan yang handal agar MEA (Masyarakat Economy Asean) memberikan peluang yang baik sekaligus tantangan bagi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat untuk bersama-sama dengan Perpustakan Nasional RI dan Arsip Nasional RI dan pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintah Sumatera Barat lainnya melakukan tugas dan fungsinya. Sistem tersebut dapat berjalan dengan baik didukung dengan Reformasi Birokrasi yang baik dengan Pengawasan, Efisiensi Anggaran dan penyelenggaraan program yang tepat sasaran.

Tabel: KEKUATAN DAN KELEMAHAN

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN
1	Adanya potensi dan sumber daya aparatur (tenaga administrasi, Pustakawan, Fungsional Arsiparis dan tenaga teknis lainnya)	Rendahnya layanan teknologi informasi dan alih media komunikasi
2	Adanya sumber dana (APBN dan APBD)	Kualitas sumber daya manusia belum memadai
3	Adanya Undang-Undang tentang Perpustakaan dan Kearsipan serta peraturan perundangan undangan lainnya	Belum terimplementasinya kebijakan sesuai dengan yang diharapkan

2. Analisis Lingkungan Eksternal

Tabel: PELUANG DAN TANTANGAN

	NO	PELUANG	TANTANGAN
1		Adanya dukungan dan partisipasi masyarakat dan pemustaka	Rendahnya kesadaran dan minat baca sebagian masyarakat, serta kurangnya sadar arsip oleh masyarakat
2		Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan baca dan informasi	Koleksi bahan bacaan yang kurang bervariasi
3		Adanya kesiapan masyarakat mengakses teknologi informasi dan komunikasi	Perlunya Sumber Daya Manusia yang aktif , kreatif di bidang teknologi

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis yang dapat diamati dalam pengembangan lembaga Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2008 antara lain:

1. Peningkatan Budaya Gemar membaca

- Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat guna mewujudkan masyarakat gemar membaca kearah kebiasaan membaca, sehingga membaca menjadi suatu kebutuhan dan pada akhirnya tercipta budaya gemar membaca masyarakat.
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat yang ditandai oleh meningkatnya standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM di semua jenis perpustakaan
- Meningkatkan intensitas dan diversifikasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi yang ditandai adanya layanan perpustakaan digital
- Mengembangkan, mengelola dan mendayagunakan semua karya tulis, karya cetak dan karya rekam hasil karya intelektual masyarakat Sumatera barat, yang ditandai oleh meningkatnya koleksi deposit dan terlaksananya pelestarian bahan perpustakaan

2. Peningkatan Budaya Sadar Arsip

- Meningkatkan penyelamatan, pelestarian dan pemanfaatan arsip
- Meningkatkan dan mengembangkan SDM, sistem dan kelembagaan kearsipan
- Meningkatkan pengelolaan dan pengawasan arsip.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kepemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan issue yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi public dewasa ini. Tuntutan masyarakat kepada pemerintah untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah sejalan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat. Disamping adanya pengaruh globalisasi. Tuntutan tersebut merupakan hal yang wajar bahkan merupakan suatu kewajiban pemerintah untuk meresponnya dengan melakukan perubahan – perubahan kearah yang lebih baik demi terwujudnya Good Governance.

Upaya untuk mewujudkan *Good Governance* tersebut, diantaranya adalah dengan jalan Reformasi Birokrasi dan Penataan Kelembagaan perangkat daerah yang diarahkan untuk terciptanya organisasi yang efisien, efektik, rasional dan proporsional sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah serta adanya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi serta komunikasi kelembagaan antara pusat dan daerah. Dasar utama penyusunan perangkat daerah dalam bentuk organisasi adalah adanya urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, yang terdiri atas urusan wajib dan urusan pilihan.

Paradigma tersebut diatas berimplikasi pada penggabungan Badan Perpustakaan dan Badan Kearsipan, sebagaimana mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, yang dijelaskan lebih lanjut bahwa bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi merupakan suatu rumpun urusan yang diwadahi dalam bentuk Badan.

Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai bidang garapan yang sama, yakni sama-sama mengelola informasi dan memberikan layanan pada publik. Persamaan mendasar dari arsip dan bahan perpustakaan adalah bahwa keduanya membutuhkan pemeliharaan dan pelestarian. Media simpan bahan perpustakaan dan arsip dapat berupa media simpan konvensional (kertas), media simpan digital dan elektronik, serta media simpan khusus (in special formats).

Perbedaannya adalah bahwa Perpustakaan mengelola informasi dalam bingkai *information* product, yakni informasi yang sengaja diciptakan untuk didesiminasikan kepada publik adapun Kearsipan mengelola informasi terutama *information by product*, yakni informasi yang lahir karena adanya kegiatan organisasi atau institusi

Hal ini sejalan dengan tujuan perpustakaan sebagaimana diamanatkan dalam pasal 4 Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan yang menyatakan bahwa "perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran

membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa" demikian pula sejalan dengan tujuan penyelenggaraan kearsipan yang dialamatkan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan, yang menyatakan bahwa " **Tujuan Kearsipan** " adalah :

- Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perorangan serta ANRI sebagai penyelenggara kearsipanan nasional
- b. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah
- c. Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya
- e. Mendinamisasikan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu
- f. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- g. Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dituntut untuk melakukan upaya penyelenggaraan perpustakaan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya serta melakukan upaya pengelolaan kearsipan secara baik dan benar berdasarkan kaidah kearsipan dengan efektif dan efisien.

4.1. Visi dan Misi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat

Dari pemaparan yang telah dikemukakan di atas, maka untuk berhasilnya penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan agar dapat mencapai hasil yang optimal, berdaya guna dan berhasil guna, maka perlu ditetapkan Visi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

Visi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat

Tahun 2016 - 2021

" Menjadikan Perpustakaan dan Kearsipan Sebagai Pusat Informasi Untuk Mencerdaskan Masyarakat dan Menyelamatkan Memori Daerah ".

Definisi Operasional Visi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

1.	Perpustakaan	:	a.	Tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan, koleksi buku, majalah dan bahan kepustakaan lainnya yang						
				disimpan, dibaca, dipelajari dan dibicarakan;						
			b.	Institusi pembina semua jenis perpustakaan, pengelola karya						
				tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional						
				dengan sistem yang baku guna memenuhi pendidikan,						
				penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka;						
			C.	Sistem yang memberikan layanan kepada pemustaka,						
				meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas						
				wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan kecerdasan						
				untuk keberdayaan bangsa .						
2.	Kearsipan	:	a.	. Sistem penyelenggaraan pengelolaan dan pengurusan arsip						
				yang meliputi pengelolaan arsip dinamis dan statis;						
			b.	Pemeliharaaan sarana dan prasarana kearsipan;						
			C.	Pemberdayaan Arsip						
			d.	Penegakan hukum kearsipan						
			e.	Penelitiaan dan pengembangan kearsipan						
3.	Pusat Informasi	:	Sun	nber Penerangan terkemuka di Sumatera Barat						
4.	Untuk	:	Tujuan							
5.	Mencerdaskan	:	Menyempurnakan perkembangan akal dan budi (untuk berfikir dan							
			mengerti melalui pengetahuan dan literasi)							
6.	Masyarakat	:	Mas	Masyarakat Sumatera Barat sebagai pengguna utama informasi						
			perp	pustakaan dan kearsipan						

7.	Menyelamatkan	:	Upaya menambah kuantitas dan memperbaiki (kualitas) khasanan						
			dan koleksi serta memlihara dan melestarikan						
8.	Memori Daerah		Pusat ingatan/ rekaman aktivitas pemerintah dan Masyarakat						
			Sumatera Barat						

Untuk menjabarkan Visi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, disusun **Misi** sebagai berikut :

- 1. Mengembangkan Budaya Gemar Membaca
- Mengembangkan dan melestarikan bahan pustaka
- 3. Mendayagunakan dan mengembangkan semua jenis perpustakaan
- 4. Meningkatkan penyelamatan, pelestarian dan pemanfaatan arsip
- 5. Meningkatkan dan mengembangkan SDM, Sistem dan Kelembagaan Kearsipan dan perpustakaan
- 6. Meningkatkan pengelolaan, dan pengawasan Arsip

4.2. Tujuan dan Sasaran

Sebagaimana Visi dan Misi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat yang telah ditetapkan diatas, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran pelaksanaan penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sejak 2011 – 2015.

Tabel T-IV.C.24
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat

		SASARAN	INDIKATOR		TARGET	KINERJA F	PADA TAHI	JN KE-	
NO.	TUJUAN	STRATEGIS	KINERJA UTAMA	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Menumbuhka n minat dan budaya gemar membaca masyarakat Misi 1,2 dan	Meningkatny a minat dan budaya gemar membaca	- Jumlah kunjungan perpustakaan	57.500 orang	58.000 orang	59.000 orang	60.000 orang	61.000 orang	
	3		- Jumlah	1000	1000	1.000	1000	100	
			Anggota Baru	orang	orang	orang	orang	orang	
		Bertambah dan terpeliharany a bahan pustaka dalam bentuk koleksi karya tulis dan	- Jumlah Penambah an Koleksi Bahan Pustaka	13.000 eksemplar	13.000 eksemplar	10.000 eksempl ar	10.000 eksempl ar	10.000 eksempl ar	

		CACADAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-							
NO.	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KINERJA UTAMA	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
		karya cetak dan atau karya rekam									
			- Jumlah Koleksi bahan pustaka yang terpelihara	750 Eksemplar	750 Eksemplar	750 Eksempl ar	750 Eksempl ar	750 Eksempl ar			
		Mewujudkan Perpustakaa n Digital	- Jumlah Entrian Database Bahan Pustaka	4.000 Entry	4.000 Entry	4.000 Entry	4.000 Entry	4.000 Entry	4.000 Entry		
2	Terwujudnya pelayanan informasi kearsipan Misi 4 dan 6	Meningkatny a kuantitas informasi kearsipan	- Jumlah Arsip Statis yang terselamatkan	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokume n	4 Dokume n	4 Dokume n	4 Dokumen		
3	Meningkatnya tata kelola kearsipan dan perpustakaan pada semua SKPD,Lemba ga Kearsipan dan Perpustakaan Kab/ Kota dan Nagari Misi 5	Meningkatny a Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Perpustakaa n dan Kearsipan	- Jumlah SKPD yan tertib arsip	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD		
			Jumlah SKPD yang dibina untuk tata kelola perpustakaan	30 SKPD	10 SKPD	10 SKPD	10 SKPD	10 SKPD			

4.3. Strategi dan Kebijakan SKPD

Konsep dan kerangka strategi manajemen Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, disusun atas dasar permasalahan dan isu - isu strategis nasional yang ada dan dengan memperhatikan sasaran - sasaran yang ditetapkan terkait dengan agenda pembangunan yang telah dirumuskan dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat. Secara kontekstual dan konseptual, penyusunan kerangka strategi diorientasikan atas dasar pendekatan terhadap aspek internal dan aspek eksternal.

1. Strategi pendekatan eksternal

Strategi ini digunakan untuk merespon permasalahan-permasalahan maupun isu-isu strategis yang ada dan disusun sebagai berikut :

- a. Implementasi upaya pemberdayaan masyarakat miskin yang langsung menyentuh rakyat melalui kerjasama antara pemerintah kabupaten/kota dan lembaga perpustakaan dan kearsipan di daerah
- Melengkapi pelaksanaan upaya pemberdayaan masyarakat miskin di bidang pendidikan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di provinsi dan daerah
- c. Pelaksanaan upaya peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas melalui peran perpustakaan bekerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota, lembaga perpustakaan dan kearsipan di daerah serta dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi / daerah

2. Strategi pendekatan internal

Strategi ini diterapkan dalam mendukung pilihan strategi pendekatan eksternal di atas dirumuskan sebagai berikut :

- a. Memberikan dukungan operasional dan administratif melalui perencanaan dan koordinasi integratif kepada seluruh bidang-bidang teknis yang ada di lingkungan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi dalam mengimplementasikan program kerja
- Memobilisasi sumberdaya internal serta mengembangkan jaringan informasi dan sistem komputerisasi yang mempunyai aksesibilitas tinggi terhadap berbagai sumber data dan kebutuhan untuk peningkatan efisiensi, produktivitas dan efektivitas kerja.

Mengacu pada **Strategi Pembangunan Sumatera Barat tahun 2016 s.d. 2021** agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan serta secara bersamaan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih.

Berikut ini beberapa upaya penjabaran strategi dan prioritas pemerintah provinsi yang terkait dan mempunyai relevansi dengan tugas pokok dan strategi dari Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, yaitu :

- a. Upaya mewujudkan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat yang akan ditempuh melalui:
 - ✓ Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dan mengurangi angka pengangguran
 - ✓ Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas

- ✓ Peningkatan akses masyarakat terhadap informasi publik
- b. Untuk terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat Sumatera Barat perlu didukung dengan reformasi birokrasi melalui peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 3. Kebijakan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Beberapa arah kebijakan berikut ini akan menjadi acuan dan pertimbangan dalam upaya melaksanakan misi, tujuan dan sasaran di lingkup tugas-tugas Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat :
- a. Membangun sistem administrasi kearsipan dengan pemanfaatan tekonologi informasi dan penyediaan pedoman kearsipan dalam bentuk regulasi, meliputi :
 - Menyusun peraturan / pedoman sistem kearsipan
 - Mengembangkan kearah sistem administrasi kearsipan digital
 - Optimalisasi pelatihan pelatihan SDM kearsipan baik pejabat fungsional arsiparis maupun pengelola arsip
- b. Optimalisasi akuisisi, perbaikan dan alih media arsip yang bernilai guna meliputi :
 - Akuisisi arsip statis baik diinstansi Pemerintah, BUMN/D, Orsospol/ Ormas, Swasta maupun Perorangan
 - Meningkatkan preservasi dan alih media arsip statis
 - Mengelola dan merawat arsip baik statis maupun inaktif
- c. Optimalisasi pelayanan dan sosialisasi kearsipan yang dilakukan dengan berbagai metode sosialisasi, seperti :
 - Pameran arsip
 - Promosi jasa kearsipan
 - Penerbitan naskah sumber dan buletin kearsipan
 - Pelayanan informasi arsip
 - d. Menyelenggarakan tugas pelayanan dengan melakukan optimalisasi SDM dan pelayanan publik; pembentukan posko pelayanan publik untuk bahan pustaka maupun arsip; melakukan debirokratisasi dan deregulasi dalam meningkatkan pelayanan publik
 - e. Menyelenggarakan tugas pengaturan dengan memberikan pembinaan kepada seluruh jajaran pemerintahan dan masyarakat di daerah untuk mengembangkan pelayanan publik yang baik dan optimal, khususnya di bidang perpustakaan
 - f. Melakukan optimalisasi fasilitas perpustakaan yang sesuai dengan standar perpustakaan
 - g. Meningkatkan dan mengembangkan koleksi perpustakaan serta memfasilitasi pengembangan koleksi semua jenis perpustakaan

Dalam upaya untuk mengakomodasi dan merespon perubahan kebijakan pemerintah secara menyeluruh sesuai dengan paradigma baru yang berkembang di tataran nasional dan terefleksi pada penyadaran pemikiran masyarakat, berikut ini beberapa perumusan kebijakan terkait dengan reposisi peran perpustakaan dan arsip di waktu-waktu mendatang:

- a. Perpustakaan dan arsip merupakan wadah pendidikan demokratis masyarakat dalam kerangka mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Perpustakaan dan arsip dapat berperan sebagai pusat pembelajaran masyarakat secara independen, sehingga perlu mendapatkan kepedulian dari semua pihak, terutama fasilitas dari pihak pemerintah
- c. Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat diarahkan untuk mampu mengakomodasi berbagai perubahan kebutuhan dan keinginan masyarakat terkait dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi .
- d. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi diarahkan untuk mampu mengembangkan kerjasama yang saling mendukung serta menguntungkan dengan seluruh pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat
 - e. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat diarahkan untuk dapat mengikuti perkembangan dan berperan secara nyata dalam proses pemberdayaan masyarakat dan daerah
 - f. Badan Perpustakaan dan Kearsipan diharapkan menjadi pusat informasi penting se Sumatera Barat yang menediakan informasi bersejarah yang berguna bagi penelusuran penulisan kesejarahan

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Indikasi Rencana Program, Prioritas yang Disertai Kebutuhan Pendanaan Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan RPJMD Provinsi Sumatera Barat 2016 – 2021

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN	INDIKATOR KINERJA			CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KINERJA PENDANAAN								KONDISI AKHIR/ KINERJA AKHIR					
NO	DAN PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2016 2017)17	2018		2019		2020		2021		A		
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017- 2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)
	BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN					9.609		10.069		10.782		11.666		12.626		13.670		13.670
	URUSAN PERPUSTAKAAN					2.509		2.525		2.688		2.963		3.205		3.444		3.444
	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah koleksi perpustakaan	Eksemplar	13.000	13.000	2.509	13.000	2.525	13.000	2.688	13.000	2.963	13.000	3.205	13.000	3.444	78.000	3.444
		Kenaikan Kunjungan perpustakaan	Rata-rata kenaikan/ orang	1.000	1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000		1.000	
	URUSAN KEARSIPAN					7.100		7.544		8.095		8.703		9.422		10.227		10.227
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	2.856	100	2.999	100	3.149	100	3.306	100	3.472	100	3.645	100	3.645
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	2.359	100	2.477	100	2.601	100	2.731	100	2.867	100	3.010	100	3.010
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau	
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	68	100	71	100	74	100	78	100	82	100	86	100	86
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	231	15	242	20	254	30	267	40	280	50	294	50	294
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	650	100	683	100	717	100	752	100	790	100	830	100	830
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		ВВ		ВВ		ВВ		Α		Α		A		A	
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100	
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100	
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100	
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan	Peningkatan kualitas dan kuantitas khasanah kearsipan	SKPD	42		577		661		800		966		1.189		1.454		1.454
	Pelindungan dan Penyelamatan Arsip	Meningkatnya jumlah khasanah (daftar inventaris) arsip	dokumen	20	4		4		4		4		4		4		44	
	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelolaan Sistem Kearsipan	Tertib arsip	Jumlah SKPD (Kumulatif)	8	2	360	2	412	2	499	2	603	2	742	2	907	20	907

5.1. Rencana Program dan Kegiatan Non Urusan (Belanja Langsung Pokok)

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b) Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Listrik
- c) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- d) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- e) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- f) Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- g) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- h) Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- i) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- j) Penyediaan Makanan dan Minuman
- k) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar dan Dalam Daerah
- I) Penyediaan Jasa Sopir Kantor
- m) Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a) Pengadaan Meubelier
- b) Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi
- c) Pengadaan Alat Studio, Alat Komunikasi dan Alat Informasi
- d) Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor
- e) Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- f) Pemeliharaan Rutin/berkala perlengkapan Kantor
- g) Pemeliharaan Rutin/berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi
- h) Pemeliharaan Rutin/berkala Instalasi dan Jaringan

- i) Pengolahan, Pengawasan dan Pengendalian Aset
- j) Rehabilitasi sedang/berat Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- a) Pengadaan Pakaian dinas berserta perlengkapannya
- 4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur
 - a) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang -Undangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- b) Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD
- c) Penatausahaan Keuangan SKPD
- d) Pengembangan dan Peningkatan Data dan Informasi

5.2. Rencana Program dan Kegiatan Urusan Perpustakaan

Perpustakaan

1. Program Pengembangan Budaya baca dan pembinaan perpustakaan

Tujuan program adalah untuk meningkatkan minat dan budaya gemar membaca dan Literasi masyarakat serta meningkatkan kompetensi SDM Perpustakaan

Sasarannya adalah: Meningkatkan efektifitas pelayanan perpustakaan dan Pengembangan Minat Baca dan budaya literasi

Indikator Kinerja Program Pengembangan Budaya Baca dan pembinaan Perpustakaan antara lain :

- Out Put : Jumlah ketersediaan buku perpustakaan
- Out Come : Meningkatnya layanan perpustakaan, pelestarian fisik dan kandungan naskah kuno dan budaya gemar membaca dan budaya literasi di masyarakat

Kegiatan yang mendukung Program Pengembangan Budaya baca dan pembinaan perpustakaan

- a) Layanan Jasa Perpustakaan Umum
- b) Otomasi Perpustakaan
- c) Pemeliharaan Buku Buku dan Pelestarian Bahan Pustaka
- d) Pembinaan Perpustakaan Instansi Provinsi
- e) Perpustakaan Digital
- f) Penilaian Kinerja Pustakawan
- g) Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan
- h) Pengembangan Koleksi Perpustakaan
- i) Electronic Library
- j) Perluasan Layanan Perpustakaan

5.3. Rencana Program dan Kegiatan Urusan Kearsipan

Untuk mengimplementasikan kebijakan Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, maka program/kegiatan Urusan Kearsipan yang akan dilaksanakan melalui APBD maupun APBN tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan

Tujuan program adalah untuk mewujudkan pelayanan informasi kearsipan yang berkualitas

Sasarannya adalah : Terselenggaranya pelayanan kearsipan secara efektif dan efisien

Indikator Kinerja Program:

- Out Put : Jumlah arsip/dokumen daerah yang terhimpun, tersusun dan terselamatkan
- Out Come : Persentase Dokumen Daerah yang terselamatkan

Kegiatan-Kegiatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah sebagai berikut:

- Simulasi Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Bencana
- 2. Pengelolaan dan Penyelamatan Arsip Statis
- 3. Pelayanan Informasi Kearsipan
- 4. Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip Konvensional

 Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Dokumen dan Perawatan Arsip Media Baru

Pembinaan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Pengelolaan Sistem Kearsipan

Tujuan program adalah meningkatnya pembinaan dan kualitas SDM Pengelolaan Sistem Kearsipan

Sasarannya adalah : Peningkatan SDM Pengelolaan Kearsipan di SKPD Provinsi

Indikator Kinerja program:

- Out Put : Jumlah SKPD yang dibina

- Out Come : meningkatnya kualitas SDM kearsipan dan Perpustakaan

pada SKPD Provinsi dan Kab/ Kota.

Kegiatan-Kegiatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah sebagai berikut:

- 1. Pembinaan Arsip Dinamis Aktif pada SKPD
- 2. Penilaian Kinerja Arsiparis
- 3. Pembinaan Kualitas dan Wawasan Fungsional Arsiparis
- 4. Bimbingan Teknis Kearsipan SKPD Tingkat Provinsi
- 5. Bimbingan Teknis Kearsipan Kab/Kota Se Sumatera Barat
- 6. Pengawasan Tata Kelola Kearsipan
- 7. Penataan dan Pengelolaan Arsip In Aktif

5.4. Rencana Program dan Kegiatan Urusan Perpustakaan

program/kegiatan Urusan Kearsipan yang akan dilaksanakan melalui APBD maupun APBN tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Tujuan program adalah untuk mewujudkan pelayanan informasi kearsipan yang berkualitas

Sasarannya adalah:

Indikator Kinerja Program:

- Out Put : Jumlah Ketersediaan Buku Perpustakaan

- Out Come : Meningkatnya layanan perpustakaan, pelestarian fisik dan kandungan naskah kuno dan budaya gemar membaca di masyarakat

Kegiatan-Kegiatan yang dilaksanakan dalam program di atas adalah sebagai berikut :

- 1. Layanan Jasa Perpustakaan Umum
- 2. Otomasi Perpustakaan
- 3. Pemeliharaan Buku-buku dan Pelestarian Bahan Pustaka
- 4. Pembinaan Perpustakaan Instansi Provinsi
- 5. Perpustakaan Digital
- 6. Penilaian Kinerja Pustakawan
- 7. Bimbingan Teknis Pengelola Perpustakaan Sekolah
- 8. Pengembangan Koleksi Perpustakaan
- 9. Electronic Library
- 10. Perluasan Layanan Perpustakaan
- 11. Promosi Pengembangan Budaya Baca
- 12. Pembudayaan Gemar Membaca dengan Berbagai Kelompok Masyarakat
- 13. Survey Kebutuhan Pemakai Bahan Bacaan dan Indeks Kepuasan Masyarakat
- 14. Pemanfaatan dan Pelestarian Naskah Kuno
- 15. Pengembangan Koleksi Budaya Sumatera Barat dan Etnis Minangkabau
- 16. Kerjasama Perpustakaan
- 17. Orientasi Perpustakaan
- 18. Story Telling
- 19. Bengkel Penulis Muda
- 20. Kelas Penulis Kreatif
- 21. Layanan Sahabat Perpustakaan
- 22. Sosialisasi Perpustakaan

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Sebagaimana telah dikemukan diatas bahwa untuk tahun 2010 -2015 telah ditetapkan Visi dan Misi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dengan tujuan :

- 1. Menumbuhkan minat dan budaya gemar membaca masyarakat
- 2. Terwujudnya Pelayanan Informasi Kearsipan
- 3. Meningkatnya tata kelola kearsipan dan perpustakaan pada semua SKPD

Tabel Indikator Kinerja Utama Badan Perpustakaan dan Kearsipan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2016 -2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-										
UTAMA	2016	2017	2018	2019	2020	2021					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)					
- Jumlah kunjungan perpustakaan (Rata - rata kenaikan per tahun)	1000 orang	1000 orang	1000 orang	1000 orang	1000 orang	1000 orang					
- Jumlah	1000	1000	1.000	1000	100	100					
Anggota Baru	orang	orang	orang	orang	orang	orang					
- Jumlah	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000					
Penambahan Koleksi Bahan Pustaka	eksemplar	eksemplar	eksemplar	eksemplar	eksemplar	eksemplar					
- Jumlah	750	750	750	750	750	750					
Koleksi bahan pustaka yang terpelihara	Eksemplar	Eksemplar	Eksemplar	Eksemplar	Eksemplar	Eksemplar					
- Jumlah Entrian Database Bahan Pustaka	4.000 Entry	4.000 Entry	4.000 Entry	4.000 Entry	4.000 Entry	4.000 Entry					
- Jumlah Arsip	4	4	4	4	4	4					
Statis yang terselamatkan	Jenis Arsip	Jenis Arsip	Jenis Arsip	Jenis Arsip	Jenis Arsip	Jenis Arsip					
-Jumlah SKPD	2	2	2	2	2	2					
yang tertib arsip	SKPD	SKPD	SKPD	SKPD	SKPD	SKPD					
 Jumlah SKPD tata kelola perpustakaannya baik 	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD	2 SKPD					

BAB VII PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016- 2021 bertujuan untuk memberi arah kepada pelaksanaan strategi, program, kebijakan dan kegiatan di bidang perpustakaan dan kearsipan yang dilaksanakan sehingga hasil (output) yang diperoleh sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Rencana strategis ini disusun mengacu rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005 - 2025 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Sumatera Barat serta memperhatikan Rencana Jangka Menengah Nasional.

Proses perencanaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders), yang telah mengakomodasi kebutuhan penyesuaian program dan kegiatan prioritas yang memungkinkan terlaksananya seluruh tugas, fungsi, dan tanggung jawab Badan Perpustakaan dan Kearsipan.

Keberhasilan implementasi kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat di Bidang Perpustakaan dan Kearsipan sangat tergantung pada komitmen bersama antara Pemerintah Daerah dengan Stakeholders dan seluruh lapisan masyarakat Sumatera Barat. Untuk itu penyusunan kebijakan ini dapat dijadikan pedoman dan arahan bagi seluruh pemangku kepentingan pembangunan dan penyelenggara pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten / Kota Se Sumatera Barat.

Di dalam pelaksanaannya Renstra Badan Perpustakaan Dan Kearsipan selama kurun waktu 2016 -2021, tidak akan mungkin terlepas dengan kondisi yang terus berkembang di tingkat Daerah maupun Nasional sehingga pada waktunya diperlukan upaya-upaya penyempurnaan program maupun kegiatan, sehingga diharapkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

KEPALA BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Drs. ALWIS
Pembina Utama Madya
NIP. 19610303 198210 1002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadirat Allah Yang Kuasa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jualah kami dapat menyelesaikan pembuatan Rencana Srtategis

(Renstra) Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera

Barat disusun dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Provinsi Sumatera Barat serta Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih dan digunakan

sebagai pedoman dan arah pembangunan perpustakaan dan kearsipan yang hendak dicapai

dalam periode 2016-2021 dengan mempertimbangkan capaian pembangunan perpustakaan dan

kearsipan yang telah dicapai saat ini .

Renstra ini juga digunakan sebagai bahan dan pedoman dalam penyusunan untuk

pembuatan (1) Rencana Kerja (Renja); (2) Rencana/Program Pembangunan lintas sektoral bidang

Perpustakaan dan Kearsipan; (3) Koordinasi perencanaan dan pengendalian kegiatan

Pembangunan lingkup Perpustakaan dan kearsipan; (4) Laporan Tahunan; dan (5) Laporan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh jajaran Badan Perpustakaan

dan Kearsipan serta para pemangku kepentingan perpustakaan dan kearsipan dalam menyusun

perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan bidang perpustakaan dan

kearsipan secara sinergis dan berkesinambungan.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Padang, 2 September 2016

KEPALA

BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

PROVINSI SUMATERA BARAT

Drs. ALWIS
Pembina Utama Madya
NIP. 19610303 198210 1002

LAMPIRAN IV : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI

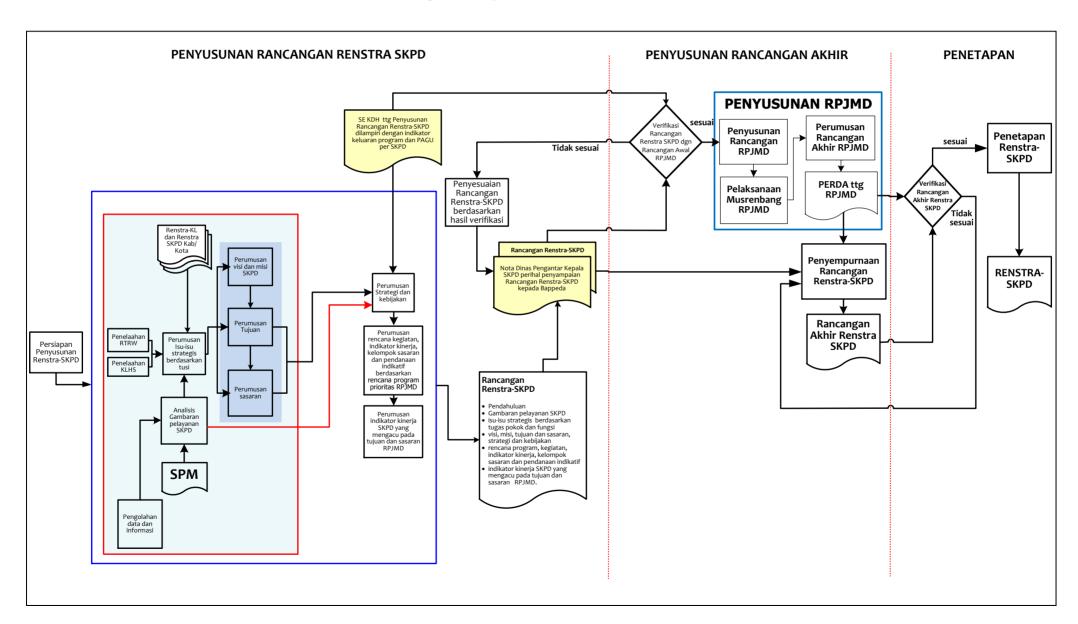
NOMOR : TANGGAL :

TAHAPAN DAN TATA CARA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RENSTRA SKPD)

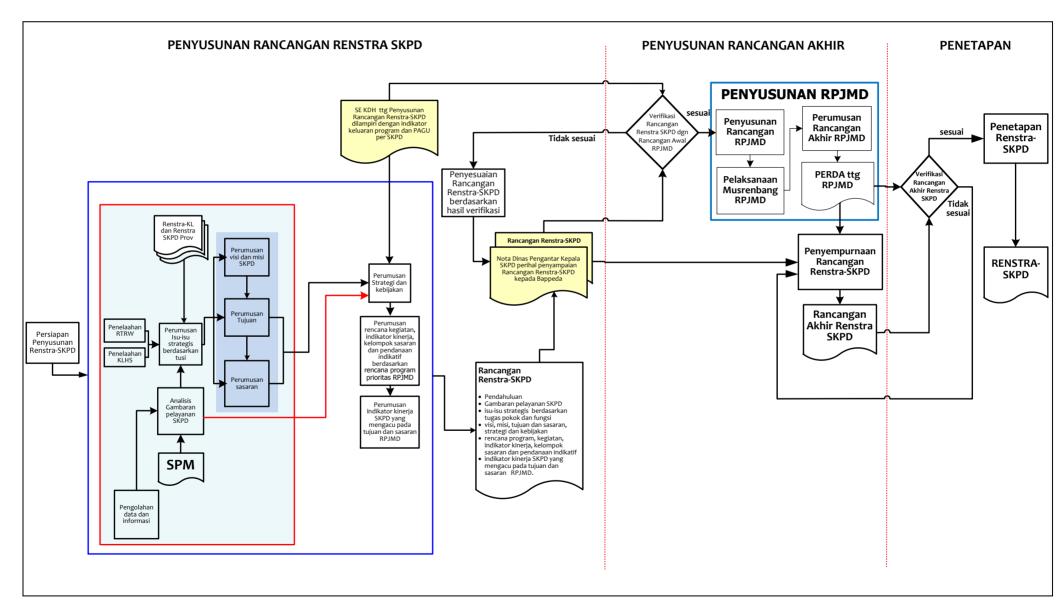
- A. BAGAN ALIR TAHAPAN PENYUSUNAN RENSTRA SKPD
- B. PERSIAPAN PENYUSUNAN RANCANGAN RENSTRA SKPD
- C. PENYUSUNAN RANCANGAN RENSTRA SKPD
- D. PENYUSUNAN RANCANGAN AKHIR RENSTRA SKPD
- E. PENETAPAN RENSTRA SKPD

A. BAGAN ALIR TAHAPAN PENYUSUNAN RENSTRA SKPD.

Gambar. G-IV.A.1
Bagan Alir Penyusunan Renstra SKPD Provinsi



Gambar. G-IV.A.2 Bagan Alir Penyusunan Renstra SKPD Kabupaten/Kota



B. PERSIAPAN PENYUSUNAN RENSTRA SKPD

Tahapan persiapan penyusunan Renstra SKPD dilakukan untuk menyiapkan keseluruhan kegiatan penyusunan Renstra SKPD provinsi dan kabupaten/kota.

B.1. Pembentukan Tim Penyusun Renstra SKPD

Pembentukan tim penyusun Renstra SKPD dimulai dari penyiapan rancangan Surat Keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun Renstra SKPD provinsi dan kabupaten/kota. Susunan keanggotaan tim berasal dari pejabat dan staf SKPD bersangkutan yang memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang perencanaan dan penganggaran.

Anggota tim penyusun yang dilibatkan harus siap bertugas secara penuh dalam menyiapkan dokumen Renstra SKPD. Dengan demikian perlu dipilih orang-orang yang mempunyai kesiapan waktu dan kemampuan teknis yang cukup. Sedapat mungkin anggota tim menguasai substansi fungsi dan tugas SKPD. Tim penyusun terdiri atas perwakilan dari setiap unit kerja (bagian/bidang/subdin/atau sebutan lain) yang ada di masing-masing SKPD dan dapat melibatkan tenaga ahli sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Tugas tim penyusun Renstra SKPD dijabarkan kedalam agenda kerja yang dijadikan sebagai panduan kerja sampai dengan ditetapkannya Renstra SKPD.

Tim penyusun Renstra SKPD dipersiapkan oleh Kepala SKPD dan diusulkan kepada kepala daerah untuk ditetapkan dengan surat keputusan kepala daerah.

Susunan keanggotaan tim penyusun Renstra SKPD yang ditetapkan dengan keputusan kepala daerah ini sekurang-kurangnya sebagai berikut:

Ketua Tim : Kepala SKPD

Sekretaris Tim : Kasubag TU/pejabat lainnya

Kelompok Kerja : Susunan kelompok kerja tim disesuaikan dengan kebutuhan, yang

diketuai oleh kepala unit kerja dengan anggota pejabat/staf SKPD dan

unsur non pemerintah yang dinilai kompeten sebagai tenaga ahli.

B.2. Orientasi mengenai Renstra SKPD

Orientasi mengenai Renstra SKPD kepada seluruh anggota tim perlu dilakukan, untuk penyamaan persepsi dan memberikan pemahaman terhadap berbagai peraturan perundangundangan berkaitan dengan perencanaan pembangunan nasional dan daerah, keterkaitannya dengan dokumen perencanaan lainnya, teknis penyusunan dokumen Renstra SKPD, dan menganalisis serta menginterpretasikan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang diperlukan dalam menyusun Renstra SKPD.

Bahan orientasi mengenai Renstra SKPD, mencakup:

- 1. Peraturan perundang-undangan, antara lain: tentang keuangan negara, sistem perencanaan pembangunan nasional, pemerintahan daerah, pengelolaan keuangan daerah, pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah, pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota, pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD), tahapan tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana penyelenggaraan daerah, dan tata cara pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- 2. Panduan atau pedoman teknis terkait penyusunan Renstra SKPD dan penyusunan anggaran.
- 3. Buku-buku literatur tentang perencanaan dan penganggaran.

B.3. Penyusunan Agenda Kerja Tim Renstra SKPD

Rencana kegiatan tim penyusun Renstra SKPD disusun kedalam agenda kerja yang dijadikan sebagai panduan kerja mulai dari persiapan surat edaran KDH hingga verifikasi rancangan Renstra SKPD sebagai bahan musrenbang.

Agenda kerja ini juga membantu koordinasi dan integrasi antara proses penyusunan Renstra SKPD dengan penyusunan RPJMD.

Contoh agenda kerja penyusunan dokumen Renstra SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.1
Contoh Agenda Kerja Penyusunan Renstra SKPD

NO	Kegiatan		Bul	an I			Bula	an II			Bula	an III			Bula	n IV	,
NO	Negratari	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.	PERSIAPAN PENYUSUNAN RENSTRA SKPD																
В.	PENYUSUNAN RANCANGAN RENSTRA SKPD																
D.	PENYUSUNAN RANCANGAN RENSTRA SKPD																
1	Penyampaian rancangan Renstra SKPD																
2	Verifikasi rancangan Renstra SKPD																
E.	MUSRENBANG RPJMD																

B.4. Pengumpulan Data dan Informasi

Data dan informasi merupakan unsur penting dalam perumusan rencana yang akan menentukan kualitas dokumen rencana pembangunan daerah yang disusun. Untuk itu, dalam penyusunan Renstra SKPD perlu dikumpulkan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang akurat dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pengumpulan data dan informasi tersebut dilakukan dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

- Menyusun daftar data/informasi yang dibutuhkan bagi penyusunan Renstra SKPD dan disajikan dalam bentuk matrik (check list) untuk memudahkan analisis;
- 2. Mengumpulan data/informasi yang akurat dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan; dan
- 3. Menyiapkan tabel-tabel/matrik kompilasi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

Data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang perlu dikumpulkan dalam menyusun Renstra SKPD, antara lain:

- 1. Peraturan perundang-undangan yang terkait;
- 2. Kebijakan pemerintah yang terkait;
- 3. Dokumen-dokumen:
 - a. RPJMD provinsi, RTRW provinsi, dan Renstra K/L untuk penyusunan RPJMD provinsi;
 - b. RPJMD kabupaten/kota, RTRW kabupaten/kota, RPJMD provinsi, dan Renstra K/L untuk penyusunan RPJMD kabupaten/kota;
 - c. Hasil evaluasi Renstra SKPD periode lalu;
- 4. Data statistik sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun terakhir.

Jenis data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun dokumen Renstra SKPD antara lain sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri Dalam Negeri ini.

C. PENYUSUNAN RANCANGAN RENSTRA SKPD

Tahap penyusunan rancangan Renstra SKPD terdiri dari dua tahap, yaitu:

- 1. Tahap perumusan rancangan Renstra SKPD; dan
- 2. Tahap penyajian rancangan Renstra SKPD.

Tahapan penyusunan rancangan Renstra SKPD dapat digambarkan dalam bagan alir sebagai berikut:

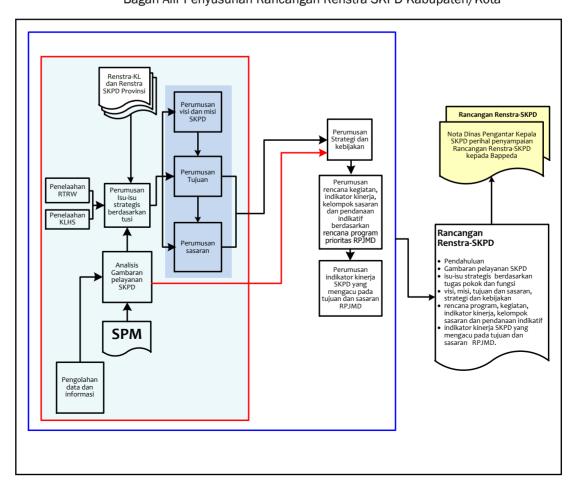
Renstra-KL
dan Renstra
SKPD Nab)
SKPD

Perumusan
Strategi dan
Kebijakan

Perumusan
Ferumusan
Fer

GAMBAR. G-IV.C.1 Bagan Alir Penyusunan Rancangan Renstra SKPD Provinsi

GAMBAR. G-IV.C.2 Bagan Alir Penyusunan Rancangan Renstra SKPD Kabupaten/Kota



C.1 Tahap Perumusan Rancangan Renstra SKPD

Perumusan isi dan substansi rancangan Renstra SKPD sangat menentukan kualtias dokumen Renstra SKPD yang akan dihasilkan. Salah satu dokumen rujukan awal dalam menyusun rancangan Renstra SKPD adalah Rancangan Awal RPJMD yang menunjukkan program dan target indikator kinerja yang harus dicapai oleh SKPD selama lima tahun, baik untuk mendukung visi/misi kepala daerah maupun untuk memperbaiki kinerja layanan dalam rangka pemenuhan tugas dan fungsi SKPD terkait.

Dokumentasi perumusan dan keseluruhan tahap perencanaan pembangunan daerah daerah dijadikan sebagai kertas kerja (working paper). Suatu kertas kerja perumusan dan keseluruhan tahap penyusunan Renstra SKPD merupakan dokumen yang tak terpisah dan dijadikan sebagai dasar penyajian (dokumen) Renstra SKPD.

Kegiatan-kegiatan tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

Kegiatan-kegiatan perumusan rancangan Renstra SKPD yang dilakukan secara simultan (bersamaan waktunya) dengan proses penyusunan RPJMD terdiri dari:

- 1. Pengolahan data dan informasi
 - a) data dan informasi gambaran pelayanan SKPD; mencakup (1) struktur organisasi beserta tugas dan fungsinya sebagai dasar untuk melihat dan menentukan lingkup kewenangan SKPD, (2) data dan informasi yang menggambarkan pencapaianpencapaian yang telah dilaksanakan dalam Renstra SKPD periode sebelumnya, (3) data dan informasi yang menunjukkan aspirasi-aspirasi masyarakat terkait pemenuhan kebutuhan barang publik, layanan publik, dan regulasi dalam lingkup kewenangan SKPD.
 - b) data dan informasi pengelolaan pendanaan pelayanan SKPD: mencakup (1) data pendapatan SKPD, (2) data belanja SKPD, (3) data pembiayaan SKPD (khusus Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah/SKPKD).
- 2. Analisis gambaran pelayanan SKPD, terdiri dari:
 - a) analisis gambaran umum pelayanan SKPD untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan pelayanan SKPD.
 - b) analisis pengelolaan pendanaan pelayanan SKPD untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan khusus pada aspek pendanaan pelayanan SKPD.
- 3. Review Renstra Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renstra SKPD

Untuk penyusunan rancangan Renstra SKPD provinsi, dilakukan review Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota, yang mencakup:

- a) tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra K/L;
- b) program prioritas K/L dan target kinerja serta lokasi program prioritas;
- c) tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra SKPD kabupaten/kota; dan
- d) program prioritas SKPD kabupaten/kota dan target kinerja serta lokasi program prioritas.

Untuk penyusunan rancangan Renstra SKPD kabupaten/kota, dilakukan review Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi, yang mencakup:

- a) tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra K/L;
- b) program prioritas K/L dan target kinerja serta lokasi program prioritas;
- c) tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra SKPD Provinsi; dan
- d) program prioritas SKPD provinsi dan target kinerja serta lokasi program prioritas.
- 4. Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), mencakup:
 - a) tujuan dan sasaran RTRW;
 - b) struktur dan pola ruang; dan
 - c) indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah.
- 5. Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan atau tugas dan fungsi SKPD.
- 6. Perumusan isu-isu strategis berdasarkan:

- a) Hasil analisis gambaran pelayanan SKPD (potensi dan permasalahan pelayanan SKPD):
- b) Hasil review Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota untuk penyusunan Renstra SKPD provinsi dan hasil review Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi untuk penyusunan Renstra SKPD kabupaten/kota;
- c) Hasil penelaahan RTRW;
- d) Hasil analisis dokumen KLHS; dan
- e) Penentuan isu-isu strategis yang akan dihadapi dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra SKPD berdasarkan huruf a), huruf b), huruf c), dan huruf d).
- 7. Perumusan visi dan misi SKPD;
- 8. Perumusan tujuan pelayanan jangka menengah SKPD; dan
- 9. Perumusan sasaran pelayanan jangka menengah SKPD.

Sedangkan kegiatan yang dilakukan setelah SKPD menerima surat edaran kepala daerah perihal penyusunan rancangan Renstra SKPD adalah:

- 1. Mempelajari surat edaran kepala daerah perihal penyusunan rancangan Renstra SKPD beserta lampirannya yaitu rancangan awal RPJMD yang memuat indikator keluaran program dan pagu per-SKPD;
- 2. Perumusan strategi dan kebijakan jangka menengah SKPD guna mencapai target kinerja program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi SKPD;
- 3. Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif selama 5 (lima) tahun, termasuk lokasi kegiatan berdasarkan rencana program prioritas RPJMD;
- 4. Perumusan indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD; dan
- 5. Pelaksanaan forum SKPD.

C.1.1. Pengolahan Data dan Informasi

Tahap pengolahan data dan informasi bertujuan untuk menyajikan seluruh kebutuhan data dari laporan hasil analisis, resume/notulen-notulen pertemuan, bahan paparan (slide atau white paper), hasil riset dan lain-lain, menjadi informasi yang lebih terstruktur, sistematis, dan relevan bagi pembahasan tim dan pihak-pihak terkait ditiap tahap perumusan penyusunan rancangan renstra SKPD.

Mengingat pentingnya kesiapan data dan informasi dalam proses perumusan renstra SKPD, perlu ditunjuk anggota tim yang secara khusus ditugaskan bertanggungjawab terhadap pengolahan data (dan bagaimana data itu harus diperoleh) sangat penting. Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan yaitu bahwa pengolahan data dan informasi hendaknya tidak dilakukan hanya disaat dimulainya perencanaan, tetapi kegiatan ini harus berlangsung terus menerus setiap hari (kontinyu), seiring dengan dinamika penyelenggaraan pemerintahan daerah. Berhubung pengolahan/tersedianya data dan informasi yang akurat merupakan salah satu kelemahan atau kurang mendapat perhatian hampir diseluruh lingkungan kehidupan kita, maka perlu ditingkatkan/ditumbuhkembangkan kesadaran betapa pentingnya data dan informasi utamanya untuk penyusunan rencana pembangunan daerah.

Data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang diperlukan sebagai bahan kajian/analisis dalam perumusan rancangan Renstra SKPD yakni yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD mencakup:

- 1. Regulasi yang menjadi asas legal bagi SKPD dalam pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD serta struktur organisasi, tata laksana, dan kepegawaian SKPD;
- 2. Renja SKPD tahun berjalan untuk menginformasikan kondisi terkini isu-isu pelayanan SKPD dan perkiraan tingkat capaian target Renstra SKPD sampai dengan akhir tahun berjalan;
- 3. Hasil evaluasi pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya sampai dengan pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu;

- 4. Data perkembangan pengelolaan keuangan dan aset SKPD paling kurang 5 (lima) tahun terakhir:
- 5. Standar Pelayanan Minimal/SPM untuk urusan wajib dan/atau indikator kinerja pelayanan SKPD dan/atau indikator lainnya;
- 6. Renstra K/L;
- 7. Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota;
- 8. RTRW:
- 9. Peraturan perundang-undangan terkait pelayanan SKPD; dan
- 10. Informasi lain yang terkait pelayanan SKPD.

Hasil evaluasi Renstra SKPD periode sebelumnya merupakan informasi utama bagi penyusunan Renstra SKPD periode berikutnya. Mengingat bahwa pada saat rancangan Renstra SKPD disusun, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra SKPD sampai dengan tahun ke-5 belum diperoleh, maka digunakan hasil evaluasi sementara Renstra SKPD yang memuat hasil evaluasi Renstra SKPD sampai dengan pelaksanaan Renja SKPD sampai dengan tahun berjalan (periode sebelum tahun rencana).

Pengolahan data dan informasi diatas perlu memperhatikan tingkat urgensi data dan informasi dalam analisis/kajian yang diperlukan bagi penyusunan suatu Renstra SKPD.

Hal ini guna memastikan efektivitas dan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya yang dialokasikan dalam pengumpulan dan pengolahan data/informasi. Data dan informasi yang digunakan hendaknya memiliki tingkat keakurasian, validitas, dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

C.1.2. Analisis Gambaran Pelayanan SKPD

Analisis gambaran pelayanan SKPD untuk menunjukkan:

- 1. Peran SKPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah;
- 2. Sumber daya SKPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya;
- 3. Capaian kinerja yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya;
- 4. Capaian kinerja antara Renstra SKPD dengan RPJMD periode sebelumnya; dan
- 5. Hambatan dan permasalahan yang perlu diantisipasi.

Analisis gambaran pelayanan SKPD diharapkan mampu mengidentifikasi:

- 1. Tingkat capaian kinerja SKPD berdasarkan sasaran/target Renstra SKPD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan indikator sesuai urusan yang menjadi tugas dan fungsi SKPD. Indikator yang dimaksud adalah sebagaimana dimuat dalam Lampiran I Peraturan Menteri Dalam Negeri ini;
- 2. Potensi dan permasalahan pelayanan SKPD; dan
- 3. Potensi dan permasalahan aspek pengelolaan keuangan SKPD.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan SKPD adalah indikator kinerja pembangunan daerah yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD berkenaan, sebagaimana dimuat dalam Lampiran I peraturan menteri ini. Dalam keadaan indikator kinerja yang dimaksud tidak tersedia, maka SKPD perlu menyepakati indikator kinerja mandiri untuk mengukur kinerja SKPD berkenaan.

Adapun informasi yang diperlukan untuk mendukung analisis ini, sekurang-kurangnya mencakup:

- a) Regulasi yang menjadi asas legal bagi SKPD dalam pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD untuk menunjukkan peran SKPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah;
- b) Struktur organisasi SKPD untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana SKPD (proses, prosedur, mekanisme);
- c) Renja SKPD tahun berjalan untuk menginformasikan isu-isu terkini pelayanan SKPD dikaitkan dengan isu-isu krusial dan aktual daerah (sebagaimana dimuat dalam RKPD

- tahun berjalan), isu strategis dalam Renstra SKPD periode sebelumnya, dan perkiraan tingkat pencapaian target Renstra SKPD sampai dengan akhir tahun berjalan:
- d) Laporan evaluasi pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya sampai dengan pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu untuk menunjukkan tingkat capaian/realisasi terhadap target kinerja yang harus dicapai selama pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya, pelayanan yang mencapai target atau yang belum mencapai target, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tercapai tidaknya target pelayanan tersebut;
- e) Berita acara forum SKPD tahunan (yang dapat menunjukkan aspirasi-aspirasi masyarakat terkait pemenuhan kebutuhan barang publik, layanan publik, dan regulasi dalam lingkup kewenangan SKPD); dan
- f) Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk urusan wajib dan/atau indikator kinerja pelayanan SKPD dan/atau indikator lainnya

Informasi dari butir (c) sampai dengan (f) dianalisis untuk menunjukkan tingkat capaian kinerja SKPD, masalah yang dihadapi, dan potensi pengembangan pelayanan SKPD.

g) Data perkembangan pendanaan pelayanan SKPD (pendapatan, belanja, dan pembiayaan) minimal 5 (lima) tahun terakhir untuk menunjukkan kemampuan pengelolaan pendanaan SKPD (rasio antara dana yang dianggarkan dengan yang direalisasikan), dan kapasitas pendanaan pelayanan SKPD, sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan aspek pendanaan pelayanan SKPD.

Untuk menunjukkan tingkat capaian kinerja SKPD, dilakukan perbandingan antara capaian kinerja pelayanan SKPD dengan kinerja yang dibutuhkan, serta dampak yang ditimbulkan atas kinerja pelayanan tersebut. Indikator yang digunakan mengacu pada Lampiran I Peraturan Menteri Dalam Negeri ini yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD. Yang dimaksud dengan kinerja yang dibutuhkan adalah target sebagaimana dimuat dalam Renstra SKPD periode sebelumnya dan/atau berdasarkan atas hasil analisis standar kebutuhan pelayanan.

Langkah-langkah analisis tingkat kinerja pelayanan SKPD adalah:

- 1. Tentukan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan SKPD. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan SKPD sekurang-kurangnya mencakup salah satu dari kelompok indikator berikut ini:
 - a) Indikator kinerja SPM, jika SKPD telah memiliki SPM;
 - b) Indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan. SKPD menggunakan indikator dalam Lampiran I Peraturan Menteri Dalam Negeri ini, yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD berkenaan;
 - c) Indikator yang telah dikembangkan SKPD secara mandiri berdasarkan hasil analisis standar kebutuhan pelayanan sesuai tugas dan fungsi SKPD tersebut; dan
 - d) Indikator *Millennium Development Goals* (MDGs) ataupun indikator lain yang telah diratifikasi oleh pemerintah yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD berkenaan.
- 2. Identifikasi target (besaran) kinerja menurut SPM, indikator kinerja kunci (IKK) atau hasil analisis kebutuhan, pada setiap indikator;
- 3. Identifikasi target (besaran) kinerja dalam Renstra SKPD (periode sebelumnya) yang dirinci per tahun;
- 4. Hitung realisasi capaian target kinerja setiap tahun sampai dengan tahun ke-5 dalam Renstra SKPD dan sampai dengan saat penyusunan Renstra SKPD berdasarkan Renja SKPD tahun berjalan;
- 5. Hitung rasio antara capaian kinerja dengan kinerja yang dibutuhkan/ditargetkan untuk menunjukkan ada/tidaknya kesenjangan/gap pelayanan;
- 6. Identifikasi pada pelayanan mana saja target telah tercapai dan belum tercapai:
- 7. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target tersebut, baik berupa faktor pendukung maupun faktor kendala pencapaian sebagai bahan perumusan permasalahan pelayanan SKPD untuk ditangani pada Renstra berikutnya;
- 8. Jika SKPD belum mempunyai SPM dan dokumen Renstra SKPD-nya belum mencantumkan indikator maupun target kinerjanya, maka analisis tingkat capaian pelayanan mengacu pada IKK serta analisis kebutuhan pelayanan sesuai tugas dan fungsi SKPD;
- 9. Bila pada IKK angka standarnya tidak tersedia atau target kinerjanya tidak tercantum dalam Renstra SKPD, maka analisis capaian kinerja dihubungkan dengan indikator kinerja

SKPD yang terkait dengan SPM;

- 10. Bila target kinerja dalam IKK belum tercantum, maka perlu dilakukan analisis standar kebutuhan pelayanan sesuai dengan norma dan standar pelayanan masing-masing SKPD; dan
- 11. Hasil dari langkah-langkah analisis tersebut diatas, dapat diajikan dalam contoh tabel (contoh untuk layanan SKPD/dinas pendidikan) seperti Tabel.T-IV.C.2 berikut:

Tabel.T-IV.C.2

Review Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Pendidikan*)

Provinsi/Kabupaten/Kota **)

				Target	Targ	get Rens	tra SKP	D Tahu	n ke-	Re	ealisasi (Capaian	Tahun I	ke-	Ras	sio Capa	ian pad	a Tahun	ı ke-
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	SPM																		
A.	Pendidikan Formal																		
1.	SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah)																		
	a) Partisipasi anak bersekolah (PAB)	95 %																	
	b) Angka putus sekolah (APS)	< 1 %																	
	c) Jumlah sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai standar teknis	90 %																	
	d) Pemenuhan jumlah guru yang diperlukan	90 %																	
	e) Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional	90 %																	
	f) Kelengkapan pemilikan buku pelajaran oleh siswa	95 %																	
	g) Jumlah siswa per kelas	30-40																	
	h) Jumlah siswa dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional	90 %																	
	i) Jumlah lulusan yang melanjutkan ke SMP/MTs	95 %																	
	j) Indikator lainnya																		
	k) Indikator lainnya																		
	I) Indikator lainnya																		
2.	SMP/Mts																		
	a) Partisipasi anak bersekolah	90 %																	
	b) Angka putus sekolah (APS)	< 1 %																	
	c) Jumlah sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai standar teknis	90 %																	
	d) Kepemilikan sekolah terhadap tenaga kependidikan non guru	80 %																	
	e) Pemenuhan jumlah guru yang diperlukan	90 %																	
	f) Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional	90 %																	
	g) Kelengkapan pemilikan buku pelajaran oleh siswa	100 %																	1

			-	Target	Targ	et Rens	tra SKP	D Tahur	n ke-	Re	ealisasi (Capaian	Tahun I	ке-	Ras	sio Capa	ian pad	la Tahun	ke-
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	h) Jumlah siswa per kelas	30-40																	
	i) Jumlah siswa dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional	90 %																	
	j) Jumlah lulusan yang melanjutkan ke SMA/MA/SMK	70 %																	
	k) Indikator lainnya																		
	I) Indikator lainnya																		
	m) Indikator lainnya																		
3.	SMA/MA																		
	a) Partisipasi anak bersekolah	60 %																	
	b) Angka putus sekolah (APS)	< 1 %																	
	c) Jumlah sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai standar teknis yang ditetapkan	90 %																	
	d) Kepemilikan sekolah terhadap tenaga kependidikan non guru	80 %																	
	e) Pemenuhan jumlah guru yang diperlukan	90 %																	
	Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional	90 %																	
	g) Kelengkapan pemilikan buku pelajaran oleh siswa	100 %																	
	h) Jumlah siswa per kelas	30-40																	
	i) Jumlah siswa dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional	90 %																	
	j) Jumlah lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang terakreditasi	25 %																	
	k) Indikator lainnya																		
	l) Indikator lainnya				İ						İ								
	m) Indikator lainnya																		
4.	SMK																		
	a) Angka putus sekolah (APS)	< 1 %																	
	b) Jumlah sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai standar teknis yang ditetapkan	90 %																	
	c) Kepemilikan sekolah terhadap tenaga kependidikan non	80 %																	

			-	Target	Targ	et Rens	tra SKP	D Tahur	n ke-	Re	ealisasi (Capaian	Tahun I	ke-	Ras	sio Capa	ian pad	a Tahun	ke-
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	guru																		
	d) Pemenuhan jumlah guru yang diperlukan	90 %																	
	e) Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional	90 %																	
	f) Kelengkapan pemilikan buku pelajaran oleh siswa	100 %																	
	g) Jumlah siswa per kelas	30-40																	
	h) Jumlah lulusan SMK melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang terakreditasi	20 %																	
	i) Jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.	20 %																	
	j) Indikator lainnya																		
	k) Indikator lainnya																		
B.	Pendidikan Non Formal																		
1.	Pendidikan Keaksaraan																		
	a) Bisa membaca dan menulis	100 %																	
	b) Orang buta aksara dalam kelompok usia 15-44 tahun	< 7 %																	
	c) Orang buta aksara dalam kelompok usia diatas 44 tahun	< 30%																	
	d) Ketersediaan data dasar keaksaraan yang diperbarui terus menerus																		
	l) Indikator lainnya																		
	m) Indikator lainnya																		
	n) Indikator lainnya																		
2.	Kesetaraan SD (program Paket-A)																		
	Peserta paket A bagi penduduk usia sekolah yang belumbersekolah SD/MI	85 %																	
	b) Peserta didik Paket A yang tidak aktif	< 10%																	
	c) Kepemilikan modul program paket A oleh peserta didik	100 %																	
	d) Jumlah kelulusan peserta didik yang mengikuti ujian kesetaraan	95 %																	
	e) Jumlah lulusan Program Paket A dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi (SMP/MTs) atau Program Paket B	95 %																	

NO	ladilata Kiraria arasi Turan dan Surasi OKOD ###	Tauxat CDM	Tamasa IIVIV	Target	Targ	et Rens	tra SKP	D Tahur	n ke-	Re	alisasi (Capaian	Tahun k	(e-	Ras	sio Capa	ian pad	a Tahun	ke-
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	ω	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	f) Jumlah peserta didik yang mengikuti uji sampel mutu pendidikan yang mendapatkan nilai memuaskan	90 %																	
	g) Pemenuhan jumlah tutor Program Paket A yang diperlukan	100 %																	
	h) Kualifikasi tutor Program Paket A yang sesuai standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional	90 %																	
	 i) Jumlah pusat kegiatan belajar masyarakat yang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai standar teknis pembelajaran 	90 %																	
	j) Jumlah peserta yang memiliki sarana belajar	100 %																	
	k) Tersedianya data dasar kesetaraan SD yang diperbarui terus menerus.																		
	I) Indikator lainnya																		
	m) Indikator lainnya																		
	n) Indikator lainnya																		
3.	Kesetaraan SMP (Program Paket B)																		
	Peserta didik Program Paket B bagi penduduk usia sekolah yang belum bersekolah SMP/MT	90 %																	
	b) Peserta didik Program Paket B yang tidak aktif	< 10%																	
	c) Kepemilikan modul program paket B oleh peserta didik	100 %																	
	d) Jumlah kelulusan peserta didik yang mengikuti ujian kesetaraan	80 %																	
	e) Jumlah lulusan Program Paket B dapat memasuki dunia kerja	50 %																	
	 f) Jumlah Iulusan Program Paket B yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA, SMK, MA, atau Program Paket C) 	50%																	
	g) Jumlah peserta didik yang mengikuti uji sampel mutu pendidikan yang mendapatkan nilai memuaskan	90 %																	
	h) Pemenuhan jumlah tutor Program Paket B yang diperlukan	100 %							İ										
	i) Kualifikasi tutor Program Paket A yang sesuai standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional	90 %																	
	j) Jumlah pusat kegiatan belajar masyarakat yang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai standar teknis pembelajaran	90 %																	

				Target	Targ	et Rens	tra SKP	D Tahur	n ke-	Re	alisasi (Capaian	Tahun I	ке-	Ras	sio Capa	ian pad	a Tahun	ke-
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	k) Tersedianya data dasar kesetaraan SMP yang diperbarui terus menerus.																		
	I) Indikator lainnya																		
	m) Indikator lainnya																		
	n) Indikator lainnya																		
4.	Kasetaraan SMA (Program Paket C)																		
	Peserta didik Program Paket C bagi penduduk usia sekolah yang belum bersekolah SMA/MA/SMK	70 %																	
	b) Peserta didik Program Paket C yang tidak aktif	< 5 %																	
	c) Kepemilikan modul program paket C oleh peserta didik	60 %																	
	d) Jumlah kelulusan peserta didik yang mengikuti ujian kesetaraan	80 %																	
	e) Jumlah lulusan Program Paket C dapat memasuki dunia kerja	60 %																	
	f) Jumlah lulusan Program Paket C dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi	10 %																	
	g) Jumlah peserta didik yang mengikuti uji sampel mutu pendidikan yang mendapatkan nilai memuaskan	90 %																	
	h) Pemenuhan jumlah tutor Program Paket C yang diperlukan	100 %																	
	i) Kualifikasi tutor yang sesuai standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional	90 %																	
	j) Jumlah pusat belajar masyarakat yang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai standar teknis pembelajaran	90 %																	
	k) Tersedianya data dasar kesetaraan SMA yang diperbarui terus menerus																		
	l) Indikator lainnya																		1
	m) Indikator lainnya																		
5.	Pendidikan Keterampilan dan Bermata-pencaharian																		
	Prosentase jumlah anggota masyarakat putus sekolah, pengangguran, dan dari keluarga pra sejahtera yang menjadi peserta didik dalam kursus- kursus/pelatihan/kelompok belajar usaha/magang	25 %																	

NO		T ODM	T 11/1/	Target	Targ	et Rens	tra SKP	D Tahur	ı ke-	Re	alisasi (Capaian	Tahun I	ke-	Ras	io Capa	ian pad	a Tahun	ke-
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	b) Kepemilikan ijin operasional dari pemerintah atau pemerintah daerah	100 %																	
	c) Jumlah lembaga kursus dan lembaga pelatihan yang terakreditasi	25 %																	
	d) Kursus-kursus/pelatihan/kelompok belajar usaha/magang yang dibina secara terus menerus	100 %																	
	e) Lulusan kursus, pelatihan, magang, kelompok belajar usaha yang dapat memasuki dunia kerja	90 %																	
	f) Pemenuhan jumlah tenaga pendidik, instruktur, atau penguji praktek dari kursus-kursus/pelatihan/ kelompok belajar usaha/magang yang diperlukan	100 %																	
	g) Kualifikasi tenaga pendidik, instruktur, atau penguji praktek kursus-kursus/pelatihan/kelompok belajar usaha/magang yang memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan	90 %																	
	h) Jumlah peserta ujian kursus-kursus yang memperoleh ijazah atau sertifikat	75 %																	
	i) Jumlah kursus-kursus/pelatihan/kelompok belajar usaha/magang yang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan	90 %																	
	j) Tersedianya data dasar kursus-kursus/pelatihan/kelompok belajar usaha/magang yang diperbarui terus menerus																		
	k) Indikator lainnya																		
	I) Indikator lainnya																		
	m) Indikator lainnya																		
6.	Pendidikan Taman Kanak-kanak																		
	a) Jumlah anak usia 4-6 tahun yang mengikuti program TK/RA	20 %																	
	b) Guru yang layak mendidik T/RA dengan kualifikasi sesuai standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional	90 %																	
	c) TK/RA yang memiliki sarana dan prasarana belajar/bermain	90 %																	
	d) TK/RA yang telah menerapkan manajemen berbasis sekolah sesuai dengan manual yang ditetapkan oleh Menteri	60 %																	

NO		T ODM	T	Target	Targ	et Rens	tra SKP	D Tahur	n ke-	Re	alisasi (Capaian	Tahun I	ке-	Ras	io Capa	ian pad	a Tahun	ke-
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	e) Indikator lainnya																		
	f) Indikator lainnya																		
7.	Pendidikan di Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain atau yang sederajat																		
	a) Jumlah anak 0 – 4 tahun yang mengikuti kegiatan Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain atau sederajat	65 %																	
	 b) Jumlah Anak usia 4-6 tahun yang belum terlayani pada program PAUD jalur formal mengikutii program PAUD jalur non formal. 	50 %																	
	c) Guru PAUD jalur non formal yang telah mengikuti pelatihan di bidang PAUD	50 %																	
	d) Indikator lainnya																		
	e) Indikator lainnya																		
	Indikator Kinerja Kunci (Permendagri No 73 Tahun 2009)																		
1	Angka Rata-rata Lama Bersekolah																		
2	Angka Melek Huruf																		
3	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SD/MI																		
4	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SMP/MTS																		
5	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SMA/SMK/MA																		
6	Pembinaan Guru jenjang SD/MI																		
7	Pembinaan Guru jenjang SMP/MTS																		
8	Pembinaan Guru jenjang SMA/SMK/MA																		
9	Fasilitasi dan Asistensi Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan																		
10	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)																		
11	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)																		
12	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A																		
13	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B																		
14	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C																		
15	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI																		

			Target	Targ	get Rens	tra SKP	D Tahur	ı ke-	Re	alisasi (Capaian	Tahun k	ke-	Ras	io Capa	ian pada	a Tahun	ke-	
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
16	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs																		
17	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA																		
18	Angka Kelulusan (AL) SD/MI																		
19	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs																		
20	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA																		
21	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs																		
22	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA																		
23	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV																		

Catatan:

- *) Contoh untuk SKPD Pendidikan

 **) Diisi nama provinsi/ kabupaten/kota

 ***) Sesuaikan dengan tugas dan fungsi SKPD provinsi/ kabupaten/kota

Petunjuk cara pengisian Tabel.T-IV.C.2:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan kebutuhan.
- Kolom (2) diisi dengan indikator kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan SKPD sekurang-kurangnya mencakup salah satu dari kelompok indikator berikut ini:
 - a. Indikator kinerja SPM, jika SKPD telah memiliki SPM;
 - b. Indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan. SKPD menggunakan Lampiran I peraturan menteri ini sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD berkenaan;
 - c.Indikator yang telah dikembangkan SKPD secara mandiri berdasarkan hasil analisis standar kebutuhan pelayanan sesuai tugas dan fungsi SKPD tersebut; dan
 - d. Indikator *Millennium Development Goals* (MDGs) ataupun indikator lain yang telah diratifikasi oleh pemerintah yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD berkenaan.
- Kolom (3) diisi dengan target nasional menurut SPM pada indikator kinerja yang berkenaan.
- Kolom (4) diisi dengan target yang telah ditentukan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah untuk setiap IKK berkenaan.
- Kolom (5) diisi dengan target yang ditentukan pada indikator yang berkenaan, misalnya target MDGs untuk indikator yang terkait MDGs.
- Kolom (6) sampai dengan Kolom (10) diisi dengan target yang tercantum dalam Renstra SKPD untuk masing-masing tahun pelaksanaan Renstra SKPD.
- Kolom (11) sampai dengan Kolom (15) diisi dengan realisasi capaian kinerja sebagaimana hasil evaluasi tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-5 pelaksanaan Renstra SKPD.

 Data realisasi capaian kinerja ini berdasarkan laporan evaluasi hasil pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya.
- Kolom (16) sampai dengan Kolom (20) diisi dengan rasio antara realisasi capaian dengan target dalam Renstra SKPD. Rasio ini dinyatakan dalam persentase.

Lakukan analisis pengelolaan pendanaan pelayanan SKPD melalui pelaksanaan Renstra SKPD periode perencanaan sebelumnya untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan khusus pada aspek pendanaan pelayanan SKPD dengan cara mengisi Tabel.T-IV.C.3 berikut ini.:

Tabel.T-IV.C.3

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD ... *)

Provinsi/ Kabupaten/Kota.....**)

Uraian ***)	Ang	garan	pada	Tahun	ke-	Re		Angga ahun k	aran pa	ada				alisasi nun ke		Rata Pertum	buhan
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggar an	Realis asi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PENDAPATAN DAERAH																	
Pendapatan Asli Daerah																	
- Hasil pajak daerah																	
- Hasil retribusi daerah																	
- Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
- Lain-lain PAD yang Sah																	
Dana Perimbangan																	
- Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak																	
- Dana alokasi umum																	
- Dana alokasi khusus																	
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah																	
- Pendapatan hibah																	
- Dana darurat																	
- Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya																	
- Dana penyesuaian dan otonomi khusus																	
- Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya																	

Uraian ***)	Ang	ggaran	pada	Tahun	ke-	Re		Angga ahun k	aran pa (e-	ada			ara Rea			Rata Pertum	-rata nbuhan
uraian ^^^)	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggar an	Realis asi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
BELANJA DAERAH																	
Belanja tidak langsung																	
- Belanja pegawai																	
- Belanja bunga																	
- Belanja subsidi																	
- Belanja hibah																	
- Belanja bantuan sosial																	
- Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa																	
- Belanja tidak terduga																	
Belanja langsung																	
- Belanja pegawai																	
- Belanja barang dan jasa																	
- Belanja modal																	
PEMBIAYAAN																	
Penerimaan pembiayaan																	
- Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya																	
- Pencairan dana cadangan																	
- Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
- Penerimaan pinjaman daerah																	
- Penerimaan kembali pemberian pinjaman																	
- Penerimaan piutang daerah																	
Pengeluaran pembiayaan																	
- Pembentukan dana cadangan																	
- Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah																	
- Pembayaran pokok utang																	
- Pemberian pinjaman daerah																	
Total																	

^{*)} diisikan dengan nama SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota

Petunjuk cara pengisian Tabel.T-IV.C.3:

- Kolom (1) diisi dengan uraian jenis pendapatan/belanja/pembiayaan sesuai dengan kebutuhan:
- Kolom (2) sampai dengan Kolom (6) diisi dengan data anggaran SKPD sesuai yang tercantum pada APBD dalam 5 (lima) tahun pelaksanaan Renstra SKPD;
- Kolom (7) sampai dengan Kolom (11) diisi dengan data realisasi penyerapan anggaran SKPD sesuai laporan pelaksanaan APBD/Renja SKPD pada tahun berkenaan;
- Kolom (12) sampai dengan Kolom (16) diisi dengan rasio antara realisasi penyerapan anggaran dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam APBD; dan
- Kolom (17) diisi dengan angka rata-rata pertumbuhan anggaran, yaitu: (jumlah anggaran pada tahun ke-1)/5.
- Kolom (18) diisikan dengan angka rata-rata pertumbuhan realisasi, yaitu: (jumlah realisasi pada tahun ke-5 jumlah realisasi pada tahun ke-1)/5.

Tabel.T-IV.C.3 merupakan salah satu tabel yang dimuat dalam dokumen Renstra SKPD. Dari tabel diatas, dapat dilihat pada tahun mana saja rasio antara realisasi penyerapan anggaran dan anggaran dapat dikatakan baik atau kurang baik, pada perihal mana yang baik atau kurang baik, dan selanjutnya perlu diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan pelayanan SKPD, misalnya prosedur/mekanisme, jumlah dan kualitas personil (sumber daya manusia), progres pelaksanaan program, dan sebagainya. Dengan demikian, selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan pendanaan pelayanan SKPD untuk diatasi melalui strategi/kebijakan dalam Renstra SKPD periode berikutnya. Tabel diatas juga menunjukkan kapasitas pendanaan pelayanan SKPD dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan isu strategis dan program strategis SKPD pada Renstra SKPD yang akan disusun.

^{**)} diisikan dengan nama Provinsi/Kabupaten/Kota

^{***)} disesuaikan dengan kewenangan SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota

C.1.3. Analisis Renstra Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renstra SKPD

1. Untuk Provinsi

Analisis Renstra K/L dan SKPD kabupaten/kota (yang masih berlaku) ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra SKPD provinsi terhadap sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan masing-masing SKPD. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi:

- a. apakah capaian sasaran pelaksanaan Renstra SKPD provinsi telah berkontribusi terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota; dan
- b. apakah tingkat capaian kinerja Renstra SKPD provinsi melebihi/sama/kurang dari sasaran Renstra K/L atau rata-rata Kabupaten/kota.

Jika tingkat capaian kinerja Renstra SKPD provinsi melebihi sasaran Renstra K/L atau ratarata kabupaten/kota, maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja SKPD sudah baik secara nasional dan regional. Sedangkan jika lebih rendah, maka hal ini mengindikasikan bahwa SKPD tersebut memiliki permasalahan dalam penyelenggaraan pelayanannya, seperti dalam perencanaan program, kegiatan, dan pendanaan, sumber daya penyelenggaraan pelayanan, proses/prosedur/mekanisme pelayanan, dan strategi/kebijakan pelayanan yang ditempuh.

Hasil review terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota yang masih berlaku ini menjadi masukan dalam perumusan isu-isu strategis pelayanan SKPD yang akan ditangani pada Renstra SKPD provinsi periode berikutnya.

Jika Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota tahun rencana telah tersedia, maka review dilakukan pada:

- a. isu-isu strategis pelayanan K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota;
- b. tujuan dan sasaran;
- c. strategi dan kebijakan;
- d. program prioritas beserta target kinerjanya;
- e. indikasi lokasi program prioritas;
- f. indikasi besaran pendanaan program strategi; dan
- g. tahapan pelaksanaan program dan kegiatan.

Hasil review terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota tahun rencana, ditujukan untuk mengidentifikasi potensi, peluang, dan tantangan pelayanan sebagai masukan penting dalam perumusan isu-isu strategis dan pilihan/kebijakan strategis dalam Renstra SKPD provinsi. *Review* merupakan proses penting untuk harmonisasi dan sinergi antara Renstra SKPD provinsi dengan Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota serta mencegah tumpang tindih antara program dan kegiatan pemerintah atau K/L dengan provinsi/kabupaten/kota.

Tabel.T-IV.C.4

Komparasi Capaian Sasaran Renstra SKPD Provinsi terhadap Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/Kota*)

dan Renstra K/L

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra SKPD Kabupaten/Kota*)	Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
dst				

^{*)} Rata-rata Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.4:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan indikator kinerja sasaran yang terdapat pada Renstra SKPD provinsi;
- Kolom (3) diisi dengan data capaian sasaran jangka menengah Renstra SKPD provinsi untuk setiap indikator kinerja pada kolom (2);
- Kolom (4) diisi dengan data sasaran jangka menengah Renstra SKPD kabupaten/kota untuk setiap indikator kinerja pada kolom (2). Jika suatu indikator kinerja tidak termasuk

dalam indikator kinerja sasaran Renstra SKPD kabupaten/kota, maka pada data sasaran untuk indikator kinerja yang tidak termasuk tersebut cukup ditulis dengan (-), yang berarti Renstra SKPD kabupaten/kota tidak mencakup indikator kinerja tersebut beserta data sasaran kinerjanya; dan

Kolom (5) diisi dengan data sasaran jangka menengah Renstra K/L untuk setiap indikator kinerja pada kolom (2). Jika suatu indikator kinerja tidak termasuk dalam indikator kinerja sasaran Renstra K/L, maka pada data sasaran untuk indikator kinerja yang tidak termasuk tersebut cukup ditulis dengan (-), yang berarti Renstra K/L tidak mencakup indikator kinerja tersebut beserta data sasaran kinerjanya.

2. Untuk Kabupaten/Kota

Analisis Renstra K/L dan SKPD Provinsi (yang masih berlaku) ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra SKPD kabupaten/kota terhadap sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan sesuai dengan tugas dan fungsi masingmasing SKPD. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi:

- a. apakah capaian sasaran pelaksanaan Renstra SKPD kabupaten/kota telah berkontribusi terhadap pencapaian sasaran Renstra SKPD provinsi dan Renstra K/L; dan
- b. apakah tingkat capaian kinerja Renstra SKPD kabupaten/kota melebihi/sama/kurang dari sasaran Renstra SKPD provinsi atau Renstra K/L.

Jika tingkat capaian kinerja Renstra SKPD kabupaten/kota melebihi sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi, maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja SKPD sudah baik secara nasional/provinsi. Sedangkan jika lebih rendah, maka hal ini mengindikasikan bahwa SKPD tersebut memiliki permasalahan dalam penyelenggaraan pelayanannya, seperti dalam perencanaan program, kegiatan, dan pendanaan, sumber daya penyelenggaraan pelayanan, proses/prosedur/mekanisme pelayanan, dan strategi/ kebijakan pelayanan yang ditempuh.

Hasil review terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi yang masih berlaku, menjadi masukan dalam perumusan isu-isu strategis pelayanan SKPD yang akan ditangani pada Renstra SKPD kabupaten/kota periode berikutnya.

Jika Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi tahun rencana telah tersedia, maka review dilakukan pada:

- a. isu-isu strategis pelayanan K/L dan Renstra SKPD provinsi;
- b. tujuan dan sasaran;
- c. strategi dan kebijakan;
- d. program prioritas beserta target kinerjanya;
- e. indikasi lokasi program prioritas;
- f. indikasi besaran pendanaan program strategis; dan
- g. tahapan pelaksanaan program dan kegiatan.

Hasil review terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi tahun rencana bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, peluang, dan tantangan pelayanan sebagai masukan penting dalam perumusan isu-isu strategis dan pilihan/kebijakan strategis dalam Renstra SKPD kabupaten/kota. *Review* ini merupakan proses penting untuk harmonisasi dan sinergi antara Renstra SKPD kabupaten/kota dengan Renstra K/L dan Renstra provinsi serta mencegah tumpang tindih program dan kegiatan antara pemerintah atau K/L dengan provinsi/kabupaten/kota.

Tabel.T-IV.C.5 Komparasi Capaian Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/kota terhadap Sasaran Renstra SKPD Provinsi dan Renstra K/L

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/Kota	Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
dst				

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.5:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan indikator kinerja sasaran yang terdapat pada Renstra SKPD kabupaten/kota;
- Kolom (3) diisi dengan data capaian sasaran jangka menengah Renstra SKPD kabupaten/kota untuk setiap indikator kinerja pada kolom (2);
- Kolom (4) diisi dengan data sasaran jangka menengah Renstra SKPD provinsi untuk setiap indikator kinerja pada kolom (2). Jika suatu indikator kinerja tidak termasuk dalam indikator kinerja sasaran Renstra SKPD provinsi, maka pada data sasaran untuk indikator kinerja yang tidak termasuk tersebut cukup ditulis dengan (-), yang berarti Renstra SKPD provinsi tidak mencakup indikator kinerja tersebut beserta data sasaran kinerjanya: dan
- Kolom (5) diisi dengan data sasaran jangka menengah Renstra K/L untuk setiap indikator kinerja pada kolom (2). Jika suatu indikator kinerja tidak termasuk dalam indikator kinerja sasaran Renstra K/L, maka pada data sasaran untuk indikator kinerja yang tidak termasuk tersebut cukup ditulis dengan (-), yang berarti Renstra K/L tidak mencakup indikator kinerja tersebut beserta data sasaran kinerjanya.

C.1.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional. Sedangkan kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

Telaahan rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan SKPD. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka SKPD dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan SKPD dalam lima tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah dalam RTRW, SKPD dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut.

Untuk itu, dalam penelaahan RTRW, aspek yang perlu ditelaah adalah:

- 1. Rencana struktur tata ruang;
- 2. Struktur tata ruang saat ini;
- 3. Rencana pola ruang;
- 4. Pola ruang saat ini; dan
- 5. Indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah

Tabel.T-IV.C.6 Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota....*)

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
dst					

^{*)} Sesuaikan atau diisi dengan nama provinsi/kabupaten/kota.

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.6:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan daftar Pusat Kegiatan Nasional (PKN), Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang direncanakan di wilayah provinsi/kabupaten/kota, rencana bandara, pelabuhan laut, pelabuhan penyeberangan, terminal, stasiun kereta, jaringan jalan primer/sekunder, jaringan prasarana sumber daya air, jaringan prasarana energi/listrik, dan jaringan prasarana telekomunikasi;
- Kolom (3) diisi dengan daftar Pusat Kegiatan Nasional (PKN), Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang telah ada di wilayah provinsi/ kabupaten/kota, ketersediaan bandara, pelabuhan laut, pelabuhan penyeberangan, terminal,

- stasiun kereta, jaringan jalan primer/sekunder, jaringan prasarana sumber daya air, jaringan prasarana energi/listrik, dan jaringan prasarana telekomunikasi;
- Kolom (4) diisi dengan indikasi program pemanfaatan ruang untuk setiap rencana struktur ruang; dan
- Kolom (5) diisi dengan perbandingan antara kondisi rencana dan kondisi saat ini, dan indikasi program pemanfaatan ruang pada periode berkenaan dengan tahun perencanaan Renstra SKPD, lakukan identifikasi apakah ada pengaruhnya kepada kebutuhan pelayanan SKPD. Jika ada, identifikasilah bentuk kebutuhan tersebut, perkiraan besaran kebutuhan, dan lokasinya; dan
- Kolom (6) diisi dengan daftar lokasi berdasarkan hasil pada kolom (5). Daftar lokasi ini menjadi arahan lokasi pengembangan pelayanan SKPD untuk mendukung perwujudan struktur ruang wilayah.

Tabel.T-IV.C.7 Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
dst					

^{*)} Sesuaikan atau diisi dengan nama provinsi/kabupaten/kota.

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.7:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan daftar kawasan lindung, kawasan budidaya, kawasan strategis yang direncanakan di wilayah provinsi/kabupaten/kota:
- Kolom (3) diisi dengan daftar kawasan lindung, kawasan budidaya, kawasan strategis yang telah ada (eksisting) di wilayah provinsi/kabupaten/kota;
- Kolom (4) diisi dengan indikasi program pemanfaatan ruang untuk setiap rencana pola ruang;
- Kolom (5) diisi dengan perbandingan antara kondisi rencana dan kondisi saat ini, dan indikasi program pemanfaatan ruang pada periode berkenaan dengan tahun perencanaan Renstra SKPD, lakukan identifikasi apakah ada pengaruhnya kepada kebutuhan pelayanan SKPD. Jika ada, identifikasilah bentuk kebutuhan tersebut, perkiraan besaran kebutuhan, dan lokasinya; dan
- Kolom (6) diisi dengan daftar lokasi berdasarkan hasil pada kolom (5). Daftar lokasi ini menjadi arahan lokasi pengembangan pelayanan SKPD untuk mendukung perwujudan pola ruang wilayah.

C.1.5. Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan SKPD

Kajian Lingkungan Hidup Strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.

KLHS memuat kajian antara lain;

- 1. kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan;
- 2. perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup;
- 3. kinerja layanan/jasa ekosistem;
- 4. efisiensi pemanfaatan sumber daya alam;
- 5. tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim; dan
- 6. tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Hasil KLHS menjadi dasar bagi kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan dalam suatu wilayah. Apabila hasil KLHS menyatakan bahwa daya dukung dan daya tampung sudah terlampaui, maka:

1. kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan tersebut wajib diperbaiki sesuai dengan rekomendasi KLHS; dan

2. segala usaha dan/atau kegiatan yang telah melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup tidak diperbolehkan lagi

Dengan mempertimbangkan fungsi KLHS tersebut maka analisis terhadap dokumen hasil KLHS ditujukan untuk mengidentifikasi apakah ada program dan kegiatan pelayanan SKPD provinsi dan kabupaten/kota yang berimplikasi negatif terhadap lingkungan hidup. Jika ada program dan kegiatan pelayanan SKPD provinsi dan kabupaten/kota yang berimplikasi negatif terhadap lingkungan hidup, maka program dan kegiatan tersebut perlu direvisi agar sesuai dengan rekomendasi KLHS.

Tabel.T-IV.C.8 Hasil Analisis terhadap Dokumen KLHS Provinsi/Kabupaten/Kota.....*) SKPD.....*

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan			
2.	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup			
3.	Kinerja layanan/jasa ekosistem			
4.	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam			
5.	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim			
6.	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati			

^{*)} Sesuaikan atau diisi dengan nama provinsi/kabupaten/kota.

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.8:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan aspek kajian KLHS;
- Kolom (3) diisi dengan ringkasan KLHS untuk setiap aspek kajian berkenaan;
- Kolom (4) diisi dengan pengaruh yang mungkin/dapat terjadi terhadap kebijakan pelayanan SKPD; dan
- Kolom (5) diisi dengan catatan yang harus diperhatikan dalam perumusan program dan kegiatan agar tidak bertentangan dengan KLHS.

C.1.6. Perumusan Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Analis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan SKPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu trategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Suatu isu strategis bagi SKPD diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi SKPD di masa lima tahun mendatang.

Informasi yang diperlukan dalam perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi ini adalah:

- 1. Hasil analisis gambaran pelayanan SKPD (Tabel.T-IV.C.2 dan Tabel.T-IV.C.3);
- 2. Hasil analisis Renstra K/L dan Renstra-SKPD provinsi/kabupaten/kota (Tabel.T-IV.C.4 untuk provinsi) atau (Tabel.T-IV.C.5 untuk kabupaten/kota);
- 3. Hasil telaahan RTRW (Tabel.T-IV.C.6 dan Tabel.T-IV.C.7); dan
- 4. Hasil analisis KLHS (Tabel.T-IV.C.8)

Informasi tersebut dapat disusun kedalam contoh tabel matriks sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.9
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi SKPD Pendidikan*)
Provinsi.....**)

		Standar yang	Faktor yang Mempengaruhi		
Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Digunakan		EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	Permasalahan Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

^{*)} Sebagai contoh adalah SKPD pendidikan provinsi

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.9:

- Kolom (1) diisi dengan judul aspek-aspek kajian yang telah dilakukan, yaitu: Gambaran pelayanan SKPD, Kajian terhadap Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota, Kajian terhadap Renstra K/L, Kajian terhadap RTRW, Kajian KLHS;
- Kolom (2) diisi dengan kesimpulan setiap aspek kajian tentang capaian/kondisi saat ini
- Kolom (3) diisi dengan standar yang digunakan pada setiap aspek kajian untuk menilai kualitas capaian/kondisi saat ini:
- Kolom (4) diisi dengan faktor-faktor yang dapat dikendalikan melalui kewenangan SKPD;
- Kolom (5) diisi dengan faktor-faktor yang berada diluar kewenangan SKPD; dan
- Kolom (6) diisi dengan rumusan permasalahan pelayanan SKPD berdasarkan informasi pada kolom (2), kolom (3), kolom (4), dan kolom (5).

Selanjutnya, dianalisis isu-isu strategis yang berhubungan atau mempengaruhi SKPD dari faktor-faktor eksternal lainnya dengan mengisi tabel sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.10
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis				
INO	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1					
2					
3					
4					

^{*)} Sesuaikan atau diisi dengan nama provinsi/kabupaten/kota

^{**)} Sesuaikan atau diisi dengan nama provinsi.

Cara Pengisian Tabel.T-IV.C.10:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan nomor urutan.
- Kolom (2) diisi dengan isu strategis yang diidentifikasi dari dunia Internasional.
- Kolom (3) diisi dengan isu strategis yang diidentifikasi di tingkat nasional.
- Kolom (4) diisi dengan isu strategis yang diidentifikasi se-wilayah provinsi/kab/kota.
- Kolom (5) diisi dengan isu-isu strategis lain yang berasal dari dunia akademik, usaha/ bisnis, sosial budaya, penemuan-penemuan teknologi, dan lain-lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menelaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Hasil identifikasi SKPD tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan SKPD. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor-faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Tabel.T-IV.C.11
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: .	Visi:				
No	No Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Pormacalahan Polavanan SKPD	Fakto	or	
INO		Permasalahan Pelayanan SKPD	Penghambat	Pendorong	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Misi 1				
	Program				
2	Misi 1				
	Program				

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.11:

- Kolom (1) diisi dengan nomor sesuai kebutuhan:
- kolom (2) diisi dengan uraian misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Setiap uraian misi disertai dengan uraian program;
- Kolom (3) diisi dengan permasalahan pelayanan SKPD hasil Tabel.T-IV.C.9 yang dapat mempengaruhi pencapaian misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih:
- Kolom (4) diisi dengan faktor penghambat pelayanan SKPD yang menyebabkan permasalahan pelayanan dan dapat menghambat pencapaian misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah; dan
- Kolom (5) diisi dengan faktor pendorong pelayanan SKPD yang dapat mengatasi permasalahan pelayanan dan dapat mendorong pencapaian misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

1. Untuk provinsi:

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis terhadap Renstra K/Ldan Renstra SKPD kabupaten/kota (lihat kembali Tabel.T-IV.C.4), SKPD provinsi juga perlu menyusun faktor-faktor

baik yang bersifat menghambat maupun yang bersifat mendorong, yang akan mempengaruhi penanganan permasalahan yang telah diidentifikasi.

2. Untuk kabupaten/kota:

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis terhadap Renstra K/Ldan Renstra SKPD provinsi (lihat kembali Tabel.T-IV.C.5), SKPD kabupaten/kota menyusun faktor-faktor baik yang bersifat menghambat maupun yang bersifat mendorong, yang akan mempengaruhi penanganan permasalahan yang telah diidentifikasi.

Identifikasi faktor tersebut dapat disusun pada tabel berikut:

Tabel.T-IV.C.12
Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

	Sasaran Jangka Menengah	Permasalahan	Sebagai Faktor	
No	Renstra K/L	Pelayanan SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota	Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.12:

- Kolom (1) diisi dengan nomor sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan sasaran jangka menengah Renstra K/L sebagaimana tercantum dalam Renstra K/L, untuk setiap indikator kinerja pelayanan SKPD. Indikator kinerja pelayanan SKPD yang dimaksud adalah sebagaimana yang tercantum dalam Renstra SKPD:
- Kolom (3) diisi dengan permasalahan pelayanan SKPD hasil Tabel.T-IV.C.9 berdasarkan kesenjangan antara capaian Renstra SKPD dengan sasaran Renstra K/L;
- Kolom (4) diisi dengan faktor penghambat pelayanan SKPD yang menyebabkan permasalahan pelayanan SKPD dan menghambat pencapaian sasaran Renstra K/L; dan
- Kolom (5) diisi dengan faktor pendorong pelayanan SKPD yang dapat mengatasi permasalahan pelayanan dan dapat mendorong pencapaian sasaran Renstra K/L.

1. Untuk provinsi:

Demikian pula hal-nya dengan hasil analisis terhadap Renstra SKPD kabupaten/kota, SKPD provinsi perlu menyusun daftar faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang akan mempengaruhi penanganan permasalahan yang telah diidentifikasi pada Tabel.T-IV.C.9.

Tabel.T-IV.C.13

Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/Kota beserta
Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

	Sasaran langka Menengah	asaran Jangka Menengah Permasalahan	Sebagai Faktor	
No	Renstra SKPD Kabupaten/kota		Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.13:

- Kolom (1) diisi dengan nomor sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan rata-rata sasaran jangka menengah Renstra SKPD kabupaten/kota sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD masing-masing kabupaten/kota di wilayah provinsi tersebut, untuk setiap indikator kinerja pelayanan SKPD provinsi. Indikator kinerja pelayanan SKPD provinsi yang dimaksud adalah sebagaimana yang tercantum dalam Renstra SKPD provinsi;
- Kolom (3) diisi dengan permasalahan pelayanan SKPD hasil Tabel.T-IV.C.9 berdasarkan kesenjangan antara capaian Renstra SKPD provinsi dengan rata-rata sasaran Renstra SKPD kabupaten/kota;
- Kolom (4) diisi dengan faktor penghambat pelayanan SKPD provinsi yang menyebabkan permasalahan pelayanan SKPD dan menghambat pencapaian sasaran Renstra SKPD kabupaten/kota; dan
- Kolom (5) diisi dengan faktor pendorong pelayanan SKPD yang dapat mengatasi permasalahan pelayanan dan dapat mendorong pencapaian sasaran Renstra SKPD kabupaten/kota.

2. Untuk kabupaten/kota:

Demikian pula hal-nya dengan hasil analisis terhadap Renstra SKPD provinsi, SKPD kabupaten/kota perlu menyusun daftar faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang akan mempengaruhi penanganan permasalahan yang telah diidentifikasi pada Tabel.T-IV.C.9.

Tabel.T-IV.C.14
Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten/Kota Berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Provinsi beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

	Sasaran Jangka Menengah	Permasalahan	Sebagai Faktor	
No	Renstra SKPD Provinsi	Pelayanan SKPD	Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.14:

- Kolom (1) diisi dengan nomor sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan sasaran jangka menengah Renstra SKPD provinsi sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD provinsi untuk setiap indikator kinerja pelayanan SKPD kabupaten/kota. Indikator kinerja pelayanan SKPD kabupaten/kota yang dimaksud adalah sebagaimana yang tercantum dalam Renstra SKPD kabupaten/kota;
- Kolom (3) diisi dengan permasalahan pelayanan SKPD hasil Tabel.T-IV.C.9 berdasarkan kesenjangan antara capaian Renstra SKPD kabupaten/kota dengan sasaran Renstra SKPD provinsi;
- Kolom (4) diisi dengan faktor penghambat pelayanan SKPD yang menyebabkan permasalahan pelayanan SKPD dan menghambat pencapaian sasaran Renstra SKPD provinsi; dan
- Kolom (5) diisi dengan faktor pendorong pelayanan SKPD yang dapat mengatasi permasalahan pelayanan dan dapat mendorong pencapaian sasaran Renstra SKPD provinsi.

Demikian pula selanjutnya dilakukan hal yang sama pada hasil telaahan RTRW.

Tabel.T-IV.C.15
Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor
Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi SKPD Pelayanan SKPD	Pormacalahan	Faktor	
No		Penghambat	Pendorong	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.15:

- Kolom (1) diisi dengan nomor sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan hasil telaahan RTRW terkait tugas dan fungsi SKPD;
- Kolom (3) diisi dengan permasalahan pelayanan SKPD hasil Tabel.T-IV.C.9 berdasarkan implikasi RTRW terhadap macam dan tingkat pelayanan SKPD yang dibutuhkan;
- Kolom (4) diisi dengan faktor penghambat pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD dan menghambat terwujudnya RTRW; dan
- Kolom (5) diisi dengan faktor pendorong pelayanan SKPD yang dapat mengatasi permasalahan pelayanan dan dapat mendorong terwujudnya RTRW.

Demikian pula selanjutnya dilakukan hal yang sama pada hasil telaahan terhadap KLHS.

Tabel.T-IV.C.16
Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS terkait Tugas dan	Permasalahan	Faktor		
	Fungsi SKPD	Pelayanan SKPD	Penghambat	Pendorong	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	

Cara pengisianTabel.T-IV.C.16:

- Kolom (1) diisi dengan nomor sesuai kebutuhan;
- Kolom (2) diisi dengan hasil analisis terhadap KLHS terkait tugas dan fungsi SKPD;
- Kolom (3) diisi dengan permasalahan pelayanan SKPD hasil Tabel.T-IV.C.9 berdasarkan implikasi KLHS terhadap pelayanan SKPD;
- Kolom (4) diisi dengan faktor penghambat pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD sebagai implikasi dari hasil KLHS; dan
- Kolom (5) diisi dengan faktor pendorong pelayanan SKPD yang dapat mengatasi permasalahan pelayanan sehingga sesuai dengan hasil KLHS.

Penentuan Isu-Isu Strategis

Metode penentuan isu-isu strategis pelayanan SKPD antara lain dapat dilakukan dengan cara:

- 1. Dibahas melalui forum *Focussed Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan para pakar yang memiliki pengalaman merumuskan isu-isu strategis.
- 2. Menggunakan metode pembobotan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menentukan skor terhadap masing-masing kriteria yang telah ditetapkan, dengan mengisi tabel dengan contoh sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.17 Contoh Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis

No	Kriteria*)	Bobot**)
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L atau Renstra provinsi/kabupaten/kota	20
2	Merupakan tugas dan tanggung jawab SKPD	10
3	Dampak yang ditimbulkannya terhadap publik	20
4	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	10
5	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
6	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25
Dst	Dst	
	Total	100

^{*)} urutan dan jumlah kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

b. Melakukan penilaian isu strategis terhadap kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan skala tersebut pada angka b), dengan mengisi tabel sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.18 Nilai Skala Kriteria

N.I	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria ke-							Total
No		1	2	3	4	5	6	Dst	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst									

Cara Pengisian Tabel.T.IV.C.18:

Kolom (1) diisi dengan nomor urut

Kolom (2) diisi sesuai isu strategis yang teridentifikasi

Kolom (3) s.d Kolom (9) diisi dengan total skor per kriteria

Kolom (10) diisi dengan total skor isu strategis dari seluruh kriteria.

c. Menghitung rata-rata skor/bobot setiap isu strategis dengan mengakumulasikan nilai tiap-tiap isu strategis dibagi jumlah peserta, yang dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.19 Rata-Rata Skor Isu-Isu Strategis

No.	Isu-Isu Strategis	Total Skor	Rata-Rata skor
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
4			
Dst			

Cara Pengisian Tabel.T.IV.C.19:

Kolom (1) diisi dengan nomor urut.

Kolom (2) diisi sesuai dengan isu strategis yang teridentifikasi baik isu dari dunia internasional, nasional dan regional.

Kolom (3) diisi dengan total akumulasi nilai skor dari isu-isu strategis.

Kolom (4) diisi dengan nilai rata-rata dari total skor tiap-tiap isu strategis.

Teknik atau metode di atas dapat digunakan untuk melakukan pemeringkatan sejenis bidang lainnya, seperti pemrioritaskan program prioritas, kegiatan prioritas, usulan permasalahan pembangunan, dan lain-lain.

C.1.7. Perumusan Visi dan Misi SKPD

Perumusan visi dan misi jangka menengah SKPD merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen Renstra SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Di sini, visi diciptakan melampaui realitas sekarang. Visi bukan hanya mimpi atau serangkaian harapan, tetapi suatu komitmen dan upaya merancang dan mengelola perubahan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, visi didasarkan pada realita, bukan pikiran berandai-andai (*wishfull thinking*), tetapi dengan fokus pada masa depan. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi.

Perumusan Visi SKPD

Visi SKPD adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai SKPD melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi dan misi SKPD harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita layanan terbaik SKPD baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi kepala daerah maupun dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek kesejahteraan, layanan, dan peningkatan daya saing daerah dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang relevan.

Kriteria suatu rumusan visi SKPD antara lain:

- 1. Menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi pembangunan masa depan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi SKPD dalam 5 (lima) tahun mendatang;
- 2. Disertai dengan penjelasan yang lebih operasional sehingga mudah dijadikan acuan bagi perumusan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan;
- 3. Disertai dengan penjelasan mengapa visi tersebut dibutuhkan SKPD, relevansi visi dengan permasalahan dan potensi pembangunan di daerah yang terkait dengan tugas dan fungsi SKPD; dan
- 4. Sejalan dengan visi dan misi kepala daerah dan arah pembangunan daerah jangka menengah.

Visi SKPD yang baik harus dapat memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1. Dapat dibayangkan oleh semua pelaku/pemangku kepentingan pelayanan SKPD (imaginable);
- 2. Memiliki nilai yang memang diinginkan dan dicita-citakan (desirable);
- 3. Memungkinkan, wajar, dan layak untuk dicapai dengan situasi, kondisi, dan kapasitas yang ada (feasible);
- 4. Memusatkan perhatian kepada isu dan permasalahan utama daerah, sehingga pemerintahan dan pembangunan daerah dapat beroperasi dan terselenggara secara efektif, efisien, dan berkelanjutan serta dapat terjamin eksistensi daerah dimasa depan (focused);
- 5. Dapat mengantisipasi dan disesuaikan dengan perubahan zaman (flexible);
- 6. Dapat dikomunikasikan dan mudah dimengerti oleh semua pelaku (communicable); dan
- 7. Dapat dirumuskan dan ditulis dengan suatu pernyataan yang singkat, jelas, dan padat.

Informasi yang diperlukan dalam perumusan visi SKPD adalah:

1. Visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah dan arah pembangunan daerah jangka menengah;

Visi SKPD yang akan dirumuskan dalam Renstra SKPD harus memiliki keterkaitan dengan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang terdapat dalam rancangan awal RPJMD. Dengan demikian, sebelum merumuskan visi SKPD, perlu dilakukan kajian terhadap visi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi pembangunan yang ingin dicapai daerah dalam 5 (lima) tahun ke depan. Misi kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam rancangan awal RPJMD adalah untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi.

Hal ini menjadikan tim penyusun Renstra SKPD perlu selalu berkoordinasi dengan tim penyusun RPJMD guna memahami penjelasan visi, uraian misi kepala daerah dan wakil kepala daerah, rumusan tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah yang dimuat dalam rancangan awal RPJMD, serta bagaimana target indikator kinerja yang dibutuhkan dari SKPD dalam .

2. Hasil perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD propinsi

Pernyataan visi dalam Renstra SKPD propinsi harus dapat merespon (merupakan jawaban) atas isu-isu strategis SKPD tersebut.

Proses Perumusan Visi

Perumusan visi dilakukan untuk menindaklanjuti hasil analisis isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah (PPD) untuk menemukan perwujudan visi. Suatu permasalahan pembangunan di tingkat SKPD adalah berbagai permasalahan pembangunan yang berhubungan layanan atau peningkatan kinerja penyelenggaraan urusan terkait. Perwujudan visi merupakan gambaran paling sederhana dan dengan bahasa yang mudah dikomunikasikan tentang wujud nyata kondisi, keadaan dan impian SKPD dalam 5 (lima) tahun yang akan dicapai dimasa mendatang. Untuk memperjelas gambaran suatu perwujudan visi dapat ditambahkan dengan atribut atau ciri-ciri lain tentang suatu wujud visi, dengan mengisi tabel dibawah ini.

Tabel.T-IV.C.20 Perumusan Perwujudan Visi

Isu Strategis Permasalahan Pembangunan Daerah	lsı	u Strategis 1	I	su Strategis 2	Isu Strategis		Dst	
PPD 1		Perwujudan Visi 1		Perwujudan Visi 2		Perwujudan Visi 3		Dst
PPD 2								
PPD 3								
Dst								

Perwujudan visi diidentifikasi melalui proses FGD atau teknik lain yang secara efektif dapat menghasilkan rumusan tentang bagaimana wujud nyata kondisi, keadaan dan impian SKPD dalam 5 (lima) tahun ke depan yang dapat menjawab permasalahan pembangunan daerah dan isu-isu strategisnya. Di sini masing-masing anggota tim perumus perlu diberi waktu yang cukup untuk memaparkan gambaran masing-masing tentang wujud dari visi yang diinginkan pada akhir tahun ke-5 (lima), berikut pemikiran atau hasil analisis yang mendasarinya.

Namun, sebelum menentukan identifikasi perwujudan visi, terlebih dahulu dibuat analisis keterhubungan antara permasalahan pembangunan dengan isu strategis (misal, dengan

memberi tanda (x) untuk yang tidak berkesesuaian dan tanda ($\sqrt{}$) untuk yang berkesesuaian. Bagi sel (kotak) yang bertanda ($\sqrt{}$) itulah dibuatkan perwujudan dimaksud pada tabel diatas.

Perlu diingat bahwa untuk menghasilkan perwujudan visi yang salah satunya berlandaskan pada kekuatan terbaik SKPD, identifikasi permasalahan SKPD harus mampu mengungkapkan peta kekuatan yang paling dominan dalam realisasi pembangunan daerah dimasa-masa lalu. Permasalahan SKPD harus dapat pula mengungkapkan kantong-kantong kekuatan layanan yang selama ini terabaikan untuk dijadikan salah satu faktor keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dimasa 5 (lima) tahun mendatang.

Setelah berbagai identifikasi perwujudan visi dibuat, lakukan pembahasan masing-masing perwujudan visi menjadi pokok-pokok visi. Suatu perwujudan visi merupakan kalimat yang relatif masih lengkap dalam menggambarkan wujud visi masa datang, termasuk atribut-atribut yang menjelaskannya. Berbagai atribut sangat penting dalam memberi bobot dan kejelasan bahwa perwujudan visi dimaksud penting bagi SKPD dalam menentukan kondisi dalam 5 (lima) tahun mendatang. Pembahasan tentang wujud apa yang paling baik atau sesuai bagi suatu SKPD dimasa datang sangat ditentukan bagaimana anggota tim mengenali, memahami, dan membandingkan atribut-atribut dari berbagai perwujudan visi yang berbeda-beda. Untuk membantu identifikasi dan mengukur capaian kinerja, perwujudan visi dapat disebutkan target waktu pencapaiannya.

Perumusan pokok-pokok visi dilakukan dengan mencari inti (kalimat) perwujudan visi ke dalam satu-dua kata dengan menghilangkan berbagai kata dan atribut yang bukan inti dari perwujudan visi dimaksud. Selanjutnya, dari keseluruhan pokok-pokok visi dibuatlah pernyataan visi, sehingga keseluruhan langkah diatas dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.21 Perumusan Visi

No.	Perwujudan Visi	Pokok-pokok Visi	Pernyataan Visi

Suatu pernyataan visi dibuat dengan menggunakan bahasa yang singkat, lugas, dan jelas serta memenuhi kriteria atau karakteristik visi sebagaimana telah dijelaskan di awal. Suatu pernyataan visi dapat berupa satu atau lebih pernyataan atau kalimat yang merangkum atau menggabungkan berbagai pokok visi terpilih. Namun, dengan kesederhanaan kalimat, diupayakan visi adalah satu kalimat dengan pokok-pokok visi dapat lebih dari satu. Untuk memberi penekanan atas keyakinan bahwa target dapat dicapai pada akhir periode perencanaan maka pernyataan visi dapat secara spesifik menyebutkan waktu capaian. Penjelasan visi dibuat untuk menjelaskan masing-masing pokok visi, dengan mengisi tabel sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.22 Penyusunan Penjelasan Visi

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi

Dengan demikian, suatu penjelasan visi pada dasarnya menguraikan kembali pokok-pokok visi yang telah disepakati ke dalam perwujudan visi dengan merinci lebih baik berbagai atribut atau penjelasan masing-masing pokok visi.

Perumusan Misi SKPD

Misi SKPD adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi SKPD. Rumusan misi SKPD yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi SKPD yang ingin dicapai, serta menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh SKPD bersangkutan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi SKPD.

Rumusan misi dalam dokumen Renstra SKPD dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi (kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan) pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan, atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi SKPD. Oleh karena itu, pernyataan misi sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami tanpa mengurangi maksud yang ingin dijelaskan.

Kriteria suatu rumusan misi:

- 1. Menunjukkan dengan jelas upaya-upaya yang akan dilakukan oleh SKPD dalam rangka mewujudkan visi SKPD.
- 2. Memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis eksternal dan internal daerah.
- 3. Menggunakan bahasa yang ringkas, sederhana dan mudah dipahami.

Informasi yang diperlukan dalam perumusan misi SKPD adalah:

- 1. Pernyataan visi SKPD.
- 2. Hasil perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD.

Berdasarkan kedua informasi tersebut, SKPD mengidentifikasi keadaan dan/atau kondisi yang harus ada atau dicapai supaya visi SKPD benar-benar terwujud di akhir periode perencanaan. Rumusan misi merupakan upaya untuk mewujudkan keadaan atau kondisi yang diinginkan. Upaya-upaya yang akan dikembangkan, harus memanfaatkan faktor-faktor pendorong dan mengantisipasi faktor-faktor penghambat yang telah diidentifikasi pada perumusan isu strategis.

Jika pernyataan visi menunjukkan keadaan/kondisi yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan, maka pernyataan misi menunjukkan kerja-kerja/upaya untuk mewujudkan visi tersebut.

Proses Perumusan Misi

Setelah dibuat visi, termasuk pokok-pokok visi dan penjelasan visi, selanjutnya dibuat misi, termasuk penjelasan misi didalamnya. Mengingat bahwa misi harus dibuat penjelasannya, maka pengertian misi harus sederhana, singkat dan lugas dalam menjelaskan bagaimana visi akan dicapai. Alasan utama pengembangan visi adalah pada pokok-pokok visi karena pada pokok-pokok visi tersebut terkandung ulasan-ulasan apa yang akan dijadikan untuk dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan oleh SKPD.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa misi juga menyangkut komitmen pada stakeholder utama atau apa yang ingin diwujudkan oleh visi, maka pengembangan misi harus dijabarkan terlebih dahulu kepada stakeholder utama pembangunan, dalam hal ini masyarakat daerah (secara keseluruhan), SKPD (pelaku organisasi), pelaku ekonomi di daerah, dan stakeholder pembangunan daerah lainnya.

Teknisnya, pokok visi harus diidentifikasi terlebih dahulu *stakeholder* mana yang menjadi pelaku atau terkena dampak atas pokok visi dimaksud. Atau *stakeholder* yang berhubungan atau terkait dengan pokok visi tersebut, kemudian dibuatlah rincian misi. Proses perumusan misi dicontohkan pada tabel berikut ini:

Tabel.T-IV.C.23
Perumusan Misi

No.	Visi	Pokok- pokok	Stakeholder layanan								Misi
140.	visi pokok		SKPD lain		Pengguna layanan		Pelaku Ekonomi		Lainnya		IVIISI
			(√)	Rincian misi	(x)	-	(√)	Rincian misi	(√)	Rincian misi	

Visi dan pokok-pokok visi yang telah diperoleh dalam proses penyusunan visi, selanjutnya pokok-pokok visinya disandingkan dengan stakeholder pembangunan/layanan yang terpengaruh atau terkait visi tersebut dengan ($\sqrt{}$) dan dijelaskan sebagai rincian misi kenapa stakeholder tersebut mempengaruhi pokok-pokok misi. Setelah diketahui stakeholder yang terpengaruh atau berhubungan dengan pokok-pokok visi dan dijelaskan dalam "rincian misi", selanjutnya dibuat pernyataan misinya. Pengemasan menjadi kalimat misi dapat dilakukan dengan bermacam cara, namun harus tetap mempertahankan substansi. Sebagai contoh, misi dapat dibuat spesifik setiap pokok visi dengan merangkum masing-masing rincian misinya. Lalu, tiap-tiap misi dibuat sub-misi berdasarkan rincian misi; yang mana, masing-masing sub-misi tersebut pada dasarnya adalah misi.

Selanjutnya, dibuat penjelasan misi dengan menggunakan dasar rincian atau sub-misi yang telah dibuat untuk menjelaskan berbagai hal sehingga misi menjadi mudah dipahami.

C.1.8. Perumusan Tujuan Pelayanan Jangka Menengah SKPD

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kineria SKPD selama lima tahun.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Rumusan pernyataan tujuan biasanya disusun dengan membalikkan pernyataan isu, permasalahan, dan peluang menjadi suatu kalimat positif yang ringkas. Pernyataan tujuan biasanya dimulai dengan menggunakan suatu kata kerja (*verb*) yang menjelaskan arah keinginan/preferensi (lebih/kurang) dan suatu kata benda (*noun*) yang menjelaskan obyek yang menjadi perhatian, misalnya:

- 1. Menurunkan angka pengangguran; dan
- 2. Meningkatkan pemerataan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan

Rumusan tujuan merefleksikan konteks pembangunan yang dihadapi SKPD dan memiliki keterkaitan dengan visi SKPD yang ingin dicapai. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan kedalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Dalam menentukan tujuan tidaklah mutlak harus terukur, kuantitatif, ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dicapai dimasa mendatang.

Rumusan tujuan harus realistis dan dapat dicapai. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam perumusan tujuan pembangunan:

- 1. Diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi SKPD yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan suatu misi, dapat dicapai melalui beberapa tujuan;
- 2. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah; dan

3. Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Adapun langkah-langkah perumusan tujuan berdasarkan penjabaran visi dan misi SKPD dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1. Mereview pernyataan visi dan misi SKPD;
- 2. Mereview pernyataan tujuan pembangunan jangka menengah dalam rancangan awal RPJMD untuk dikaitkan dengan tugas dan fungsi SKPD;
- 3. Mereview hasil perumusan isu-isu strategis SKPD; dan
- 4. Merumuskan pernyataan tujuan dengan cara: mendeskripsikan setiap pernyataan misi dalam satu atau beberapa tujuan yang menggambarkan kondisi atau keadaan yang harus ada supaya pernyataan misi dapat tercapai.

C.1.9. Perumusan Sasaran Pelayanan Jangka Menengah SKPD

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja.

Langkah yang diperlukan dalam perumusan sasaran sebagai berikut:

- 1. Mereview pernyataan tujuan pelayanan jangka menengah yang telah dirumuskan;
- 2. Mereview program prioritas beserta target indikator kinerja dari Rancangan Awal RPJMD yang menjadi tanggung jawab SKPD;
- 3. Merumuskan pernyataan sasaran untuk masing-masing tujuan;
- 4. Merumuskan rancangan capaian indikator yang terukur dari setiap sasaran, sekurangkurangnya memenuhi indikator kunci keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang menjadi tugas dan fungsi SKPD; dan
- 5. Memeriksa kembali konsistensi pernyataan sasaran terhadap tujuan dan misi serta melakukan penyempurnaan bila diperlukan.

Dalam merumuskan sasaran yang perlu diperhatikan adalah:

- 1. Sasaran harus dapat menyatakan sebuah target yang terukur atas sebuah kondisi atau pencapaian tujuan, fokus, spesifik, dan sesuai dengan bidang layanan SKPD;
- 2. Indikator kinerja urusan yang menjadi tugas dan fungsi SKPD;
- 3. Kelompok sasaran yang dilayani:
- 4. Profil pelayanan terkait indikator kinerja;
- 5. Isu-isu strategis SKPD yang sesuai dengan bidang layanan SKPD;
- 6. Pernyataan tujuan yang telah dirumuskan:
- 7. Pencapaian satu tujuan dapat saja melalui beberapa sasaran; dan
- 8. Kriteria SMART-C yaitu:
 - a) Specific (spesifik), yakni sifat dan tingkat sasaran dapat diidentifikasi dengan jelas;
 - b) Measurable (dapat diukur), yakni target sasaran dinyatakan dengan jelas dan terukur;
 - c) Achievable (dapat dicapai), yakni target sasaran dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumber daya yang ada;
 - d) Relevant (relevan), yakni mencerminkan keterkaitan antara target sasaran dengan tujuan;
 - e) Time Bound (batas waktu), yakni periode pencapaian sasaran ditetapkan; dan
 - f) continously improve (perbaikan berkelanjutan), yakni sasaran dapat dicapai secara bertahap

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan SKPD selanjutnya disusun dalam Tabel.T-IV.C.24 berikut.

Tabel.T-IV.C.24 ini selanjutnya ditampilkan dalam dokumen Renstra SKPD.

Tabel.T-IV.C.24
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

NO. TUJUAN	TILILIANI	JAN SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-						
	TOJOAN		KINERJA	1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		

NO	NO. TUJUAN S	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-						
INO.		SASANAN	KINERJA	1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.24:

Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai kebutuhan

Kolom (2) diisi dengan uraian tujuan

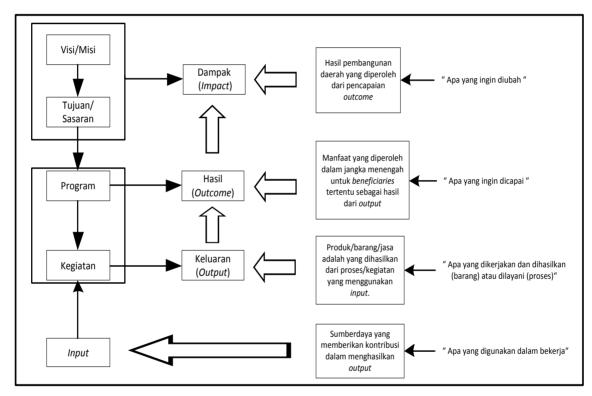
Kolom (3) diisi dengan uraian sasaran untuk setiap tujuan.Tujuan dapat dijabarkan dalam satu sasaran atau lebih

Kolom (4) diisi dengan indikator kinerja setiap sasaran

Kolom (5) sampai dengan (9) diisik dengan target kinerja sasaran yang harus dicapai pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-5 pelaksanaan Renstra SKPD.

Secara skematik keterkaitan antara visi, misi dengan perumusan tujuan dan sasaran, program dan kegaiatan yang secara totalitas menjadi arsitektur kinerja pembangunan daerah, dapat digambarkan sebagai berikut:

GAMBAR. G-IV.C.3 Arsitektur Kinerja Pembangunan Daerah

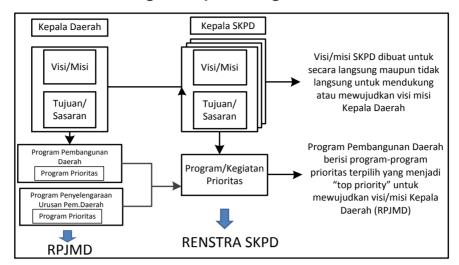


Dari gambar di atas, jelas bahwa tujuan dan sasaran mempunyai peran penting sebagai rujukan utama dalam perencanaan SKPD secara keseluruhan.

Selaras dengan penggunaan paradigma penganggaran berbasis kinerja maka perencanaan SKPD pun menggunakan prinsip yang sama. Pengembangan rencana pembangunan SKPD lebih ditekankan pada target kinerja, baik pada dampak, hasil, maupun keluaran dari suatu kegiatan, program, dan sasaran.

Perumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah menjadi landasan perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra SKPD untuk periode 5 (lima) tahun. Kuatnya hubungan kedua lembaga antara Kepala Daerah dan SKPD dalam perumusan tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi, dapat di jelaskan dalam bagan berikut ini:

GAMBAR. G-IV.C.4 Hubungan Kinerja Pembangunan Daerah



Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan layanan dan tugas serta fungsi SKPD. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Hasil analisis dan kajian sampai dengan perumusan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan SKPD ini disampaikan kepada Bappeda sebagai bahan/masukan bagi penajaman substansi yang dihasilkan dalam penyusunan rancangan awal RPJMD. Tim penyusun RPJMD selanjutnya menggunakan hasil analisis/kajian dan rumusan dari tim penyusun Renstra SKPD ini dalam:

- 1. Perumusan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah:
- 2. Perumusan kebijakan umum dan program pembangunan daerah;
- 3. Perumusan indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan
- 4. Penentuan indikator keluaran program;
- 5. Penentuan pagu per SKPD.

C.1.10. Mempelajari Surat Edaran Kepala Daerah perihal Penyusunan Rancangan Renstra SKPD (dilampiri rancangan awal RPJMD dengan indikator keluaran program dan pagu per SKPD)

Setelah surat edaran kepala daerah perihal penyusunan rancangan Renstra SKPD diterima, maka SKPD perlu mencermati:

- 1. Jadwal penyampaian rancangan Renstra SKPD;
- 2. Muatan rancangan awal RPJMD (analisis isu-isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan 5 (lima) tahun tahun mendatang, strategi dan arah kebijakan, kebijakan umum dan program pembangunan daerah, indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan); dan
- 3. Indikator keluaran program dan pagu indikatif per SKPD;

C.1.11. Perumusan Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah SKPD

Strategi dan kebijakan dalam Renstra SKPD adalah strategi dan kebijakan SKPD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah SKPD menunjukkan bagaimana cara SKPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah SKPD, dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi SKPD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra SKPD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan SKPD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi SKPD.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana SKPD mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan

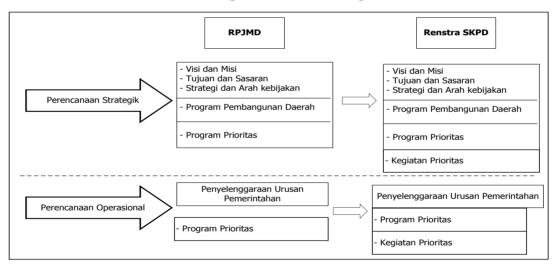
pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan tranformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memberbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Perumusan Strategi

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan strategi juga harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana SKPD menciptakan nilai tambah (value added) bagi stakeholder layanan. Di sini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai (strategic objective). Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya "berpikir strategik" dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan dievaluasi (learning process).

Perencanaan sekaligus dimaksudkan untuk menerjemahkan visi dan misi Kepala Daerah ke dalam rencana kerja yang *actionable*. Segala sesuatu yang secara langsung dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD maka dianggap strategis. Keterhubungan Renstra Strategis

Perencanaan strategik didukung oleh keberhasilan kinerja dari implementasi perencanaan operasional dengan kerangka sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut ini:



Gambar.G-III.C.1
Keterhubungan Renstra SKPD dengan RPJMD

Berdasarkan dari arsitektur perencanaan pembangunan daerah yang dibagi menjadi 2 (dua) perencanaan strategis dan opersional, maka SKPD diharapkan dalam merencanakan program dan kegiatannya dapat memecahkan permasalahan pembangunan daerah (visi, misi tujuan dan sasaran SKPD) dan permasalahan urusan pemerintahan daerah (indikator kinerja Daerah), seperti dijelaskan pada kerangka fikir pada gambar dibawah ini:

Visi/Misi SKPD
Tujuan dan Sasaran

Keterhub. dg
Penyelenggaraan
Program Pemb.Daerah

Program/Kegiatan Prioritas

Program/Kegiatan Prioritas

Gambar.G-III.C.2 Kerangka Fikir Keterhubungan Antarkinerja

Lima prinsip manajemen untuk menciptakan komitmen dalam menjadikan strategi sebagai basis perencanaan pembangunan adalah:

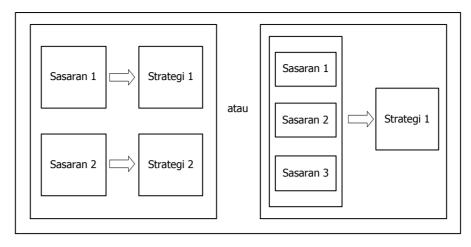
- 1. Menerjemahkan strategi kedalam bentuk yang operasional;
- 2. Menyelaraskan organisasi sesuai pilihan strategi jangka menengah;
- 3. Menjadikan strategi sebagai komitmen dan rutinitas birokrasi;
- 4. Menjadikan strategi sebagai proses yang berkelanjutan; dan
- 5. Memobilisasi perubahan melalui kepemimpinan yang baik.

Suatu strategi yang baik harus dikembangkan dengan prinsip-prinsip:

- 1. Strategi dapat menyeimbangkan berbagai kepentingan yang saling bertolak-belakang;
- 2. Strategi didasarkan pada tujuan dan sasaran SKPD dan pemenuhan kebutuhan layanan yang berbeda tiap segment masyarakat pengguna layanan, dan pemangku kepentingan;
- 3. Layanan yang bernilai tambah diciptakan secara berkelanjutan dalam proses internal SKPD; dan
- 4. Strategi terdiri dari tema-tema yang secara simultan saling melengkapi membentuk cerita atau skenario strategi.

Suatu strategi, dapat secara spesifik dikaitkan dengan satu sasaran atau sekelompok sasaran dengan kerangka logis sebagaimana bagan berikut:

Gambar.G-III.C.3 Keterkaitan Sasaran Dengan Strategi



Dari gambar di atas, jelas bahwa perumusan strategi membutuhkan kesatuan tujuan untuk mendapatkan kesatuan tindak. Satu strategi dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Dalam hal, beberapa sasaran bersifat *inherent* dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran tersebut.

Strategi dirumuskan berdasarkan hasil analisis gambaran pelayanan SKPD, hasil perumusan isu-isu strategis, tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD.

Perumusan strategi pada Renstra SKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Menyusun alternatif pilihan langkah yang dinilai realistis dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
- 2. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk setiap langkah yang akan dipilih.
- 3. Melakukan evaluasi untuk menentukan pilihan langkah yang paling tepat antara lain dengan menggunakan metode SWOT (kekuatan/strengths, kelemahan/weaknesses, peluang/opportunities, dan tantangan/threats), dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Menentukan alternatif strategi pencapaian dari setiap indikator sasaran kedalam berbagai tabel, dengan salah satu contoh sebagai berikut:

Tabel.T-IV.C.25
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran:.....

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang: 1 2 3. dst	Tantangan: 1 2 3. dst
Kekuatan : 1 2 3. dst	Alternatif Strategi: 1	Alternatif Strategi: 1
Kelemahan: 1 2 3. dst	Alternatif Strategi : 1 2 3. dst	Alternatif Strategi : 1 2 3. dst

- b) Pemilihan strategi yang paling tepat (efektif dan efisien) diantara berbagai alternatif strategi yang dihasilkan melalui metode SWOT, dapat dilakukan melalui:
 - 1) Dibahas kembali melalui *Focussed Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan para pakar yang memiliki pengalaman di bidang manajemen strategik;

- 2) Menggunakan metode pembobotan dengan cara seperti yang dilakukan terhadap penentuan isu-isu strategis;
- 3) Menggunakan metode *Balanced Score Card; dan*4) Menggunakan kombinasi antara FGD dengan metode lainnya untuk obyektivitas pemilihan strategi.

c) Alternatif strategi yang dipilih selanjutnya diuraikan kedalam tabel berikut:

Tabel.T-IV.C.26 Penentuan Strategi

(Contoh Pencapaian Indikator Sasaran: Meningkatnya Angka Partisipasi Murni SLTP)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Strategi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya APM SD	- APM SD	
2.	Merata dan meningkatnya akses pendidikan dasar dan menengah	 Rasio guru terhadap murid di kota dan desa Jumlah sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai standar teknis di kota dan desa 	
3.	Dst	-	

Cara PengisianTabel.T-IV.C.26:

Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai kebutuhan

Kolom (2) diisi dengan uraian sasaran jangka menengah pelayanan SKPD sebagaimana hasil perumusan sasaran jangka menengah pelayanan SKPD

Kolom (3) diisi dengan indikator kinerja setiap uraian sasaran

Kolom (4) diisi dengan hasil pemilihan alternatif strategi yang dirumuskan pada Tabel.T-IV.C.25

d) Keempat, untuk menghasilkan perumusan strategi yang pada akhirnya dapat selaras dengan pilihan kegiatan yang tepat maka rumusan strategi harus dipetakan (strategy mapping), agar secara seimbang melintasi lebih kurang empat perspektif:

- 1. Perspektif masyarakat/layanan: bagaimana strategi dapat menjadikan pengaruh langsung terhadap pengguna layanan atau segmen masyarakat, pemangku kepentingan lainnya.
- 2. Perspektif proses internal: strategi harus mampu menjadikan perbaikan proses dan pemberian nilai tambah pada proses birokrasi (*internal business process*).
- 3. Perspektif kelembagaan: strategi harus mampu menjelaskan dengan investasi apa pada sistem, teknologi, dan sumber daya manusia (SDM) untuk menjamin terselenggaranya layanan pemerintahan daerah yang baik (good governance) dalam jangka panjang.
- 4. Perspektif keuangan: strategi harus dapat menempatkan aspek pendanaan sebagai tujuan sekaligus sebagai konstrain (cost-effectiveness) serta untuk mencapai manfaat yang terbesar dari dana yang terbatas (allocative efficiency).

Perumusan Kebijakan

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Kebijakan yang dirumuskan harus dapat:

- 1. Membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara lebih rasional.
- 2. Memperjelas strategi sehingga lebih spesifik/fokus, konkrit, dan operasional;
- 3. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi SKPD yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sasaran; dan
- Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi SKPD agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan melanggar kepentingan umum.

Langkah-langkah perumusan kebijakan adalah:

- 1. Merumuskan rancangan kebijakan dari setiap strategi dengan mempertimbangkan:
 - a) Besarnya pengaruh kebijakan terhadap keberhasilan implementasi strategi; dan
 - b) Keterkaitan langsung dengan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan
- 2. Menguji rumusan rancangan kebijakan apakah dapat menghasilkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi SKPD yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang dipilih dan telah mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sasaran;
- 3. Menguji apakah rancangan kebijakan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel.T-IV.C.27 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : Terwujudr	nya sumber daya manusia Prov	rinsi/Kabupaten/Kotaya	ang cerdas dan handal
MISI I :			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Tujuan 1	1. Sasaran 1.1	1. Strategi 1.1	1. Kebijakan 1.1
	2. Sasaran 1.2	2. Strategi 1.2	2. Kebijakan 1.2
	3. Dst	3. Dst	3. Dst
Tujuan 2	1. Sasaran 2.1	1. Strategi 2.1	1. Kebijakan 2.1
	2. Sasaran 2.2	2. Strategi 2.2	2. Kebijakan 2.2
	3. Dst	3. Dst	3. Dst
Dst	Dst	Dst	Dst
MISI II :		l	
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Tujuan 1	1. Sasaran 1.1	1. Strategi 1.1	1. Kebijakan 1.1
	2. Sasaran 1.2	2. Strategi 1.2	2. Kebijakan 1.2
	3. Dst	3. Dst	3. Dst
Tujuan 2	1. Sasaran 2.1	1. Strategi 2.1	1. Kebijakan 2.1
	2. Sasaran 2.2	2. Strategi 2.2	2. Kebijakan 2.2
	3. Dst	3. Dst	3. Dst
Dst	Dst	Dst	Dst
Dst	•	•	•

Tabel.T-IV.C.27 dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan. Jika terdapat pernyataan strategi atau kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan kebijakan tersebut.

C.1.12. Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif

Program SKPD merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program dan pagu per SKPD sebagaimana tercantum dalam rancangan awal RPJMD, selanjutnya dijabarkan SKPD kedalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masingmasing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah SKPD.

Indikator keluaran program prioritas yang telah ditetapkan tersebut, merupakan indikator kinerja program yang berisi *outcome* program. *Outcome* merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.

Kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari jenis layanan SKPD.

Kegiatan yang dipilih untuk setiap program prioritas, harus dapat menunjukkan akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD.

Perumusan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Review kembali rancangan awal RPJMD, yaitu pada:

- a. isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan 5 (lima) tahun mendatang,
- c. strategi dan arah kebijakan;
- d. kebijakan umum dan program pembangunan daerah; dan
- e. indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan.
- 2. Periksalah apakah visi, misi, tujuan, dan sasaran SKPD pada 5 (lima) tahun mendatang, strategi, dan kebijakan dalam rancangan Renstra SKPD telah relevan dan sinergis dengan rancangan awal RPJMD. Lakukan penyesuaian jika diperlukan;
- 3. Perhatikan indikator program dan pagu per SKPD;
- 4. Berdasarkan (2) dan (3), rumuskan target *outcome* program SKPD untuk mencapai sasaran pembangunan;
- 5. Lakukan perumusan target *output*/keluaran yang akan dihasilkan melalui kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai target *outcome* program SKPD;
- 6. Lakukan perumusan kegiatan;
- 7. Hitunglah biaya kegiatan untuk mencapai target output kegiatan;
- 8. Hitunglah biaya program untuk mencapai target outcome;
- 9. Periksalah apakah total biaya program sesuai dengan pagu SKPD. Jika melebihi pagu SKPD, lakukan pemeringkatan prioritas program dan kegiatan sehingga sesuai dengan pagu SKPD. Daftar urutan prioritas program dan kegiatan ini menjadi salah satu bahan yang akan dibahas dalam forum SKPD penyusunan Renstra SKPD;
- 10. Susunlah rincian target outcome program kedalam target tahunan; dan
- 11. Berdasarkan target *outcome* tahunan pada langkah (10), susunlah perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan program pertahun

Rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dapat ditampilkan pada Tabel.T-IV.C.28 berikut ini.

Tabel.T-IV.C.28 merupakan tabel yang harus ditampilkan dalam dokumen Renstra SKPD.

Tabel.T-IV.C.28 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif SKPD.....*)

Provinsi/ Kabupaten/Kota.....**)

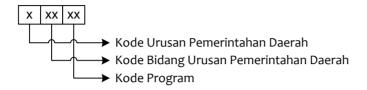
									Ta	arget Ki	nerja Pr	ogram c	lan Kera	ngka Pe	endanaa	n				
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Kinerja Program (outcome) dan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun-1		Tahun-2		Tahı	Tahun-3		un-4	Tahı	Tahun-5		idisi a pada periode a SKPD	Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tujuan 1	Sasaran 1			Program																
				Kegiatan																
Tujuan 1	Sasaran 2			Program																
				Kegiatan																
				Dst																
Tujuan 2	Sasaran 1			Program																
				Kegiatan																
				Program																

^{*)} diisikan dengan nama SKPD

**) diisikan dengan nama provinsi/kabupaten/kota

Cara pengisiannya Tabel.T-IV.C.28:

- Kolom (1) diisi dengan pernyataan tujuan jangka menengah sebagaimana tercantum dalam Tabel.T-IV.C.24.
- Kolom (2) diisi dengan pernyataan sasaran dari setiap pernyataan tujuan. Pernyataan sasaran dari setiap tujuan sebagaimana tercantum dalam Tabel.T-IV.C.24
- Kolom (3) diisi dengan indikator sasaran dari setiap pernyataan sasaran. Pernyataan indikator sasaran dari setiap sasaran sebagaimana tercantum dalam Tabel.T-IV.C.24.
- Kolom (4) diisi dengan kode urusan/bidang urusan Pemerintahan Daerah/ Program.



- Kolom (5) Uraian nama program dan uraian nama kegiatan yang dirancang untuk setiap sasaran jangka menengah
- Kolom (6) Indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) diisi dengan uraian indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output). Untuk urusan wajib yang berbasis pada pelayanan dasar diwajibkan menggunakan indikator SPM.
- Kolom (7) Data capaian pada tahun awal perencanaan diisi dengan data capaian pada awal tahun perencanaan untuk setiap indikator kinerja yang akan dijadikan titik tolak periode perencanaan jangka menengah SKPD

Kolom Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan untuk setiap baris program, diisi sebagai berikut:

Kolom Tahun-1 adalah tahun pertama periode Renstra SKPD, demikian seterusnya sampai dengan Kolom Tahun-5 adalah tahun kelima periode Renstra SKPD

Kolom target diisi dengan jumlah/besaran target kinerja program (*outcome*) dan kinerja kegiatan (*output*) yang akan dicapai pada tahun berkenaan untuk masing-masing program dan kegiatan

Kolom Rp diisi dengan jumlah pendanaan yang dibutuhkan pada tahun berkenaan guna mencapai target kinerja program (*outcome*) dan target kinerja kegiatan (*output*) pada tahun tersebut.

Kolom Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD:

- Kolom (18) diisi dengan jumlah/besaran target kinerja program (outcome) yang akan dicapai pada akhir periode Renstra SKPD untuk setiap program berkenaan.
- Kolom (19) diisi dengan total jumlah pendanaan yang dibutuhkan untuk mendanai program, mulai dari tahun-1 sampai dengan tahun-5, guna mencapai target akhir kinerja program (*outcome*) yang ditetapkan pada akhir periode Renstra SKPD.
- Kolom (20) diisi dengan nama unit kerja SKPD yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan berkenaan.
- Kolom (21) diisi dengan indikasi lokasi pelaksanaan program dan kegiatan berkenaan.

C.1.13. Perumusan Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Perumusan indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Review terhadap tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD;
- 2) Identifikasi bidang pelayanan dalam tugas dan fungsi SKPD yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD; dan

3) Identifikasi indikator dan target kinerja SKPD yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD.

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD disusun dalam Tabel.T-IV.C.29 berikut. Tabel.T-IV.C.29 adalah tabel yang harus dimuat dalam dokumen Renstra SKPD.

Tabel.T-IV.C.29
Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
Contoh: SKPD Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	T-low	Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD				
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	KEJIVID
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Angka Rata-rata Lama Bersekolah							
2	Angka Melek Huruf							
3	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SD/MI							
4	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SMP/MTS							
5	Pendidikan Luar Biasa (PLB) jenjang SMA/SMK/MA							
6	Pembinaan Guru jenjang SD/MI							
7	Pembinaan Guru jenjang SMP/MTS							
8	Pembinaan Guru jenjang SMA/SMK/MA							
9	Fasilitasi dan Asistensi Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan							
10	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)							
11	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)							
12	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A							
13	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B							
14	Angka Partisipasi Murni (APM)) SMA/SMK/MA/Paket C							
15	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI							
16	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs							
17	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA							
18	Angka Kelulusan (AL) SD/MI							
19	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs							
20	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA							
21	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs							
22	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA							
23	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV							

Cara pengisian Tabel.T-IV.C.29:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urutan pengisian indikator.
- Kolom (2) diisi dengan uraian indikator kinerja SKPD yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam RPJMD
- Kolom (3) diisi dengan data capaian pada awal tahun periode RPJMD untuk setiap indikator kinerja
- Kolom (4) sampai dengan kolom (8) diisikan dengan besaran yang ditargetkan untuk setiap indikator kinerja pada masing-masing tahun berkenaan
- Kolom (9) diisi dengan besaran yang ditargetkan tercapai pada akhir tahun periode RPJMD untuk setiap indikator kinerja SKPD

C.1.14. Pelaksanaan Forum SKPD

Forum SKPD dalam rangka penyusunan Renstra SKPD adalah forum para pemangku kepentingan pelayanan SKPD untuk membahas rancangan Renstra SKPD dibawah koordinasi kepala SKPD untuk mendapatkan masukan bagi penajaman dan penyempurnaan substansi rancangan Renstra SKPD.

Forum SKPD penyusunan Renstra SKPD merupakan forum penting guna membantu memastikan bahwa isu strategis pelayanan, tujuan dan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dimuat dalam dokumen Renstra SKPD mampu merespon kebutuhan dan aspirasi para pemangku kepentingan pelayanan SKPD tersebut. Forum ini menjadi semacam uji publik atas rancangan kebijakan pelayanan SKPD dalam menangani dinamika kebutuhan dan aspirasi pelayanan para pemangku kepentingan SKPD tersebut untuk 5 (lima) tahun mendatang. Forum ini juga menjadi media komunikasi antara SKPD dengan para pemangku kepentingannya untuk menyepakati apa yang dapat dilakukan dan apa yang belum dapat dilakukan SKPD melalui Renstra SKPD tahun rencana.

Tujuan penyelenggaraan forum SKPD adalah untuk:

- Mengkomunikasikan hasil analisis/kajian oleh SKPD atas kebutuhan pelayanan SKPD untuk lima tahun mendatang
- 2. Memperoleh penajaman, penyelarasan, klarifikasi, dan penyepakatan tentang:
 - a. Isu strategis (pelayanan) SKPD untuk ditangani dalam 5 (lima) tahun mendatang:
 - b. Tujuan dan sasaran pelayanan SKPD jangka menengah;
 - c. Strategi dan kebijakan pelayanan;
 - d. Program dan kegiatan prioritas SKPD dalam 5 (lima) tahun mendatang; dan
 - e. Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

Kesepakatan yang dihasilkan oleh forum SKPD ini menjadi acuan bagi tim penyusun Renstra SKPD dalam penyempurnaan materi rancangan Renstra SKPD.

Keluaran yang harus dihasilkan oleh forum SKPD penyusunan Renstra SKPD adalah materi kesepakatan dengan para pemangku kepentingan pelayanan SKPD tentang masukan-masukan bagi penyempurnaan substansi rancangan Renstra SKPD. Rancangan Renstra SKPD yang telah disempurnakan ini kemudian disampaikan kepada Bappeda sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam Surat Edaran Kepala Daerah perihal Penyusunan Rancangan Renstra SKPD. Dengan demikian, forum SKPD penyusunan Renstra SKPD dilaksanakan untuk mempertajam dan menyempurnakan muatan rancangan Renstra SKPD sebelum disampaikan kepada Bappeda untuk diverifikasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Penyelenggaraan forum SKPD dilakukan dengan mempertimbangkan urgensi, efisiensi dan efektifitas sesuai dengan kebutuhan.

C.1.14.1. Materi yang Perlu Disiapkan

Materi yang perlu disiapkan bagi pembahasan forum SKPD ini sekurang-kurangnya adalah:

- 1. Ringkasan hasil kajian/analisis dan hasil perumusan substansi Rancangan Renstra SKPD yang dihasilkan oleh Tim Penyusun Renstra SKPD;
- 2. Ringkasan Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota, digunakan untuk pembahasan forum SKPD provinsi;
- 3. Ringkasan Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi, digunakan untuk pembahasan forum SKPD kabupaten/kota; dan
- 4. Rancangan Awal RPJMD.

C.1.14.2. Unsur-unsur yang dilibatkan dalam Forum SKPD Penyusunan Renstra SKPD

C.1.14.2.1. Peserta

Peserta forum SKPD adalah pihak-pihak yang memiliki hak pengambilan keputusan dalam forum SKPD melalui pembahasan yang disepakati bersama. Peserta forum SKPD berfungsi sebagai pengambil keputusan melalui pembahasan yang disepakati bersama. Peserta forum SKPD terdiri dari:

- 1. Kelompok sasaran pelayanan SKPD;
- 2. Kelompok yang memperoleh manfaat/dampak tidak langsung dari pelayanan SKPD;
- 3. SKPD yang bersangkutan; dan
- 4. SKPD yang memperoleh manfaat/dampak langsung/tidak langsung dari pelayanan SKPD.

C.1.14.2.2. Narasumber

Narasumber forum SKPD berfungsi memberikan informasi yang perlu diketahui peserta untuk proses pengambilan keputusan hasil forum SKPD. Informasi yang disampaikan harus dapat dipertanggungjawabkan.

C.1.14.2.3. Fasilitator

Fasilitator yang memiliki persyaratan kompetensi dan kemampuan memandu pembahasan dan proses pengambilan keputusan dalam kelompok diskusi. Fasilitator bertanggungjawab terhadap kelancaran proses pembahasan dan pengambilan keputusan untuk menyepakati setiap materi yang dibahas dalam setiap kelompok diskusi.

C.1.14.2.4. Tim Penyelenggara Forum

Tim penyelenggara forum SKPD adalah tim penyusun Renstra SKPD. Tugas Tim Penyelenggara forum SKPD adalah:

- 1. Menyiapkan materi yang diperlukan bagi pembahasan forum SKPD;
- 2. Menyusun jadwal, agenda dan daftar kebutuhan logistik/kelengkapan Forum SKPD;
- 3. Mengidentifikasi fasilitator yang akan memandu pembahasan;
- 4. Mengumumkan secara terbuka jadwal, agenda, dan tempat penyelenggaraan Forum SKPD
- 5. Menerima pendaftaran peserta forum SKPD;
- 6. Merangkum berita acara kesepakatan hasil penyelenggaraan forum SKPD;
- 7. Menyusun hasil penyempurnaan substansi rancangan Renstra SKPD berdasarkan hasil forum SKPD; dan
- 8. Menyampaikan kepada Bappeda dan DPRD rancangan Renstra SKPD yang telah disempurnakan berdasarkan hasil forum SKPD

C.1.14.3. Pelaksanaan Forum SKPD

Tahapan pelaksanaan forum SKPD terdiri dari:

- 1. Tahap persiapan;
- 2. Tahap diskusi dan pembahasan; dan
- 3. Tahap perumusan kesepakatan.

C.1.14.3.1. Tahap Persiapan Forum SKPD

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyiapkan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan dalam forum SKPD;
- 2) Menyiapkan jadwal, agenda, tempat dan logistik pelaksanaan forum SKPD;
- 3) Menyiapkan tata cara pelaksanaan forum SKPD meliputi peserta, narasumber, fasilitator yang akan terlibat, agenda acara, pembagian diskusi kelompok, kriteria prioritisasi program SKPD jangka menengah, dan perumusan kesepakatan dan berita acara;
- 4) Mengumumkan secara terbuka minimal 3 (tiga) hari sebelum penyelenggaraan forum SKPD tentang jadwal, agenda, dan tempat pelaksanaan forum SKPD;
- 5) Mempublikasikan pokok-pokok substansi rancangan Renstra SKPD melalui media masa, minimal 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan forum SKPD. Pokok-pokok substansi rancangan Renstra SKPD sedikitnya memuat:
 - a) Gambaran kinerja pelayanan SKPD pada periode sebelumnya;
 - b) Isu-isu strategis pelayanan SKPD untuk ditangani pada 5 tahun mendatang;
 - c) Visi dan misi pelayanan SKPD;
 - d) Tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD;
 - e) Strategi dan kebijakan pelayanan jangka menengah SKPD;
 - f) Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif; dan

- g) Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.
- 6) Mengundang fasilitator yang dinilai memenuhi kualifikasi berikut: memiliki pemahaman yang memadai atas substansi yang akan dibahas dalam forum SKPD, dan memiliki pengalaman yang memadai dalam memfasilitasi diskusi dan penyepakatan hasil;
- 7) Mengundang narasumber yang telah dipilih berdasarkan kompetensi atas bidang pelayanan SKPD;
- 8) Menyusun tata tertib pembahasan forum SKPD;
- Menerima pendaftaran peserta forum SKPD sampai dengan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan forum SKPD. Saat mendaftar, peserta menginformasikan pada kelompok diskusi yang mana dia akan bergabung; dan
- 10) Menyusun daftar pembagian peserta berdasarkan butir (9).

C.1.14.3.2. Tahap Diskusi dan Pembahasan Forum SKPD

Tahap diskusi dan pembahasan forum SKPD terdiri dari:

- 1. Pembukaan oleh Kepala SKPD;
- 2. Sidang Pleno I meliputi:
 - a) Pemaparan tentang pokok-pokok materi rancangan awal RPJMD yang sekurangkurangnya meliputi isu strategis pembangunan daerah, tujuan dan sasaran pembangunan daerah jangka menengah, indikasi rencana program prioritas daerah, indikator keluaran program, dan pagu indikatif SKPD yang bersangkutan;
 - b) Pemaparan pokok-pokok materi rancangan Renstra SKPD
 - c) Pemaparan materi lainnya sesuai kebutuhan; dan
 - d) Tanggapan umum peserta atas materi yang dipaparkan
- 3. Sidang kelompok diskusi membahas:
 - a) kriteria prioritisasi program SKPD jangka menengah, isu-isu strategis, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, program prioritas, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pagu indikatif SKPD, indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dalam upaya mewujudkan visi dan misi SKPD dan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah jangka menengah.
 - b) Pembahasan untuk memperoleh saran, tanggapan, penajaman, dan klarifikasi dari peserta kelompok diskusi. Tabel.T-IV.C.24, Tabel.T-IV.C.27, Tabel.T-IV.C.28, dan Tabel.T-IV.C.29.
 - c) Pengambilan keputusan ditetapkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Dalam hal pengambilan keputusan tidak dapat ditetapkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, pengambilan keputusan ditetapkan dengan persetujuan sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah kelompok diskusi.
 - d) Materi yang disepakati kelompok diskusi diformulasikan kedalam rancangan rumusan hasil keputusan/kesepakatan kelompok diskusi.
- 4. Sidang Pleno II berisikan pemaparan rancangan hasil sidang kelompok antara lain:
 - a) Hasil penajaman isu-isu strategis, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, program prioritas, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif SKPD, serta indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.
 - b) Berdasarkan tanggapan, penajaman, dan klarifikasi dari seluruh peserta forum SKPD terhadap materi hasil diskusi kelompok, diambil keputusan untuk disepakati menjadi keputusan sidang pleno II atas setiap materi kelompok diskusi pada Forum SKPD.
- 5. Perumusan rancangan kesepakatan hasil forum SKPD yaitu:
 - a) Merangkum seluruh tanggapan dan saran serta keputusan atas penajaman, dan klarifikasi terkait dengan aspek keterpaduan, keselarasan, dan keterkaitan antar program dalam sidang pleno II. Dalam kaitan ini dapat dibentuk tim perumus yang berunsurkan fasilitator, wakil-wakil kelompok, narasumber, sesuai dengan kebutuhan.

b) Rangkuman hasil keputusan sidang pleno II dirumuskan kedalam rancangan berita acara hasil kesepakatan forum SKPD

6. Penutupan mencakup:

- a) Pembacaan rumusan rancangan berita acara hasil forum SKPD
- b) Meminta tanggapan akhir dari peserta terhadap rumusan rancangan berita acara kesepakatan hasil forum SKPD yang dibacakan untuk pengambilan keputusan kesepakatan.
- c) Pengambilan keputusan ditetapkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Dalam hal pengambilan keputusan tidak dapat ditetapkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, pengambilan keputusan ditetapkan dengan persetujuan sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah peserta.

C.1.14.3.3. Tahap Perumusan Hasil

Perumusan hasil dilakukan dengan sebagai berikut:

- Tim perumus merangkum seluruh hasil pembahasan materi pada sidang pleno I, kelompok diskusi, sidang pleno II, dan sidang pleno III sebagai lampiran dari berita acara hasil kesepakatan forum SKPD.
- 2. Berita acara hasil kesepakatan forum SKPD yang telah disetujui ditandatangani oleh yang mewakili setiap unsur yang menghadiri forum SKPD.
- 3. Berita acara hasil kesepakatan forum SKPD yang telah ditandatangani beserta lampirannya dijadikan sebagai bahan penyempurnaan Rancangan Renstra SKPD yang akan disampaikan kepada Bappeda untuk diverifikasi.
- 4. Format berita acara hasil kesepakatan forum SKPD beserta lampirannya terdiri dari:
 - a. Rancangan berita acara hasil kesepakatan forum SKPD;
 - b. Daftar hadir peserta forum SKPD;
 - c. Rekapitulasi hasil pembahasan kelompok forum SKPD terhadap isu strategis, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan Renstra SKPD;
 - d. Rekapitulasi hasil pembahasan sidang-sidang kelompok forum SKPD terhadap program dan kegiatan prioritas Renstra SKPD;
 - e. Rekapitulasi hasil pembahasan sidang-sidang kelompok forum SKPD terhadap indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD;
 - f. Hasil kesepakatan sidang kelompok forum SKPD. dengan contoh format sebagai berikut:

a.	Format	Rancangan	Berita	Acara	Hasil	Kesenak	atan	Forum	SKPD

	BERITA ACARA
	HASIL KESEPAKATAN FORUM SKPD
	PENYUSUNAN RENSTRA SKPD
	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA *)
dib	Pada haritanggal sampai dengan hari tanggal bulantahuntelah diselenggarakan forum SKPD Penyusunan Renstra SKPD yang ladiri oleh para pemangku kepentingan sebagaimana daftar hadir peserta yang tercantum dalam MPIRAN I berita acara ini.
	Setelah memperhatikan, mendengar, dan mempertimbangkan:
Э.	Pemaparan materi (disesuaikan dengan materi dan nama pejabat yang menyampaikan)
ο.	Tanggapan dan saran dari seluruh peserta forum SKPD terhadap materi yang dipaparkan oleh masing-masing ketua kelompok diskusi sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan kelompok diskusi, maka pada:
	Hari dan Tanggal :
	Tompac

forum SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota*):

MENYEPAKATI

KESAT	Ü	:	rancangan F	(pelayanan) SKPD, tujuan dar Renstra SKPD provin a tercantum dalam LAMPIRAN	si/kabupaten/kota*)	
KEDUA	A	:	Tahun	gram dan kegiatan prioritas yang disertai dengan targe alam LAMPIRAN III berita acara	t dan kebutuhan penda	
KETIGA	4	:		erja SKPD yang mengacu pad Ilam LAMPIRAN IV berita acara	-	PJMD sebagaimana
KEEMF	PAT	:	provinsi/kabı	sepakatan sidang-sidang upaten/kota*) Tahun pakan satu kesatuan dan tidal	sebagaimana tercantur	
KELIM	A	:	dijadikan s	ini beserta lampiran sebag sebagai bahan penyempu upaten/Kota*) Tahun	rnaan rancangan R	diktum KEEMPAT enstra SKPD
	Demik	kiar	n berita acara i	ini dibuat dan disahkan untuk	digunakan sebagaiman	a mestinya.
					, tanggal Kepala SKPD aku pimpinan sidang For	
					Tanda tangan	
					(Nama)	
Mew	akili Pes	sert	a Forum SKPI	D Penyusunan Renstra SKPD	Provinsi/Kabup	aten/Kota*)
NO		N	ama	Lembaga/instansi	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
1						

Dst	
Catatar	า:

2. 3. 4.

b. Format Daftar Hadir Peserta Forum SKPD

LAMPIRAN I : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN FORUM SKPD

NOMOR TANGGAL

Tabel.T-IV.C.30 Daftar Hadir Peserta Forum SKPD...... Provinsi/Kabupaten/Kota*) Tanggal Tempat :

No	Nama	Lembaga/Instansi	Alamat & no Telp.	Tanda tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
Dst				

^{*)} coret yang tidak perlu

c. Format Rekapitulasi Hasil Pembahasan Kelompok Forum SKPD terhadap Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Renstra SKPD

LAMPIRAN II : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN FORUM SKPD NOMOR :

NOMOR : TANGGAL :

Tabel.T-IV.C.31

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Kelompok Forum SKPD...... terhadap Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Renstra SKPD...... Tahun-.... Provinsi/Kabupaten/Kota*)

Tanggal :

	Tempat	·	
ISU STRATEGIS:			
2.			
dst			
VISI :			
MISI I :			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	1. Sasaran 1.1	1. Strategi 1.1	1. Kebijakan 1.1
Tujuan 1	2. Sasaran 1.2	2. Strategi 1.2	2. Kebijakan 1.2
	3. Dst	3. Dst	3. Dst
	1. Sasaran 2.1	1. Strategi 2.1	1. Kebijakan 2.1
Tujuan 2	2. Sasaran 2.2	2. Strategi 2.2	2. Kebijakan 2.2
	3. Dst	3. Dst	3. Dst
Dst	Dst	Dst	Dst
MISI II :			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	1. Sasaran 1.1	1. Strategi 1.1	1. Kebijakan 1.1
Tujuan 1	2. Sasaran 1.2	2. Strategi 1.2	2. Kebijakan 1.2
	3. Dst	3. Dst	3. Dst
Dst	Dst	Dst	Dst
Dst			
-			

d. Format Rekapitulasi Hasil Pembahasan Sidang-Sidang Kelompok Forum SKPD terhadap Program dan Kegiatan Prioritas Renstra SKPD

LAMPIRAN III : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN FORUM SKPD

NOMOR TANGGAL

Tabel.T-IV.C.32

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Sidang-sidang Kelompok Forum SKPD terhadap Program dan Kegiatan Prioritas Renstra SKPD....... Tahun..... Tahun.....

Provinsi/Kabupaten/Kota*)

Tanggal : Tempat :

							Indikator					Ta	arget K	inerja	Progra	ım da	n Kera	ngka l	Pendanaan			
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode	Э	Program dan Kegiatan	Kinerja Program (outcome) dan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahu	Tahun-1		n-2	Tahun-3		Tahun-4		Tahu	n-5	Kondisi Kinerj periode Rer	ja pada akhir nstra SKPD	Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
							Kegiatan (output)		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		1
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tujuan 1	Sasaran 1					Program																
						Kegiatan																
Tujuan 1	Sasaran 2					Program																
						Kegiatan																
						Dst																
Tujuan 2	Sasaran 1					Program																
						Kegiatan																
						Program																

e. Format Rekapitulasi Hasil Pembahasan Sidang-sidang Kelompok Forum SKPD terhadap Program dan Kegiatan Prioritas Renstra SKPD

LAMPIRAN IV : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN FORUM SKPD

NOMOR TANGGAL

Tabel.T-IV.C.33

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Sidang-sidang Kelompok Forum SKPD terhadap Indikator kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi/Kabupaten/Kota*)

Tanggal: Tempat:

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Т	Target Capaian Setiap Tahun										
	ON B	Tahun O	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	periode RPJMD						

f. HASIL KESEPAKATAN SIDANG KELOMPOK FORUM SKPD

LAMPIRAN V : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN FORUM SKPD

NOMOR TANGGAL

HASIL KESEPAKATAN SIDANG KELOMPOK FORUM SKPD.......

Provinsi/Kabupaten/Kota*)
Pokok Bahasan: Misi
Tanggal:
Tempat:

Tabel.T-IV.C.34

ISU STRATEGIS:													
VISI :													
MISI :													
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan										
Tujuan 1	 Sasaran 1.1 Sasaran 1.2 Dst 	 Strategi 1.1 Strategi 1.2 Dst 	 Kebijakan 1.1 Kebijakan 1.2 Dst 										
Tujuan 2	 Sasaran 2.1 Sasaran 2.2 Dst 	 Strategi 2.1 Strategi 2.2 Dst 	 Kebijakan 2.1 Kebijakan 2.2 Dst 										
Dst	Dst	Dst	Dst										

Tabel.T-IV.C.35

Program dan Kegiatan Prioritas Renstra SKPD....... Tahun..... —
Provinsi/Kabupaten/Kota*)
terkait dengan pokok bahasan Misi

						Indikator						Ta	arget l	Kine	rja Prog	gram	dan k	(eran	gka Pendanaan			
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	ŀ	Kode	Program dan Kegiatan	Kinerja Program (outcome) dan	Program ome) dan Data Capaian pada Tahun Awal Perencapaan		Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahu	ın-4	Tah	un-5	Kondisi Kinerja p periode Rensti		Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
						Kegiatan (output)		targ	get R	p ta	arget	Rp	target	Rp	target	target Rp		t Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8	(9	9)	(10)	(11)	(12)	(13	(14)	(15	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tujuan 1	Sasaran 1				Program																	
					Kegiatan																	
Tujuan 1	Sasaran 2				Program																	
					Kegiatan																	
					Dst																	
Tujuan 2	Sasaran 1				Program																	
					Kegiatan																	
					Program																	

Tabel.T-IV.C.36 Indikator kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi/Kabupaten/Kota*) terkait dengan Pokok Bahasan Misi

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD				
		Tahun O	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	

Tabel.T-IV.C.37
Saran/Rekomendasi Sidang Kelompok

No	Saran/Rekomendasi Sidang Kelompok
1.	
2.	
3.	
4.	
Dst	

...... (nama daerah) (Tanggal/Bulan/Tahun)

Tabel.T-IV.C.38 Daftar Anggota Sidang Kelompok..... Forum SKPD Provinsi.....

Tahun-....

NO	Nama	Lembaga/instansi	Jabatan Dalam Sidang Kelompok	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst				

C.2 Tahap Penyajian Rancangan Renstra SKPD

Hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan perumusan rancangan Renstra SKPD yang telah diuraikan sebelumnya, disusun secara sistematis kedalam naskah rancangan Renstra SKPD, dengan sistematika penulisan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra SKPD, fungsi Renstra SKPD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra SKPD, keterkaitan Renstra SKPD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja SKPD.

1.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra SKPD

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) SKPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki SKPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas SKPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra SKPD ini.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan SKPD, struktur organisasi SKPD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala SKPD. Uraian tentang struktur organisasi SKPD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana SKPD (proses, prosedur, mekanisme).

2.2 Sumber Daya SKPD

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki SKPD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja SKPD berdasarkan sasaran/target Renstra SKPD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan SKPD dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

Bahan penulisan tentang kinerja pelayanan SKPD ini mengacu pada hasil kerja bagian B.2.1.2. Adapun tabel yang perlu disajikan adalah hasil pengisian Tabel.T-IV.C.2 dan Tabel.T-IV.C.3 dengan format sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD *)..... Provinsi/Kabupaten/Kota

				Target	Targ	get Rens	tra SKP	D Tahur	ı ke-	Re	alisasi (Capaian	Tahun I	re-	Ras	io Capa	ian pada	a Tahun	ke-
NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Indikator Lainnya	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)

..... 20.... Kepala SKPD

Tabel 2.2 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD* Provinsi/Kabupaten/Kota**)..

Uraian ***)		Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-						Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					
Oralan)	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	

*) diisikan d	engan nama	SKPD
---	--------------	------------	------

	20	
Kenal	a SKPD	

^{**)} diisikan dengan nama SKPD

**) diisikan dengan nama Provinsi/Kabupaten/Kota

***) disesuaikan dengan kewenangan SKPD

Setelah penyajian setiap tabel diatas, dikemukakan apa saja interpretasi atas hasil pengisian tiap tabel tersebut.

Setelah penyajian Tabel.2.1, interpretasi sekurang-kurangnya mengemukakan ada/tidaknya kesenjangan/gap pelayanan, pada pelayanan mana saja target telah tercapai, faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pelayanan ini, lalu pada pelayanan mana saja target belum tercapai serta faktor yang mempengaruhi belum berhasilnya pelayanan tersebut. Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari kinerja pelayanan periode sebelumnya.

Setelah penyajian Tabel 2.2, interpretasi sekurang-kurangnya mengemukakan pada tahun mana saja rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan baik atau kurang baik, pada perihal mana yang baik atau kurang baik, dan selanjutnya mengemukakan apa saja faktorfaktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan pelayanan SKPD, misalnya prosedur/mekanisme, jumlah dan kualitas personil (sumber daya manusia), progres pelaksanaan program, dan sebagainya. Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pendanaan pelayanan SKPD.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra SKPD provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan SKPD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan SKPD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan pada hasil pengisian Tabel.T-IV.C.9 yang telah dilakukan pada C.1.2 (Analisis Gambaran Pelayanan SKPD)

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi SKPD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan SKPD (Tabel.T-IV.C.9), dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut (hasil pengisian Tabel.T-IV.C.11). Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan SKPD.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari:

- 1. gambaran pelayanan SKPD;
- 2. sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
- 3. sasaran jangka menengah dari Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota;
- 4. implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD; dan
- 5. implikasi KLHS bagi pelayanan SKPD

Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra SKPD tahun rencana.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi SKPD

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan visi dan misi SKPD sebagaimana dihasilkan pada B.2.1.7

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD sebagaimana dihasilkan pada C.1.8 (Perumusan Tujuan Pelayanan Jangka Menengah SKPD) dan C.1.9 (Perumusan Sasaran Pelayanan Jangka Menengah SKPD) dan dikemukakan dalam Tabel.T-IV.C.24.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1 sebagaimana berikut ini.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TAR	GET KINERJ	A SASARAN I	NERJA SASARAN PADA TAHUN KE-									
NO.		SASARAN	SASARAN	1	2	3	4	5								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)								

4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan SKPD dalam lima tahun mendatang, sebagaimana dihasilkan pada C1.11, yaitu dari Tabel.T-IV.C.27.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif).

Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28.

Tabel 5.1

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif SKPD.....*)

Provinsi/Kabupaten/Kota....**

									Target	Kiner	ja Prog	ram o	dan Ke	rangk	a Pend	lanaa	an			
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	(outcome) dan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahui	n-1	Tahu	n-2	Tahu	n-3	Tahu	n-4	Tahu	n-5	Kond Kine pada a perio Rens SKF	rja akhir ode stra	Unit Kerja SKPD Penang- gung- jawab	Lokasi
							target	rget Rp target Rp tar		target	Rp	target	Rp	target	Rp	target Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tujuan 1	Sasaran 1			Program																
				Kegiatan																
Tujuan 1	Sasaran 2			Program																
				Kegiatan																
				Dst																
Tujuan 2	Sasaran 1			Program																
				Kegiatan																

^{*)} diisikan dengan nama SKPD

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel 6.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.29.

Tabel 6.1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD		Target C	apaian Setia	p Tahun		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Naskah rancangan Renstra SKPD ini selanjutnya disampaikan kepala SKPD kepada Bappeda untuk di verifikasi.

^{**)} diisikan dengan nama Provinsi/Kabupaten/Kota

PENYUSUNAN RANCANGAN AKHIR RENSTRA SKPD.

Penyusunan Rancangan Akhir Renstra SKPD merupakan penyempurnaan atas Rancangan Renstra SKPD yang berpedoman pada RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Penyempurnaan Rancangan Renstra SKPD bertujuan untuk mempertajam visi dan misi serta menyelaraskan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD dengan yang telah ditetapkan dalam RPJMD.

Penyusunan rancangan akhir ini dilakukan melalui dua tahap yang merupakan suatu rangkaian proses yang berurutan, yaitu:

- 1. Tahap perumusan rancangan akhir Renstra SKPD; dan
- 2. Tahap penyajian rancangan akhir Renstra SKPD.

D.1. Tahap Perumusan Rancangan Akhir Renstra SKPD

Setelah RPJMD disahkan dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah, maka sebagai konsekuensinya rancangan Renstra SKPD harus disesuaikan dengan RPJMD tersebut.

Perumusan isi dan substansi rancangan akhir Renstra SKPD ini dilakukan melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Penajaman visi dan misi.

D.

2. Penyelarasan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan.

D.1.1. Penajaman visi dan misi

Penyempurnaan rancangan Renstra SKPD menjadi rancangan akhir Renstra SKPD dilakukan oleh tim penyusun Renstra SKPD berdasarkan hasil kajian terhadap RPJMD provinsi yang telah disahkan dengan Peraturan Daerah. Hal pertama yang dilakukan dalam penyempurnaan ini adalah penajaman visi dan misi.

Visi dan misi SKPD yang telah dirumuskan semula pada rancangan Renstra SKPD dipertajam dan disesuaikan dengan visi dan misi sebagaimana dalam RPJMD. Ini merupakan bagian penting, karena visi dan misi ini akan menjadi arahan bagi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan SKPD.

D.1.2. Penyelarasan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan

Tahap ini bertujuan untuk menyelaraskan rancangan Renstra SKPD dengan isi RPJMD. Penyelarasan ini mencakup:

- 1. Penajaman kembali rumusan tujuan SKPD berdasarkan rumusan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dalam RPJMD;
- 2. Penyesuaian rumusan sasaran dan strategi serta kebijakan berdasarkan RPJMD;
- 3. Penyesuaian program prioritas SKPD yang disertai dengan indikasi kebutuhan pendanaan;
- 4. Penajaman indikator kinerja urusan (sesuai tugas dan fungsi);
- 5. Perumusan kaidah transisi dan kaidah pelaksanaan; dan
- Penyusunan rancangan Keputusan Gubernur/Keputusan Bupati/Walikota tentang Renstra SKPD.

Setelah perumusan rancangan akhir Renstra SKPD diselesaikan, maka tim penyusun Renstra SKPD membahas rancangan akhir Renstra SKPD dengan seluruh unit kerja SKPD.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, tim menyempurnakan rancangan akhir Renstra SKPD

D.2. Penyajian Rancangan Akhir Renstra SKPD.

Penyajian rancangan akhir Renstra SKPD disusun menurut sistematika sekurang-kurangnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

1.2 Landasan Hukum

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

2.2 Sumber Daya SKPD

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Sama dengan isi rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1 Visi dan Misi SKPD
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Sama dengan isi Rancangan Renstra SKPD dengan koreksi seperlunya atau tambahan informasi.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

E. PENETAPAN RENSTRA SKPD

- 1. Rancangan akhir Renstra SKPD disampaikan kepala SKPD kepada Kepala Bappeda untuk memperoleh pengesahan kepala daerah.
- 2. Sebelum Bappeda mengajukan kepada kepala daerah untuk disahkan, terlebih dahulu melakukan verifikasi akhir terhadap rancangan akhir Renstra SKPD
- 3. Verifikasi akhir antara lain bertujuan untuk menjamin kesesuaian visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan SKPD dengan RPJMD, dan keterpaduan dengan rancangan akhir Renstra SKPD lainnya.
- 4. Pengesahan Renstra SKPD dengan keputusan kepala daerah
- 5. Berdasarkan keputusan kepala daerah tentang pengesahan Renstra SKPD, kepala SKPD menetapkan Renstra SKPD menjadi pedoman unit kerja di lingkungan SKPD dalam menyusun rancangan Renja SKPD.
- 6. Pengesahan rancangan akhir Renstra SKPD dengan keputusan kepala daerah, paling lama 1 (satu) bulan setelah Peraturan Daerah tentang RPJMD ditetapkan.
- 7. Penetapan Renstra SKPD oleh kepala SKPD paling lama 7 (tujuh) hari setelah Renstra SKPD disahkan oleh kepala daerah.

MENTERI DALAM NEGERI,

GAMAWAN FAUZI

TABEL 8.1 INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

_	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRAM INDIKATO			(INED IA (Outroses)			PROVINSI SUMATERA BARAT CAPATAN KINERJA PROGRAM DAN KINERJA PENDANAAN KOURISI														
	NO PRIORITAS PEMBANGUNAN		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI													KONDIS		SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA	N			SATUAN	AWAL	2	016	2)17	20	018	2	019	2	020	2	2021	KINERJA	AKHIR	PENANGGUN
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
								88,572		98,418		104,672		112,433		120,834		129,930		129,930	
	URUSAN PENDIDIKAN							82,093		96,685		102,812		110,414		118,642		127,550		127,550	
	Pelayanan Administrasi	Pelayanan Administrasi	Terwujudnya peningkatan	Persentase pelayanan	%	100	100	5,190	100	5,450	100	5,722	100	6,008	100	6,309	100	6,624	100	6.624	Dinas Dikbud
	Perkantoran	Perkantoran	pelayanan administrasi dan operasional kantor	administrasi perkantoran	,-			-,		5,100		4,7.22		·		5,555		-,		-,	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya pelayanan sarana dan prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	2,163	100	2,271	100	2,385	100	2,504	100	2,629	100	2,761	100	2,761	Dinas Dikbud
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	262	100	275	100	289	100	303	100	319	100	335	100	335	Dinas Dikbud
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	280	15	294	20	309	30	324	40	340	50	357	50	357	Dinas Dikbud
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya capaian kinerja keuangan dan sistem pelaporan Kinerja SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	1,112	100	1,168	100	1,226	100	1,288	100	1,352	100	1,420	100	1,420	Dinas Dikbud
				Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	Predikat		BB		BB		BB		A		A		A		А		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Peningkatan Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal (PAUDNI)	-	Tersedia dan terjangkaunya layanan PAUDNI bermutu dan berkesetaraan di semua kab/kota	-	%	67,27 (2014)	68.15	7,827		-		-		-				-		-	Dinas Dikbud
	Peningkatan Akses Pendidikan Dasar	-	Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan dasar yang bermutu, relevan dan berkesetaraan di semua kab/kota	-	%	100		8,997		-		-		-		-		-		-	Dinas Dikbud

		INTAHAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINI	ED IA (Outcome)		KONDISI		C	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAM	N KINERJA P	ENDANAA	N						SI AKHIR/	SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUN	AN	INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020		2021	KINERJ	A AKHIR	PENANGGU
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
	Peningkatan Akses, Perluasan dan Mutu Pendidikan Menengah	Peningkatan Akses, Pemerataan dan Mutu Sekolah Menengah Atas	Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan menengah yang bermutu, relevan dan berkesetaraan di semua kab/kota	APK SMA/SMK/MA/ SMALB Paket C	%	96,64 (2014)	96.88	48,471	97.11	44,417	97.34	46,937	97.57	50,114	97.8	53,541	98.03	57,240	98.03	57,240	Dinas Dikbud
				APM SMA/SMK/MA/ SMALB Paket C	%	73,08 (2014)	73.35		73.60		73.85		74.10		74.35		74.6		74.6		
				Angka Putus SMA	%	0,95 (2015)	0.83		0.78		0.73		0.68		0.63		0.58		0.58		
				Angka Kelulusan SMA/MA/ SMALB Paket C	%	99,95 (2015)	97.21		97.35		97.42		97.57		98.25		99.15		99.15		
				Lulusan Sekolah Menengah yang diterima di Perguruan Tinggi	%	41.32 (2015)	42.98		45.23		46.75		48.00		50.00		52.05		52.05		
				Angka tidak melanjutkan dari SMP ke Sekolah Menengah	%	4,44 (2015)	4.02		3.60		3.18		2.76		2.74		1.92		1.92		
	-	Peningkatan Akses, Pemerataan dan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan	-	Angka kelulusan SMK	%	99,74 (2015)	97.12	-	97.3	28,275	97.35	30,345	97.52	32,939	98.15	35,766	99.12	38,845	99.12	38,845	Dinas Dikbud
				Angka Putus SMK	%	0,95 (2015)	0.92		0.88		0.83		0.78		0.73		0.68		0.68		
				Lulusan SMK yang diterima di dunia usaha dan industri (DUDI)	%	25 (2015	28		32		37		43		50		58		58		
	-	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	-	Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG)	Skor 1-100	54,68 (2015)	59.93	-	65.18	755	70.43	811	75.68	880	80.93	956	86.18	1,038	86.18	1,038	Dinas Dikbud
				Kompetensi Tenaga Kependidikan (Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah, Laboran, Pustakawan dan Pegawai TU Sekolah)	Skor 1-100	0	16.67		19.17		22.05		25.35		33.53		38.56		38.56		
				Kompetensi Tenaga Pendidik (Guru SMA, SMK dan PLB)	Skor 1-100	54.68	59.93		65.18		70.43		75.68		80.93		86.18		86.18		
	Manajemen Pelayanan Pendidikan	Manajemen Pelayanan Pendidikan	Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan	Sekolah Menengah/SLB Terakreditasi Minimal B	%	70,81 (2015)	72.23	3,063	73.67	8,455	75.14	9,074	76.65	9,850	78.18	10,695	79.74	11,616	79.74	11,616	Dinas Dikbud
				APK PAUD	%	67,27 (2014)	68.15		70.25		72.18		74.6		76.2		77.5		77.5		
				APM SD/SDLB/Paket A/MI	%	95,92 (2014)	99.58		99.59		99.6		99.61		99.62		100		100		
				APM SMP/ /MTs/ SMPLB/ Paket B	%	79,57 (2014)	81.2		81.25		81.3		81.35		81.5		81.55		81.55		

NO BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRA PRIORITAS PEMBANGUNAN		INDIKATOR KIN	ERJA (Outcome)		KONDISI						N KINERJA P							KONDIS KINERJA		SKPD	
NO			T41111110040	T411111 0047 0004	SATUAN	AWAL (2015)		016		017		2018		2019		2020	_	2021			PENANGGUN G JAWAB
	Pelayanan Pendidikan	Pendidikan Berkarakter	TAHUN 2016 Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan karakter yang bermutu dan berkesetaraan di semua kab/kota	TAHUN 2017-2021 Indeks Integritas siswa	Skor 1-100	58 (2015)	Target 66	Rp. (Jt) 1,620	Target 68	Rp. (Jt) 273	Target 70	Rp. (Jt) 293	80	Rp. (Jt) 318	82	Rp. (Jt) 345	Target 85	Rp. (Jt) 375	Target 85	Rp. (Jt) 375	Dinas Dikbud
				Persentase guru BK paham terkait pencegahan narkoba	%		4.3		5.38		6.72		10.5		13.12		16.4		16.4		
				Persentase Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai budaya bagi peserta didik	% sekolah	NA	7.57		9.08		10.9		13.08		15.7		18.84		18.84		
				Sekolah Menengah dengan	Sekolah	3	3		7		9		9		10		11		11		
				system boarding school yang bernuansa islami	% lulusan Tahfiz	6.9	7.07		7.25		7.43		7.61		7.8		8.01		8.01		
				Sekolah Menengah yang	Sekolah	3	3		5		8		12		15		19		19		
				bernuansa islami	% lulusan Tahfiz	5.67	5.81		5.95		6.1		6.25		6.41		6.57		6.57		
	Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan karakter yang bermutu dan berkesetaraan di semua kab/kota	Persentase peningkatan pelayanan pendidikan khusus dan layanan khusus	%	63.16	68.42	3,108	73.68	5,052	78.95	5,422	84.21	5,886	89.47	6,391	100	6,941	100	6,941	Dinas Dikbud
	URUSAN KEBUDAYAAN							6,478		1,733		1,860		2,019		2,192		2,381		2,381	
	Pemberdayaan Lembaga- Lembaga Adat Seni dan Budaya	Pemberdayaan dan Penguatan Eksistensi Lembaga-Lembaga Adat Seni dan Budaya	Berkembangnya kapasitas kelembagaan adat, seni dan budaya	Berkembangnya Kapasitas Kelembagaan Adat, Seni dan Budaya	%	3	20%	1,057	40%	283	60%	303	80%	329	100%	358	100%	388	100%	388	Dinas Dikbud
				Meingkatnya kualitas lembaga dan kompetensi pemangku adat	Nagari	18	18		54		72		108		138		138		138		
	Pengembangan Pendidikan Budaya	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Budaya	Meningkatnya apresiasi terhadap seni dan budaya	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan pendidikan budaya	%	30	20%	2,747	40%	735	60%	789	80%	856	100%	930	100%	1,010	100%	1,010	Dinas Dikbud
				Meningatnya pelaksanaan pendidikan Muatan Lokal ABS SBK	Sekolah	NN	5		19		38		150		356		356		356		
	Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pengelolaan Kekayaan Budaya	Meningkatnya jumlah pengelola kekayaan budaya yang difasilitasi	Tersedianya pengelolaan kekayaan Budaya	Kali	7	20%	2,024	40%	541	60%	581	80%	631	100%	685	100%	744	100%	744	Dinas Dikbud
				Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (intagible) yang ditetapkan oleh Pemerintah	jenis	5	10		15		20		25		30		30		30		_
				Meningkatnya jumlah warian budaya benda (tangible) yang ditetapkan pemerntah	jenis	NN	NN		10		15		20		25		25		25		

	BIDANG URUSAN PEMERII	NTAHAN DAN PROGRAM	INDIVATOR KIND	TD IA (Outrossa)		KONDISI		(APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA	AN	INDIKATOR KINE	ERJA (Outcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	2018	2	019	:	2020	:	2021	KINERJ	A AKHIR	PENANGGUN
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
	Pengembangan Nilai-Nilai Budaya	Pengembangan dan Penguatan Nilai Budaya		Tersedianya Data Pengembangan Nilai-Nilai Budaya	%	NN	20%	300	40%	80	60%	86	80%	93	100%	102	100%	110	100%	110	Dinas Dikbud
				Meningkatnya kompetensi, keterampilan dan pengamalan nilai-nilai budaya	orang	NN	-		150		300		450		600		600		2100		
	Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya	Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya	Terlaksananya temu karya taman budaya tingkat regional dan nasional dan dfkenalnya seni budaya Sumatera Barat melalui diplomasi budaya	Tersedianya peningkatan diplomasi seni dan Budaya	%	NN	20%	350	40%	94	60%	100	80%	109	100%	118	100%	129	100%	129	Dinas Dikbud
	SETDA (BIRO BINA							39,845		35,979		39,110		43,309		47,801		52,923		52,923	
	SOSIAL)																				
	URUSAN PENDIDIKAN							175		34,807		37,858		41,965		46,368		51,397		51,397	
	Program Peningkatan Koordinasi dan Fasilitasi Pendidikan	Program Peningkatan Koordinasi dan Fasilitasi Pendidikan	Peningkatan Koordinasi dan Fasilitasi pendidikan	Jumlah guru SMA/SMK yang telah diberi pembinaan pendidikan Agama dan Adat	Jumlah Guru	75	110	175	115	34,807	117	37,858	120	41,965	125	46,368	125	51,397	125	51,397	Setda (Biro Binsos)
	URUSAN SOSIAL							740		442		483		529		570		610		610	
	Koordinasi Bidang	Koordinasi Bidang		Rumusan kebijakan	Rumusan	2	0	740		442		483		529 529	0	570	0	610	12		Setda (Biro
	Kesejahteraan Sosial	Kesejahteraan Sosial	-	penanganan masalah sosial, kesejahteraan sosial sdan rehabilitasi sosial dan penanggulangan bencana	Kebijakan	2	2	740	2	442	2	403	2	529	2	570	2	610	12	610	Binsos)
			Sinkronisasi program Pembangunan kesejahteraan sosial		Kali	6															
			Terlaksananya program rehabilitasi social pasca bencana alam		Kab/ Kota	11															
			Terlaksananya koordinasi pembinaan penanggulangan gizi masyarakat		Kali	43															
			Meningkatnya pemahaman dan penerapan pola hidup bersih dan sehat terhadap pelaksana dan peserta didik		Penghargaan pemenang LSS 4 jenjang pendidikan di Kab/Kota	17	18														
			meningkatnya Koordinasi pembinaan dan pengembangan UKS melalui rapat koordinasi daerah tim pembina UKS tingkat Provinsi Sumatera Barat		Kali	0	1														

NO BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGI PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2016 TAHUN 2017-2			INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		NERJA PRO		N KINERJA P 2018		N 019		2020		2021		SI AKHIR/ A AKHIR	SKPD PENANGGL
NO	'	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAE
	<i>Date:</i> 200	17419412417241	meningkatnya koordinasi penanganan masalah Sosial		%	100	100	140 (61)	- angot	140. (64)	- angot	1.451 (0.0)	- a. got	repr (ox)	Tui got	140.(04)	14.901	. (p. (e.)	14.301	Tipl (et)	
			meningkatnya pemahaman dan komitmen pemangku kepentingan dan pencegahan dan penanggulangan AIDS di daerah		%	100	100														
			meningkatnya koordinasi di bidang kesejahteran masyarakat		%	100	100														
			Meningkatnya Koordinasi tentang pencegahan dan penanggulangan penyakit menulah di Provinsi Sumatera Barat		%	0	100														
	URUSAN KEPEMUDAAN							050		100		400				450		470		176	
	DAN OLAH RAGA							350		122		130		144		159		176		1/6	
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Meningkatnya derajat kesehatan PNS di lingkungan pemerintah provinsi Sumatera Barat untuk mendukung etos kerja yg tinggi	Persentase Jumlah PNS Pemprov yang mengikuti senam pagi	%		44	225	44	79	44	83	44	93	44	102	44	113	44	113	Setda (Biro Binsos)
	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Meningkatnya keahlian pemuda dalam berwirausaha serta singkronisasi dan sinergitas program kepemudaan di sumatera barat	Jumlah Pemuda yang telah dilakukan pembinaan dalam bidang Kewirausahaan	Jumlah Pemuda		90	125	100	43	110	46	115	51	150	57	155	63	155	63	Setda (Biro Binsos)
	URUSAN KEBUDAYAAN							7,241		13,360		13,725		13,856	40=	14,070		14,065		14,065	
	Program Pengembangan Nilai-Nilai Budaya	Program Pengembangan Nilai-Nilai Budaya	Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi pengembangan nilai- nilai budaya di Sumatera Barat	pengurus kerapatam Adat	Jumlah Pemangku Adat	330	330	220	330	37	330	41	330	45	185	50	330	55	1,835	55	Setda (Biro Binsos)
				Kompetensi dan kualifikasi pemangku adat (Ketua KAN/Penghulu)	orang	NA	108		108		108		108		108		108		648		
	Program Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat Adat	Program Pemberdayaan Lembaga Adat	Meningkatkan hubungan internasional antara pemuka masyarakat provinsi dengan tokoh adat, tokoh agama Kab/Kota	Jumlah Lembaga Adat yang Telah di Bina	Jumlah Lembaga Adat	18	18	380	18	31	18	34	18	37	18	41	18	53	108	53	Setda (Biro Binsos)
	Program Peningkatan Layanan Kehidupan Beragama	Program Peningkatan Layanan Kehidupan Beragama	Koprdinasi Pelayanan terhadap pemberangkatan dan pemulangan Haji di Padang	Tingkat Kepuasan Terhadap Pemberangkatan dan Pemulangan Haji	%	100	100	1,800	100	614	100	668	100	740	100	818	100	795	100	795	Setda (Biro Binsos)

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI				INERJA PRO						2020		2004	KONDIS KINERJ	SI AKHIR/	SKPD
10	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	016 Rp. (Jt)	Target	017 Rp. (Jt)	Target	018 Rp. (Jt)	Target	019 Rp. (Jt)	Target	2020 Rp. (Jt)	Target	2021 Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGUI G JAWAB
	TAHUN 2010	TAHUN 2017-2021	1AHUN 2016	Sentra keagamaan yang repsentatif	%	40	45		50	11,989	55	12,031	60	12,276	65	12,190	70		70	12,379	
	Peningkatan Pemahaman penghayatan, Pengamatan, dan Pengembangan Nilai- Nilai Agama	Peningkatan Pemahaman penghayatan, Pengamatan, dan Pengembangan Nilai- Nilai Agama	Meningkatnya upaya pembinaan terhadap lembaga didikan Subuh se Sumatera Barat oleh Setda Prov Sumbar	Jumlah Lembaga didikan subuh yang terbina	Jumlah LDS	19	19	4,501	19	89	19	97	19	107	19	118	19	131	114	131	Setda (Biro Binsos)
				Peringkat Sumatera Barat pada Penyelenggaraan MTQ Nasional	peringkat sumbar pada MTQ Nasional	5	5	-	-	-	5	822	-	-	3	813	-	-	3	-	Setda (Biro Binsos)
				Peringkat Sumatera Barat pada Penyelenggaraan STQ Nasional	peringkat sumbar pada STQ Nasional	-	-	-	10	570	-	-	8	614	-	-	6	632	6	632	Setda (Biro Binsos)
	Pengembangan lembaga- lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan	Pengembangan lembaga- lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan	Meningkatnya singkronisasi dan integrasi keagamaan kab/kota se sumbar	Jumlah Peserta Pelatihan Pengelolaan Barang atau Uang pada Rumah Ibadah	orang		60	340	60	31	76	34	76	37	76	41	76	20	424	20	Setda (Biro Binsos)
				Peningkatan kapasitas pengelola manajemen pondok pesantren/al-qur'an dan sekolah agama	%	NA	NA		19.71		19.71		20.18		20.18		20.18		20.18		
				Pondok al-qur'an yang memiliki seluruh cabang ilmu	Pondok Al- Qur'an	-	4		8		12		16		19		20		20		
				Tenaga pengajar cabang ilmu Qur'an yang berkualitas (Tilawah, Tartii, qiraat, hafidzh 1 dan 5 juz, hafidzh 10 juz, 20 juz, 30 juz, tafsir bahasa inggris, tafsir bahasa arab, tafsir bahasa indonesia, syahril qur'an, fahmil qur'an)	orang	NA	80		160		240		320		400		480		480		
	FUNGSI LAINNYA :							38,580		608		639		671		704		740		740	
	OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN																				
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	406	100	426	100	448	100	470	100	494	100	518	100	518	Setda (Biro Binsos)
	Program Peningkatan Sarana dan sarana Aparatur	Program Peningkatan Sarana dan sarana Aparatur	Terpenuhinya kebutuhan dan service mobil dinas Biro	persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	100	100	105	100	110	100	115	100	121	100	127	100	127	Setda (Biro Binsos)

	BIDANG URUSAN PEMERI		INDIKATOR KINI	FR.IA (Outcome)		KONDISI		(CAPAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA PI	ENDANAA	N						I AKHIR/	SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA	AN	INDITION ON THE	Liter (outcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2)17	2	018	2	019	2	2020	2	021	KINERJ	A AKHIR	PENANGG
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWA
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur			Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10		15		20		30		40		50		50		
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Terlaksananya penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	74	100	78	100	81	100	85	100	90	100	94	100	94	Setda (Bir Binsos)
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		Α		А		Α		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Program Peningkatan Pelayanan Publik	Program Peningkatan- Pelayanan Publik Program- Peningkatan Pelayanan- Publik	Terselengaranya lanjutan kegiatan pembangunan masjid raya Sumatera barat				1	38,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Setda (Bi Binsos)
	DINA O VEGETIATAN							107.010		110.000		450.000		474.000		105.071		100.000		100.000	
	DINAS KESEHATAN URUSAN KESEHATAN							137,619 137,619		149,803 149,803		159,698 159,698		171,969 171,969		185,271 185,271		199,696 199,696		199,696 199,696	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi umum perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	6,774	100	7,113	100	7,469	100	9,017	100	9,919	100	10,910	100	10,910	Dinas Kesehata
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	3,033	100	3,184	100	3,343	100	4,037	100	4,441	100	4,885	100	4,885	Dinas Kesehata
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	243	100	255	100	268	100	323	100	356	100	391	100	391	Dinas Kesehata
	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	48	15	50	20	53	30	64	40	77	50	85	50	85	Dinas Kesehata
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	573	100	602	100	632	100	809	100	978	100	1,076	100	1,076	Dinas Kesehata
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		A		A		A		A		

	OANG URUSAN PEMERIN IORITAS PEMBANGUNAI	TAHAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)	04711411	KONDISI	2	016		INERJA PRO		N KINERJA P		N 019		2020		2021	KONDIS KINERJ	SI AKHIR/ A AKHIR	SKPD
NO -	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGUI G JAWAB
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	F (17)	100		100	F (77	100	F (-7	100	F (-7	100	F (-7	100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	at dan Pembekalan sehatan	Obat dan Perbekalan Kesehatan	Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan disarana pelayanan kesehatan	Persentase Ketersediaan obat buffer stock dan vaksin di pelayanan kesehatan dasar	%	80	80	5,925	83	5,684	86	6,259	90	6,453	93%	6,776	100%	5,822	100%	5,822	Dinas Kesehatan
		Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui koordinasi pelayanan kesehatan Ibu dan Anak, pelayanan rujukan dan pelayanan kesehatan lainnya	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	%	87	87	80,747	88	7,496	89	7,978	90	8,508	90%	8,934	90%	7,677	90%	7,677	Dinas Kesehatan
				Persentase kunjungan neonatal (KN1)	%	76	76		87		88		89		90		90%		90%		
				Jumlah Puskesmas yang terkareditasi minimal 1 per kecamatan	Puskesmas	1	1		56		96		131		156		195		195		
				Jumlah rumah sakit Pemerintah yang terkareditasi minimal 1 per Kab.kota	RS	1	2		3		4		4		4		5		5		
				Kasus narkoba yang dilayani	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Jumlah	21	22		23		24		25		26		27		27		
				IPWL Kabupaten/Kota	Kab/Kota	16	17		17		18		18		19		19		19		
	mosi Kesehatan dan nberdayaan Masyarakat	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya upaya kesehatan bersumber daya masyarakat melalui penyediaan sarana promosi, pertemuan, pelatihan dan gerakan generasi muda dalam pembangunan kesehatan	Persentase Kab/Kota yang memiliki kebijakan PHBS	%	NA	40	1,727	50	1,657	60	1,763	70	1,881	75	1,975	80	1,697	80	1,697	Dinas Kesehatan
Per	baikan Gizi Masyarakat	Perbaikan Gizi Masyarakat	Meningkatnya status gizi masyarakat yang diukur dengan prevalensi gizi seimbang Balita dan meningkatnya proporsi keluarga yang mengkonsumsi gizi seimbang	Prevalensi gizi kurang (Berat Badan/Tinggi Badan)	%	4.8	4,75	1,103	4,70	1,059	4,65	1,127	4,60	1,202	4,55	1,262	4,5	1,085	4,5	1,085	Dinas Kesehatan

	BIDANG URUSAN PEMERII		INDIKATOR KINI	FR.IA (Outcome)		KONDISI		C	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	N KINERJA P	ENDANAA	N						I AKHIR/	SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA				SATUAN	AWAL		016		17	2	018	2	019		2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	PENANGGU
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
	Pengembangan Lingkungan Sehat	Pengembangan Lingkungan Sehat	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan masyarakat	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	%	47.25	50	530	45	508	54	542	56	578	58	607	60	521	60	521	Dinas Kesehatan
				Persentase rumah sakit Provinsi yang melakukan pengolahan limbah medis sesuai standar	%	0	25		50		70		75		100		100		100		
				Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	Kab/Kota	17	17		18		18		19		19		19		19		
	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular/Tidak Menular	Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Menurunnya kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular melalui pembinaan, monitoring dan peningkatan SDM Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Persentase anak 0-18 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	%	74,1	91	2,579	91,5	2,474	92	2,634	92,5	2,809	93	2,949	95	2,534	95	2,534	Dinas Kesehatan
				Jumlah Kab/Kota dengan API (Annual Parasite Indeks) <1 per 1000 penduduk	Kab/Kota	17	18		18		18		19		19		19		19		
				Persentase Kab/Kota dengan Incidence Rate DBD < 49 per 100.000 penduduk	%	42	42		64		66		68		70		72		72		
				Persentase Kab/Kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA Positif (Succes Rate)	%	87.06	87.06		81		85		87		90		93		93		
				Persentase kasus HIV yang diobati	%	100	100		45		47		50		52		55		55		
				Persentase Puskesmas menyelenggarakan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) terpadu	%	10	10		30		40		50		60		70		70		
				Persentase RSUD Rujukan Regional yang menyelenggarakan layanan kesehatan jiwa/Psikiatri	%	25	25		50		100		100		100		100		100		
	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru/ RS. Mata	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru/ RS. Mata	Peningkatan sarana dan prasarana di UPTD	Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	%	100	20	30,884	40	45,857	60	49,004	80	52,278	100	58,922	100	50,726	100	50,726	Dinas Kesehatan
				Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan kesehatan	%	100	20		40		60		80		100		100		100		

NO	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINE	ERJA (Outcome)	SATUAN	KONDISI	2	016		NERJA PRO		N KINERJA P		N 019		2020		2021		I AKHIR/ A AKHIR	SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGU G JAWAB
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru- paru/Rumah Sakit Mata	Terpeliharanya sarana dan prasarana di UPTD(BP4,Labkes, BKMM)	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berfungsi dengan baik	%	100	20	307	40	294	60	313	80	334	100	351	100	301	100	,	Dinas Kesehatan
	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Meningkatnya mutu diklat tenaga kesehatan, meningkatnya pemerataan dan pendayagunaan tenaga kesehatan di Kab Kota dan RS serta Provinsi	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat sertifikat pelatihan terkareditasi	Orang	100	500	2,381	600	2,821	700	3,013	800	3,365	900	3,394	1000	2,916	1000	2,916	Dinas Kesehatan
	Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Meningkatnya perencanaan dan penganggaran pembangunan kesehatan melalui pembangunan kesehatan di Provinsi dan Kab/Kota	Meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran dan ketersediaan data yang lengkap dan valid	%		89%	765	90	556	91	592	92	632	93	664	94	570	94	570	Dinas Kesehatan
	Penanggulangan Kemiskinan	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	-	Pembiayaan kepesertaan PBI APBN	%	29.4	31,31		31,31	70,192	34,31	74,708	40	79,680	40	83,668	40	108,500	40	108,500	Dinas Kesehatan
				Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan	%	12.46	12.46		12.46		9,45		3,76		3,76		3,76		3,76		
				Cakupan Jaminan Kesehatan Pekerja	%	15.98	16,02		16,42		16,55		16,80		16,80		16,80		16,80		
				Cakupan Jaminan Kesehatan Mandiri	%	8.36	13,99		21,53		29,17		39,44		39,44		39,44		39,44		
				Total Coverage	%	66,20	73,96		81,72		89,48		100		100		100		100		
	RSUD PARIAMAN							79,277		83.071		88.956		96,247		104,171		112,785		112,785	
	URUSAN KESEHATAN							79,277		83,071		88,956		96,247		104,171		112,785		112,785	
	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru / RS. Mata	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru / RS. Mata	Terpenuhinya sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan kesehatan RS	Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	%	60	75	32,426	75	37,179	75	39,481	75	42,717	75	46,234	75	50,057	75	50,057	RSUD Pariaman
				Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan kesehatan	%	60	75		75		75		75		75		75		75		
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan *) khusus DAK	Terwujudnya standarisasi Rumah Sakit sesuai versi standar Akreditasi Rumah Sakt Versi 2012	Akreditasi rumah sakit	Tingkat Akreditasi	NA		426	madya	556	Paripurna	590	Paripurna	638	Paripurna	691	Paripurna	748	Paripurna	748	RSUD Pariaman
	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	-	Meningkatnya pelayanan kesehatan untuk penduduk miskin	-				1,425													
	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	Terpenuhinya pelayanan BLUD RSUD Pariaman	AvLOS (Avarage Long of Stay)	Hari	5	6	45,000	6	45,336	6	48,885	6	52,892	6	57,246	6	61,980	6	61,980	RSUD Pariaman

	BIDANG URUSAN PEMERIN		INDIKATOR KINI	ER IA (Outcome)		KONDISI		C	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAAI	N					KONDIS		SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA	N	INDIKATOR KIN	ERJA (Outcome)	SATUAN	AWAL	20	016	20)17	2	018	2	019	2	2020	2	2021	KINERJ	AKHIR	PENANGGUN
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
				Respond Time IGD (≤ 5 menit)	% pasien dilayani	100	100		100		100		100		100		100		100		
-				IKM	%	78,46	79		79,5		79,8		80		81		82		82		
				Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	46	46		46		48		49		50		51		51		
	RSUD ACHMAD MUCHTAR							183,804		192,547		206,246		223,149		241,489		261,493		261,493	
	URUSAN KESEHATAN							183,804		192,547		206,246		223,149		241,489		261,493		261,493	
	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru / RS. Mata		Tercapainya pengadaan peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	%	100	10	33,378	30	32,937	50	111,159	70	33,038	80	140,320	100	114,173	100		RS Achmad Muchtar
				Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan kesehatan	%	100	20		40		60		60		80		100		100		
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Terwujudnya standarisasi RS Versi 2012	Akreditasi rumah sakit	Tingkat Akreditasi	Penuh	Paripurna	426	Paripurna	-	Paripurna	1	Paripurna	308	Paripurna	1	Paripurna	-	Paripuma		RS Achmad Muchtar
	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD		Tercapainya peningkatan pelayanan BLUD RSAM Bukittinggi	AvLOS (Avarage Long of Stay) (Standar RSU	Hari	5.62	5.30	150,000	5.10	159,610	5.00	95,086	4.90	189,803	4.80	101,170	4.60	147,320	4.60	147,320	RS Achmad Muchtar
				Respond Time IGD (≤ 5 menit)	% pasien dilayani	100	100		100		100		100		100		100		100		
				IKM	%	81,56	81		82		84		86		88		90		90		
				Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	62.22	64		64		40		65		36		46		46		
	RSUD SOLOK							101.325		106,174		113.696		123,015		133.142		144.152		144,152	
	KOUD OULUK							101,325		100,174		113,090		123,015		133,142		144,152		144,132	

BI	IDANG URUSAN PEMERIN	TAHAN DAN PROGRAM	INDIVATORIVINI	EDIA (Outros)		KONDISI		(CAPAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	SKPD
NO P	RIORITAS PEMBANGUNA	N	INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2)17	2	018	2	019	2	2020	:	2021	KINERJA	AKHIR	PENANGGUN
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
UI	RUSAN KESEHATAN							101,325		106,174		113,696		123,015		133,142		144,152		144,152	
	rogram Standarisasi elayanan Kesehatan	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya standarisasi pelayanan kesehatan	Akreditasi rumah sakit	Tingkat Akreditasi	1	Madya	426	Paripurna	446	Paripurna	478	Paripurna	517	Paripurna	560	Paripurna	606	Paripurna	606	RSUD Solok
Pe Pr Ru	rogram Pengadaan, eningkatan Sarana dan rasarana Rumah Sakit / umah Sakit Jiwa / RS. Paru RS. Mata	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru / RS. Mata	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	%	55	60	30,899	65	32,378	70	34,672	75	37,514	80	40,602	85	43,960	85	43,960	RSUD Solok
				Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan rumah sakit	%	65	70		75		78		80		85		90		90		
	rogram Peningkatan elayanan BLUD RSUD	Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	Peningkatan pelayanan BLUD	Stay)	hari	6	6	70,000	6	73,350	6	78,547	6	84,984	6	91,980	6	99,587	6	99,587	RSUD Solok
				Respond Time IGD (≤ 5 menit)	% pasien dilayani	100	100		100		100		100		100		100		100		
				IKM	%	75	77		79		81		83		85		87		87		
				Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	55	60		65		70		75		80		85		85		
D/	01110 04 44114							34.744		00.740		20.047		42.540		40.040		49.849		40.040	
	SJ HB SAANIN RUSAN KESEHATAN							34,744		36,716 36,716		39,317 39,317		42,540		46,042 46,042		49,849		49,849 49,849	
	engadaan, Peningkatan	Pengadaan, Peningkatan	Terlaksananya peningkatan	Persentase pencapaian	%	100	20	10.854	40	12,759	50	14,425	70	13,073	90	14,155	100	15,093	100		RSJ HB Saan
Sa Ru	arana dan Prasarana umah Sakit / Rumah Sakit wa / RS. Paru / RS. Mata	Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru / RS. Mata	sarana rumah sakit	standar sarana dan prasarana pelayanan kesehatan				,				.,,		,		,		,		,	
	elayanan Kesehatan enduduk Miskin	Pelayanan Kesehatan Pasien Gangguan Jiwa Terlantar	Tercapainya pelayanan kesehatan untuk penduduk miskin	Persentase pasien gangguan jiwa terlantar yang terlayani	%	100	20	1,890	40	1,848	50	2,001	70	2,504	90	2,719	100	3,166	100	3,166	RSJ HB Saan
	-	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	-	Akreditasi rumah sakit	Tingkat Akreditasi	NA	NA		Utama		Utama		Utama		Paripurna		Paripurna		Paripurna		
	-	Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	-	Persentase kenaikan penanganan rehabilitasi narkoba	% rawat jalan	-	-	-	20	-	20	-	20	-	20	-	20	-	20	-	RSJ HB Saani
					% rawat inap				5		5		5		5		5		5		
	eningkatan Pelayanan LUD RSUD	Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	Terlaksananya Program BLUD	AvLOS (Avarage Long of Stay) (Standar RSJ < 42 Hari)	Hari	45	45	22,000	44	22,109	43	22,891	43	26,963	42	29,168	42	31,590	42	31,590	RSJ HB Saan
				Respond Time IGD (≤ 5	% pasien	99	100		100		100		100		100		100		100		
_				menit)	dilayani	00			0.7								^4				
				IKM Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	86 38	86 38		87 40		88 42		89 44		90 46		91 48		91 48		
				-																	
R	ADAN KESBANG POL							4,506		4,722		5,056		5,471		5,921		6,411		6,411	
0,	ADAM REODAMO I OL							4,500		7,122		3,030		J, 4 /1		5,321		0,411		V,+11	

١.	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINE	RJA (Outcome)		KONDISI	21	016		NERJA PRO		I KINERJA PE		N 019		2020	,	2021	KONDIS KINERJ		SKPD
10	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGU G JAWAB
) 	URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	1711011 2011 2021	TAILOR 2010	TAILUN 2017-2021		<u> </u>	Tanger	4,506	Target	4,722	ranger	5,056	raiget	5,471	raiger	5,921	Taiget	6,411	raiget	6,411	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya peningkatan pelayanan administrasi dan operasional kantor	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	909	100	954	100	1,002	100	1,052	100	1,104	100	1,160	100	1,160	Badan Kesbang Linmas
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya pelayanan sarana dan prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	132	100	139	100	145	100	153	100	160	100	168	100	168	Badan Kesbang Linmas
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau	-	hijau	-	hijau	•	hijau	-	hijau	•	
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	30	100	31	100	33	100	34	100	36	100	38	100	38	Badan Kesbang Linmas
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	30	15	32	20	33	30	35	40	36	50	38	50	38	Badan Kesbang Linmas
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya capaian kinerja keuangan dan sistem pelaporan Kinerja SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	161	100	169	100	177	100	186	100	195	100	205	100	205	Badan Kesbang Linmas
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		A		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Meningkatnya Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Konflik Sosial	kasus	23	23	910	23	923	23	995	23	1,091	23	1,195	23	1,308	23	1,308	Badan Kesbang Linmas
	Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Meningkatnya Wawasan Kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Konflik SARA	konflik	0	0	787	0	798	0.0	860	0	943	0	1,034	0	1,132	0	1,132	Badan Kesbang Linmas
				Koordinasi antar pemuka dan tokoh umat beragama	Rakor/Pertem uan per tahun	2	2		2		2		2		2		2		2		
	Pendidikan Politik Masyarakat	Pendidikan Politik Masyarakat	Terwujudnya sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infrastruktur politik	Peningkatan capaian indikator demokrasi indonesia (IDI)	%	64.61	65.22	1,348	65.84	1,367	66,46	1,474	67,07	1,615	67,69	1,771	68,31	1,938	68,31	1,938	Badan Kesbang Linmas

	BIDANG URUSAN PEMERIN	ITAHAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINI	ED IA (Outcomo)		KONDISI		C	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA PI	ENDANAAI	N					KONDIS	AKHIR/	SKPD
N	PRIORITAS PEMBANGUNA	N	INDIKATOR KINI	LITOA (Outcome)	SATUAN	AWAL	20	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	2021	KINERJA	AKHIR	PENANGGUN
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
		Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)		Menurunnya kasus penyakit masyarakat	%	-	50	200	50	203	50	219	60	240	70	263	70	288	70	288	Badan Kesbang Linmas
				Pemahaman aparatur dan- pihak terkait terhadap- perbuatan maksiat																	
		Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	-	Pemahaman aparatur dan pihak terkait terhadap bahaya narkoba	%	-	-	-	50	107	50	118	50	122	70	125	70	136	70	136	Badan Kesbang Linmas
	SATPOL PP							6,262		6,561		7,026		7,602		8,228		8,908		8,908	

	BIDANG URUSAN PEMERIN		INDIKATOR KINE	R.IA (Outcome)		KONDISI		C	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAAI	N					KONDIS		SKP
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA	N	INDIRATOR KINE	:KJA (Outcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2)17	20	018	2	019	2	2020	:	2021	KINERJA	AKHIR	PENANG
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAV
	URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT							6,262		6,561		7,026		7,602		8,228		8,908		8,908	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrai perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	1,735	100	1,822	100	1,913	100	2,008	100	2,109	100	2,214	100	2,214	Satpol F
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelayanan Pemeliharaan	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	388	100	408	100	428	100	449	100	472	100	495	100	495	Satpol P
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	376	100	394	100	414	100	435	100	457	100	479	100	479	Satpol F
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	72	15	75	20	79	30	83	40	87	50	92	50	92	Satpol F
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya tertib administrasi keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	310	100	326	100	342	100	359	100	377	100	396	100	396	Satpol F
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		А		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Pencegahan dan Pemberantasan Maksiat	Pencegahan dan Pemberantasan Maksiat	Menurunnya perbuatan maksiat	Persentase kabupaten/kota yang dapat difasilitasi untuk operasi gabungan pemberantasan maksiat	Kasus		60	207	70	197	70	215	90	238	90	266	100	292	100	292	Sat Pol
			Persentase partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum		%																Sat Pol
			Jumlah perda yang ditegakkan		Perda	2															Satpol F
	Peningkatan Perlindungan Masyarakat	Peningkatan Perlindungan Masyarakat	Meningkatnya perlindungan masyarakat	Rasio jumlah satuan linmas per RT atau sebutan lainnya	Rasio	19	0.3	279	0.35	266	0.4	290	0.45	321	0.5	358	0.55	393	0.55	393	Satpol F

	BIDANG URUSAN PEMERII	NTAHAN DAN PROGRAM	NIDWATOD KING	-0.11.40.4		KONDISI		C	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	SI AKHIR/	SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA	N .	INDIKATOR KINE	ERJA (Outcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2)17	2	018	2	019		2020		2021	KINERJ	A AKHIR	PENANGGUN
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
	Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	Meningkatkan ketertiban Umum dan Ketertiban Masyarakat	Persentase kabupaten/kota yang dapat difasilitasi dalam patroli ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	%	19	60	2,665	70	2,542	70	2,767	90	3,067	90	3,420	100	3,759	100	3,759	Satpol PP
	Peningkatan Penegakan Peraturan Daerah dan Pemberdayaan PPNS	Peningkatan Penegakan Peraturan Daerah dan Pemberdayaan PPNS	Peningkatnya Penegakan Peraturan Daerah dan Pemberdayaan PPNS	Persentase kasus pelanggaran Perda yang dapat diselesaikan	%		50	230	60	220	70	239	80	266	90	296	90	326	90	326	Satpol PP
	-	Program Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi Aparatur	-	Persentase diklat aparatur yang dapat diselenggarakan sesuai rencana					100	312	100	339	100	376	100	387	100	461	100	461	Satpol PP
	DINAS SOSIAL							32,990		34,568		37,018		40,051		43,349		46,933		46,933	
	URUSAN SOSIAL							32,990		34,568		37,018		40,051		43,349		46,933		46,933	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya pelayanan administrasi perkantorran yang baik	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	60	100	4,781	100	5,020	100	5,271	100	5,534	100	5,811	100	6,102	100	6,102	Dinas Sosial
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	5	100	6,939	100	7,286	100	7,651	100	8,033	100	8,435	100	8,857	100	8,857	Dinas Sosial
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	5	100	137	100	144	100	151	100	159	100	167	100	175	100	175	Dinas Sosial
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terwujudnya peningkatan pengembangan sistem capaian kinerja	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	5	10	18	15	19	20	20	30	21	40	22	50	23	50	23	Dinas Sosial
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terwujudnya peningkatan pengembangan sistem capaian kinerja	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	5	100	629	100	660	100	693	100	728	100	764	100	802	100	802	Dinas Sosial
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		Α		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI		016		NERJA PRO		N KINERJA PI 018		N 019		020		2021	KONDIS KINERJ	I AKHIR/	SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGUI G JAWAB
			Terwujudnya pembinaan eks penyandang penyakit sosial	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Wanita Tuna Susila) yang mendapatkan pembinaan	orang	40	40	987	40	1,035	40	1,115	40	1,232	40	1,361	40	1,500	240		Dinas Sosial
	Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Sosial (PMKS) Lainnya	Terwujudnya Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang diberdayakan :	Orang	6.000 (K)	4,650	4,863	4500	4,037	4500	4,587	4500	5,102	4500	5,643	4500	6,208	4500	6,208	Dinas Sosial
				- Komunitas Adat Terpencil	Orang	30	30		30		35		40		45		50		230		Dinas Sosial
				- Anak Panti (bantuan beras)	Orang	4400	4,400		4400		4400		4400		4400		4400		26,400		Dinas Sosial
				- Kredit Usaha Bersama (KUBE)	Kelompok	0	0		10		30		40		50		60		60		Dinas Sosial
				- Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Orang	200	200		300		300		300		300		300		300		Dinas Sosial
	Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Terwujudnya Peningkatan Kelembagaan Kesos	Lembaga sosial yang terareditasi	Lembaga	0	10	2,145	10	2,249	10	2,422	15	2,678	15	2,956	20	3,259	20	3,259	Dinas Sosial
				Keterampilan PSKS	%	0	5		5		10		15		20		25		25		Dinas Sosial
	Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial		Terwujudnya Pelayanan dan rehabilitasi Kesejahteraan sosial	Pelayanan penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (Disabilitas)	%	100	100	143	100	150	100	161	100	178	100	197	100	217	100	217	Dinas Sosial
	Pembinaan Anak Terlantar	Pembinaan Anak Terlantar	Terwujudnya pembinaan terhadap anak terlantar	Pelayanan penyandang masalah Kesejahteraan Sosial yang mendapat keterampilan (anak terlantar)	Jumlah Panti	2	2	4,842	3	5,076	3	5,468	3	6,044	3	6,673	3	7,355	3	7,355	Dinas Sosial
	Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Eks Trauma	Pembinaan Para Penyandang Dissabilitas dan Eks Trauma	Terwujudnya pembinaan para penyandang cacat dan eks trauma	Pelayanan penyandang Disabilitas (Netra dan Grahita)	Jumlah Panti	2	2	2,682	2	2,811	2	3,028	2	3,347	2	3,696	2	4,074	2	4,074	Dinas Sosial
					Orang	150	150		150		150		150		150		150		150		
	Pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo	Pembinaan Panti Asuhan / Panti Lansia	terwujudnya Pembinaan Panti Asuhan / Jumpo	Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia Terlantar)	Jumlah Panti	2	2	4,823	2	5,057	2	5,447	2	6,020	2	6,648	2	7,327	2	7,327	Dinas Sosial
			- Anak asuh yang menamatkan pendidikan SLTA	Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Anak asuh yang mendapat pendidikan)	Orang	155	155		155		155		155		155		155		155		
	-	Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	-	Penjangkauan Pengguna Narkoba	%	15.59	15.59		16.59	69	16.59	65	16.59	64	16.59	62	16.59	60	16.59	60	Dinas Sosial

	BIDANG URUSAN PEMERI		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI						N KINERJA P							KONDIS		SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA				SATUAN	AWAL		016		017	2	2018		2019		2020		2021	KINERJ		PENANGGUI
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
	-	Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial	-	Persentase korban bencana provinsi yang terlayani dalam pemulihan trauma	%	75	75		75	956	75%	938	75	911	75	914	75	976	75	976	Dinas Sosial
				Persentase penanganan konflik sosial	%	0	0		35		40%		40		45		45		45		
	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI							16,403		17,188		18,406		19,914		21,554		23,336		23,336	
	URUSAN TENAGA KERJA							16,403		17,188		18,406		19,914		21,554		23,336		23,336	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrai perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	85	100	2,554	100	2,682	100	2,816	100	2,957	100	3,104	100	3,260	100	3,260	Disnakertrans
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya pelayanan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	85	100	4,492	100	4,716	100	4,952	100	5,200	100	5,459	100	5,732	100	5,732	Disnakertrans
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin dan etos kerja aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	85	100	133	100	140	100	147	100	154	100	162	100	170	100	170	Disnakertrans
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Wawasan dan kemampuan / kapasitas SDM aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	85	10	13	15	14	20	15	30	16	40	16	50	17	50	17	Disnakertrans
	Peningkatan Pengembangar Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya capaian kinerja dan sistem pelaporan kinerja SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	85	100	611	100	642	100	674	100	708	100	743	100	780	100	780	Disnakertrans
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		A		Α		Α		Α		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang berkompeten	Persentase tenaga kerja yang berkompeten	%	90.91	66.15	5,384	68.46	3,678	70.39	4,279	73.73	4,760	75.56	5,331	77.4	5,875	77.4	5,875	Disnakertrans
				Persentase Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Terakreditasi	%	-	11.36		12.00	_	24.00		31.00		27.00	_	36.00		36.00	_	Disnakertrans
	Peningkatan Kesempatan Kerja dan Diversifikasi Usaha	Peningkatan Kesempatan Kerja dan Diversifikasi Usaha	Persentase serapan tenaga kerja sektor formal	Persentase serapan tenaga kerja sektor Formal	Orang	8.79	17.43	1,030	19.04	1,556	19.17	1,593	19.32	1,772	19.46	1,985	19.61	2,187	19.61	2,187	Disnakertrans

	RINTAHAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINE	RJA (Outcome)		KONDISI						N KINERJA P								I AKHIR/	SKPD
PRIORITAS PEMBANGUN	IAN	INDITION OR THIN	Littor (outcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020		2021	KINERJ	AKHIR	PENANGGU
TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAE
			Persentase serapan tenaga kerja sektor In Formal	%	55.71	87.20		87.33		87.46		87.59		87.72		87.85		87.85		Disnakertra
Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Berkurangnya jumlah kasus perselisihan hubungan industrial	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	%	14 kasus	4.87	745	4.73	549	4.59	1,153	4.45	1,283	4.31	1,437	4.17	1,583	4.17	1,583	Disnakertra
		Jumlah pekerja buruh yang menjadi peserta program BPJS Naker	Persentase Peningkatan Tenaga Kerja Yang Menjadi Peserta Program BPJS Ketenagakerjaan.	%	103.184 org	6.86		7.07		7.28		7.49		7.72		7.94		7.94		Disnakertra
Perlindungan Tenaga Kerja dan Sistem Pengawasan Tenaga Kerja	Perlindungan Tenaga Kerja dan Sistem Pengawasan Tenaga Kerja	Persentase perusahaan yang melakukan peraturan per undang-undangan ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003	Persentase kepatuhan perusahaan yang melakukan peraturan per undang- undangan ketenagakerjaan	%	25.29	48.82	152	48.92	1,347	49.11	235	49.39	262	49.59	293	49.59	323	49.59	323	Disnakertrar
Pengadaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Laboratorium	Pengadaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Laboratorium	Menigkatnya sarana dan prasarana laboratorium	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana laboratorium	Unit	-	-	415	-	-	14	358	10	374	6	402	5	412	35	412	Disnakertra
			Persentase terpenuhi- standarisasi sarana dan- prasarana laboratorium	%																
Gerakan Terpadu Pensejahteraan Fakir Miski	Gerakan Terpadu n Pensejahteraan Fakir Miskin	Persentase serapan tenaga kerja sektor informal	Persentase serapan tenaga kerja sektor informal	Orang	240	240	72	240	564	250	657	260	731	275	719	285	901	1,550	901	Disnakertra
-	Gerakan Terpadu Pariwista	-	Jumlah tenaga kerja yang berkompeten	Orang	-	-	-	32	292	32	340	48	378	48	423	48	466	208	466	
Percepatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur pada Kawasar Khusus dan Daerah Tertinggal	Percepatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur pada Kawasan Khusus dan Daerah Tertinggal	Besaran transmigrans yang akan dibina	Persentase kawasan transmigrasi yang memenuhi sarana dan prasaraa dan pengembangan masyarakat sesuai ketentuan	%	50	75	650	80	830	60	953	60	1,060	60	1,187	60	1,308	60	1,308	Disnakertra.
Peningkatan dan Pengembangan Pengelola: Kuangan Daerah	Peningkatan dan an Pengembangan Pengelolaan Kuangan Daerah	Meningkatnya jumlah perusahaan yang diperiksa	Persentase retribusi perusahaan yang diperiksa	Perusahaan	40	40	152	40	178	40	234	40	261	40	292	40	322	40	322	Dinas Sosia
DADAN DEMDEDE AVA A							4 000		4.500		4.000		E 040		F.0.10		6.445		0.415	
BADAN PEMBERDAYAAI PEREMPUAN DAN KB							4,298		4,589		4,823		5,218		5,648		6,115		6,115	
URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK							3,638		3,581		3,737		4,032		4,360		4,698		4,698	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrai perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	654	100	686	100	721	100		100	794	100	834	100		BPPR dan
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terlaksananya peningkatan sarana prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	176	100	185	100	194	100	204	100	214	100	224	100	224	BPPR dan K

	BIDANG URUSAN PEMERII PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI		1016		INERJA PRO		N KINERJA P		N 2019		2020		2021	KONDIS KINERJ		SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target		Target					Rp. (Jt)	Target		Target		Target		PENANGGUN G JAWAB
	TARON 2016	TARION 2017-2021	TAHUN 2010	Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona	(2213)	hijau	Rp. (Jt)	hijau	Rp. (Jt)	Target hijau	Rp. (Jt)	Target hijau	Kp. (Jt)	hijau	Rp. (Jt)	hijau	Rp. (Jt)	hijau	Rp. (Jt)	
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	25	100	27	100	28	100	29	100	31	100	32	100	32	BPPR dan KB
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	29	15	31	20	32	30	34	40	35	50	37	50	37	BPPR dan KB
	Peningkatan Pengembangar Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	204	100	215	100	225	100	236	100	248	100	261	100	261	BPPR dan KB
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		А		Α		А		A		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Perempuan dan Anak	-	Persentase Lembaga Layanan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Aktif	-	%	70	72	300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	
			Persentase penurusan kasus korban kekerasan terhadap perempuan		%	1.30	1.26														
	-	Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	-	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	%	94,04		-	94,44	227	94,64	244	94,84	267	95,04	290	95,24	319	95,24	319	BPPR dan KB
				Indeks Pemberdayaann Gender	%	61,86			62,02	192	62,10	207	62,18	226	62,26	245	62,34	270	62,34	270	
				Persentase organisasi perempuan yang aktif	%	91,14			94,93	157	96,20	169	97,46	185	98,73	200	100	221	100	221	
				Persentase SKPD yang menerapkan anggaran berbasis gender	%	87,79			91,83	122	93,87	131	95,91	144	97,95	156	100	172	100	172	!
	Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan	-	Persentase SKPD yang menerapkan anggaran berbasis gender	-	%	71,43	89,79	1,057	-	-	-	-	-	-	-	-		-		-	BPPR dan KB
			Indeks perberdayaan gender		%	61,86	61,94														
			Persentase organisasi perempuan yang aktif		%	91,14	92,40														
	-	Peningkatan perlindungan perempuan	-	Rasio Perempuan Korban Kekerasan per 100.000 penduduk perempuan usia 18 tahun keatas ditingkat provinsi	Ratio	50			48	401	47	432	46	472	45	512	44	564	44	564	

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI				INERJA PRO										I AKHIR/ A AKHIR	SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	016		017		018		019 Rp. (Jt)	Target	2020		2021			PENANGGUN G JAWAB
	Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak		Indeks Pembangunan Gender (IPG)		%	94,04	94,24	Rp. (Jt) 802	Target	Rp. (Jt) Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	Target	Rp. (Jt)	Target	кр. (ЈТ)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	BPPR dan KB
			Persentase SKPD yang memiliki data terpilah		%	79,59	89,79														
			Persentase kelembagaan anak yang aktif		%	65	75														
	-	Peningkatan Kualitas Keluarga		Persentase Penyediaan Layanan bagi keluarga mewujudkan KG dan Hak Anak	%	50			60	192	70	207	80	226	90	245	100	270	100	270	
	Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	-	Rasio Perempuan Korban Kekerasan Per 100.000 Penduduk Perempuan usia 18 Tahun ke atas di tingkat Provinsi	-	Ratio	50	50	90													BPPR dan KB
	-	Peningkatan Sistem data Gender dan Anak		Persentase SKPD yang memiliki data terpilah	%	50		-	91,83	192	93,87	206	95,91	226	97,95	245	100	270	100	270	
	Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak	Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak	Rasio Anak yang memerlukan perlindungan khusus per 100.000 anak di Tingkat Provinsi	Rasio Anak yang memerlukan perlindungan khusus per 100.000 anak di Tingkat Provinsi	Ratio	394	392	300	390	85	388		386		384		382		382		BPPR dan KB
			Persentase penurunan kasus korban kekerasan terhadap anak	Persentase penurunan kasus korban kekerasan terhadap anak	%	1,20	1,15														
			Persentase Kabutapen dan Kota Layak Anak	Jumlah Kabutapen dan Kota Layak Anak	Kab Kota	6	7		8		9		10		11		12		12		
			Persentase Anak yang memiliki Akte Kelahiran	Persentase Anak yang memiliki Akte Kelahiran	%	70,00	75,50														
	-	Peningkatan Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Anak	-	Persentase Kabupaten dan Kota Layak Anak	%	31,57			42,1	436	47,36	470	52,63	513	57,89	587	63,15	613	63,15	613	
	-	Peningkatan Perlindungan Khusus Anak	-	Ratio Anak yang memerlukan perlindungan khusus per 100.000 anak di tingkat Provinsi	Ratio	394		-	390	436	388	470	386	513	384	557	382	613	382	613	
	URUSAN PENGENDALIAN							660		1,008		1,086		1,186		1,287		1,416		1,416	
	PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA																				
	Keluarga Berencana	-	Laju Pertumbuhan Penduduk	-	%	1,25	1,22	76													BPPR dan KB
			Jumlah akseptor KB		PUS	151,693	151.713														
	Kesehatan Reproduksi Remaja	Peningkatan Kualitas Kesehatan Reproduksi	Persentase PIK Remaja yang dilatih	Persentase PIK Remaja yang dilatih	%	60	70	281	77	112	82	120	90	131	95	142	100	157	100	157	BPPR dan KB

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINE	ERJA (Outcome)		KONDISI						KINERJA PE				222		201	KONDIS KINERJA		SKPD
NO		TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)		016)17 D= (4)		018	_	019	_	2020		021			PENANGGU G JAWAB
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	ASFR (Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur) 15- 19 tahun	Ratio	23,40	Target 21,00	Rp. (Jt)	Target 18,90	Rp. (Jt) 60	Target 18,90	Rp. (Jt) 64	Target 17,00	Rp. (Jt) 70	Target 13,60	Rp. (Jt) 76	Target 11,90	Rp. (Jt) 84	Target 11,90	Rp. (Jt) 84	
				Kehamilan yang tidak	%	13,9	12,4		11,00	79	11,00	86	9,70	94	7,30	101	6,10	112	6,10	112	
	Promosi Kesehatan Ibu, Bayi		Persentase Ibu, Bayi dan Anak	diinginkan Persentase Ibu, Bayi dan	%	60	70	229	77	91	82	98	90	107	95	116	100	128	100	128	1
	dan Anak Peningkatan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS	dan Anak	yang Terlayani Meningkatnya pemahaman atas penanggulangan narkoba dan PMS termasuk HIV/AIDS	Anak yang Terlayani	Kali	1	2	74													
		Pelayanan Kontrasepsi		Jumlah Akseptor KB	PUS	151,693			151733	70	151,753	75	151773	82	151793	89	151813	98	151,813	98	BPPR dan Kl
				CPR (Prevalensi Pemakaian Kontrasepsi)	%	51,30	52,5		53,90	79	53,90	86	55,40	94	58,60	101	60,20	112	60,20	112	
				Umnet Need (Kebutuhan berKB)	%	9,10	8,3		7,60	60	7,60	64	7,00	70	6,20	76	5,80	84	5,80	84	
		Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga		Persentase tersedianya tenaga pendamping kelompok bina keluarga	%	50			70	70	80	75	90	82	95	89	100	98	100	98	
	-	Peningkatan Pengendalian Penduduk	-	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	%	1,25			1,18	296	1,14	319	1,10	349	1,06	379	1,02	417	1,02	417	BPPR dan K
				Total Fertility Rate (TFR)	%	2,70	2,61		2,53	91	2,53	98	2,42	108	2,36	117	2,33	128	2,33	128	
	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT							18,219		19,091		20,444		22,119		23,941		25,920		25,920	
	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA							18,219		19,091		20,444		22,119		23,941		25,920		25,920	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	1,619	100	1,700	100	1,785	100	1,874	100	1,968	100	2,067	100	2,067	ВРМ
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	1,568	100	1,647	100	1,729	100	1,816	100	1,906	100	2,002	100	2,002	ВРМ
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	31	100	32	100	34	100	36	100	37	100	39	100	39	ВРМ
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kemampuan dan SDM aparatur BPM	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	45	15	47	20	50	30	52	40	55	50	57	50	57	ВРМ
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya pelaksanaan penatausahaan Keuangan SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	279	100	293	100	308	100	323	100	339	100	356	100	356	BPM
	1		L	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat				BB							l			A		ļ

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINE	ERJA (Outcome)		KONDISI	2	016		NERJA PRO		I KINERJA P		N 019		2020	,	2021	KONDIS KINERJA		SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGU G JAWAB
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	141(44)	100	Tipl (ev)	100	14. (04)	100	Tipe (CV)	100		100	141(44)	100	141(14)	
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Pengendalian Terpadu Penanganan Kemiskinan	Penanggulangan Kemiskinan	Tercapainya efektifitas dan efisiensi penaggulangan kemiskinan di Sumatera Barat	Tingkat Kemiskinan di Sumatea Barat	%	6.71	6.43	1,797	6.15	1,882	5.87	2,025	5.59	2,206	5.31	2,404	5.69	2,620	5.69	2,620	BPM
	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan / Nagari	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan / Nagari	Meningkatnya peran masyarakat dalam berbagai program/kegiatan pembangunan	Jumlah Desa mandiri	Kab	7	13	4,659	25	4,879	37	5,249	49	5,719	61	6,232	73	6,792	85	6,792	ВРМ
	Peningkatan Kesempatan Kerja dan Diversifikasi Usaha	Peningkatan Kesempatan Kerja dan Diversifikasi Usaha	Tercapainya kesejahteraan serta berkurangnya jumlah Kepala Keluarga Miskin secara bertahap	Persentase Usaha Mikro dan Kecil Aktif.	%	35	40	265	45	278	50	299	55	326	60	355	65	387	65	387	BPM
				Badan Usaha Milik Desa/ Nagari yang terbentuk di Sumatera Barat. (Kumulatif)	Unit	166	308		450		592		734		876		880		880		
	Peningkatan Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat Adat	Pemberdayaan Lembaga- Lembaga Adat Seni dan Budaya	Terciptanya upaya masyarakat untuk menjaga dan memelihara adat istiadat dan nilai sosial budaya masyarakat bagi kelangsungan pembangunan	Persentase Kelembagaan Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang Aktif.	%	NA	35	1,350	40	1,414	45	1,521	50	1,657	55	1,806	60	1,968	60	1,968	ВРМ
	Pengembangan Teknologi Tepat Guna	Pengembangan Teknologi Tepat Guna	Terpenuhinya kebutuhan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat/nagari desa dan kelurahan	Jenis Inovasi Teknologi Tepat Guna yang di Adopsi dan dimanfaatkan Masyarakat.	Jenis	5	60	870	65	911	70	980	75	1,068	80	1,164	85	1,268	85	1,268	ВРМ
				Persentase Posyantek di Sumatera Barat	Unit	31	15		30		45		60		75		90		90		
	Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan perantau dalam pembangunan Nagari/Desa danKelurahan	Persentase LPM yang Kelembagaannya kuat.	Unit	NA	60	5,736	65	6,008	70	6,464	75	7,042	80	7,674	85	8,363	85	8,363	ВРМ
				Persentase Parisipasi masyarakat dalam bulan bhakti Gotong royong masyarakat di Perdesaan	%	NA	70		75		80		85		90		95		95		

	IDANG URUSAN PEMERIN RIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINE	RJA (Outcome)	SATUAN	KONDISI	2	016		NERJA PRO 017		I KINERJA PI 018		N 019	2	2020		2021	KONDIS KINERJA		SKPD PENANGGU
Ŭ <u>-</u>	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
D	IRO PEMERINTAHAN							7,663		8,030		8,599		9,303		10,069		10,902		10,902	
	RUSAN							1,655		1,539		1,641		1,776		1,898		2,095		2,095	
Р	EMBERDAYAAN IASYARAKAT							1,000		1,555		1,041		1,770		1,030		2,033		2,033	
	enataan Keuangan dan set Pemerintahan nagari	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Nagari	Peningkatan peran dan kualitas kelembagaan pada Pemneg.	SOTK Pem. Nagari/Desa sesuai Permendagri 84 Tahun 2015	Nagari/Desa	NA	NA	425	40	395	80	421	120	456	140	487	160	538	160	538	Setda (Biro Pemerintaha
				Produk Hukum Nagari sesuai Permendagri 111 Tahun 2015	Nagari/Desa	NA	NA		40		80		120		140		160		160		
				Nagari/Desa Definitif	Nagari/Desa	880	880		928		948		998		1,068		1,122		1,122		
				Pem Nagari/Desa Tertib Aset sesuai Permendagri 1 tahun 2016	Nagari/Desa	NA	NA		40		80		120		140		160		160		
Α	eningkatan Kapasitas paratur Pemerintahan lagari	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Nagari	Peningkatan peran dan kualitas kelembagaan pada Pemneg.	Persentase Kepuasan Wali Nagari/Kepala Desa terhadap kinerja perangkat	%	NA	NA	1,230	65	1,144	70	1,220	75	1,320	80	1,411	85	1,557	85	1,557	Setda (Biro Pemerintaha
				Persentase pemahaman aparatur terhadap Tupokis masing-masing Lembaga Nagari/Desa	%	NA	NA		65		70		75		80		85		85		
				Kompetensi Wali Nagari/Kepala Desa dan Lurah sesuai Pergub 13 tahun 2016	Nagari/Desa/ Kelurahan	19	38		57		76		95		114		133		133		
O U P	UNGSI LAINNYA : ITONOMI DAERAH, PEM. MUM, ADM. KEU_DA, ERANGKAT DAERAH, EPEG DAN PERSANDIAN							6,008		6,491		6,958		7,528		8,171		8,807		8,807	
	elayanan Administrasi erkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya peningkatan pelayanan administrasi dan operasional kantor	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	12	100	489	100	513	100	539	100	566	100	594	100	624	100	624	Setda (Biro Pemerintaha
	eningkatan Sarana dan rasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya pelayanan sarana dan prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	112	100	117	100	123	100	129	100	136	100	142	100	142	Setda (Biro Pemerintaha
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	eningkatan Kapasitas umber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	JPL/orang/ tahun		10	46	15	48	20	51	30	53	40	56	50	59	50	59	Setda (Biro Pemerintaha
S	eningkatan Pengembangan istem Pelaporan Capaian inerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya capaian kinerja keuangan dan sistem pelaporan Kinerja SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	90	100	94	100	99	100	104	100	109	100	114	100	114	Setda (Biro Pemerintaha
+				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		A		A		A		A		

NO	BIDANG URUSAN PEMERII PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)	SATUAN	KONDISI	2	016		NERJA PRO		N KINERJA P		N 019		2020		2021		I AKHIR/ A AKHIR	SKPD PENANGGUN
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100	,	100		100		100		100		100		100	. , ,	
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Administrasi Kewilayahan Pemerintahan Daerah	Administrasi Kewilayahan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kepastian hukum pada wilayah administrasi pemerintahan khususnya pada daerah perbatasan Prov. Sumbar dan Provinsi tetangga	Segmen Batas Daerah yang diusulkan penegasannya	Segmen	6	6	684	6	635	6	678	6	733	6	784	4	865	34	865	Setda (Biro Pemerintahan
				Nama Rupa Bumi yang diusulkan pembakuannya	buku	1	1		1		1		1		1		1		6		
	Pengembangan Manajemen Pelayanan Publik	Pengembangan Manajemen Pelayanan Publik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Pelaksanaan Pelayanan Publik sesuai SOP	%	NA	70	50	75	46	78	50	80	54	83	57	85	63	85	63	Setda (Biro Pemerintahan
	Kerjasama Pembangunan	Kerjasama Pembangunan	Meningkatnya kinerja perangkat daerah dan menyempurnakan ketatalaksanaan pemerintah daerah dalam mewujudkan pemerintahan daerah yang efektif dan efisien	MoU/perjanjian kerjasama pembangunan antar lembaga pemerintahan, swasta dan organisasi berbadan hukum	Kerjasama	20	25	140	25	130	30	139	30	150	30	161	30	177	170	177	Setda (Biro Pemerintahan
	Pengelolaan Otonomi Daerah	Pengelolaan Otonomi Daerah	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah menerapkan prinsip kepemerintahan yang baik dalam koridor rechtmatigheid dan doelmatigheid	Evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (EKPPD)	Skor 0-4	2.46	2.46	1,722	2.6	1,600	2.7	1,707	2.8	1,847	2.9	1,974	3	2,179	3	2,179	Setda (Biro Pemerintahan
	Koordinasi Pemerintahan	Koordinasi Pemerintahan	Teciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien	Kebijakan Pemerintah dan Program Pembangunan antar Pemerintah dan Pemerintah daerah serta Intansi Vertikal yang sinergis	%	75	78	579	80	538	83	574	85	621	88	664	90	733	90	733	Setda (Biro Pemerintahan
	Penyusunan Profil Kependudukan	Penataan Administrasi Kependudukan	Tersedianya sistem informasi dan administrasi kependudukan yang akurat	Database kependudukan yang akurat	Kab/Kota	19	-	661	19	1,431	19	1,574	19	1,728	19	1,988	19	2,030	19	2,030	Setda (Biro Pemerintahan
				Kepemilikan Akte pencatatan sipil (Usia 0 - 18 tahun)	%	75	78		80		83		85		88		90		90		

	BIDANG URUSAN PEMERIN		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI						N KINERJA P								I AKHIR/	SKPD
10	PRIORITAS PEMBANGUNA				SATUAN	AWAL		016		017		018		019		020		2021		A AKHIR	PENANGGUI
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
	Pengelolaan Pertanahan	Pengelolaan Pertanahan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Permasalahan tanah yang difasilitasu	%	80	80	1,180	80	1,097	80	1,170	80	1,266	80	1,353	80	1,494	80	1,494	Setda (Biro Pemerintahan
	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban	Meningkatnya efektifitas capaian sasaran pembangunan bidang kesejahteraan sosial melalui peningkatan koordinasi antar unit kerja terkait	Angka kriminalitas	% Rata-rata kenaikan	4	6.77	258	6.77	239	6.77	255	6.77	276	6.77	295	< 6,77	326		326	Setda (Biro Pemerintahar
				Penanganan trantib, rabies, penyakit menular yang sesuai standar, terkoordinir dan terpadu di Sumatera Barat	%	50	80		80		80		85		90		95		95		
-																					
	BIRO HUMAS							9,142		9,579		10,258		11,099		12,013		13,006		13,006	
	URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA							7,408		7,759		8,347		9,092		9,905		10,793		10,793	
	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Penyebarluasan Informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Penyebaran Informasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan melalui pemberitaan	Peringkat produktifitas pemberitaan Provinsi Sumatera Barat	Ranking	60 (k)		2,033	15	2,129	13	2,291	11	2,495	9	2,718	7	2,962	7	2,962	Setda (Biro Humas)
			Persentase liputan kegiatan pemerintah daerah				100%		900		1050		1200		1350		1500				
			Jumlah publikasi kegiatan Pemprov Sumbar di media cetak				125		0.03		0.02		0.018		0.015		0.012				
			Jumlah publikasi kegiatan Pemprov Sumbar di media elektronik				38		80-20		80-20		80-20		80-20		80-20				
			Tersedianya buku informasi visualisasi pembangunan daerah tahun 2016				100														
			Tersedianya film potensi daerah Provinsi Sumatera Barat				4														
			Tersebarya informasi pembangunan pemerintah melalui media luar ruang				14														
	Informasi dan Komunikasi Publik	Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase pelayanan permintaan informasi yang terlayani dan persentase data informasi yang terhimpun dalam sistem Informasi PPID	Indeks Keterbukaan Informasi Publik	Indeks	46.97	55	821	60	860	65	925	70	1,007	75	1,098	80	1,196	80	1,196	Setda (Biro Humas)

	BIDANG URUSAN PEMERIN		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI						N KINERJA P							KONDIS		SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA				SATUAN	AWAL (2015)		016		017		2018		2019		2020		2021	KINERJ		PENANGGUI G JAWAB
	TAHUN 2016 Pengembangan Komunikasi dan Informatika	TAHUN 2017-2021 -	TAHUN 2016 Tersebarnya informasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah untuk diakses masyarakat	TAHUN 2017-2021 -	orang	NA NA	Target -	Rp. (Jt) 2,091	Target -	Rp. (Jt)	Target -	Rp. (Jt)	Target -	Rp. (Jt)	Target -	Rp. (Jt)	Target -	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Setda (Biro Humas)
	Pengelolaan e-Government Pemerintah Daerah	Pengelolaan e-Government Provinsi Sumatera Barat	Persentase peningkatan implementasi e-Government di lingkungan Pemprov	Indeks e-Government Indonesia	Indeks	2.01	2.2	2,463	2.4	4,770	2.6	5,131	2.8	5,589	2.9	6,089	3	6,635	3	6,635	Setda (Biro Humas)
	FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN							1,734		1,820		1,912		2,007		2,107		2,213		2,213	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrai perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	1,306	100	1,372	100	1,440	100	1,512	100	1,588	100	1,667	100	1,667	Setda (Biro Humas)
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelayanan Pemeliharaan	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	251	100	264	100	277	100	291	100	305	100	320	100	320	Setda (Biro Humas)
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	69	100	72	100	76	100	79	100	83	100	87	100	87	Setda (Biro Humas)
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	17	15	18	20	19	30	20	40	21	50	22	50	22	Setda (Biro Humas)
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya tertib administrasi keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	91	100	95	100	100	100	105	100	110	100	116	100	116	Setda (Biro Humas)
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		A		A		Α		A		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA							19,317		20,241		21,676		23,452		25,383		27,482		27,482	
	URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA							19,317		20,241		21,676		23,452		25,383		27,482		27,482	

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINE	ERJA (Outcome)		KONDISI						KINERJA P							KONDIS KINERJ		SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	016	_)17 D= (4)	_	018		019	Target	2020	Target	021	Target		PENANGGUI G JAWAB
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya peningkatan pelayanan administrasi dan operasional kantor	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	Rp. (Jt) 2,195	Target 100	Rp. (Jt) 2,305	Target 100	Rp. (Jt) 2,420	Target 100	Rp. (Jt) 2,541	100	Rp. (Jt) 2,668	100	Rp. (Jt) 2,801	100	Rp. (Jt) 2,801	Dispora
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	880	100	924	100	970	100	1,019	100	1,070	100	1,123	100	1,123	Dispora
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	76	100	80	100	84	100	88	100	92	100	97	100	97	Dispora
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	-	-	-	6	80	8	84	10	88	12	93	14	97	14	97	Dispora
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terwujudnya peningkatan capaian kinerja keuangan dan sistem pelaporan kinerja SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	452	100	475	100	498	100	523	100	549	100	577	100	577	Dispora
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		А		Α		A		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Meningkatnya budaya olahraga, kesehatan jasmani, mental, rohani masyarakat serta potensi olahraga Sumatera Barat	Persentase Peningkatan budaya masyarakat melaksanakan olahraga	%	100	20	7,891	40	9,321	60	10,808	80	9,682	90	11,645	100	12,502	100	12,502	Dispora
			Meningkatnya pemasyarakatan, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga Sumatera Barat	Persentase jumlah atlet dan pelatih yang berprestasi	%	76	76		79.45		81.66		83.73		84.27		90		90		
				Persentase peningkatan klub olahraga	%	-	-		38		40		42		42		42		42		
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana olahraga	Persentase sarana olahraga pada PPLP yang lengkap (15 cabor)	%	30	30	3,044	-	1,854	40	1,783	50	2,124	60	2,192	70	2,505	70	2,505	Dispora
				Persentase prasarana olahraga pada PPLP (15 cabor)	%	80	80		80		86		93		93		100		100		
				Persentase sarana olahraga untuk persiapan PON Tahun 2024 (36 cabor)	%	n/a			-		20		40		50		60		60		

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI	2	016		NERJA PRO		N KINERJA P		N 019		2020		2021	KONDIS KINERJ		SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGUI G JAWAB
	TAHORZON	121104 2017-2021	TATION 2010	Persentase prasarana olahraga untuk persiapan PON Tahun 2024 (36 cabor)	%	n/a	-	тф. (от)	-	кр. (01)	20	кр. (ос)	40	кр. (от)	50	кр. (от)	60	кр. (от)	60	rsp. (ot)	
	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Meningkatnya peran serta kepemudaan	Persentase jumlah pemuda yang berprestasi	%	100	20	2,669	40	2,746	60	2,642	80	2,722	90	2,629	100	2,823	100	2,823	Dispora
				Organisasi kepemudaan yang aktif	%	10	12		14		16		18		20		22		22		
				Wirausaha muda	Orang	-	36		40		45		50		55		60		60		
	-	Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Seni Budaya Pemuda	-	Persentase Pemuda Sumatera Barat yang memiliki Wawasan dan Kreatifitas Seni Budaya	%	100	20	-	40	161	60	90	80	156	90	94	100	169	100	169	Dispora
	Peningkatan Penyadaran Kepemudaan	Peningkatan Penyadaran Kepemudaan	meningkatnya penyadaran kepemudaan	Peningkatan jumlah pemuda yang mandiri dan berkapasitas	orang	550	825	697	825	424	855	408	895	486	1,045	502	1,045	573	1,045	573	Dispora
	Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga	Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga	Meningkatnya kemandirian organisasi pemuda & olahraga	Peningkatan jumlah pemuda yang berkapasitas dalam organisasi kepemudaan dan keolahragaan	Orang	380	120	1,063	240	1,659	560	1,682	890	3,779	1,310	3,596	1,480	3,926	1,480	3,926	Dispora
			Meningkatnya persiapan atlit disabilitas Sumbar menuju event nasional	Peningkatan pembinaan jumlah olahragawan disabilitas.	Keg/Org/ Lemb	250	300		300		300		450		400		450		450		Dispora
	Manajemen Layanan Teknis Lainnya	Manajemen Layanan Teknis Lainnya	Terwujudnya peningkatan manajemen layanan teknis kepemudaan dan keolahragaan	Peningkatan pembinaan jumlah olahragawan disabilitas.	19 Kab/Kota		19	350	19	213	19	205	19	244	19	252	19	288	19	288	Dispora
	BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN							9,609		10,069		10,782		11,666		12,626		13,670		13,670	
	URUSAN PERPUSTAKAAN							2,509		2,525		2,688		2,963		3,205		3,444		3,444	
	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Meningkatnya minat dan budaya gemar membaca	Jumlah koleksi perpustakaan	Eksemplar	13,000	13,000	2,509	13,000	2,525	13,000	2,688	13,000	2,963	13,000	3,205	13,000	3,444	78,000	3,444	Badan Pustak & Arsip
				Kenaikan Kunjungan perpustakaan	Rata-rata kenaikan/ orang	1,000	1,000		1,000		1,000		1,000		1,000		1,000		1,000		
	URUSAN KEARSIPAN							7,100		7,544		8,095		8,703		9,422		10,227		10,227	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	2,856	100	2,999	100	3,149	100	3,306	100	3,472	100	3,645	100	3,645	Badan Pustak dan Arsip
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	2,359	100	2,477	100	2,601	100	2,731	100	2,867	100	3,010	100	3,010	Badan Pustak dan Arsip
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		

BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)	047114	KONDISI		016		INERJA PRO 017		N KINERJA P 018		N 019		2020		2021	KONDIS KINERJ		SKPD
TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGU G JAWAB
Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin dan etos kerja aparatur		%		100	68	100	71	100	74		78	100	82	100	86	100		Badan Pustal dan Arsip
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terciptanya peningkatan SDM Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	231	15	242	20	254	30	267	40	280	50	294	50	294	Badan Pustal dan Arsip
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya tertib administrasi keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	650	100	683	100	717	100	752	100	790	100	830	100	830	Badan Pustal dan Arsip
			Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		A		Α		А		Α		
			Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
			Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
			Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan	Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan	Peningkatan Pelayanan Kualitas Sistem Informasi Kearsipan	Peningkatan kualitas dan kuantitas khasanah kearsipan	SKPD	42		577		661		800		966		1,189		1,454		1,454	Badan Pustal dan Arsip
	Pelindungan dan Penyelamatan Arsip		Meningkatnya jumlah khasanah (daftar inventaris) arsip	dokumen	20	4		4		4		4		4		4		44		Badan Pustal dan Arsip
Kapasitas Sumber Daya	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelolaan Sistem Kearsipan	Terbina dan meningkatnya kapasitas SDM dalam pengelolaan Sistem Kearsipan	Tertib arsip	Jumlah SKPD (Kumulatif)	8	2	360	2	412	2	499	2	603	2	742	2	907	20	907	Badan Pustal dan Arsip
SETDA (BIRO ORGANISASI)							3,824		4,007		4,291		4,642		5,025		5,440		5,440	
FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN							3,824		4,007		4,291		4,642		5,025		5,440		5,440	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya peningkatan pelayanan administrasi dan operasional kantor	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	225	100	236	100	248	100	260	100	273	100	287	100	287	Setda (Biro Organisasi)
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase inventaris kantor dalam kondisi siap pakai	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	97	100	101	100	106	100	112	100	117	100	123	100	123	Setda (Biro Organisasi)
			persenartase kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		

ON	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KIN	ERJA (Outcome)	SATUAN	KONDISI	2	016		NERJA PRO		N KINERJA P 018		N 2019		2020	1 2	021	KONDIS KINERJ	I AKHIR/ A AKHIR	SKPD PENANGGL
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase PNS yang mengikuti Bintek	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	15	15	16	20	17	30		40	18	50	19	50		Setda (Biro Organisasi)
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase kewajiban pelaporan biro terpenuhi	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	149	100	156	100	164	100	172	100	181	100	190	100	190	Setda (Biro Organisasi)
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		В		В		В		В		В		BB		BB		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Peningkatan Manajemen SDM Aparatur	Peningkatan Manajemen SDM Aparatur	Persentase PNS sekretariat daerah Provinsi Sumatera Barat	Persentase kesesuaian akurasi data PNS Setda dan Pemerintah Prov. Sumbar	%		50	594	60	578	70	669	80	745	90	837	95	930	95	930	Setda (Biro Organisasi)
				Persentase PNS yang dikembangkan karirnya di lingkungan Pemprov. Sumbar	%		40		50		60		70		80		90		90		
	Program peningkatan Akuntabilitas Kinerja Provinsi dan SKPD Provinsi Sumatera Barat	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Provinsi dan SKPD Provinsi Sumatera Barat	Nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Instansi Pemerintah yang Akuntabel (Skor hasil evaluasi AKIP)	Predikat		BB	485	BB	472	BB	546	BB	609	A	684	A	760	A	760	Setda (Biro Organisasi)
			Persentase SKPD dengan nilai hasil evaluasi akuntanbilitas kinerja ≥ 70-80	Persentase SKPD yang telah mendapatkan nilai hasil evaluasi AKIP >=70	%		70.00		70		75		75		80		80		80		Setda (Biro Organisasi)
	Program Peningkatan Pemahaman Tentang Reformasi Birokrasi	Manajemen Perubahan	Indeks Reformasi Birokrasi pemerintah provinsi sumatera barat	Indeks Reformasi Birokrasi	Skor 1-100		60-70	166	60-70	161	60-70	186	65-75	208	65-75	233	75-80	259	75-80	259	Setda (Biro Organisasi)
	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Persentase UKPP Provinsi yang dilakukan pengukuran IKM nya	Rata-rata Indeks kepuasan masyarakat (74 Unit kerja pelayanan publik)	%	70	70.00	236	75	229	75	265	75	296	75	332	80	369	80	369	Setda (Biro Organisasi)
				Persentase Kepatuhan seluruh SKPD Provinsi terhadap Pelaksanaan UU Pelayanan Publik (Zona Hijau)	%	100	100.00		100		100		100		100		100		100		
	Penataan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah	Penataan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah	Persentase SKPD Standar opersiional prosedur yang telah di evaluasi	Persentase SKPD yang menerapkan SOP secara baik	%		8.16	358	10	348	12	403	12	449	15	504	15	560	15	560	Setda (Biro Organisasi)
	Penataan Kelembagaan Daerah Pemerintah Daerah	Penataan Kelembagaan Daerah Pemerintah Daerah	Persentase SKPD Provinsi yang direkstukturisasi	Persentase pembentukan perangkat daerah sesuai urusan	%		50.00	1,501	60	1,708	70	1,686	80	1,775	90	1,844	100	1,942	100	1,942	Setda (Biro Organisasi)

NO	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)	SATUAN	KONDISI	2	0 016		NERJA PRO		N KINERJA P 1018		N 019		2020		2021	KONDIS KINERJ	I AKHIR/ A AKHIR	SKPD PENANGGU
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
			Persentase SKPD Provinsi yang ditetapkan rincian tugas pokok dan	Persentase penurunan rincian tupoksi yang tumpang tindih			30.00	- 	25	141(14)	20		15	14.(4)	5	141(14)	0	141(14)	0	- F- (F-)	
			Persentase kabupaten atau kota yang besaran OPD nya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku	Persentase kab/kota yang besaran OPD-nya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku			30.00		25		20		15		5		0		0		
	SETDA (BIRO HUKUM)							3,021		3,165		3,389		3,667		3,969		4,297		4,297	
	FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU, DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN							3,021		3,165		3,389		3,667		3,969		4,297		4,297	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya peningkatan pelayanan administrasi dan operasional kantor	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	253	100	266	100	279	100	293	100	308	100	323	100	323	Setda (Biro Hukum)
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya pelayanan sarana dan prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	53	100	55	100	58	100	61	100	64	100	67	100	67	Setda (Biro Hukum)
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	56	15	59	20	62	30	65	40	68	50	71	50	71	Setda (Biro Hukum)
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya capaian kinerja keuangan dan sistem pelaporan Kinerja SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	111	100	117	100	123	100	129	100	135	100	142	100	142	Setda (Biro Hukum)
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		Α		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Pembangunan Materi Hukum	Pembangunan Materi Hukum	Terwujudnya pembanguan materi hukum	Persentase produk hukum provinsi yang sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan tidak bertentangan dengan kepentingan umum	Jml Perda	21	15	1,080	15	1,078	17	1,181	17	1,296	15	1,725	15	1,564	15	1,564	Setda (Biro Hukum)
	Peningkatan Budaya Hukum	Peningkatan Budaya Hukum	Meningkatnya budaya hukum	Persentase peningkatan budaya sadar dan taat hukum di masyarakat	%	95	50	48	50	41	50	42	50	43	50	53	50	48	50	48	Setda (Biro Hukum)

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINE	ERJA (Outcome)		KONDISI	-	016		NERJA PRO		N KINERJA P		N 019		2020		2021	KONDIS KINERJ		SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGUN G JAWAB
	Peningkatan Supremasi Hukum dan Perlindungan HAM	Peningkatan Supremasi Hukum dan Perlindungan HAM	Terwujundya Peningkatan Supremasi Hukum dan Perlindungan HAM	Jumlah perkara sengketa hukum pemerintah provinsi yang dapat ditangani	Jumlah	95	3	505	3	584	3	597	3	610	3	75	3	684	18		Setda (Biro Hukum)
	Sarana dan Informasi Hukum	Sarana dan Informasi Hukum	Terwujudnya sarana dan informasi hukum	Persentase dokumentasi dan informasi hukum yang dapat diakses pada perpustakaan dan portal website JDIH	%	45	100	226	100	301	100	307	100	345	100	427	100	387	100	387	Setda (Biro Hukum)
	Peningkatan Penataan Perundang-undangan	Peningkatan Penataan Perundang-undangan	Terwujudnya Peningkatan Penataan Perundang- undangan	Persentase rekomendasi kajian materi/substansi Perda Kab/Kota yang ditindaklanjuti oleh Kab/Kota	%	75	80	688	80	665	85	740	85	825	90	1,114	90	1,010	90	1,010	Setda (Biro Hukum)
	SEKRETARIAT DPRD							07.404		04.050		97,825		105,843		444.557		124,030		124,030	
	SERRETAKIAT DPRO FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN							87,181 87,181		91,353 91,353		97,825		105,843		114,557 114,557		124,030		124,030	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	92,90	100	14,293	100	15,007	100	15,758	100	16,546	100	17,373	100	18,241		18,241	Sekretariat DPRD
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur untuk mendukung Kelancaran Tugas	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	89,75	100	27,882	100	29,276	100	30,740	100	32,277	100	33,891	100	35,585	100	35,585	Sekretariat DPRD
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		100		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatkan disiplin dan etos kerja Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	98,53	100	763	100	801	100	841	100	884	100	928	100	974	hijau	974	Sekretariat DPRD
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatkan kemampuan dan kwalitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	63,67	10	724	15	760	20	798	30	838	40	880	50	924	100	924	Sekretariat DPRD
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya Tertib Administrasi Capaian Kinerja Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	82,31	100	434		455	100	478	100	502	100	527	100	553	50	553	Sekretariat DPRD
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		100		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		A		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI						N KINERJA P							KONDIS KINERJ	I AKHIR/	SKPD
NO					SATUAN	AWAL (2015)		016		017		018		019		2020		2021			PENANGGUI G JAWAB
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021			Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Meningkatkan pemahaman Anggota DPRD terhadap tugas pokok dan fungsinya	Terlaksananya Pemahaman dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu	Kali	20	20	43,085	20	45,053	20	49,210	20	54,797	20	60,958	20	67,751	120	67,751	Sekretariat DPRD
				Jumlah Perda yang disetujui	Perda	13	19		19		19		19		19		19		114		
				Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Rekomendasi	2	3		3		3		3		3		3		18		
	INSPEKTORAT PROVINSI							8,209		8,602		9,211		9,966		10,787		11,679		11,679	
	FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN							8,209		8,602		9,211		9,966		10,787		11,679		11,679	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrai perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	1,458	100	1,531	100	1,608	100	1,688	100	1,773	100	1,861	100	1,861	Inspektorat Provinsi
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelayanan Pemeliharaan	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	304	100	319	100	335	100	352	100	369	100	388	100	388	Inspektorat Provinsi
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	52	100	54	100	57	100	60	100	63	100	66	100	66	Inspektorat Provinsi
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	100	10	85	15	90	20	94	30	99	40	104	50	109	50	109	Inspektorat Provinsi
				Tingkat Kapabilitas APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah)	Level 1-5	1	2		2		2		3		3		3		3		
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya tertib administrasi keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	86	100	90	100	94	100	99	100	104	100	109	100	109	Inspektorat Provinsi
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		Α		А		Α		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI		1016		NERJA PRO		N KINERJA P		N 019		2020		2021		A AKHIR/	SKPD
NO	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGU G JAWAB
	Peningkatan Fungsi Pengawasan dan Penegakan Hukum	Peningkatan Fungsi	Kualitas LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah)	Penurunan nilai kerugian	%	9,8	9	6,024	85	6,308	8	6,797	7.8		7.5	8,105	7	8,851	7		Inspektorat
				Rekomendasi atas LHP yang ditindaklanjuti	%		70		70		70		75		75		75		75		
				Tigkat Kematangan Implementasi SPIP (Sistem Pengawasan Intern Pemerintah)	Level 1-5	1	2		2		2		3		3		3		3		
				Perangkat Daerah Provinsi menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Perangkat Daerah	2	2		3		4		6		8		10		10		
	Implementasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	Implementasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	Ppersentase Pengaduan masyarakat yang dapat ditangani	Pengaduan masyarakat yang dapat ditangani	%	100	100	200	100	210	100	226	100	247	100	269	100	294	100	294	Inspektorat
_	KANTOR PENGHUBUNG							5,269		5,521		5,912		6,397		6,924		7,496		7,496	
	FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU. DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN							5,269		5,521		5,912		6,397		6,924		7,496		7,496	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrai perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	1,411	100	1,482	100	1,556	100	1,634	100	1,715	100	1,801		1,801	Kantor Penghubung
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelayanan Pemeliharaan	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	1,300	100	1,365	100	1,434	100	1,505	100	1,581	100	1,660		1,660	Kantor Penghubung
				persentase kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau				
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan disiplin aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	36	100	37	100	39	100	41	100	43	100	45		45	Kantor Penghubung
	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun			98		103		108		113		119		125		125	Kantor Penghubung
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Meningkatnya tertib administrasi keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	145	100	153	100	160	100	168	100	177	100	186		186	Kantor Penghubung
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Skor		BB		BB		BB		BB		Α		A				
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100				
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100				

	IDANG URUSAN PEMERIN RIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINE	ERJA (Outcome)	SATUAN	KONDISI	2	016		NERJA PRO 017		I KINERJA P 018		N 019		2020	- 2	2021	KONDIS KINERJA	I AKHIR/ A AKHIR	SKPD PENANGGI
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	OATOAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAE
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100				
	rogram Peningkatan relayanan Kedinasan	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan						650		680		746		838		939		1,050		1,050	
F	leningkatan Kinerja Perangkat Daerah dan Ketatalaksanaan Pemerintah Paerah	Peningkatan Kinerja Perangkat Daerah dan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah						1,109		1,159		1,273		1,428		1,600		1,791		1,791	Kantor Penghubung
	rogram Pembinaan dan rengembangan Aparatur	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur						41		43		47		53		60		67		67	
	Program Pengembangan Pata dan Informasi	Program Pengembangan Data dan Informasi						45		47		51		57		64		72		72	
	Program Peningkatan Pelayanan Publik	Program Peningkatan Pelayanan Publik						434		453		498		558		626		700		700	
		Pengembangan Nilai-Nilai Budaya																			
		Parttisapasi atau Kerjasama Pembangunan																			
	ORPRI							1,257		1,317		1,410		1,526		1,652		1,788		1,788	
F C L	UNGSI LAINNYA : DTONOMI DAERAH, PEM. IMUM, ADM. KEU_DA, ERANGKAT DAERAH, (EPEG DAN PERSANDIAN							1,257		1,317		1,410		1,526		1,652		1,788		1,788	
	elayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya administrasi perkantoran Set DP Korpri	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	534	100	561	100	589	100	618	100	649	100	682	100	682	KORPRI
	eningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana Sekretariat DP KORPRI	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	289	100	304	100	319	100	335	100	351	100	369	100	369	KORPRI
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	leningkatan Disiplin paratur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Terlaksananya disiplin aparatur dilingkungan Set DP KORPRI	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	10	100	10	100	11	100	11	100	12	100	12	100	12	KORPRI
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10		15	25	20	27	30	32	40	37	50	44	50	44	KORPRI
S	leningkatan Pengembangan iistem Pelaporan Capaian iinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	98	100	103	100	108	100	114	100	119	100	125	100	125	KORPRI
- 1				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB				Α						

	BIDANG URUSAN PEMERIN		INDIKATOR KIN	ERJA (Outcome)		KONDISI						N KINERJA P							KONDIS		SKPD
10	PRIORITAS PEMBANGUNA				SATUAN	AWAL		016	_	017		018		019	_	2020	_	021	KINERJ		PENANGGI
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAE
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Penerapan Kepemerintahan Yang Baik (Good Governance)		Terlaksananya kepemerintahan yang baik di Sekretariat DP KORPRI	Terlaksananya- kepemerintahan yang baik di- Sekretariat DP KORPRI	Laporan dan Orang		1 Laporan (65 Orang) Peserta	19		1		-		1		1		-		-	KORPRI
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur Set. DP. KORPRI	Meningkatnya wawasan dan- kemampuan/kapasitas- Sumber-Daya-Aparatur- Melalui Bimbingan-Teknis- Peraturan Perundang- undangan	Orang		3	15	-	-	-	-	-	,	-	1	-	-	-	-	KORPRI
	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Terpenuhinya program pembinaan dan pengembangan aparatur	Jumlah Penghargaan Penilaian Kinerja Penyelenggaraan pemerintahan				292		315		357		416		483		556		556	KORPRI
	BADAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN							13,676		14,331		15,346		16,604		17,971		19,457		19,457	
	FUNGSI KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN							13,676		14,331		15,346		16,604		17,971		19,457		19,457	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	3,998	100	4,197	100	4,407	100	4,628	100	4,859	100	5,102	100	5,102	Badan Dikl
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	2,547	100	2,674	100	2,808	100	2,948	100	3,095	100	3,250	100	3,250	Badan Dikl
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Berpakaian Dinas bagi Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	55	100	57	100	60	100	63	100	66	100	70	100	70	Badan Dikl
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas Sumberdaya aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	100	10	37	15	38	20	40	30	42	40	44	50	47	50	47	Badan Dikl
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Menijgkatnya capaian kinerja keuangan dan sistem pelaporan kinerja SKPD	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	249	100	261	100	274	100	288	100	302	100	317	100	317	Badan Dikla
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		Α		

	USAN PEMERIN PEMBANGUNAN	TAHAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		INERJA PRO		N KINERJA P		N 019		2020	1 2	2021	KONDIS KINERJ		SKPD PENANGGU
, <u> </u>	UN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	G JAWAB
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100	,	100	,	100	. , ,	100	. , ,	100	• • •	
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
Pendidikan Ki	Kedinasan	Pendidikan Kedinasan	Meningkatnya Sumberdaya dan Kinerja Aparatur Melalui Diklat Prajabatan, Diklat Kepemimpinan, Diklat Teknis dan Diklat Fungsional	Aparatur mengikuti diklat sesuai tupoksi dan persyaratan jabatan	%	90	90	5,977	90	4,175	90	4,559	90	5,076	90	5,645	90	6,273	90	6,273	Badan Diklat
				Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	100	10	-	15	2,296	20	2,507	30	2,790	40	3,104	50	3,449	50	3,449	
Pembinaan da Pengembang		Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Meningkatnya Kinerja Aparatur, kualitas, dan kapabilitas sumberdaya aparatur daerah	Akreditasi Lembaga Penyelenggaraan Diklat	Nilai	В	В	815	BB	569	BB	621	BB	692	A	769	A	855	A	855	Badan Diklat
				Sertifikasi SMM ISO	Standar	SMM ISO	SMM ISO		SMM ISO	63	SMM ISO	69	SMM ISO	77	SMM ISO	85	SMM ISO	95	SMM ISO	95	
BADAN KEP DAERAH	PEGAWAIAN							7,534		7,894		8,453		9,146		9,899		10,718		10,718	
FUNGSI KEP SERTA PENI PELATIHAN	DIDIKAN DAN							7,534		7,894		8,453		9,146		9,899		10,718		10,718	
Pelayanan Ad Perkantoran	dministrasi	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran yang prima	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	2,697	100	2,832	100	2,973	100	3,122	100	3,278	100	3,442	100	3,442	BKD
Peningkatan S Prasarana Ap		Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya pelayanan sarana dan prasarana aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	999	100	1,049	100	1,102	100	1,157	100	1,214	100	1,275	100	1,275	BKD
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
Peningkatan I Aparatur	Disiplin	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin apartaur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	46	100	48	100	51	100	53	100	56	100	59	100	59	BKD
Peningkatan I Sumber Daya		Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	25	15	26	20	27	30	29	40	30	50	32	50	32	BKD
	Pengembangan poran Capaian Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja keuangan dan kegiatan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	268	100	282	100	296	100	310	100	326	100	342	100	342	BKD
				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		А		Α		Α		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN PEMERIN PRIORITAS PEMBANGUNA		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI		016		INERJA PRO 017		N KINERJA P 018		N 019		2020		2021	KONDIS KINERJ		SKPD
10	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	PENANGGL G JAWAB
	TAHUN 2010	TANON 2017-2021	TARIUN 2010	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100	кр. (эт)	100	кр. (31)	100	кр. (31)	100	кр. (31)	100	Kp. (Jt.)	100	кр. (от)	100	кр. (31)	
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Peningkatan Manajemen SDM Aparatur	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun			3,499	15	3,658	20	4,005	30	4,475	40	4,995	50	5,568	50	5,568	BKD
				Persentase SKPD yang ketersedian pegawainya sesuai formasi minimal 70%	%				85		88		91		93		95		95		
	BAPPEDA FUNGSI PERENCANAAN							15,890 15,890		16,650 16,650		17,830 17,830		19,291 19,291		20,879 20,879		22,606 22,606		22,606 22,606	
	PEMBANGUNAN							10,000		10,000		17,000		13,231		20,013		22,000		22,000	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi dan operasional perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	3,028	100	3,179	100	3,338	100	3,505	100	3,681	100	3,865	100	3,865	BAPPEDA
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya kualitas gedung perkantoran dan operasional Bappeda dan UPTB LPSE	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	689	100	723	100	759	100	797	100	837	100	879	100	879	BAPPEDA
				Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya kualitas kinerja aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	68	100	71	100	74	100	78	100	82	100	86	100	86	BAPPEDA
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kualitas SDM aparatur Bappeda	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	100	10	116	15	122	20	128	30	134	40	141	50	148	50	148	BAPPEDA
				Fungsional Perencana Pertama pada Bappeda Provinsi	orang	1	1		3		5		7		8		9		9		
				Fungsional Perencana Muda pada Bappeda Provinsi	orang	1	1		2		3		4		5		6		6		
				Fungsional Perencana Madya pada Bappeda Provinsi	orang	1	1		1		2		2		2		3		3		
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	n Meningkatnya tertib administrasi keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	521	100	547	100	575	100	603	100	634	100	665	100	665	BAPPEDA
1				Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		Α		A		A		
				Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN PEMERIN		INDIKATOR KINI	ERJA (Outcome)		KONDISI						N KINERJA P							KONDIS		SKPD
NO	PRIORITAS PEMBANGUNA				SATUAN	AWAL (2015)		016)17		018		019	_	2020		2021	KINERJ		PENANGGU G JAWAB
	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2016	TAHUN 2017-2021 Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	Target 100	Rp. (Jt)	Target 100	Rp. (Jt)	Target 100	Rp. (Jt)	Target 100	Rp. (Jt)	Target 100	Rp. (Jt)	Target 100	Rp. (Jt)	Target 100	Rp. (Jt)	GJAWAD
				Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Perencanaan Pembangunan Daerah	Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan daerah	Persentase kesesuaian sasaran dan insikator sasaran antara RPJMD Provinsi dengan Renstra SKPD Provinsi, Renstra SKPD Provinsi dengan Renja SKPD Provinsi dan RPJMD Provinsi dengan RKPD Provinsi		24	100%	4,067	100%	4,258	100%	4,595	100%	5,026	100%	5,499	100%	6,016	100%	6,016	BAPPEDA
				Persentase kesesuaian proiritas pembangunan pada RKPD kabupaten/kota dengan RKPD Provinsi	%	NA	90		90		90		90		90		100		100		
	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Persentase Pencapaian sasaran pembangunan sesuai dengan terget dan waktu yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD Provinsi		NA	90	4,014	90	4,202	90	4,534	90	4,960	90	5,426	100	5,937	100	5,937	BAPPEDA
	Pengembangan Data dan Informasi Pembangunan	Pengembangan Data dan Informasi Pembangunan	Terbangunnya dan terhimpunnya data/informasi yang akurat serta tersebarnya informasi pembangunan kepada stakeholder	Persentase Kelengkapan Data Pendukung untuk Pengukuran Kinerja Sasaran Pembangunan yang tercapaian pada RPJMD Provinsi	%	NA	90	1,214	90	1,271	90	1,371	90	1,500	90	1,641	100	1,795	100	1,795	BAPPEDA
				Persentase Kelengkapan Data Pendukung untuk Proses Perencanaan Pembangunan	%	NA	60		65		70		75		80		100		100		
				Persentase kualitas kesesuaian antara rencana (RKPD Provinsi) dengan hasil pelaksanaan pembangunan (SIPKD dan EKPD)	%	70	75		80		85		90		95		100		100		
	Penelitian dan Pengembangan IPTEK untuk Menunjang Pemerintahan dan Pembangunan	Penelitian dan Pengembangan IPTEK untuk Menunjang Pemerintahan dan Pembangunan	Jumlah penelitian dan pengembangan terapan	Persentase Pemanfaatan Hasil Riset dan Pengembangan dalam Perumusan Kebijakan Pembangunan Daerah	Judul	34	65%	1,000	65%	1,047	70%	1,130	75%	1,236	80%	1,352	80%	1,479	80%	1,479	BAPPEDA
	Pengembangan Manajemen Pelayanan Publik	Pengembangan Manajemen Pelayanan Publik	Meningkatnya presentase tender melalui tender elektronik (e-procurement)	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor		83	1,173	>83	1,229	>83	1,326	>83	1,450	>83	1,586	>83	1,736	>83	1,736	BAPPEDA

TABEL 8.1
INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

	BIDANG URUSAN	1							RA BARA I										
	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI	0			NERJA PRO						1000		004	KONDIS KINERJA	I AKHIR/	
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL (2015)		016		017	1	018		019		2020		021			CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN					71,748		98,418		104,672		112,433		120,834		129,930		129,930	
	URUSAN PENDIDIKAN					65,270		96,685		102,812		110,414		118,642		127,550		127,550	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	5,190	100	5,450	100	5,722	100	6,008	100	6,309	100	6,624	100	6,624	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	2,163	100	2,271	100	2,385	100	2,504	100	2,629	100	2,761	100	2,761	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	262	100	275	100	289	100	303	100	319	100	335	100	335	
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	280	15	294	20	309	30	324	40	340	50	357	50	357	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	1,112	100	1,168	100	1,226	100	1,288	100	1,352	100	1,420	100	1,420	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		А		А		А		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Peningkatan Akses, Pemerataan dan Mutu Sekolah Menengah Atas	APK SMA/SMK/MA/ SMALB Paket C	%	96,64 (2014)	96.88	48,471	97.11	44,417	97.34	46,937	97.57	50,114	97.8	53,541	98.03	57,240	98.03	57,240	
		APM SMA/SMK/MA/ SMALB Paket C	%	73,08 (2014)	73.35		73.60		73.85		74.10		74.35		74.6		74.6		
		Angka Putus SMA	%	0,95 (2015)	0.83		0.78		0.73		0.68		0.63		0.58		0.58		
		Angka Kelulusan SMA/MA/ SMALB Paket C	%	99,95 (2015)	97.21		97.35		97.42		97.57		98.25		99.15		99.15		
		Lulusan Sekolah Menengah yang diterima di Perguruan Tinggi	%	41.32 (2015)	42.98		45.23		46.75		48.00		50.00		52.05		52.05		

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				C	ΔΡΔΙΔΝ Κ	INFR.IA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ΕΝΠΔΝΔΔΙ	N					KONDI	SI AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017		018		019	1 :	2020	:	2021		JA AKHIR	CATATAN
NO	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
		Angka tidak melanjutkan dari SMP ke Sekolah Menengah	%	4,44 (2015)	4.02	1101 (0.5)	3.60	11,611	3.18	11,611	2.76	: sp. (es)	2.74	1.16. (6.)	1.92	1161 (61)	1.92	p. (69)	
	Peningkatan Akses, Pemerataan dan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan	Angka kelulusan SMK	%	99,74 (2015)	97.12	-	97.3	28,275	97.35	30,345	97.52	32,939	98.15	35,766	99.12	38,845	99.12	38,845	
		Angka Putus SMK	%	0,95 (2015)	0.92		0.88		0.83		0.78		0.73		0.68		0.68		
		Lulusan SMK yang diterima di dunia usaha dan industri (DUDI)	%	25 (2015	28		32		37		43		50		58		58		
	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG)	Skor 1-100	54,68 (2015)	59.93	-	65.18	755	70.43	811	75.68	880	80.93	956	86.18	1,038	86.18	1,038	
		Kompetensi Tenaga Kependidikan (Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah, Laboran, Pustakawan dan Pegawai TU Sekolah)	Skor 1-100	0	16.67		19.17		22.05		25.35		33.53		38.56		38.56		
		Kompetensi Tenaga Pendidik (Guru SMA, SMK dan PLB)	Skor 1-100	54.68	59.93		65.18		70.43		75.68		80.93		86.18		86.18		
	Manajemen Pelayanan Pendidikan	Sekolah Menengah/SLB Terakreditasi Minimal B	%	70,81 (2015)	72.23	3,063	73.67	8,455	75.14	9,074	76.65	9,850	78.18	10,695	79.74	11,616	79.74	11,616	
		APK PAUD	%	67,27 (2014)	68.15		70.25		72.18		74.6		76.2		77.5		77.5		
		APM SD/SDLB/Paket A/MI	%	95,92 (2014)	99.58		99.59		99.6		99.61		99.62		100		100		
		APM SMP/ /MTs/ SMPLB/ Paket B	%	79,57 (2014)	81.2		81.25		81.3		81.35		81.5		81.55		81.55		
	Pendidikan Berkarakter	Indeks Integritas siswa	Skor 1-100	58 (2015)	66	1,620	68	273	70	293	80	318	82	345	85	375	85	375	
		Persentase guru BK paham terkait pencegahan narkoba	%		4.3		5.38		6.72		10.5		13.12		16.4		16.4		
		Persentase Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai budaya bagi peserta didik	% sekolah	NA	7.57		9.08		10.9		13.08		15.7		18.84		18.84		
		Sekolah Menengah dengan	Sekolah	3	3		7		9		9		10		11		11		
		system boarding school yang bernuansa islami	% lulusan Tahfiz	6.9	7.07		7.25		7.43		7.61		7.8		8.01		8.01		
		Sekolah Menengah yang	Sekolah	3	3		5		8		12		15		19		19		

	BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		C	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Cilitcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
ſ	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Demuansa Islami	% lulusan Tahfiz	5.67	5.81		5.95		6.1		6.25		6.41		6.57		6.57		
- 1	Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	Persentase peningkatan pelayanan pendidikan khusus dan layanan khusus	%	63.16	68.42	3,108	73.68	5,052	78.95	5,422	84.21	5,886	89.47	6,391	100	6,941	100	6,941	
	URUSAN KEBUDAYAAN					6,478		1,733		1,860		2,019		2,192		2,381		2,381	
	•	Berkembangnya Kapasitas Kelembagaan Adat, Seni dan Budaya	%	3	20%	1,057	40%	283	60%	303	80%	329	100%	358	100%	388	100%	388	
		Meingkatnya kualitas lembaga dan kompetensi pemangku adat	Nagari	18	18		54		72		108		138		138		138		
l	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Budaya	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan pendidikan budaya	%	30	20%	2,747	40%	735	60%	789	80%	856	100%	930	100%	1,010	100%	1,010	
		Meningatnya pelaksanaan pendidikan Muatan Lokal ABS SBK	Sekolah	NN	5		19		38		150		356		356		356		
	Pengelolaan Kekayaan Budaya	Tersedianya pengelolaan kekayaan Budaya	Kali	7	20%	2,024	40%	541	60%	581	80%	631	100%	685	100%	744	100%	744	
		Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (intagible) yang ditetapkan oleh Pemerintah	jenis	5	10		15		20		25		30		30		30		
		Meningkatnya jumlah warian budaya benda (tangible) yang ditetapkan pemerntah	jenis	NN	NN		10		15		20		25		25		25		
	Pengembangan dan Penguatan Nilai Budaya	Tersedianya Data Pengembangan Nilai-Nilai Budaya	%	NN	20%	300	40%	80	60%	86	80%	93	100%	102	100%	110	100%	110	
		Meningkatnya kompetensi, keterampilan dan pengamalan nilai-nilai budaya	orang	NN	-		150		300		450		600		600		2100		
	Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya	Tersedianya peningkatan diplomasi seni dan Budaya	%	NN	20%	350	40%	94	60%	100	80%	109	100%	118	100%	129	100%	129	

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				C	ΔΡΔΙΔΝ ΚΙ	INERJA PRO	CRAM DAN	I KINER IA D	ΕΝΠΔΝΔΔΙ	N					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017		018		019	2	2020	2	2021	KINERJA		CATATAN
_	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
		TAHUN 2017-2021		` ′	rarget		rarget	. ,	rarget	. , ,	rarget	,	rarget	,	Target	,	rarget	,	
s	SETDA (BIRO BINA SOSIAL)					39,845		35,979		39,110		43,309		47,801		52,923		52,923	
ľ	JRUSAN PENDIDIKAN					175		34,807		37,858		41,965		46,368		51,397		51,397	
K	Program Peningkatan Koordinasi dan Fasilitasi Pendidikan	Jumlah guru SMA/SMK yang telah diberi pembinaan pendidikan Agama dan Adat	Jumlah Guru	75	110	175	115	34,807	117	37,858	120	41,965	125	46,368	125	51,397	125	51,397	
l	JRUSAN SOSIAL					740		442		483		529		570		610		610	
	Koordinasi Bidang Kesejahteraan Sosial	Rumusan kebijakan penanganan masalah sosial, kesejahteraan sosial sdan rehabilitasi sosial dan penanggulangan bencana	Rumusan Kebijakan	2	2	740	2	442	2	483	2	529	2	570	2	610	12	610	
ı	JRUSAN KEPEMUDAAN					350		122		130		144		159		176		176	
	DAN OLAH RAGA															•		•	
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Persentase Jumlah PNS Pemprov yang mengikuti senam pagi	%		44	225	44	79	44	83	44	93	44	102	44	113	44	113	
	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Jumlah Pemuda yang telah dilakukan pembinaan dalam bidang Kewirausahaan	Jumlah Pemuda		90	125	100	43	110	46	115	51	150	57	155	63	155	63	
	JRUSAN KEBUDAYAAN					7,241		13.360		13,725		13.856		14.070		14,065		14.065	
		Jumlah Pemangku Adat,	Jumlah	330	330	220	330	37	330	41	330	45	185	50	330	14,065	1,835	14,065	
	Program Pengembangan Nilai-Nilai Budaya	pengurus kerapatam Adat Nagari (KAN)	Pemangku Adat	330	330	220	330	31	330	41	330	45	105	50	330	55	1,030	55	
		Kompetensi dan kualifikasi pemangku adat (Ketua KAN/Penghulu)	orang	NA	108		108		108		108		108		108		648		
	Program Pemberdayaan Lembaga Adat	Jumlah Lembaga Adat yang Telah di Bina	Jumlah Lembaga Adat	18	18	380	18	31	18	34	18	37	18	41	18	53	108	53	
L	Program Peningkatan Layanan Kehidupan Beragama	Tingkat Kepuasan Terhadap Pemberangkatan dan Pemulangan Haji	%	100	100	1,800	100	614	100	668	100	740	100	818	100	795	100	795	
		Sentra keagamaan yang repsentatif	%	40	45	-	50	11,989	55	12,031	60	12,276	65	12,190	70	12,379	70	12,379	
p	Peningkatan Pemahaman penghayatan, Pengamatan, dan Pengembangan Nilai- Nilai Agama	Jumlah Lembaga didikan subuh yang terbina	Jumlah LDS	19	19	4,501	19	89	19	97	19	107	19	118	19	131	114	131	

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA		KONDIO		C	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAA	.N					KONDIS	SI AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016	2	017	20	018	2	019	2	2020	2	021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Peringkat Sumatera Barat pada Penyelenggaraan MTQ Nasional	peringkat sumbar pada MTQ Nasional	5	5	-	-	-	5	822	-	-	3	813	-	-	3	-	
		Peringkat Sumatera Barat pada Penyelenggaraan STQ Nasional	peringkat sumbar pada STQ Nasional	-	-	-	10	570	-	-	8	614	-	-	6	632	6	632	
	Pengembangan lembaga- lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan	Jumlah Peserta Pelatihan Pengelolaan Barang atau Uang pada Rumah Ibadah	orang		60	340	60	31	76	34	76	37	76	41	76	20	424	20	
		Peningkatan kapasitas pengelola manajemen pondok pesantren/al-qur'an dan sekolah agama	%	NA	NA		19.71		19.71		20.18		20.18		20.18		20.18		
		Pondok al-qur'an yang memiliki seluruh cabang ilmu	Pondok Al- Qur'an	-	4		8		12		16		19		20		20		
		Tenaga pengajar cabang ilmu Qur'an yang berkualitas (Tilawah, Tartil, qiraat, hafidzh 1 dan 5 juz, hafidzh 10 juz, 20 juz, 30 juz, tafsir bahasa inggris, tafsir bahasa arab, tafsir bahasa indonesia, syahril qur'an, fahmil qur'an)		NA	80		160		240		320		400		480		480		
	FUNGSI LAINNYA : OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN					38,580		608		639		671		704		740		740	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	406	100	426	100	448	100	470	100	494	100	518	100	518	
	Program Peningkatan Sarana dan sarana Aparatur	persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	100	100	105	100	110	100	115	100	121	100	127	100	127	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
		Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100		100		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	N KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
NO			SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	7	2020	2	2021	KINERJA	AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10		15		20		30		40		50		50		
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	74	100	78	100	81	100	85	100	90	100	94	100	94	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		A		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Program Peningkatan Pelayanan Publik				1	38,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				C	ΔΡΔΙΔΝ ΚΙ	NERJA PRO	GRAMIDAN	KINERIAD	ΕΝΠΔΝΔΛΙ	N					KONDISI	VKHID/	
NO	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	20	016		017		018		019	2	020	2	021	KINERJA		CATATAN
NU	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
	DINAS KESEHATAN	TAHOR EUT EUE			rarget	137,619	rarget	149.803	rarget	159,698	rarget	171,969	rarget	185.271	rarget	199,696	ranger	199.696	
	URUSAN KESEHATAN					137,619		149,803		159,698		171,969		185,271		199,696		199,696	
	Pelayanan Administrasi	Persentase pelayanan	%	100	100	6,774	100	7,113	100	7,469	100	9,017	100	9,919	100	10,910	100	10,910	
	Perkantoran	administrasi perkantoran	,,			2,		,,,,,		1,100		5,511		2,2.2		,			
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	3,033	100	3,184	100	3,343	100	4,037	100	4,441	100	4,885	100	4,885	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	243	100	255	100	268	100	323	100	356	100	391	100	391	
	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	48	15	50	20	53	30	64	40	77	50	85	50	85	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	573	100	602	100	632	100	809	100	978	100	1,076	100	1,076	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		А		А		А		А		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Ketersediaan obat buffer stock dan vaksin di pelayanan kesehatan dasar	%	80	80	5,925	83	5,684	86	6,259	90	6,453	93%	6,776	100%	5,822	100%	5,822	
	Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	%	87	87	80,747	88	7,496	89	7,978	90	8,508	90%	8,934	90%	7,677	90%	7,677	
		Persentase kunjungan neonatal (KN1)	%	76	76		87		88		89		90		90%		90%		
		Jumlah Puskesmas yang terkareditasi minimal 1 per kecamatan	Puskesmas	1	1		56		96		131		156		195		195		
		Jumlah rumah sakit Pemerintah yang terkareditasi minimal 1 per Kab.kota	RS	1	2		3		4		4		4		5		5		

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA					ADAIANIKI	NERJA PRO	CDAMDAN	LINED IA D	ENDANAA	NI .					KONDIS	AIZUID/	
	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI	-	016		017)18		019	,	2020	,	2021	KINERJA		
NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
		Kasus narkoba yang dilayani	%	100	100	F (2-7)	100	1 (3)	100	F (- 4)	100	1 (3)	100	1 (3)	100	F (2-3)	100	F (3)	
		Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Jumlah	21	22		23		24		25		26		27		27		
		IPWL Kabupaten/Kota	Kab/Kota	16	17		17		18		18		19		19		19		
	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Kab/Kota yang memiliki kebijakan PHBS	%	NA	40	1,727	50	1,657	60	1,763	70	1,881	75	1,975	80	1,697	80	1,697	
	Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi gizi kurang (Berat Badan/Tinggi Badan)	%	4.8	4,75	1,103	4,70	1,059	4,65	1,127	4,60	1,202	4,55	1,262	4,5	1,085	4,5	1,085	
	Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	%	47.25	50	530	45	508	54	542	56	578	58	607	60	521	60	521	
		Persentase rumah sakit Provinsi yang melakukan pengolahan limbah medis sesuai standar	%	0	25		50		70		75		100		100		100		
		Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	Kab/Kota	17	17		18		18		19		19		19		19		
	Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase anak 0-18 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	%	74,1	91	2,579	91,5	2,474	92	2,634	92,5	2,809	93	2,949	95	2,534	95	2,534	
		Jumlah Kab/Kota dengan API (Annual Parasite Indeks) <1 per 1000 penduduk	Kab/Kota	17	18		18		18		19		19		19		19		
		Persentase Kab/Kota dengan Incidence Rate DBD < 49 per 100.000 penduduk	%	42	42		64		66		68		70		72		72		
		Persentase Kab/Kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA Positif (Succes Rate)	%	87.06	87.06		81		85		87		90		93		93		
		Persentase kasus HIV yang diobati	%	100	100		45		47		50		52		55		55		
		Persentase Puskesmas menyelenggarakan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) terpadu	%	10	10		30		40		50		60		70		70		
		Persentase RSUD Rujukan Regional yang menyelenggarakan layanan kesehatan jiwa/Psikiatri	%	25	25		50		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	SI AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Clifcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	:	2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru/ RS. Mata	Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	%	100	20	30,884	40	45,857	60	49,004	80	52,278	100	58,922	100	50,726	100	50,726	
		Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan kesehatan	%	100	20		40		60		80		100		100		100		
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru- paru/Rumah Sakit Mata	Persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berfungsi dengan baik	%	100	20	307	40	294	60	313	80	334	100	351	100	301	100	301	
	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat sertifikat pelatihan terkareditasi	Orang	100	500	2,381	600	2,821	700	3,013	800	3,365	900	3,394	1000	2,916	1000	2,916	
	Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran dan ketersediaan data yang lengkap dan valid	%		89%	765	90	556	91	592	92	632	93	664	94	570	94	570	
	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Pembiayaan kepesertaan PBI APBN	%	29.4	31,31		31,31	70,192	34,31	74,708	40	79,680	40	83,668	40	108,500	40	108,500	
		Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan	%	12.46	12.46		12.46		9,45		3,76		3,76		3,76		3,76		
		Cakupan Jaminan Kesehatan Pekerja	%	15.98	16,02		16,42		16,55		16,80		16,80		16,80		16,80		
		Cakupan Jaminan Kesehatan Mandiri	%	8.36	13,99		21,53		29,17		39,44		39,44		39,44		39,44		
		Total Coverage	%	66,20	73,96		81,72		89,48		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAN	N KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
NO			SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	RSUD PARIAMAN					77,852		83,071		88,956		96,247		104,171		112,785		112,785	
	URUSAN KESEHATAN					77,852		83,071		88,956		96,247		104,171		112,785		112,785	
	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru / RS. Mata	Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	%	60	75	32,426	75	37,179	75	39,481	75	42,717	75	46,234	75	50,057	75	50,057	
		Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan kesehatan	%	60	75		75		75		75		75		75		75		
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan *) khusus DAK	Akreditasi rumah sakit	Tingkat Akreditasi	NA		426	madya	556	Paripurna	590	Paripurna	638	Paripurna	691	Paripurna	748	Paripurna	748	
	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	AvLOS (Avarage Long of Stay)	Hari	5	6	45,000	6	45,336	6	48,885	6	52,892	6	57,246	6	61,980	6	61,980	
		Respond Time IGD (≤ 5 menit)	% pasien dilayani	100	100		100		100		100		100		100		100		
		IKM	%	78,46	79		79,5		79,8		80		81		82		82		
		Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	46	46		46		48		49		50		51		51		
			·					·	_										

	BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		C	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Clifcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2)18	2	019	2	2020	2	021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	RSUD ACHMAD MUCHTAR					183,804		192,547		206,246		223,149		241,489		261,493		261,493	
	URUSAN KESEHATAN					183,804		192,547		206,246		223,149		241,489		261,493		261,493	
	Peningkatan Sarana dan	Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	%	100	10	33,378	30	32,937	50	111,159	70	33,038	80	140,320	100	114,173	100	114,173	
		Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan kesehatan	%	100	20		40		60		60		80		100		100		
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi rumah sakit	Tingkat Akreditasi	Penuh	Paripurna	426	Paripurna	-	Paripurna	-	Paripurna	308	Paripurna	-	Paripurna	-	Paripurna	-	
		AvLOS (Avarage Long of Stay) (Standar RSU	Hari	5.62	5.30	150,000	5.10	159,610	5.00	95,086	4.90	189,803	4.80	101,170	4.60	147,320	4.60	147,320	
		Respond Time IGD (≤ 5 menit)	% pasien dilayani	100	100		100		100		100		100		100		100		
		IKM	%	81,56	81		82		84		86		88		90		90		
		Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	62.22	64		64		40		65		36		46		46		

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	.N					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2)18	2	019	:	2020	2	021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	RSUD SOLOK					101,325		106,174		113,696		123,015		133,142		144,152		144,152	
	URUSAN KESEHATAN					101,325		106,174		113,696		123,015		133,142		144,152		144,152	
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi rumah sakit	Tingkat Akreditasi	1	Madya	426	Paripurna	446	Paripurna	478	Paripurna	517	Paripurna	560	Paripurna	606	Paripurna	606	
		Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	%	55	60	30,899	65	32,378	70	34,672	75	37,514	80	40,602	85	43,960	85	43,960	
		Persentase pencapaian standar prasarana pelayanan rumah sakit	%	65	70		75		78		80		85		90		90		
		AvLOS (Avarage Long of Stay)	hari	6	6	70,000	6	73,350	6	78,547	6	84,984	6	91,980	6	99,587	6	99,587	
		Respond Time IGD (≤ 5 menit)	% pasien dilayani	100	100		100		100		100		100		100		100		
		IKM	%	75	77		79		81		83		85		87		87		
		Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	55	60		65		70		75		80		85		85		

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		C	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAAI	N					KONDIS		
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL	20)16	2	017	20	018	20	019	2	2020	2	2021	KINERJA	AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	RSJ HB SAANIN					34,744		36,716		39,317		42,540		46,042		49,849		49,849	
	URUSAN KESEHATAN					34,744		36,716		39,317		42,540		46,042		49,849		49,849	
	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / RS. Paru / RS. Mata	Persentase pencapaian standar sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	%	100	20	10,854	40	12,759	50	14,425	70	13,073	90	14,155	100	15,093	100	15,093	
	Pelayanan Kesehatan Pasien Gangguan Jiwa Terlantar	Persentase pasien gangguan jiwa terlantar yang terlayani	%	100	20	1,890	40	1,848	50	2,001	70	2,504	90	2,719	100	3,166	100	3,166	
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi rumah sakit	Tingkat Akreditasi	NA	NA		Utama		Utama		Utama		Paripurna		Paripurna		Paripurna		
	Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	Persentase kenaikan penanganan rehabilitasi narkoba	% rawat jalan	-	-	-	20	-	20	-	20	-	20	-	20	-	20	-	
			% rawat inap				5		5		5		5		5		5		
	Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	AvLOS (Avarage Long of Stay) (Standar RSJ < 42 Hari)	Hari	45	45	22,000	44	22,109	43	22,891	43	26,963	42	29,168	42	31,590	42	31,590	
		Respond Time IGD (≤ 5 menit)	% pasien dilayani	99	100		100		100		100		100		100		100		
		IKM	%	86	86		87		88		89		90		91		91		
		Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	38	38		40		42		44		46		48		48		
																			·

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA		KONDISI		С	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
10	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	AWAL	2	016		017)18		019	2	2020	2	021	KINERJ		CATATAN
_	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	•
В	ADAN KESBANG POL					4,506		4,722		5,056		5,471		5,921		6,411		6,411	
K K P	RUSAN ETENTERAMAN, ETERTIBAN UMUM DAN ERLINDUNGAN IASYARAKAT					4,506		4,722		5,056		5,471		5,921		6,411		6,411	
	elayanan Administrasi erkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	909	100	954	100	1,002	100	1,052	100	1,104	100	1,160	100	1,160	
	eningkatan Sarana dan rasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	132	100	139	100	145	100	153	100	160	100	168	100	168	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau	-	hijau	-	hijau	-	hijau	-	hijau	-	hijau	-	
	eningkatan Disiplin paratur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	30	100	31	100	33	100	34	100	36	100	38	100	38	
	eningkatan Kapasitas umber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	30	15	32	20	33	30	35	40	36	50	38	50	38	
S	eningkatan Pengembangan istem Pelaporan Capaian inerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	161	100	169	100	177	100	186	100	195	100	205	100	205	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		А		Α		А		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	eningkatan Keamanan dan enyamanan Lingkungan	Konflik Sosial	kasus	23	23	910	23	923	23	995	23	1,091	23	1,195	23	1,308	23	1,308	
	emitraan Pengembangan Vawasan Kebangsaan	Konflik SARA	konflik	0	0	787	0	798	0.0	860	0	943	0	1,034	0	1,132	0	1,132	
ĺ		Koordinasi antar pemuka dan tokoh umat beragama	Rakor/Pertem uan per tahun	2	2		2		2		2		2		2		2		
	endidikan Politik lasyarakat	Peningkatan capaian indikator demokrasi indonesia (IDI)	%	64.61	65.22	1,348	65.84	1,367	66,46	1,474	67,07	1,615	67,69	1,771	68,31	1,938	68,31	1,938	

NO	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI	2	016		INERJA PRO		N KINERJA P		N 019		2020	-	2021	KONDIS KINERJA	-	CATATAN
110	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	OATOAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	VATATAN
	Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)	Menurunnya kasus penyakit masyarakat	%	-	50	200	50	203	50	219	60	240	70	263	70	288	70	288	
		Pemahaman aparatur dan- pihak terkait terhadap- perbuatan maksiat																	
	Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	Pemahaman aparatur dan pihak terkait terhadap bahaya narkoba	%	-	-	-	50	107	50	118	50	122	70	125	70	136	70	136	

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN KI	INERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAAI	V						I AKHIR/	
o	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL	20	016	2	017	2	018	20)19	2	1020	2	021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	SATPOL PP					6,262		6,561		7,026		7,602		8,228		8,908		8,908	
	URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT					6,262		6,561		7,026		7,602		8,228		8,908		8,908	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	1,735	100	1,822	100	1,913	100	2,008	100	2,109	100	2,214	100	2,214	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	388	100	408	100	428	100	449	100	472	100	495	100	495	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	376	100	394	100	414	100	435	100	457	100	479	100	479	
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	72	15	75	20	79	30	83	40	87	50	92	50	92	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	310	100	326	100	342	100	359	100	377	100	396	100	396	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		А		А		А		A		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Pencegahan dan Pemberantasan Maksiat	Persentase kabupaten/kota yang dapat difasilitasi untuk operasi gabungan pemberantasan maksiat	Kasus		60	207	70	197	70	215	90	238	90	266	100	292	100	292	
	Peningkatan Perlindungan Masyarakat	Rasio jumlah satuan linmas per RT atau sebutan lainnya	Rasio	19	0.3	279	0.35	266	0.4	290	0.45	321	0.5	358	0.55	393	0.55	393	
	Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	Persentase kabupaten/kota yang dapat difasilitasi dalam patroli ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	%	19	60	2,665	70	2,542	70	2,767	90	3,067	90	3,420	100	3,759	100	3,759	

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN KI	INERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAA	N						I AKHIR/	
NO			SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Persentase kasus pelanggaran Perda yang dapat diselesaikan	%		50	230	60	220	70	239	80	266	90	296	90	326	90	326	
		Persentase diklat aparatur yang dapat diselenggarakan sesuai rencana					100	312	100	339	100	376	100	387	100	461	100	461	
					·							·				·			•

BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAA	.N					KONDIS	I AKHIR/	
PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	II III (CAMP)	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	- 2	2020	2	021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	311121114	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
DINAS SOSIAL					32,990		34,568		37,018		40,051		43,349		46,933		46,933	
URUSAN SOSIAL					32,990		34,568		37,018		40,051		43,349		46,933		46,933	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	60	100	4,781	100	5,020	100	5,271	100	5,534	100	5,811	100	6,102	100	6,102	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	5	100	6,939	100	7,286	100	7,651	100	8,033	100	8,435	100	8,857	100	8,857	
	Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	5	100	137	100	144	100	151	100	159	100	167	100	175	100	175	
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	5	10	18	15	19	20	20	30	21	40	22	50	23	50	23	
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	5	100	629	100	660	100	693	100	728	100	764	100	802	100	802	
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		Α		
	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks Narapidana, Wanita Tuna Susila, dan Penyakit Sosial Lainnya)	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Wanita Tuna Susila) yang mendapatkan pembinaan	orang	40	40	987	40	1,035	40	1,115	40	1,232	40	1,361	40	1,500	240	1,500	
Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang diberdayakan :	Orang	6.000 (K)	4,650	4,863	4500	4,037	4500	4,587	4500	5,102	4500	5,643	4500	6,208	4500	6,208	
	- Komunitas Adat Terpencil	Orang	30	30		30		35		40		45		50		230		
	- Anak Panti (bantuan beras)	Orang	4400	4,400		4400		4400		4400		4400		4400		26,400		
	- Kredit Usaha Bersama (KUBE)	Kelompok	0	0		10		30		40		50		60		60		

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAA	.N						I AKHIR/	
NO		it illiramet	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019		2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		- Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Orang	200	200		300		300		300		300		300		300		
	Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Lembaga sosial yang terareditasi	Lembaga	0	10	2,145	10	2,249	10	2,422	15	2,678	15	2,956	20	3,259	20	3,259	
		Keterampilan PSKS	%	0	5		5		10		15		20		25		25		
	Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Pelayanan penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (Disabilitas)	%	100	100	143	100	150	100	161	100	178	100	197	100	217	100	217	
	Pembinaan Anak Terlantar	Pelayanan penyandang masalah Kesejahteraan Sosial yang mendapat keterampilan (anak terlantar)	Jumlah Panti	2	2	4,842	3	5,076	3	5,468	3	6,044	3	6,673	3	7,355	3	7,355	
	Pembinaan Para Penyandang Dissabilitas dan Eks Trauma	Pelayanan penyandang Disabilitas (Netra dan Grahita)	Jumlah Panti	2	2	2,682	2	2,811	2	3,028	2	3,347	2	3,696	2	4,074	2	4,074	
			Orang	150	150		150		150		150		150		150		150		
	Pembinaan Panti Asuhan / Panti Lansia	Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia Terlantar)	Jumlah Panti	2	2	4,823	2	5,057	2	5,447	2	6,020	2	6,648	2	7,327	2	7,327	
		Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Anak asuh yang mendapat pendidikan)	Orang	155	155		155		155		155		155		155		155		
	Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	Penjangkauan Pengguna Narkoba	%	15.59	15.59		16.59	69	16.59	65	16.59	64	16.59	62	16.59	60	16.59	60	
	Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial	Persentase korban bencana provinsi yang terlayani dalam pemulihan trauma	%	75	75		75	956	75%	938	75	911	75	914	75	976	75	976	
		Persentase penanganan konflik sosial	%	0	0		35		40%		40		45		45		45		
																			·

BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA		WANTER		С	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017)18		019	2	2020	2	021	KINERJA		CATATAN
TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	GATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI				· · · · gor	16,403	901	17,188	· u. got	18,406	· u. got	19,914	· u. got	21,554	- m. got	23,336	14.901	23,336	
URUSAN TENAGA KERJA					16,403		17,188		18,406		19,914		21,554		23,336		23,336	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	85	100	2,554	100	2,682	100	2,816	100	2,957	100	3,104	100	3,260	100	3,260	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	85	100	4,492	100	4,716	100	4,952	100	5,200	100	5,459	100	5,732	100	5,732	
	Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	85	100	133	100	140	100	147	100	154	100	162	100	170	100	170	
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	85	10	13	15	14	20	15	30	16	40	16	50	17	50	17	
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	85	100	611	100	642	100	674	100	708	100	743	100	780	100	780	
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		А		А		А		
	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang berkompeten	%	90.91	66.15	5,384	68.46	3,678	70.39	4,279	73.73	4,760	75.56	5,331	77.4	5,875	77.4	5,875	
	Persentase Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Terakreditasi	%	-	11.36		12.00		24.00		31.00		27.00		36.00		36.00		
Peningkatan Kesempatan Kerja dan Diversifikasi Usaha	Persentase serapan tenaga kerja sektor Formal	Orang	8.79	17.43	1,030	19.04	1,556	19.17	1,593	19.32	1,772	19.46	1,985	19.61	2,187	19.61	2,187	
	Persentase serapan tenaga kerja sektor In Formal	%	55.71	87.20		87.33		87.46		87.59		87.72		87.85		87.85		
Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	%	14 kasus	4.87	745	4.73	549	4.59	1,153	4.45	1,283	4.31	1,437	4.17	1,583	4.17	1,583	

	BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAA	.N					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Chitcome)	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	2019	:	2020	2	.021	KINERJA	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Persentase Peningkatan Tenaga Kerja Yang Menjadi Peserta Program BPJS Ketenagakerjaan.	%	103.184 org	6.86		7.07		7.28		7.49		7.72		7.94		7.94		
	Perlindungan Tenaga Kerja dan Sistem Pengawasan Tenaga Kerja	Persentase kepatuhan perusahaan yang melakukan peraturan per undang- undangan ketenagakerjaan	%	25.29	48.82	152	48.92	1,347	49.11	235	49.39	262	49.59	293	49.59	323	49.59	323	
	Pengadaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Laboratorium	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana laboratorium	Unit	-	-	415	-	-	14	358	10	374	6	402	5	412	35	412	
		Persentase terpenuhi standarisasi sarana dan- prasarana laboratorium	%																
	Gerakan Terpadu Pensejahteraan Fakir Miskin	Persentase serapan tenaga kerja sektor informal	Orang	240	240	72	240	564	250	657	260	731	275	719	285	901	1,550	901	
	Gerakan Terpadu Pariwista	Jumlah tenaga kerja yang berkompeten	Orang	-	-	-	32	292	32	340	48	378	48	423	48	466	208	466	
	Percepatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur pada Kawasan Khusus dan Daerah Tertinggal	Persentase kawasan transmigrasi yang memenuhi sarana dan prasaraa dan pengembangan masyarakat sesuai ketentuan	%	50	75	650	80	830	60	953	60	1,060	60	1,187	60	1,308	60	1,308	
	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Kuangan Daerah	Persentase retribusi perusahaan yang diperiksa	Perusahaan	40	40	152	40	178	40	234	40	261	40	292	40	322	40	322	

BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				C	ΔΡΔΙΔΝ Κ	NERJA PRO	GRAM DAN	J KINER.ΙΔ P	ΕΝΠΔΝΔΔ	N					KONDIS	I AKHIR/	
PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017		018		019	2	2020	2	021		A AKHIR	CATATAN
TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KB	TAILUN 2017-2021			raiget	1,898	raiget	4,589	Taiget	4,823	Target	5,218	raiget	5,648	raiget	6,115	raiget	6,115	
URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK					1,388		3,581		3,737		4,032		4,360		4,698		4,698	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	654	100	686	100	721	100	757	100	794	100	834	100	834	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	176	100	185	100	194	100	204	100	214	100	224	100	224	
	Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	25	100	27	100	28	100	29	100	31	100	32	100	32	
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	29	15	31	20	32	30	34	40	35	50	37	50	37	
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	204	100	215	100	225	100	236	100	248	100	261	100	261	
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		А		А		Α		
	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	%	94,04		-	94,44	227	94,64	244	94,84	267	95,04	290	95,24	319	95,24	319	
	Indeks Pemberdayaann Gender	%	61,86			62,02	192	62,10	207	62,18	226	62,26	245	62,34	270	62,34	270	
	Persentase organisasi perempuan yang aktif	%	91,14			94,93	157	96,20	169	97,46	185	98,73	200	100	221	100	221	
	Persentase SKPD yang menerapkan anggaran berbasis gender	%	87,79			91,83	122	93,87	131	95,91	144	97,95	156	100	172	100	172	

	ANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				С	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
	RINTAHAN DAN RAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017)18		2019	:	2020	2	2021	KINERJ		CATATAN
	IUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	OAT OALL	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	OATATAN
Peningkat perempua		Rasio Perempuan Korban Kekerasan per 100.000 penduduk perempuan usia 18 tahun keatas ditingkat provinsi	Ratio	50			48	401	47	432	46	472	45	512	44	564	44	564	
Peningkat Keluarga		Persentase Penyediaan Layanan bagi keluarga mewujudkan KG dan Hak Anak	%	50			60	192	70	207	80	226	90	245	100	270	100	270	
Peningkat Gender da	tan Sistem data an Anak	Persentase SKPD yang memiliki data terpilah	%	50		-	91,83	192	93,87	206	95,91	226	97,95	245	100	270	100	270	
	ndungan Anak	Rasio Anak yang memerlukan perlindungan khusus per 100.000 anak di Tingkat Provinsi	Ratio	394	392	300	390	85	388		386		384		382		382		
		Persentase penurunan kasus- kerban kekerasan terhadap- anak	%	1,20	1,15														
		Jumlah Kabutapen dan Kota Layak Anak	Kab Kota	6	7		8		9		10		11		12		12		
		Persentase Anak yang- memiliki Akte Kelahiran	%	70,00	75,50														
	tan Pemenuhan dan Perlindungan	Persentase Kabupaten dan Kota Layak Anak	%	31,57			42,1	436	47,36	470	52,63	513	57,89	587	63,15	613	63,15	613	
Peningkat Khusus Ai		Ratio Anak yang memerlukan perlindungan khusus per 100.000 anak di tingkat Provinsi	Ratio	394		-	390	436	388	470	386	513	384	557	382	613	382	613	
PENDUD	I PENGENDALIAN UK DAN GA BERENCANA					510		1,008		1,086		1,186		1,287		1,416		1,416	
-	tan Kualitas n Reproduksi	Persentase PIK Remaja yang dilatih	%	60	70	281	77	112	82	120	90	131	95	142	100	157	100	157	
		ASFR (Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur) 15- 19 tahun	Ratio	23,40	21,00		18,90	60	18,90	64	17,00	70	13,60	76	11,90	84	11,90	84	
		Kehamilan yang tidak diinginkan	%	13,9	12,4		11,00	79	11,00	86	9,70	94	7,30	101	6,10	112	6,10	112	
Promosi k dan Anak		Persentase Ibu, Bayi dan Anak yang Terlayani	%	60	70	229	77	91	82	98	90	107	95	116	100	128	100	128	
Pelayanar	n Kontrasepsi	Jumlah Akseptor KB	PUS	151,693			151733	70	151,753	75	151773	82	151793	89	151813	98	151,813	98	

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		C	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS		
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	2021	KINERJA	AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		CPR (Prevalensi Pemakaian Kontrasepsi)	%	51,30	52,5		53,90	79	53,90	86	55,40	94	58,60	101	60,20	112	60,20	112	
		Umnet Need (Kebutuhan berKB)	%	9,10	8,3		7,60	60	7,60	64	7,00	70	6,20	76	5,80	84	5,80	84	
	Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	Persentase tersedianya tenaga pendamping kelompok bina keluarga	%	50			70	70	80	75	90	82	95	89	100	98	100	98	
	Peningkatan Pengendalian Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	%	1,25			1,18	296	1,14	319	1,10	349	1,06	379	1,02	417	1,02	417	
		Total Fertility Rate (TFR)	%	2,70	2,61		2,53	91	2,53	98	2,42	108	2,36	117	2,33	128	2,33	128	

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA					ΔΡΔΙΔΝ Κ	INERJA PRO	GRAM DAN	KINER IA D	ΕΝΠΔΝΔΛ	N					KONDIS	I VKRIB!	
NO	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	2016		017		018		019	2	2020	2	021	KINERJ		CATATAN
NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
		TAHON 2017-2021		` ′	rarget		rarget		rarget		rarget		rarget		rarget		rarget		
	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					18,219		19,091		20,444		22,119		23,941		25,920		25,920	
F	URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA					18,219		19,091		20,444		22,119		23,941		25,920		25,920	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	1,619	100	1,700	100	1,785	100	1,874	100	1,968	100	2,067	100	2,067	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	1,568	100	1,647	100	1,729	100	1,816	100	1,906	100	2,002	100	2,002	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	31	100	32	100	34	100	36	100	37	100	39	100	39	
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	45	15	47	20	50	30	52	40	55	50	57	50	57	
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	279	100	293	100	308	100	323	100	339	100	356	100	356	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		А		А		А		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
F	Penanggulangan Kemiskinan	Tingkat Kemiskinan di Sumatea Barat	%	6.71	6.43	1,797	6.15	1,882	5.87	2,025	5.59	2,206	5.31	2,404	5.69	2,620	5.69	2,620	
N	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan / Nagari	Jumlah Desa mandiri	Kab	7	13	4,659	25	4,879	37	5,249	49	5,719	61	6,232	73	6,792	85	6,792	
	Peningkatan Kesempatan Kerja dan Diversifikasi Usaha	Persentase Usaha Mikro dan Kecil Aktif.	%	35	40	265	45	278	50	299	55	326	60	355	65	387	65	387	
		Badan Usaha Milik Desa/ Nagari yang terbentuk di Sumatera Barat. (Kumulatif)	Unit	166	308		450		592		734		876		880		880		

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAAI	N					KONDIS		
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL	20	016	2	017	2	018	20	019	2	1020	2	2021	KINERJA	AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Pemberdayaan Lembaga- Lembaga Adat Seni dan Budaya	Persentase Kelembagaan Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang Aktif.	%	NA	35	1,350	40	1,414	45	1,521	50	1,657	55	1,806	60	1,968	60	1,968	
	Pengembangan Teknologi Tepat Guna	Jenis Inovasi Teknologi Tepat Guna yang di Adopsi dan dimanfaatkan Masyarakat.	Jenis	5	60	870	65	911	70	980	75	1,068	80	1,164	85	1,268	85	1,268	
		Persentase Posyantek di Sumatera Barat	Unit	31	15		30		45		60		75		90		90		
	Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	Persentase LPM yang Kelembagaannya kuat.	Unit	NA	60	5,736	65	6,008	70	6,464	75	7,042	80	7,674	85	8,363	85	8,363	
		Persentase Parisipasi masyarakat dalam bulan bhakti Gotong royong masyarakat di Perdesaan	%	NA	70		75		80		85		90		95		95		

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA		KONDIO		С	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	.N					KONDIS	I AKHIR/	
	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017)18		019	2	2020	2	2021	KINERJ		CATATAN
T	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	3/110/114	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	- OATAMAN
В	BIRO PEMERINTAHAN				. 9	7,663		8,030	9-1	8,599	. 9	9,303	9-1	10,069	9-1	10,902	9	10,902	
U	JRUSAN					1,655		1,539		1,641		1,776		1.898		2.095		2.095	
P	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					·				·		·		,,,,,,		,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,		,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	
	Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Nagari	SOTK Pem. Nagari/Desa sesuai Permendagri 84 Tahun 2015	Nagari/Desa	NA	NA	425	40	395	80	421	120	456	140	487	160	538	160	538	
		Produk Hukum Nagari sesuai Permendagri 111 Tahun 2015	Nagari/Desa	NA	NA		40		80		120		140		160		160		
		Nagari/Desa Definitif	Nagari/Desa	880	880		928		948		998		1,068		1,122		1,122		
l		Pem Nagari/Desa Tertib Aset sesuai Permendagri 1 tahun 2016	Nagari/Desa	NA	NA		40		80		120		140		160		160		
Α	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Nagari	Persentase Kepuasan Wali Nagari/Kepala Desa terhadap kinerja perangkat	%	NA	NA	1,230	65	1,144	70	1,220	75	1,320	80	1,411	85	1,557	85	1,557	
		Persentase pemahaman aparatur terhadap Tupokis masing-masing Lembaga Nagari/Desa	%	NA	NA		65		70		75		80		85		85		
		Kompetensi Wali Nagari/Kepala Desa dan Lurah sesuai Pergub 13 tahun 2016	Nagari/Desa/ Kelurahan	19	38		57		76		95		114		133		133		
U	FUNGSI LAINNYA : DTONOMI DAERAH, PEM. JMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN					6,008		6,491		6,958		7,528		8,171		8,807		8,807	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	12	100	489	100	513	100	539	100	566	100	594	100	624	100	624	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	112	100	117	100	123	100	129	100	136	100	142	100	142	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	JPL/orang/ tahun		10	46	15	48	20	51	30	53	40	56	50	59	50	59	

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA					ΔΡΔΙΔΝ ΚΙ	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINER.ΙΔ P	ΕΝΠΔΝΔΔ	N					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017		018		019	2	2020	2	2021	KINERJA		CATATAN
NO	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	VATATAN
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	90	100	94	100	99	100	104	100	109	100	114	100	114	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		A		A		A		A		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Administrasi Kewilayahan Pemerintahan Daerah	Segmen Batas Daerah yang diusulkan penegasannya	Segmen	6	6	684	6	635	6	678	6	733	6	784	4	865	34	865	
		Nama Rupa Bumi yang diusulkan pembakuannya	buku	1	1		1		1		1		1		1		6		
	Pengembangan Manajemen Pelayanan Publik	Pelaksanaan Pelayanan Publik sesuai SOP	%	NA	70	50	75	46	78	50	80	54	83	57	85	63	85	63	
	Kerjasama Pembangunan	MoU/perjanjian kerjasama pembangunan antar lembaga pemerintahan, swasta dan organisasi berbadan hukum	Kerjasama	20	25	140	25	130	30	139	30	150	30	161	30	177	170	177	
	Pengelolaan Otonomi Daerah	Evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (EKPPD)	Skor 0-4	2.46	2.46	1,722	2.6	1,600	2.7	1,707	2.8	1,847	2.9	1,974	3	2,179	3	2,179	
	Koordinasi Pemerintahan	Kebijakan Pemerintah dan Program Pembangunan antar Pemerintah dan Pemerintah daerah serta Intansi Vertikal yang sinergis	%	75	78	579	80	538	83	574	85	621	88	664	90	733	90	733	
	Penataan Administrasi Kependudukan	Database kependudukan yang akurat	Kab/Kota	19	-	661	19	1,431	19	1,574	19	1,728	19	1,988	19	2,030	19	2,030	
		Kepemilikan Akte pencatatan sipil (Usia 0 - 18 tahun)	%	75	78		80		83		85		88		90		90		
	Pengelolaan Pertanahan	Permasalahan tanah yang difasilitasu	%	80	80	1,180	80	1,097	80	1,170	80	1,266	80	1,353	80	1,494	80	1,494	

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		C	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N						I AKHIR/	
N			SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	7	2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban	-	% Rata-rata kenaikan	4	6.77	258	6.77	239	6.77	255	6.77	276	6.77	295	< 6,77	326		326	
		Penanganan trantib, rabies, penyakit menular yang sesuai standar, terkoordinir dan terpadu di Sumatera Barat	%	50	80		80		80		85		90		95		95		
										·									

BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA					ΔΡΔΙΔΝ Κ	INERJA PRO	GRAM DAN	I KINER.ΙΔ P	ΕΝΠΔΝΔΔ	N					KUNDIS	I AKHIR/	
PEMERINTAHAN DAN		SATUAN	KONDISI AWAL	2	2016		017		018		019	-	2020	2	2021		A AKHIR	CATATAN
PROGRAM PRIORITA TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
BIRO HUMAS	TATION 2017-2021		1 1	rarget	7,051	raiget	9,579	rarget	10,258	rarget	11,099	rarget	12,013	rarget	13,006	raiget	13,006	
URUSAN KOMUNIKASI					5,317		7,759		8,347		9,092		9,905		10,793		10,793	
DAN INFORMATIKA					3,317		1,139		6,347		9,092		9,903		10,793		10,793	
Penyebarluasan Informas penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Peringkat produktifitas pemberitaan Provinsi Sumatera Barat	Ranking	60 (k)		2,033	15	2,129	13	2,291	11	2,495	9	2,718	7	2,962	7	2,962	
				100%		900		1050		1200		1350		1500				
				125		0.03		0.02		0.018		0.015		0.012				
				38		80-20		80-20		80-20		80-20		80-20				
				100														
				4														
				14														
Informasi dan Komunikasi Publik	Indeks Keterbukaan Informasi Publik	Indeks	46.97	55	821	60	860	65	925	70	1,007	75	1,098	80	1,196	80	1,196	
Pengelolaan e-Governme Provinsi Sumatera Barat	nt Indeks e-Government Indonesia	Indeks	2.01	2.2	2,463	2.4	4,770	2.6	5,131	2.8	5,589	2.9	6,089	3	6,635	3	6,635	
FUNGSI LAINNYA : OTONOMI DAERAH, PEI UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDI.					1,734		1,820		1,912		2,007		2,107		2,213		2,213	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	1,306	100	1,372	100	1,440	100	1,512	100	1,588	100	1,667	100	1,667	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	251	100	264	100	277	100	291	100	305	100	320	100	320	
	Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	69	100	72	100	76	100	79	100	83	100	87	100	87	
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	17	15	18	20	19	30	20	40	21	50	22	50	22	
Peningkatan Pengembang Sistem Pelaporan Capaia Kinerja dan Keuangan		%		100	91	100	95	100	100	100	105	100	110	100	116	100	116	
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		Α		А		А		
	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		

NO	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	C 016		NERJA PRO 017		N KINERJA P 018		N 019	;	2020	2	2021	KONDIS KINERJA		CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				-	ADAIANK	INERJA PRO	CDAM DAN	KINED IV D	ENDANAA	N					KONDIS	LAVIUD/	
	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)	CATHAN	KONDISI	2	2016		017		18		019	-	2020	2	021	KINERJ		CATATAN
NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
	DINAS PEMUDA DAN	1701014 2017-2021			raiget	19,317	rarget	20,241	rarget	21,676	raiget	23,452	Target	25,383	raiget	27,482	rarget	27,482	
	OLAH RAGA					40.047		00.044		04.070		00.450		05.000		07.400		07.400	
	URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA					19,317		20,241		21,676		23,452		25,383		27,482		27,482	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	2,195	100	2,305	100	2,420	100	2,541	100	2,668	100	2,801	100	2,801	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	880	100	924	100	970	100	1,019	100	1,070	100	1,123	100	1,123	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	76	100	80	100	84	100	88	100	92	100	97	100	97	
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	-	-	-	6	80	8	84	10	88	12	93	14	97	14	97	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	452	100	475	100	498	100	523	100	549	100	577	100	577	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		А		A		А		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Persentase Peningkatan budaya masyarakat melaksanakan olahraga	%	100	20	7,891	40	9,321	60	10,808	80	9,682	90	11,645	100	12,502	100	12,502	
		Persentase jumlah atlet dan pelatih yang berprestasi	%	76	76		79.45		81.66		83.73		84.27		90		90		
		Persentase peningkatan klub olahraga	%	-	-		38		40		42		42		42		42		
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Persentase sarana olahraga pada PPLP yang lengkap (15 cabor)	%	30	30	3,044	-	1,854	40	1,783	50	2,124	60	2,192	70	2,505	70	2,505	
		Persentase prasarana olahraga pada PPLP (15 cabor)	%	80	80		80		86		93		93		100		100		

	BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	N KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(C)((fcome)	SATUAN	AWAL	20	016	2	017	2	018	2	019	1	2020	2	2021	KINERJA	AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Persentase sarana olahraga untuk persiapan PON Tahun 2024 (36 cabor)	%	n/a	-				20		40		50		60		60		
		Persentase prasarana olahraga untuk persiapan PON Tahun 2024 (36 cabor)	%	n/a	-		-		20		40		50		60		60		
	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Persentase jumlah pemuda yang berprestasi	%	100	20	2,669	40	2,746	60	2,642	80	2,722	90	2,629	100	2,823	100	2,823	
		Organisasi kepemudaan yang aktif	%	10	12		14		16		18		20		22		22		
		Wirausaha muda	Orang	-	36		40		45		50		55		60		60		
	Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Seni Budaya Pemuda	Persentase Pemuda Sumatera Barat yang memiliki Wawasan dan Kreatifitas Seni Budaya	%	100	20	-	40	161	60	90	80	156	90	94	100	169	100	169	
	Peningkatan Penyadaran Kepemudaan	Peningkatan jumlah pemuda yang mandiri dan berkapasitas	orang	550	825	697	825	424	855	408	895	486	1,045	502	1,045	573	1,045	573	
	Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga	Peningkatan jumlah pemuda yang berkapasitas dalam organisasi kepemudaan dan keolahragaan	Orang	380	120	1,063	240	1,659	560	1,682	890	3,779	1,310	3,596	1,480	3,926	1,480	3,926	
		Peningkatan pembinaan jumlah olahragawan disabilitas.	Keg/Org/ Lemb	250	300		300		300		450		400		450		450		
	Manajemen Layanan Teknis Lainnya	Peningkatan pembinaan jumlah olahragawan disabilitas.	19 Kab/Kota		19	350	19	213	19	205	19	244	19	252	19	288	19	288	

	BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	Плигомы	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN					9,609		10,069		10,782		11,666		12,626		13,670		13,670	
	URUSAN PERPUSTAKAAN					2,509		2,525		2,688		2,963		3,205		3,444		3,444	
	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah koleksi perpustakaan	Eksemplar	13,000	13,000	2,509		2,525	13,000	2,688	13,000	2,963	13,000	3,205	13,000	3,444	78,000		Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program
		Kenaikan Kunjungan perpustakaan	Rata-rata kenaikan/ orang	1,000	1,000		1,000		1,000		1,000		1,000		1,000		1,000		
	URUSAN KEARSIPAN					7,100		7,544		8,095		8,703		9,422		10,227		10,227	

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				С	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	SI AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	20	016	2	017	2)18	2	019	- 2	2020	2	2021		A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	2,856	100	2,999	100	3,149	100	3,306	100	3,472	100	3,645	100	3,645	Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	2,359	100	2,477	100	2,601	100	2,731	100	2,867	100	3,010	100	3,010	Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				C	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINFR.IA P	FNDANAA	N					KOND	SI AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017		018		2019	2	2020	2	2021		JA AKHIR	CATATAN
.10	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	OATOAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	VATATAN
	Peningkatan Disiplin	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	68	100	71	100	74	100		100	82	100		•		Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	231	15	242	20	254	30	267	40	280	50	294	51	294	Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program

	BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	I IIII AMAI	SATUAN	AWAL	2	016	20	017	2	018	2	019	2	2020	2	2021	KINERJA	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	650	100	683	100	717	100	752	100	790	100	830	100		Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		Α		Α		Α		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	_	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA		KONDICI		С	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAA	.N					KONE	ISI AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	2021		JA AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan	Peningkatan kualitas dan kuantitas khasanah kearsipan	SKPD	42		577		661		800		966		1,189		1,454		1,454	Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif c.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif kerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program
	Pelindungan dan Penyelamatan Arsip	Meningkatnya jumlah khasanah (daftar inventaris) arsip	dokumen	20	4		4		4		4		4		4		4	4	Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program

Г		DANG URUSAN ERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAM	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
ı		RAM PRIORITAS	II JIII CAMAI	SATUAN	AWAL	20	016	2	017	2	018	2	019	:	2020	:	2021	KINERJ	AKHIR	CATATAN
	TAI	HUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Kapasita	aan dan Peningkatan is Sumber Daya Pengelolaan Sistem an		Jumlah SKPD (Kumulatif)	8	2	360	2	412	2	499	2	603	2	742	2	907	20		Badan Perpustakaan dan Kearsipan Baru mengemukakan rencana program namun belum mengemukakan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif). Adapun penyajiannya menggunakan Tabel 5.1 yang bersumber dari Tabel.T-IV.C.28. Harap sesuaikan dengan RPJMD Bab VIII dalam pembuatan Program

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA					ADAIANK	INERJA PRO	CDAM DAN	KINED IV D	ENDANAA	N					KONDIC	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	2016		017		18		019	-	2020	2	2021		A AKHIR	CATATAN
NO		TAUUN 0047 0004	SATUAN	(2015)															CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(====)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	SETDA (BIRO ORGANISASI)					3,824		4,007		4,291		4,642		5,025		5,440		5,440	
	FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN					3,824		4,007		4,291		4,642		5,025		5,440		5,440	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	225	100	236	100	248	100	260	100	273	100	287	100	287	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	97	100	101	100	106	100	112	100	117	100	123	100	123	
		persenartase kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	15	15	16	20	17	30	18	40	18	50	19	50	19	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	149	100	156	100	164	100	172	100	181	100	190	100	190	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		В		В		В		В		В		BB		BB		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Peningkatan Manajemen SDM Aparatur	Persentase kesesuaian akurasi data PNS Setda dan Pemerintah Prov. Sumbar	%		50	594	60	578	70	669	80	745	90	837	95	930	95	930	
		Persentase PNS yang dikembangkan karirnya di lingkungan Pemprov. Sumbar	%		40		50		60		70		80		90		90		
	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Provinsi dan SKPD Provinsi Sumatera Barat	Instansi Pemerintah yang Akuntabel (Skor hasil evaluasi AKIP)	Predikat		BB	485	BB	472	BB	546	BB	609	A	684	A	760	A	760	

	BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		C	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DAN	N KINERJA P	ENDANAA	N.					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	II IIIICOMAI	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	1019	2	2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Persentase SKPD yang telah mendapatkan nilai hasil evaluasi AKIP >=70	%		70.00		70		75		75		80		80		80		
	Manajemen Perubahan	Indeks Reformasi Birokrasi	Skor 1-100		60-70	166	60-70	161	60-70	186	65-75	208	65-75	233	75-80	259	75-80	259	
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Rata-rata Indeks kepuasan masyarakat (74 Unit kerja pelayanan publik)	%	70	70.00	236	75	229	75	265	75	296	75	332	80	369	80	369	
		Persentase Kepatuhan seluruh SKPD Provinsi terhadap Pelaksanaan UU Pelayanan Publik (Zona Hijau)	%	100	100.00		100		100		100		100		100		100		
	Penataan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah	Persentase SKPD yang menerapkan SOP secara baik	%		8.16	358	10	348	12	403	12	449	15	504	15	560	15	560	
	Penataan Kelembagaan Daerah Pemerintah Daerah	Persentase pembentukan perangkat daerah sesuai urusan	%		50.00	1,501	60	1,708	70	1,686	80	1,775	90	1,844	100	1,942	100	1,942	
		Persentase penurunan rincian tupoksi yang tumpang tindih			30.00		25		20		15		5		0		0		
		Persentase kab/kota yang besaran OPD-nya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku			30.00		25		20		15		5		0		0		

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				C	ΔΡΔΙΔΝ ΚΙ	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINFR.ΙΔ P	ΕΝΠΔΝΔΔ	N					KONDIS	I AKHIR/	
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017		018		019	2	2020	2	021		A AKHIR	CATATAN
NO	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	GATUAN	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
	SETDA (BIRO HUKUM)				· u. go.	3,021	· u. go.	3,165	· a. got	3,389	· u. go.	3,667		3,969	14.901	4,297	. u. got	4,297	
	FUNGSI LAINNYA :					3,021		3,165		3,389		3,667		3,969		4,297		4,297	
	OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN					0,021		0,100		0,000		0,001		0,000		-,207		7,201	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	253	100	266	100	279	100	293	100	308	100	323	100	323	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	53	100	55	100	58	100	61	100	64	100	67	100	67	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	56	15	59	20	62	30	65	40	68	50	71	50	71	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	111	100	117	100	123	100	129	100	135	100	142	100	142	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		Α		А		А		А		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase produk hukum provinsi yang sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan tidak bertentangan dengan kepentingan umum	Jml Perda	21	15	1,080	15	1,078	17	1,181	17	1,296	15	1,725	15	1,564	15	1,564	
	Peningkatan Budaya Hukum	Persentase peningkatan budaya sadar dan taat hukum di masyarakat	%	95	50	48	50	41	50	42	50	43	50	53	50	48	50	48	
	Peningkatan Supremasi Hukum dan Perlindungan HAM	Jumlah perkara sengketa hukum pemerintah provinsi yang dapat ditangani	Jumlah	95	3	505	3	584	3	597	3	610	3	75	3	684	18	684	

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		C	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAI	I KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS		
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	2021	KINERJA	AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Sarana dan Informasi Hukum	Persentase dokumentasi dan informasi hukum yang dapat diakses pada perpustakaan dan portal website JDIH	%	45	100	226	100	301	100	307	100	345	100	427	100	387	100	387	
	Peningkatan Penataan Perundang-undangan	Persentase rekomendasi kajian materi/substansi Perda Kab/Kota yang ditindaklanjuti oleh Kab/Kota	%	75	80	688	80	665	85	740	85	825	90	1,114	90	1,010	90	1,010	

ERINTAHAN DAN BRAM PRIORITAS HUN 2017-2021	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		NERJA PRO 017									KONDIS		
		SATUAN					01/	20	18	20	019	2	020	20	021	KINERJA	AKHIR	CATATAN
HOIT EOIT EOET	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAN
TARIAT DPRD	TATION EUTY EUEY			ruiget	87,181	ranger	91,353	rurget	97,825	rarget	105,843	rurget	114,557	rurget	124,030	rarget	124,030	
LAINNYA:					87,181		91,353		97,825		105,843		114,557		124,030		124,030	
MI DAERAH, PEM. ADM. KEU_DA, GKAT DAERAH, DAN PERSANDIAN							.,		,						- 7		,	
an Administrasi oran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	92,90	100	14,293	100	15,007	100	15,758	100	16,546	100	17,373	100	18,241		18,241	
atan Sarana dan na Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	89,75	100	27,882	100	29,276	100	30,740	100	32,277	100	33,891	100	35,585	100	35,585	
	Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		100		
atan Disiplin	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	98,53	100	763	100	801	100	841	100	884	100	928	100	974	hijau	974	
atan Kapasitas Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	63,67	10	724	15	760	20	798	30	838	40	880	50	924	100	924	
atan Pengembangan Pelaporan Capaian dan Keuangan	n Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	82,31	100	434	100	455	100	478	100	502	100	527	100	553	50	553	
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		A		А		А		100		
	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		A		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
atan Kapasitas a Perwakilan Rakyat	Terlaksananya Pemahaman dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu	Kali	20	20	43,085	20	45,053	20	49,210	20	54,797	20	60,958	20	67,751	120	67,751	
	Jumlah Perda yang disetujui	Perda	13	19		19		19		19		19		19		114		
	Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	Rekomendasi	2	3		3		3		3		3		3		18		
		a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Penwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 19 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 19 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 19 19 19 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19 19	a Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu Jumlah Perda yang disetujui Perda 13 19 19 19 19 19 19 19 19 19 114 Jumlah Rekomendasi yang diberikan DPRD untuk perbaikan penyelenggaraan	Perwakilan Rakyat dan Penetapan rancangan APBD tepat waktu

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA					ADAIANK	INERJA PRO	CDAMDAN	I KINED IA D	ENDANAA	N					KONDIC	N AIZHID/	
	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)	CATHAN	KONDISI	2	016		017		018		019	-	2020	2	2021		SI AKHIR/ A AKHIR	CATATAN
10	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	SATUAN	AWAL (2015)	Target				Target			Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Dr. (16)	CATATAN
IN	SPEKTORAT PROVINSI	TAHUN 2017-2021		(1 1)	rarget	Rp. (Jt) 8,209	Target	Rp. (Jt) 8,602	rarget	Rp. (Jt) 9,211	Target	9,966	rarget	10,787	rarget	11,679	rarget	Rp. (Jt) 11,679	
liv.	SPERIORAI PROVINSI					0,209		0,002		9,211		9,900		10,767		11,079		11,079	
OT UM PE	JNGSI LAINNYA : TONOMI DAERAH, PEM. MUM, ADM. KEU_DA, ERANGKAT DAERAH, EPEG DAN PERSANDIAN					8,209		8,602		9,211		9,966		10,787		11,679		11,679	
		Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	1,458	100	1,531	100	1,608	100	1,688	100	1,773	100	1,861	100	1,861	
	eningkatan Sarana dan asarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	304	100	319	100	335	100	352	100	369	100	388	100	388	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	eningkatan Disiplin paratur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	52	100	54	100	57	100	60	100	63	100	66	100	66	
	eningkatan Kapasitas umber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	100	10	85	15	90	20	94	30	99	40	104	50	109	50	109	
		Tingkat Kapabilitas APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah)	Level 1-5	1	2		2		2		3		3		3		3		
Sis	eningkatan Pengembangan stem Pelaporan Capaian nerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	86	100	90	100	94	100	99	100	104	100	109	100	109	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		A		А		A		A		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
Pe	eningkatan Fungsi engawasan dan enegakan Hukum	Penurunan nilai kerugian daerah	%	9,8	9	6,024	85	6,308	8	6,797	7.8	7,422	7.5	8,105	7	8,851	7	8,851	
		Rekomendasi atas LHP yang ditindaklanjuti	%		70		70		70		75		75		75		75		

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	INERJA PRO	GRAM DA	N KINERJA P	ENDANAA	.N						I AKHIR/	
NO			SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019		2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
		Tigkat Kematangan Implementasi SPIP (Sistem Pengawasan Intern Pemerintah)	Level 1-5	1	2		2		2		3		3		3		3		
		Perangkat Daerah Provinsi menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Perangkat Daerah	2	2		3		4		6		8		10		10		
	Implementasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	Pengaduan masyarakat yang dapat ditangani	%	100	100	200	100	210	100	226	100	247	100	269	100	294	100	294	

BIDANG URUSAN	(Outcome)		KONDISI		C	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	.N						I AKHIR/	
PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	IT HIS COME!	SATUAN	AWAL	2	016	2	017	20	018	2	019	2	020	2	021		A AKHIR	CATATAN
TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
KANTOR PENGHUBUNG					5,269		5,521		5,912		6,397		6,924		7,496		7,496	
FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU. DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN					5,269		5,521		5,912		6,397		6,924		7,496		7,496	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	1,411	100	1,482	100	1,556	100	1,634	100	1,715	100	1,801		1,801	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	1,300	100	1,365	100	1,434	100	1,505	100	1,581	100	1,660		1,660	
	persentase kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau				
Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	36	100	37	100	39	100	41	100	43	100	45		45	
Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun			98		103		108		113		119		125		125	
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	145	100	153	100	160	100	168	100	177	100	186		186	
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Skor		BB		BB		BB		BB		А		А				
	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100				
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100				
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100				
Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan					650		680		746		838		939		1,050		1,050	
Peningkatan Kinerja Perangkat Daerah dan Ketatalaksanaan Pemerintah Daerah					1,109		1,159		1,273		1,428		1,600		1,791		1,791	
Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur					41		43		47		53		60		67		67	
Program Pengembangan Data dan Informasi					45		47		51		57		64		72		72	
Program Peningkatan Pelayanan Publik					434		453		498		558		626		700		700	

		(Outcome)		KONDISI						N KINERJA P								I AKHIR/	
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019	2	2020	2	021	KINERJ	AAKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Pengembangan Nilai-Nilai Budaya																		
	Parttisapasi atau Kerjasama Pembangunan																		

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				^	ADAIAN	NERJA PRO	CDAMBA	I VINED IA D	ENDANA	N .					WANDIA	AZUE/	
	PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		016		NERJA PRO 017		O18		N 019		020		021	KONDISI KINERJ <i>A</i>		
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL (2015)															CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2013)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	KORPRI					1,257		1,317		1,410		1,526		1,652		1,788		1,788	
	FUNGSI LAINNYA: OTONOMI DAERAH, PEM. UMUM, ADM. KEU_DA, PERANGKAT DAERAH, KEPEG DAN PERSANDIAN					1,257		1,317		1,410		1,526		1,652		1,788		1,788	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	534	100	561	100	589	100	618	100	649	100	682	100	682	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	289	100	304	100	319	100	335	100	351	100	369	100	369	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	10	100	10	100	11	100	11	100	12	100	12	100	12	
		Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10		15	25	20	27	30	32	40	37	50	44	50	44	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	98	100	103	100	108	100	114	100	119	100	125	100	125	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	predikat		BB		BB		BB		А		А		А		А		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Terlaksananya- kepemerintahan yang baik di- Sekretariat DP-KORPRI	Laporan dan- Orang		4 Laporan (65 Orang) Peserta	19 -		-		-		-		-		-		-	
	Peningkatan Kapasitas- Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya wawasan dan- kemampuan/kapasitas- Sumber Daya-Aparatur- Melalui Bimbingan Teknis- Peraturan Perundang- undangan	Orang		3	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN	(Outcome)		KONDISI		С	APAIAN K	NERJA PRO	GRAM DAI	N KINERJA P	ENDANAA	N						I AKHIR/	
NO	PROGRAM PRIORITAS		SATUAN	AWAL	2	016	2	017	2	018	2	019		2020	2	2021	KINERJ	A AKHIR	CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021		(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	
	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Jumlah Penghargaan Penilaian Kinerja Penyelenggaraan pemerintahan				292		315		357		416		483		556		556	

BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA		KONDICI	CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KINERJA PENDANAAN												KONDIS	I AKHIR/	
PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS	(Outcome)	SATUAN	KONDISI AWAL	2	016		017		018		019	2	2020	2	021	KINERJA AKHIR		CATATAN
TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	J 07111	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	- CARAITAN
BADAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN				- u.gut	13,676	- m. got	14,331	- a. got	15,346	- m. got	16,604	- a. get	17,971	Tal. got	19,457	- aligor	19,457	
FUNGSI KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN					13,676		14,331		15,346		16,604		17,971		19,457		19,457	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	3,998	100	4,197	100	4,407	100	4,628	100	4,859	100	5,102	100	5,102	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	2,547	100	2,674	100	2,808	100	2,948	100	3,095	100	3,250	100	3,250	
	Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	55	100	57	100	60	100	63	100	66	100	70	100	70	
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	100	10	37	15	38	20	40	30	42	40	44	50	47	50	47	
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%	100	100	249	100	261	100	274	100	288	100	302	100	317	100	317	
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		А		А		A		
	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
Pendidikan Kedinasan	Aparatur mengikuti diklat sesuai tupoksi dan persyaratan jabatan	%	90	90	5,977	90	4,175	90	4,559	90	5,076	90	5,645	90	6,273	90	6,273	
	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun	100	10	-	15	2,296	20	2,507	30	2,790	40	3,104	50	3,449	50	3,449	
Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Akreditasi Lembaga Penyelenggaraan Diklat	Nilai	В	В	815	BB	569	BB	621	BB	692	А	769	А	855	A	855	
	Sertifikasi SMM ISO	Standar	SMM ISO	SMM ISO		SMM ISO	63	SMM ISO	69	SMM ISO	77	SMM ISO	85	SMM ISO	95	SMM ISO	95	

	BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				С	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	KINERJA P	ENDANAA	N					KONDISI AKHIR/		
NO	PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS			KONDISI AWAL	2	016		017)18		019	2	2020	2	2021	KINERJ		CATATAN
	TAHUN 2017-2021	TAHUN 2017-2021	5711.57111	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	C 7117117111
	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH					7,534		7,894		8,453		9,146		9,899		10,718		10,718	
	FUNGSI KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN					7,534		7,894		8,453		9,146		9,899		10,718		10,718	
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%		100	2,697	100	2,832	100	2,973	100	3,122	100	3,278	100	3,442	100	3,442	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	%		100	999	100	1,049	100	1,102	100	1,157	100	1,214	100	1,275	100	1,275	
		Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	Zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%		100	46	100	48	100	51	100	53	100	56	100	59	100	59	
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun		10	25	15	26	20	27	30	29	40	30	50	32	50	32	
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja SKPD	%		100	268	100	282	100	296	100	310	100	326	100	342	100	342	
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		А		А		А		A		
		Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%		100		100		100		100		100		100		100		
		Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%		100		100		100		100		100		100		100		
	Peningkatan Manajemen SDM Aparatur	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	JPL/orang/ tahun			3,499	15	3,658	20	4,005	30	4,475	40	4,995	50	5,568	50	5,568	
		Persentase SKPD yang ketersedian pegawainya sesuai formasi minimal 70%	%				85		88		91		93		95		95		
																			•

BIDANG UR					C	APAIAN KI	NERJA PRO	GRAM DAN	I KINERJA P	ENDANAA	N					KONDIS	I AKHIR/	
PEMERINTAH NO PROGRAM PR		SATUAN	KONDISI AWAL	2016			017		018		019	2	2020	2	021		A AKHIR	CATATAN
TAHUN 2017-2021		- OATIOAII	(2015)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	CATATAIN
BAPPEDA					15,890		16,650		17,830		19,291		20,879		22,606		22,606	
FUNGSI PERENC PEMBANGUNAN					15,890		16,650		17,830		19,291		20,879		22,606		22,606	
Pelayanan Admin Perkantoran	istrasi Persentase pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	3,028	100	3,179	100	3,338	100	3,505	100	3,681	100	3,865	100	3,865	
Peningkatan Sara Prasarana Aparat		%	100	100	689	100	723	100	759	100	797	100	837	100	879	100	879	
	Kepatuhan pelaksanan UU pelayanan publik (zona hijau)	zona		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		hijau		
Peningkatan Disip Aparatur	lin Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	%	100	100	68	100	71	100	74	100	78	100	82	100	86	100	86	
Peningkatan Kapa Sumber Daya Apa		JPL/orang/ tahun	100	10	116	15	122	20	128	30	134	40	141	50	148	50	148	
	Fungsional Perencana Pertama pada Bappeda Provinsi	orang	1	1		3		5		7		8		9		9		
	Fungsional Perencana Muda pada Bappeda Provinsi	orang	1	1		2		3		4		5		6		6		
	Fungsional Perencana Madya pada Bappeda Provinsi	orang	1	1		1		2		2		2		3		3		
Peningkatan Pen Sistem Pelaporan Kinerja dan Keual	Capaian capaian kinerja pada unit	%	100	100	521	100	547	100	575	100	603	100	634	100	665	100	665	
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Predikat		BB		BB		BB		Α		А		А		А		
	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra SKPD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		
	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	%	100	100		100		100		100		100		100		100		

Marches Marc		BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA				C	ΔΡΔΙΔΝ ΚΙ	NER.IA PRO	GRAM DAN	I KINER.IA P	ΕΝΠΔΝΔΔ	N					KONDISI AKHIR/		
Market North-Sect Mark	NO		SATUAN		2								:	2020	2	2021			CATATAN	
Personal P			TAHUN 2017-2021	O/TI O/TIT		Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	Target	Rp. (Jt)	OATATATA
Coordinasi Perentantan Perentangunan Dalar dan Informasi Perentangunan Dalar dan Informasi Perentangunan Dalar dan Informasi Perentangunan Dalar dan Informasi Perentangunan Dalar dan Informasi Perentangunan Dalar dan Informasi Perentangunan Dalar dan Informasi Perentangunan Dalar dan Informasi Perentangunan Manajaran yang larungkan pada Perundung untuk Perentangunan yang larungkan pada pada Perundung untuk Perentangunan yang untuk Perentangunan yang untuk Perundung untuk Perentangunan yang untuk Perentangunan Perentangunan yang untuk Pe		Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase kesesuaian sasaran dan insikator sasaran antara RPJMD Provinsi dengan Renstra SKPD Provinsi, Renstra SKPD Provinsi dengan Renja SKPD Provinsi dan RPJMD Provinsi	%	24	ů		·	,	•	,	-	,	-		,		·		
Pembangunan Daerah sasaran pembangunan			proiritas pembangunan pada RKPD kabupaten/kota	%	NA	90		90		90		90		90		100		100		
Informasi Pembangunan Data Pendukung untuk Pengukuran Kineja Sasaran Pembangunan yeng tercapaian pada RPJMD Provinsi			sasaran pembangunan sesuai dengan terget dan waktu yang ditetapkan dalam	%	NA	90	4,014	90	4,202	90	4,534	90	4,960	90	5,426	100	5,937	100	5,937	
Data Pendukung untuk Proses Perencanaan Pembangunan Pembangunan Pembangunan Pembangunan Persentase kualilak Resessualan antara rencana (RKPD Provinsi) dengan hasil pelaksanaan pembangunan (SIPKD dan EKPD) Penelitian dan Pengembangan IPTEK untuk Hasil Riset dan Pengembangan IPTEK untuk Hasil Riset dan Pengembangan IPTEK untuk Hasil Riset dan Pengembangan IPTEK untuk Pengembangan IPTEK unt		Informasi Pembangunan	Data Pendukung untuk Pengukuran Kinerja Sasaran Pembangunan yang tercapaian pada RPJMD	%	NA	90	1,214	90	1,271	90	1,371	90	1,500	90	1,641	100	1,795	100	1,795	
kesesuaian antara rencana (RKPD Provinsi) dengan hasil pelaksanaan pembangunan (SIPKD dan EKPD) Penelitian dan Pengembangan IPTEK untuk Menunjang Pemerintahan dan Permbangunan Deerah Pengembangan Manajemen Indeks Kepuasan Masyarakat Skor 83 1,173 >83 1,229 >83 1,326 >83 1,450 >83 1,586 >83 1,736 >83 1,736			Data Pendukung untuk Proses Perencanaan	%	NA	60		65		70		75		80		100		100		
Pengembangan IPTEK untuk Hasil Riset dan Pengembangan dalam Permangunan Permangunan Daerah Pengembangan Manajemen Indeks Kepuasan Masyarakat Skor 83 1,173 >83 1,229 >83 1,326 >83 1,450 >83 1,586 >83 1,736 >83 1,736			kesesuaian antara rencana (RKPD Provinsi) dengan hasil pelaksanaan pembangunan	%	70	75		80		85		90		95		100		100		
		Pengembangan IPTEK untuk Menunjang Pemerintahan	Hasil Riset dan Pengembangan dalam Perumusan Kebijakan	Judul	34	65%	1,000	65%	1,047	70%	1,130	75%	1,236	80%	1,352	80%	1,479	80%	1,479	
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor		83	1,173	>83	1,229	>83	1,326	>83	1,450	>83	1,586	>83	1,736	>83	1,736	